PDF BY: bakadame.com

FUJINO OMORI

ILLUSTRATION BY SUZUHITO YASUDA

© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

PROLOGUE **ADVENTURERS' REST**

INTERLUDE **GROWTH, THE PRESENT, AND RYE BREAD**

CHAPTER 1 **A DAY OF DEPARTURE, A DAY OF BEGINNING**

INTERLUDE **MY HOME, MY FAMILIA**

CHAPTER 2 **HEY, WORLD**

INTERLUDE **DOES CINDERELLA DREAM OF HAPPINESS?**

CHAPTER 3 **THE CINDER GIRL**

PDF BY: bakadame.com

INTERLUDE I, HIS ADVISER

CHAPTER 4 GUILD ALONE

INTERLUDE THAT NEVER-COOLING IRON

CHAPTER 5 BLUE FLAME

INTERLUDE ELVEN UNREST

CHAPTER 6 MEETINGS AND OATHS

INTERLUDE THE STRIVING PRINCESS AND THE WATCHFUL SHINOBI

CHAPTER 7 TALES OF TIMES PAST: THE BLACK BIRD AND THE GOLDEN FOX

EPILOGUE HERO'S ELEGY

© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bakadame.com

Is It Wrong to Try to Pick Up Girls in a Dungeon?

VOLUME 15

FUJINO OMORI

ILLUSTRATION BY SUZUHITO YASUDA

PDF BY: bakadame.com

BELL CRANELL

The hero of the story, who came to Orario (dreaming of meeting a beautiful heroine in the Dungeon) on the advice of his grandfather. He belongs to *Hestia Familia* and is still getting used to his job as an adventurer.

HESTIA

A being from the heavens, she is far beyond all the inhabitants of the mortal plane. The head of Bell's *Hestia Familia*, she is absolutely head over heels in love with him!

AIZ WALLENSTEIN

Known as the Sword Princess, her combination of feminine beauty and incredible strength makes her Orario's greatest female adventurer. Bell idolizes her. Currently Level 6, she belongs to *Loki Familia*.

LILLILUKA ERDE

A girl belonging to a race of pygmy humans known as prums, she plays the role of supporter in Bell's battle party. A member of *Hestia Familia*, she's much more powerful than she looks.

WELF CROZZO

A smith who fights alongside Bell as a member of his party, he forged Bell's light armor (Pyonkichi series). Belongs to *Hestia Familia*.

MIKOTO YAMATO

A girl from the Far East. She feels indebted to Bell after receiving his forgiveness. Belongs to *Hestia Familia*.

HARUHIME SANJOUNO

A fox-person (renart) from the Far East who met Bell in Orario's Pleasure Quarter. Belongs to *Hestia Familia*.

LYU LEON

Formerly a powerful elven adventurer, she now works as a waitress at The Benevolent Mistress.

CHARACTER & STORY

The Labyrinth City Orario——A large metropolis that sits over an expansive network of underground tunnels and caverns known as the "Dungeon." Bell Cranell came to pursue his dream of becoming an adventurer. After meeting the goddess Hestia, he joined her familia and began to spend his days in the Dungeon, hoping to win the respect of his idol, the Sword Princess Aiz Wallenstein. Soon the supporter Lilly, the smith Welf, the Far Easterner Mikoto, and the renart Haruhime have joined *Hestia Familia* alongside him. After enduring numerous adventures, *Hestia Familia*'s arduous expedition has finally come to an end, and with the help of many people, they've safely returned to the surface. There, in the warmth of the sun, Bell and the rest of his familia can enjoy a brief moment of peace…

EINA TULLE

A Dungeon adviser and a receptionist for the organization in charge of regulating the Dungeon, the Guild. She has bought armor for Bell in the past, and she looks after him both officially and personally.

CHIGUSA HITACHI

Another member of *Takemikazuchi Familia*. A kindhearted girl, she has been friends with Mikoto and Ouka since childhood. Not naturally suited to fighting.

MIACH

The head of *Miach Familia*, a group focused on the production and sale of potions and other recovery items.

DAPHNE LAULOS

Former member of *Apollo Familia*, along with Cassandra. Joined *Miach Familia* after *Apollo Familia* lost the War Game.

SYR FLOVER

A waitress at The Benevolent Mistress. She established a friendly relationship with Bell after an unexpected meeting.

CHLOE LOLO

A catgirl waitress at The Benevolent Mistress who talks and acts like a goddess. Chases after Bell.

HEPHAISTOS

The deity of *Hephaistos Familia* and Welf's former patron goddess. Has a long and checkered history with Hestia.

AISHA BELKA

A daring, lustful Amazon in *Hermes Familia*. Formerly a member of *Ishtar Familia*.

SOMA

Lilly's former patron god. Though he once cared for nothing besides the brewing of his divine liquor, now his priorities seem to be beginning to change.

OUKA KASHIMA

The captain of *Takemikazuchi Familia*. With his shield in hand, he takes the lead in protecting his companions in the front guard. He and Welf fight like cats and dogs.

TAKEMIKAZUCHI

The deity of *Takemikazuchi Familia*. The god of combat and martial arts, he boasts tremendous skill in the art of war and has instructed Mikoto on a range of techniques.

NAHZA ERSUISU

Originally the sole member of *Miach Familia*. Jealous of women who get close to Miach.

CASSANDRA ILLION

Like Daphne, she joined *Miach Familia* after *Apollo Familia*'s defeat. She is quite attached to Daphne, who is caring toward her.

AHNYA FROMEL

One of Lyu's and Syr's coworkers at The Benevolent Mistress, she's something of a foolish catgirl.

RUNOA FAUST

A human waitress at The Benevolent Mistress. Although she seems to be a commonsense type, she has a troubled side.

MIA GRAND

The owner of a tavern called The Benevolent Mistress. Relatively tall, despite being a dwarf. Strong enough to send adventurers running away in tears.

TSUBAKI COLLBRANDE

A half-dwarf smith belonging to *Hephaistos Familia*. Currently at Level 5, Tsubaki is a terror on the battlefield.

RUAN ESPEL

A former member of *Apollo Familia*, now employed at a tavern called The Hidden Home of the Prums. Has the inferiority complex common among prums.

PDF BY: bakadame.com

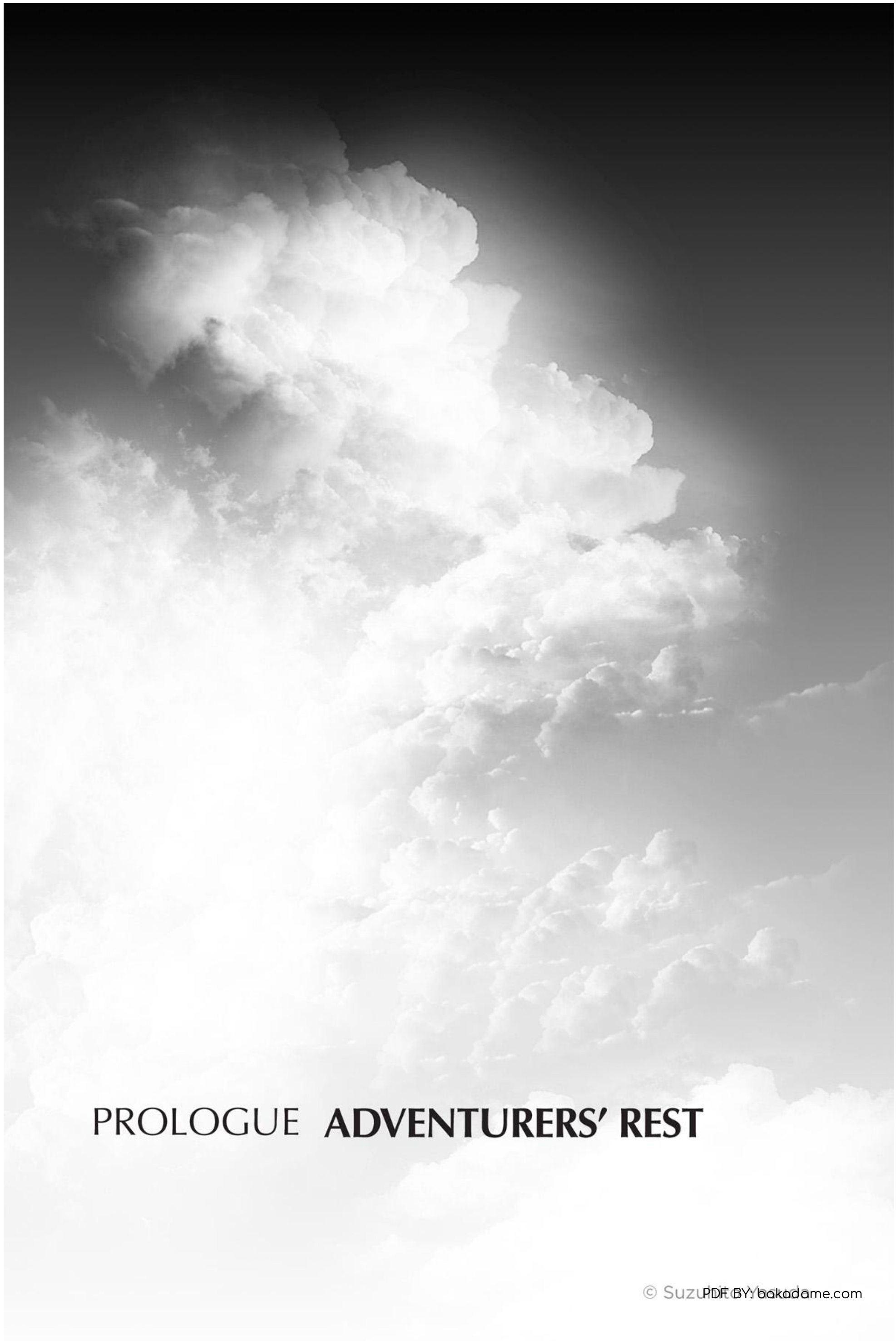

PROLOGUE ADVENTURERS' REST

© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

“Bell, kamu...!”

“Pak. Bell, sepertinya...! ”

Welf dan Lilly berteriak, diliputi kesedihan.

“Oh tidak, Tuan Bell, ini...”

“Sir Bell, mungkinkah lengan kirimu benar-benar... ?!”

Haruhime dan Mikoto juga mengalihkan pandangan mereka dari pemandangan itu.

Berdiri di depan rekan-rekannya yang berkumpul, Bell dengan sungguh-sungguh bersiap untuk berbicara.

“Itu baru saja terjadi...”

Lengan Bell tidak bisa bergerak. Lebih khusus lagi, lengan kirinya yang dibalut baju besi digendong dengan gendongan. Itu jelas diatur dalam pemeran medis. Tawa hampa terdengar di bawah langit biru jernih.

“Li’l E dan saya sedang berbicara tentang bagaimana rasanya agak lama untuk janji temu lanjutan. Apakah Dea Saint sedang dalam mood yang buruk? ”

“Ya, sangat. Saya tidak menyadari tengah bisa mendapatkan gila itu.”

Mereka berada di jalan di jalan barat laut kota yang dikenal sebagai Jalan Petualang. Bell baru saja muncul ke jalan yang luas dari bangunan batu putih

PDF BY: bakadame.com

yang merupakan rumah sakit Dian Cecht Familia dan disambut oleh anggota Hestia Familia , Miach Familia , dan bahkan Takemikazuchi Familia .

“Kudengar kamu memiliki item pendukung berspesifikasi tinggi, tapi ini sepertinya...”

“Ya, tapi ... ternyata aku tidak seharusnya terlalu banyak bergerak, jadi ...” Bell mengusap bagian belakang kepalanya malu-malu dengan tangan kanannya yang kosong menanggapi ekspresi jengkel dia. diterima dari Ouka.

Sudah dua minggu sejak berakhirnya ekspedisi bersama — yang mencakup pertemuan dengan lumut besar, kekejaman Jura Harma, dan perjalanan putus asa melalui tingkat yang dalam.

Bell telah melukai lengan kirinya dengan parah dalam pertarungannya melawan Juggernaut, dan meskipun dia telah melengkapi pendukung sebagai langkah perlindungan, dia akhirnya membebani lengannya. Itu pasti membuatnya dimarahi secara menyeluruh dari Amid selama janji tindak lanjutnya pada hari itu.

Lidah mengerikan yang dia terima dari Dea Saint — seorang gadis yang sering disamakan dengan boneka porselen yang indah, dan terkenal karena sikapnya yang tenang dan terkumpul sebanyak dia karena keahliannya — telah cukup keras untuk menghanguskan rambut putih Bell.

“Jadi, sekarang kau sedang dalam gips untuk menghentikanmu dari membelitnya lagi ...” Lilly mendesah.

Gips tidak terbuat dari perban dan plester tetapi dir adamantite. Meskipun berat logam yang dimurnikan ringan, itu menegaskan niat penyembuh, yaitu: Jangan bergerak .

PDF BY: bakadame.com

Ketika Bell tiba untuk pemeriksaan, amid amid telah terbukti. “Dia mengatakan bahwa jika aku tidak mendengarkannya, saat dia melihatku lagi, dia akan mengikatku ke ranjang rumah sakit,” kata Bell, menggigil mengingat apa yang telah dia alami beberapa menit sebelumnya.

Di tengah-tengah reputasinya sebagai seorang penyembuh yang baik hati dan profesional yang tidak pernah, pernah meninggalkan pasiennya, tetapi bagi Bell, jaminan itu sekarang sama menakutkannya dengan napas naga yang membara. Dia telah belajar dari pelajarannya bahwa tidak ada yang lebih menakutkan daripada amukan seorang wanita cantik — terutama wanita yang biasanya lembut.

“ Dian Cecht Familia adalah sekelompok dukun... Bell, masih belum terlambat! Serahkan pada saya — beberapa obat ultra-khusus dan diet terapeutik khusus akan membuat Anda kembali beraksi dalam waktu singkat. ” Chienthrope Nahza bermata mengantuk menepuk bahu Bell dengan sepenuh hati.

“Obat dan makanan itu kedengarannya sangat mahal, jadi kita akan lulus.”

Miach Familia dan Dian Cecht Familia adalah rival bisnis, dan Nazha serta rekan-rekannya di Miach Familia bersahabat dengan Hestia Familia . Namun kali ini, mereka merujuk reguler mereka ke Amid. Atau mungkin lebih akurat untuk mengatakan bahwa mereka telah mempercayakan kepadanya, percaya bahwa keahliannya yang terkenal bisa menyembuhkannya, seperti ketika Dian Cecht Familia memberi Nahza lengan palsu setelah dia kehilangan anggota tubuhnya di masa lalu.

Sementara dewa pelindungnya Miach relatif terbuka, Nahza tampaknya bertekad untuk menyangkal bahwa Bell berada di tangan yang tepat, meskipun gerutuannya pada akhirnya hanya bercanda.

PDF BY: bakadame.com

“Sayang sekali... Jika kau datang ke tempat kami, kupikir mungkin Cassandra bisa mendapatkan pembicaraan yang dia ingin lakukan denganmu dan akhirnya menyingkirkan beberapa, haruskah kita katakan, frustrasi...?” Nahza menambahkan tawa nakal dan seringai licik di akhir.

“Apa— ?!” Cassandra berteriak histeris, wajahnya memerah seperti buah beri.

“Cassandra baru-baru ini frustrasi...? Apakah dia membutuhkan seseorang untuk mendengarkannya atau sesuatu? ” tanya Bell, bingung, pada titik mana, Cassandra segera kehilangan semua ketenangannya.

“T-tidak! Aku hanya ingin tahu apakah aku harus pergi menemuimu ! Tapi karena kamu terluka, aku khawatir mungkin aku akan memaksamu! Jadi, um, itu sebabnya... um ..... bagaimanapun juga, tidak ada yang perlu dikhawatirkan! Baik? Benar kan, Daphne? ”

“Jangan menyeret saya ke dalam ini...”

Kata-kata Cassandra menjadi semakin tidak koheren saat dia menerima tatapan layu dari Daphne di sebelahnya.

“Oh, tapi aku berjanji kita akan mengobrol panjang setelah ekspedisi berakhir, bukan? Ayo lakukan itu saat saya mengunjungi toko, ”kata Bell.

“Ah, kamu ingat!... Waaaah! Daphneeeeee! ”

“Mengapa kamu menempel padaku ?!” Daphne akhirnya mengangkat suaranya pada temannya, yang telah hancur berkeping-keping saat dia melihat senyum ramah Bell dan saat ini berusaha bersembunyi di belakangnya.

PDF BY: bakadame.com

Saat Bell menyaksikan adegan itu terungkap dengan kebingungan, Welf angkat bicara. “Itu mengingatkanku, Bell, bagaimana dengan gadis peri dari kedai minuman itu? Apakah Anda mengharapkan dia untuk mampir? ”

“Lyu? Tempat Mia sangat sibuk sehingga kurasa dia tidak punya waktu untuk datang, ”kata Bell. “Juga, rasanya dia enggan untuk bertemu belakangan ini ... hampir seperti dia menghindariku,” tambahnya samar-samar.

Di depan rumah sakit Dian Cecht Familia berkumpul perwakilan dari setiap keluarga yang telah berpartisipasi dalam aliansi. Karena mereka semua telah mengalami ekspedisi yang melelahkan bersama, mereka berkumpul untuk menyambut Bell, yang luka-lukanya paling serius.

Satu-satunya yang absen — selain Aisha, yang mengomel karena dipanggil oleh dewa pelindungnya — adalah Lyu.

Saat Bell dengan cemas memikirkan kemungkinan bahwa dia entah bagaimana secara tidak sadar telah menyinggung Lyu (bagaimanapun, elf adalah ras yang sangat teliti), ekspresi Lilly berubah saat dia menyatukan potongan-potongan itu.

Tapi dia tidak mengatakan apa-apa. Tidak ada yang perlu dikatakan. Dia hanya mengomel. “Pertama Nona Cassandra dan sekarang Nona Lyu...? Tidak, tidak mungkin. Itu tidak bisa. ”

Haruhime memiringkan kepalanya dengan rasa ingin tahu.

Cassandra, wajahnya masih terbakar karena malu, mengintip dari balik Daphne yang frustrasi. “Jadi, er... Bell? Dengan tanganmu dalam kondisi ini, akankah pergi ke Dungeon...? ” dia bertanya ragu-ragu.

PDF BY: bakadame.com

Bell mengangguk sambil tersenyum. “Iya. Dengan ekspedisi yang sekarang telah berakhir ... Saya pikir saya akan santai untuk sementara waktu. ” Dia mengintip ke langit biru yang tak berujung. Tidak ada satupun awan, seolah-olah alam telah berkenan memberikan penangguhan hukuman sesaat kepada sekelompok petualang yang telah mengatasi kesulitan yang mengerikan.

“Bagaimanapun, dewi saya pernah mengatakan kepada saya bahwa istirahat adalah bagian dari pekerjaan seorang petualang.”

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

Bell Cranell

Tingkat 4

Kekuatan: I0 -> C676 Pertahanan: I0 -> B701 Keluwesan: I0 -> B724 Agility: I0 -> B718 Magic: I0 -> C55 Keberuntungan: G -> F Imunitas: H -> G Escape: I

Sihir

Firebolt

Sihir serangan cepat

Keterampilan

Liaris Freese

Pertumbuhan yang cepat

Keinginan yang terus menerus menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan

Keinginan yang lebih kuat menghasilkan pertumbuhan yang lebih kuat
Argonaut

Membebankan biaya secara otomatis dengan tindakan aktif
Pembunuh Sapi

Saat melawan minotaur, semua kemampuan ditingkatkan secara eksponensial

PDF BY: bakadame.com

“Bell, apa yang kamu lakukan?” adalah kata-kata pertama yang keluar dari mulut Hestia saat dia memperbarui Status Bell. Dia memasang ekspresi parah saat dia melihat punggung bocah itu, tetapi pertanyaannya keluar dengan nada monoton yang membingungkan.

Karena dia masih memakai gips, Bell terpaksa duduk dalam postur yang tidak nyaman dan meringis dengan canggung saat dia menjalani pembaruan Status.

Mereka berada di sebuah kamar kosong di lantai pertama Hearthstone Manor, rumah Hestia Familia . Ada banyak hal yang harus dilakukan sejak mereka kembali dengan selamat dari ekspedisi, dan Hestia baru sekarang mengelola pembaruan Status yang terlambat. Atau lebih tepatnya, dia pernah.

Karena pembaruan Status mengharuskan pengikut bertelanjang dada, mereka berdua berdua saja di dalam ruangan. Hestia menghentikan pekerjaannya dan meletakkan tangannya di atas lutut.

Hestia tergoda untuk menampilkan senyum ceria yang biasa dan menunjukkan kesabaran untuk menyeka dahinya seperti yang biasanya dia lakukan setelah pembaruan Status. Namun, itu tidak lebih dari menolak untuk memahami kenyataan.

Total skor kemampuan Bell melebihi 3400.

Tidak salah lagi itu adalah pribadi terbaik untuk anak itu. Bahkan mungkin telah memecahkan rekor publik.

Jika beberapa pengikut dewa ingin — katakanlah, dengan menabung banyak excelia dari waktu ke waktu dengan mengabaikan pembaruan Status reguler dan kemudian menguangkan yang sangat besar — dalam skenario semacam itu, bukan tidak mungkin untuk mencapai angka yang sama, jadi itu mungkin

PDF BY: bakadame.com

telah dilakukan di beberapa titik... Tapi tidak ada gunanya membuat perbandingan itu karena dengan angka sedramatis itu, mengatakan "Lihat berapa banyak pengikut saya tumbuh dalam satu petualangan" bahkan tidak dihitung sebagai sombong .

Mengapa? Karena jumlah itu adalah bukti bahwa petualang yang dimaksud telah selamat dari serangkaian pertemuan yang sangat brutal, dan jika salah satu dari mereka menjadi buruk, mereka bahkan tidak akan ada lagi.

"Uh ..." kata Bell, menerima kertas pembaruan Status dengan ekspresi yang sangat canggung. "... Aku hampir mati seperti delapan kali."

Saya pikir sebanyak itu.

Hestia telah mendengar semua tentang ekspedisi tersebut. Lumut yang sangat besar saja sudah cukup buruk, tetapi mereka telah menghadapi lawan luar biasa lainnya seperti lambton dan Juggernaut, belum lagi bagaimana mereka akhirnya dikejar ke tingkat yang dalam dan hampir mati dalam proses berkeliaran di sana. Hanya mendengarnya saja sudah membuatnya hampir pingsan. Sebenarnya, dia sudah pingsan.

Dan sekarang, saat dia melihat angka-angka di Bell's Status yang menguatkan cerita mengerikan itu, dia tidak bisa tidak memeluk kepalanya.

"... Bell, maukah kamu memberitahu semua orang bahwa aku akan memperbarui Status mereka di lain hari? Maaf, tapi saya sangat lelah hari ini... "

Mendengar Hestia berbicara dengan nada tak bernyawa, Bell langsung terlihat sangat menyesal.

PDF BY: bakadame.com

“Oh, tentu... m-maafkan aku...”

Ketika penasihat Bell’s Guild akhirnya mendengar tentang ini, dia mungkin akan membanting kepalanya ke meja, pikir Hestia. Aku yakin bersimpati dengan itu , pikirnya. Lain kali dia memeriksa Bell, kita berdua harus pergi minum . Hestia menatap ke angkasa, terganggu oleh lamunan.

Sebenarnya Bell sepertinya akan naik level, tapi Hestia menyimpannya untuk dirinya sendiri.

Bagaimanapun, itu hanya firasatnya.

Mungkin dia salah.

Dia baru saja mencapai Level 4, dan itu belum lama sejak Denatus terakhir, dan jika dia dengan mudah menghilangkan fakta bahwa Bell siap untuk naik level lagi setelah waktu yang singkat, itu pasti tidak. t karena dia khawatir dewa-dewa lain akan mengalami kejang membasahi jubah karena wahyu yang belum pernah terdengar sebelumnya. Jujur saja! Jujur!

Saat Hestia berdebat dengan dirinya sendiri secara internal, dia menghela napas panjang dan dalam. “... Kau benar-benar sudah dewasa, bukan, Bell?” Kemudian, mengumpulkan kepercayaan dirinya, dia melanjutkan. “Dari saat kita bertemu sampai sekarang, kamu benar-benar telah berkembang pesat.”

Anak laki-laki itu hanya berkedip sebagai jawaban saat dia tersenyum padanya, orang pertama yang bergabung dengan keluarganya.

“Aku akan segera kembali.”

PDF BY: bakadame.com

Setelah menyelesaikan pembaruan Status saya dengan Hestia, saya keluar dari manor. Rencana saya hari ini adalah santai saja dan pergi berjalan-jalan ke mana-mana. Memang benar bahwa saya perlu istirahat, tetapi sebelum hal lain, saya ingin menghadapi reaksi berada di permukaan ini setelah berkeliaran di level yang dalam begitu lama. Rasanya seperti milikku tubuh mengatakan ingin berjemur di bawah sinar matahari.

Mengingat lengan kiriku yang tidak bisa bergerak, aku mungkin tidak boleh bergerak terlalu banyak, tapi kurasa itu akan baik-baik saja selama aku tidak mendorongnya.

Plus, ini adalah kesempatan saya untuk jalan-jalan santai di sekitar kota.

“Astaga, rasanya sudah lama sekali sejak aku berjalan keliling kota denganmu seperti ini, Bell.”

“Ya, menurutku kita tidak melakukan banyak hal hanya dengan kita berdua dalam waktu yang lama.”

Welf mengambil alih untuk mengawasi saya sementara lenganku di gips. Dia datang meskipun dia baru saja selesai memperbaiki senjata dan Mikoto. Lilly ingin ikut juga, tapi karena tenggat waktu untuk menyerahkan laporan yang merinci ekspedisi kita akan segera tiba, dia malah pergi ke Persekutuan.

Mengingat daftar Irregular yang kami hadapi, dan fakta bahwa kami telah menjelajahi level yang dalam, Lilly sangat menolak menjadi orang yang menyampaikan laporan ke Persekutuan. Alasannya:

“Jika sudah diketahui publik bahwa kita berhasil mencapai level yang dalam, sangat mungkin peringkat familia kita akan naik. Dan jika itu terjadi,

PDF BY: bakadame.com

bukankah menurut Anda iuran Guild kita akan naik? Karena mereka akan melakukannya, Anda tahu. Dan bagaimana jika Persekutuan seperti, 'Oke, tujuan Anda selanjutnya adalah lantai tiga puluh delapan!' Hah? Sasaran paling jelas untuk misi ekspedisi kita berikutnya adalah 'mencapai level yang lebih dalam', yang hanya akan lebih sulit, dan Lilly bukan Tuan Welf, tetapi masih tergoda untuk mengatakan 'Kamu pasti bercanda!' Bahkan lantai bawah masih berbahaya bagi kami tanpa Aisha atau Lyu mendukung party kami. Lupakan lantai yang lebih dalam! Tapi mungkin saja kita akan terjebak dengan misi atau pencarian yang benar-benar menghukum, jadi pilihan yang jelas, jelas, dan tidak salah lagi adalah menyembunyikan fakta bahwa kita pernah mencapainya! ... Juga,

—Adalah yang dia katakan dalam banyak kata.

Tidak seorang pun, bahkan seorang dewa, yang akan dengan santai mengabaikan kata-kata penasihat tepercaya yang mengatakan itu tanpa mengambil nafas dari awal sampai akhir.

Saya juga memperhatikan bahwa ketika dia sampai pada bagian tentang menjadi "di merah," kegelapan yang lebih dalam dari lantai tiga puluh tujuh memenuhi matanya. Haruhime dan aku hanya bisa menggigil ketakutan atas ledakannya. Welf dan Mikoto sepertinya juga tidak memiliki sesuatu untuk dikatakan padanya.

Meskipun sejujurnya, karena Ouranos dan Fels tahu tentang apa yang telah terjadi, tebakanku adalah dia tidak perlu terlalu khawatir untuk melaporkan kepada Persekutuan tentang apa yang terjadi ...

Bagaimanapun, kami pada akhirnya memutuskan bahwa Lilly akan pergi dan mengatakan bahwa ekspedisi kami berakhir dengan kegagalan dan bahwa

PDF BY: bakadame.com

Hestia Familia akan menerima hukuman yang sesuai, membuat kami menjadi faksi tingkat menengah di mata kota untuk sementara waktu lebih lama.

Sebenarnya, tidak ada waktu bagi kami untuk mengumpulkan item drop yang dibutuhkan setelah pertemuan kami dengan lumut besar, jadi secara teknis kami gagal dalam misi kami. Jika aku memejamkan mata, aku masih bisa melihat wujud Lilly yang menggerutu saat dia berangkat ke markas Persekutuan, membawa dompet berisi sejumlah besar uang yang kami pinjam pada mereka. Sebagai catatan tambahan, dia juga memaksa Haruhime untuk pergi bersamanya sehingga dia setidaknya bisa membiasakan diri dengan proses Guild.

Sementara itu, Mikoto sedang mengurus istana dengan Ouka dan yang lainnya dari Takemikazuchi Familia , yang datang untuk memeriksa keadaan kami. Hestia sedang melakukan pekerjaan paruh waktunya.

“Hei, Bell. Sejak kita kembali, kamu sudah melompat dari tempat tidur di tengah malam, ya? ”

“...Bagaimana kamu tahu?”

“Maksudku, kamarku tepat di sebelahmu. Jadi... apakah karena berapa lama Anda menghabiskan waktu di level dalam? ”

“Ya... Kami tidak bisa beristirahat selama lebih dari lima menit di bawah sana, dan kami tidak pernah tahu kapan monster akan menyerang. Menurutku tubuhku masih sensitif, meski kita sudah kembali ke permukaan, ”jelasku kepada Welf saat kami berjalan berdampingan di jalan.

PDF BY: bakadame.com

Welf menatapku dengan pandangan simpatik, mungkin khawatir tentang apakah tiba-tiba terlempar ke level yang dalam telah membuatku mengalami semacam trauma yang mendalam.

“Itu kasar, sobat. Apakah itu berarti Anda tidak mendapatkan tidur yang nyenyak? ”

“A-aku baik-baik saja! Sungguh, bukan apa-apa! Ngomong-ngomong, kurasa Haruhime pasti menyadarinya karena setiap kali aku bangun, dia selalu datang ke kamarku untuk memeriksaku. ”

“... Hmm?”

“Maksudku, itu mungkin juga karena dia manusia binatang, tapi rupanya di Distrik Malam, mereka diajari untuk sangat sensitif terhadap apakah klien tidak tidur nyenyak, jadi...!”

“...Hmmm?”

“Jadi dia akan memegang tanganku sampai aku bisa tertidur kembali, atau kita akan membaca epos heroik bersama-sama... Ini seperti apa yang kubayangkan rasanya memiliki seorang kakak perempuan, kurasa? Benar-benar bagus... eh, maksudku... Yah, pokoknya! Aku baik-baik saja, jadi jangan khawatirkan aku! ” Wajahku terbakar setelah aku mengungkapkan bahwa Haruhime mengunjungi kamarku pada malam hari. Aku hanya mengungkitnya agar Welf tidak terlalu khawatir, tapi ekspresinya menjadi tidak terbaca. Tunggu, kenapa dia memasang wajah seperti itu?

“... Lebih baik jangan pernah membiarkan Hestia atau Li’l E mendengar tentang itu.”

PDF BY: bakadame.com

—Kami sering bertengkar akhir-akhir ini. Akan menyenangkan untuk melepaskan beberapa ketegangan yang telah menumpuk selama beberapa waktu sekarang.

Itulah proses berpikir saya.

Ini hanya tebakan saya, tapi saya yakin petualang kelas atas seperti Aiz memprioritaskan untuk menghabiskan waktu di permukaan tanpa tujuan atau tujuan tertentu setiap kali mereka kembali dari ekspedisi. Berkeliaran seperti saya sekarang, menatap langit, berbaur dengan orang banyak.

Mungkin itu semacam ritual untuk merebut kembali jati dirimu... Entah bagaimana, setelah berada di Dungeon terlalu lama, permukaannya menjadi tempat yang mengerikan. Apa yang seharusnya menjadi waktu santai menjadi tegang dan stres. Ini seperti semuanya terasa aneh.

Saya kira contoh terbaik adalah bagaimana saya bereaksi berlebihan bahkan terhadap suara sekecil apa pun dengan melompat dari tempat tidur. Anda bisa menyebutnya bahaya pekerjaan: Penyakit Bawah Tanah.

Jika Anda tidak dapat terbiasa dengan perasaan aman, tidak dapat meyakinkan tubuh dan pikiran Anda untuk rileks, bahkan hal-hal yang tenang tidak memberikan istirahat.

Itu sebabnya saya pikir saat-saat seperti ini penting bagi para petualang.

“Hei, bukankah itu Rookie Kecil...? Maksudku, Rabbit Foot? ”

“Ignis juga ada di sini.”

“Hei, Nak! Tidak menuju ke Dungeon hari ini? ”

PDF BY: bakadame.com

“Hari ini ada buah segar. Bagaimana kalau membawa pulang? ”

“Hei, bro dengan rambut putih! Apa yang terjadi dengan lenganmu? ”

“Terluka di Dungeon?”

“Wow, itu pasti sakit!”

Saya menarik perhatian saat saya berjalan-jalan di kota bersama Welf. Sepasang manusia — juga petualang — memandang kami dari kejauhan. Seorang pria kerdil yang lebih tua dan wanita orang-hewan yang memperhatikan bagian depan mereka memproduksi toko memanggil kami. Sepasang anak demi-human dengan polosnya menabrak kita juga.

Apakah ini bukti bahwa saya telah mencapai Level 4 dan menjadi petualang tingkat dua? Hestia sangat disukai jadi itu mungkin ada hubungannya dengan itu, tapi saya mendengar dorongan seperti “bertahanlah!” dari orang yang bahkan tidak saya kenal sekarang.

Kami melewati dua dewa, dan saya kebetulan mendengar percakapan mereka. “Kalau saja aku akan membiarkan dia masuk ke dalam keluargaku saat dulu!” “Mengeluh karena Bell, eh?” “Argh, aku ingin memundurkan waktu!”

Saya tidak tahu bagaimana perasaan saya tentang itu.

“Kamu sedikit selebritas... tidak, pria-tentang-kota yang lengkap! Bagaimana rasanya? ” Welf menggoda.

“Aku — maksudku, aku senang, tapi... juga bingung,” jawabku jujur, malu.

PDF BY: bakadame.com

Saya memikirkan kembali ke Wiene, dan semua yang terjadi dengan Xenos. Saat itu, saya adalah fokus dari keputusasaan dan kebencian kota. Untuk beralih dari itu ke tempat saya sekarang, dengan penduduk kota menatap saya dengan senyuman di wajah mereka, membuat saya menyadari betapa banyak yang telah saya lalui.

Betul sekali.

Begitu banyak yang telah terjadi.

Kemudian, saat aku menuruti beberapa sentimentalitas sekali — aku mendengar suara terkejut dari depanku. “Ah...”

Saat aku melihat, aku membeku. Itu pria manusia yang mengenakan pakaian agak lusuh. Dia kelihatannya mungkin dua kali umurku. Rambut hitamnya cukup panjang di depan sehingga hampir mencapai matanya.

Saat kami berdua saling belajar, tanpa bergerak, wajah Welf menjadi waspada. Pertemuan ini begitu tiba-tiba sehingga pikiran saya benar-benar kosong, dan saya tidak dapat menjelaskan mengapa.

Pria itu terlihat seperti seseorang yang mungkin Anda temui di sudut jalan mana pun. Dia membuat ekspresi yang sangat canggung, lalu berbalik dan mencoba melarikan diri.

E-er! Saya segera berseru ke punggungnya. “Terima kasih untuk roti gandumnya!” Aku berteriak dan membungkuk hormat.

Saya langsung merasakan keterkejutannya. Ketika saya melihat ke atas, saya melihat dia berbalik, dengan mata terbelalak. Saat saya menegakkan tubuh, kami saling menatap untuk beberapa saat.

PDF BY: bakadame.com

Lalu dia akhirnya menghembuskan napas dan tersenyum padaku. “Lihatlah dirimu... Kamu benar-benar telah pergi dan berubah menjadi petualang kelas atas. Dan kamu sama seperti biasanya. ”

“...”

“Sejauh yang bisa saya katakan.” Pria itu menggaruk hidungnya, lalu menyipitkan matanya seolah ada sesuatu yang terjadi padanya. “Ah, dengar ... kamu mungkin tidak ingin mendengar ini dariku, tapi ...” Dia mengalihkan pandangannya ke bawah dan menggaruk kepalanya, sepertinya kesulitan menemukan kata-katanya. Akhirnya, dia memutuskan “Kamu bertahan di sana, Nak.”

“...Aku akan!” Saya segera membalas dengan senyum lebar.

Aku sangat bahagia.

Saya tidak tahu berapa banyak orang yang telah melihat saya dan memberi saya kata-kata penyemangat hari ini, tetapi dukungan dari satu orang ini membuat saya sangat bahagia.

Pria itu tampak agak bingung dengan senyumku, dan kali ini dia berhasil melarikan diri.

“Kamu kenal orang itu, Bell?” Welf akhirnya bertanya, setelah diam-diam menyaksikan pertukaran itu.

Saya mencari jawaban untuk diberikan kepada teman saya, sekarang memasang ekspresi penasaran saat dia bertanya-tanya tentang individu yang tidak dikenal itu.

PDF BY: bakadame.com

“Ya … dia membantuku sejak lama.”

Itu benar.

Sebelum saya bertemu Lilly atau Welf, atau bahkan Hestia. Kembali ketika saya baru saja tiba di Orario dan tidak tahu dari bawah. Dulu ketika saya terjebak di antara harapan dan ketakutan saya sendiri.

Dulu, bisakah aku membayangkan diriku yang sekarang? Seseorang yang bertemu dengan begitu banyak orang, menjalani begitu banyak petualangan, dan mengelilingi dirinya dengan keluarga seperti itu — keluarga seperti itu?

…Tidak ada jalan.

Seperti kebanyakan orang, saya yakin masa lalu saya tidak pernah bisa meramalkan masa depan ini.

Itu karena saya tidak dapat melihat masa depan yang saya dorong ke depan dengan semua yang saya miliki karena saat ini terus menjadi masa lalu.

Saya melihat ke atas.

Di atasnya membentang langit biru yang indah.

Langit Orario, juga, tampak tidak berubah meski berubah.

Dulu, ketika saya masih harus banyak belajar, langit musim semi lebih hangat dari sekarang.

PDF BY: bakadame.com

Saat ini, cuaca membuat musim gugur cerah sudah dekat. Angin sepoi-sepoi mengacak-acak rambut saya sebagai pikiran saya ditarik menuju langit tanpa batas.

Saya membiarkan diri saya teringat pada hari pertama itu.

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda

CHAPTER 1
A DAY OF DEPARTURE, A DAY OF BEGINNING

PDF BY: bakadame.com

Kota Orario memiliki segalanya.

Itu yang dia katakan padaku saat aku masih muda.

“Menjemput wanita muda, tentu saja — elf yang sangat kamu sukai, dewi dengan sosok menggairahkan... dan tentu saja, bahkan belahan jiwamu. Jika Anda ingin pergi, pergilah! ”

Saat itu, yang bisa saya lakukan hanyalah memegang mimpi saya di satu tangan, dengan buku dongeng di tangan lainnya.

“Jika Anda memainkan kartu Anda dengan benar, kekayaan dan ketenaran bisa menjadi milik Anda juga. Tapi begitu Anda menginjakkan kaki di sana, suka atau tidak, Anda akan ditarik ke dalam pasang surut sejarah. Seperti itulah tempatnya, ” katanya, tidak tersenyum atau marah, hanya sekadar menyatakan fakta. “Tapi... itulah yang memberimu kesempatan untuk menjadi pahlawan. Jadi, jika Anda sudah siap, pergilah. ”

Itu yang dikatakan kakekku.

“Saya hanya akan mengatakan ini: Jangan kompromi diri Anda untuk siapa pun. Bukan untuk roh, atau untuk dewa. “

Saya ingat kata-katanya dengan baik.

“Jangan patuh begitu saja. Putuskan sendiri. ”

Saya ingat matanya.

“Ini adalah Anda cerita.”

PDF BY: bakadame.com

Saya tidak akan pernah melupakan cara dia tersenyum.

Dia sudah pergi sekarang, tapi aku sangat menyukai semua hal yang dia katakan padaku.

Entah bagaimana, saya dapat mengatakan bahwa kenangan itu akan terus bermunculan sesuka mereka untuk waktu yang sangat, sangat lama.

“Hei, Nak. Anda bisa melihatnya sekarang. ”

Ka-tunk, ka-tunk.

Aku menyelinap keluar dari mimpi ke dalam hiruk pikuk gerobak dan membuka mataku. Aku sudah tidur meringkuk di sekitar tumpukan jerami, tapi ketika aku mendengar suara milik lelaki tua yang mengemudikan kereta, aku buru-buru menjulurkan kepalaku untuk melihatnya.

“...!”

Sebuah pemandangan menyapa saya saat gerobak itu melewati bukit kecil di jalan yang terawat dengan baik. Rahangku menganga saat aku tercengang melihat pemandangan yang menakjubkan.

“Ini luar biasa!”

“Ha ha ha! Itulah yang dikatakan semua orang saat mereka melihat Orario untuk pertama kalinya, nak! ” Orang tua yang mengemudikan gerobak —

PDF BY: bakadame.com

seorang pedagang manusia — tertawa geli melihat betapa aku gemetar karena takjub.

Sampai titik ini di jalan, sorotan utama adalah menara yang jauh tetapi masih terlihat jelas yang menyambut saya setiap kali saya melihat ke atas. Skala pemandangan yang sekarang menyapaku — ada di level lain. Pengasuhan desa membuat saya kehilangan kata-kata.

Kota Labirin Orario.

Pusat dunia, di mana seseorang dapat menemukan kekayaan, ketenaran, dan pertemuan yang ditakdirkan.

Membuat saya merinding untuk dapat melihat tempat yang berfungsi sebagai panggung untuk begitu banyak petualangan dari cerita yang saya cintai dan epos tentang pahlawan legendaris.

“Terima kasih banyak, tuan! Aku akan baik-baik saja dari sini! ” Saya mengucapkan terima kasih kepada pedagang yang baik hati yang telah membawa saya sejauh ini dan melompat keluar dari gerobak, memikul beberapa barang saya saat saya bergegas menyusuri jalan yang menuju ke kota metropolitan yang mengagumkan.

“Hei! Kamu punya cara yang cukup sampai kamu benar-benar mencapai kota, Nak! ”

“Ya, benar! Aku akan lari! ” Aku berkata dari balik bahuku dengan melambai dan tersenyum. Lalu aku kembali ke kota dan mendaki bukit ke arahnya, seolah-olah didorong oleh kegembiraanku yang tak tertahankan.

PDF BY: bakadame.com

Orang tua itu benar. Butuh beberapa saat sebelum saya mencapai tembok batu yang tinggi.

Aku kelelahan, terengah-engah, dan berkeringat, tetapi sekarang setelah aku berhadapan dengan dinding yang tampak raksasa bahkan dari kejauhan, aku merasakan gelombang keajaiban lagi.

Mereka cukup tinggi sehingga menjulurkan leher saya untuk melihat puncak sebenarnya cukup menyakitkan, yang hanya menambah keagungan mereka yang luar biasa. Sebagai penghalang yang mengelilingi satu-satunya labirin di seluruh dunia, tembok megah dan megah itu telah bertahan sejak zaman kuno.

Saya akhirnya sadar dan memutuskan untuk memasuki kota, bergabung dengan ujung barisan panjang pedagang, gerobak, dan pelancong yang mengular keluar dari pintu masuk.

“Lanjut!” Giliranku akhirnya tiba saat aku teralihkan, memindai garis untuk siapa saja yang memakai pedang dan baju besi. Canggung dengan energi gugup, saya mendekati dua penjaga gerbang.

“Apakah Anda memiliki izin masuk?”

“Uh... A-apa aku butuh sesuatu seperti itu?”

Saat aku menolak permintaan dokumen, salah satu penjaga, seorang manusia binatang berseragam hitam — dia pasti salah satu anggota Persekutuan yang pernah kudengar — segera tertawa. “Yah, kamu jelas bukan seorang pedagang ... Kamu datang untuk menjadi seorang petualang, kan?”

“Y-ya, Pak!”

PDF BY: bakadame.com

“Maka kamu baik-baik saja. Ratusan, mungkin ribuan calon petualang datang ke kota ini. Tidak ada cukup waktu di dunia untuk mempertanyakan mereka semua, ”jelas anggota Guild itu sambil mengarahkan saya untuk berbalik dan menelanjangi saya.

Ketika saya melakukan apa yang diperintahkan, dia memegang benda seperti lampu di punggung saya.

“A-apa yang kamu lakukan?”

“Memeriksa apakah Anda memiliki Falna. Ini ujian untuk mencegah mata-mata asing. ”

Dia menjelaskan bahwa itu menanggapi sesuatu yang disebut “ichor,” tetapi untuk orang desa seperti saya, itu hanya omong kosong.

Tepat ketika saya mulai khawatir, penjaga gerbang lainnya, seorang pria dengan pedang di pinggangnya, berbicara. “Sepertinya kita punya lebih banyak darah baru!”

Aku tahu sekilas — dia seorang petualang.

Di bahu pakaiannya yang kusut ada lambang. Melihat lebih dekat, aku bisa tahu itu adalah desain berpola kepala gajah, lambang faksi dewa pelindungnya — familia -nya .

Petualang berkulit gelap dan berjanggut lusuh memiliki kehadiran yang bahkan bisa aku rasakan. Sebelum petualang ini, seseorang yang memiliki kehidupan yang sangat saya inginkan, seseorang yang menjalani kehidupan yang sangat saya kagumi, saya merasakan emosi yang seperti kegugupan.

PDF BY: bakadame.com

“Jadi kenapa kamu datang ke Orario? Jangan bilang kamu ada di sini untuk sesuatu yang membosankan seperti mendapatkan penghasilan. Apakah ini uang? Ketenaran? Perempuan?”

Diucapkan dengan santai oleh salah satu petualang yang aku impikan menjadi membuatku begitu lengah sehingga aku mengatakan yang sebenarnya. “Uh... umm...! Aku — aku datang untuk menemui orang-orang di Dungeon...! ”

Mata pria manusia itu melebar, dan dia tertawa terbahak-bahak sehingga menarik perhatian kita. “... Bwa-ha-ha-ha-ha-ha-ha! Ini pertama kalinya aku bertemu seseorang yang benar-benar keluar dan berkata terus terang bahwa mereka sedang mencari teman kencan yang menarik di Dungeon! Kamu lucu, Nak! ”

Wajahku terbakar setelah mengatakan sesuatu yang sangat memalukan.

“Hashana, kita sedang bertugas,” teman Guildnya mengingatkannya.

“Ayolah, jangan seperti itu. Kalian semua terlalu serius dalam bekerja, ”kata petualang itu sambil mengangkat bahu dan menyeringai.

Rupanya, anggota Guild dan petualang sama-sama ditugaskan untuk tugas jaga. Saya akhirnya menyadari fakta ketika, dari sudut mata saya, saya melihat ada dua tipe orang yang berbeda yang mengenakan seragam hitam di sebuah stasiun dekat gerbang.

Ujianku sepertinya sudah selesai, anggota Guild menyingkirkan item sihirnya. “Hal pertama yang perlu kamu lakukan adalah pergi ke Markas Besar Guild untuk mendaftar sebagai seorang petualang. Di situlah Anda akan mendapatkan orientasi Anda. ”

PDF BY: bakadame.com

“Oh terima kasih banyak!”

“Namun, pendaftaran mengharuskanmu memiliki Falna... Dengan kata lain, kamu harus bergabung dengan keluarga dewa untuk mendaftar dengan benar sebagai petualang.” Anggota Guild memberikan penjelasan yang terlatih tentang proses menjadi seorang petualang.

Familia. Organisasi yang didirikan oleh deusdea — dewa dan dewi yang berasal dari surga.

Dengan membuat kontrak dengan salah satu dewa, penghuni alam fana dapat menjadi salah satu pengikut mereka dan mendapatkan berkah tertentu.

Dan familia adalah keluarga yang tetap bersatu melalui saat-saat baik dan buruk.

Jantung saya mulai berdebar-debar saat saya mengingat sedikit pengetahuan yang dibagikan kakek saya kepada saya.

“Ada yang ingin kamu ketahui? Sekarang kesempatanmu. Saya adalah buku terbuka. ” Petualang yang mengira jawaban saya lucu menawarkan nasihat setelah menimbulkan tawa yang baik hati.

Sesaat kemudian aku ragu-ragu, aku melihat ke atas untuk menatapnya. “Apa hal terpenting bagi seorang petualang?”

Petualang bertubuh kekar dengan tinggi sedang menjawab tanpa ragu-ragu. “Menemukan dewa yang baik untuk dilayani, menurutku.” Dia melipat tangannya, memberiku anggukan percaya diri dan senyuman. “Itu satu-satunya tempat di mana Persekutuan tidak akan mengawasimu sama

PDF BY: bakadame.com

sekali. Memilih dewa yang baik adalah ketika seorang petualang — atau, lebih tepatnya, dewa — benar-benar menunjukkan dari apa mereka terbuat. Selain itu... mungkin keberuntungan. ”

“Keberuntungan...”

“Ya. Itu adalah hal terpenting yang bisa dimiliki seorang petualang. ” Lalu dia menambahkan, “Semoga berhasil, orang hijau!” dan menepuk punggungku.

Senyumannya membuatku sangat bahagia sehingga aku segera membalasnya dan berkata, “Ya, Pak!” dan buatlah gerbang pembuka.

Dadaku membengkak karena kegembiraan, kegugupan, dan antisipasi saat aku melewati ambang pintu dan dunia baru terbuka di hadapanku.

“Whoa...” Jalanan kota yang menyapaku lebih indah dari apapun yang kubayangkan saat berada di luar tembok.

Sebuah jalan lebar mengarah langsung dari alun-alun, tepat melewati gerbang tempat saya berdiri saat ini. Aliran kereta kuda yang teratur mengalir melewati toko-toko yang berjejer di kedua sisi jalan yang lebar. Jalan-jalan di Orario, tersusun di sekitar menara putih yang megah di tengahnya, lebih mempesona dan lebih sibuk daripada yang bisa diharapkan oleh desa pertanian pedesaan mana pun.

Aku berjalan menyusuri jalan, kegembiraan mewarnai pipiku. Jelas bagi siapa pun yang ingin melihat bahwa saya pendatang baru. Saya tidak bisa menahan diri untuk tidak memalingkan kepala dari sisi ke sisi dan berseru pada setiap keajaiban baru.

PDF BY: bakadame.com

Begitu banyak orang yang berjalan di jalanan adalah demi-human! Dan kemudian ada semua petualang, mengenakan senjata dan baju besi!

Mataku berbinar saat melihat elf anggun bersenjatakan pedang dan ksatria kurcaci dengan kapak besar diikat di punggung mereka. Penyihir prum kekanak-kanakan dengan topi dan tongkat runcing mereka sama mempesona.

Desa tempat saya dibesarkan hanya memiliki manusia dan sesekali manusia hewan, jadi banyaknya ras yang berjalan seperti itu sudah cukup untuk membuat saya bersemangat. Anehnya, keriuhan yang berasal dari kerumunan itu membesarkan hati.

Kata yang terlintas dalam pikiran itu eksotis .

Untuk pertama kalinya, saya melihat Kota Labirin dengan mata kepala sendiri.

Setiap pemandangan dan suara begitu segar dan menakjubkan. Saya tidak pernah lebih bersemangat dalam hidup saya.

“...? Apa itu?” Aku telah berkeliaran tanpa tujuan ke selatan di sepanjang jalan yang mengarah dari gerbang utara cukup lama, lalu bertemu dengan kerumunan yang sepertinya sedang membentuk sesuatu.

Saya mendekati orang banyak. “Um, permisi! Untuk apa orang berkumpul? ” Aku bertanya.

“Itu Loki Familia ! Mereka kembali dari ekspedisi mereka! ”

Loki Familia? Ekspedisi...?

PDF BY: bakadame.com

Pria muda yang menjawabku menatap wajahku yang tidak mengerti dengan curiga. “Apa, kamu tiba di Orario, kemarin? Hayseed apa yang tidak mengenal nama Loki Familia ? ”

Dengan ekspresi jengkel di wajahnya, pria itu menjelaskan.

Loki Familia adalah salah satu grup petualang terbaik di kota. Jelas itu menjadikan mereka salah satu dari sedikit party di kota — dan bahkan dunia — yang layak disebut sebagai “petualang tingkat pertama.”

Dan rupanya, mereka baru saja kembali dari ekspedisi ke ujung terjauh dari Dungeon — labirin yang terletak di bawah kota.

Keluarga teratas di kota.

Ketika saya mendengar kata-kata itu, saya tidak bisa menahan diri untuk bergabung dengan kerumunan untuk mencoba melihatnya sekilas. Para penonton menjaga jarak dari para petualang, memberi ruang bagi mereka saat mereka lewat, hampir seperti mereka takut untuk terlalu dekat. Aku berhasil menjulurkan kepalaku melalui celah dan akhirnya bisa melihat baik-baik pesta petualang yang dimaksud. Yang bisa saya lihat sebelumnya hanyalah kilatan babak belur baju zirah.

Yang pertama saya lihat adalah kesatria kurcaci yang tangguh dan penyihir elf — atau itu elf tinggi? Mereka semua membawa barang-barang berat, dan senjata serta tongkat asing mereka berkilauan di bawah sinar matahari. Mereka mencari seluruh dunia seperti sekelompok pahlawan yang kembali dengan kemenangan dari medan pertempuran.

Setiap anggota party mereka memiliki kehadiran seorang petualang berpengalaman.

PDF BY: bakadame.com

Bahkan belum satu hari sejak saya tiba di Orario dan saya sudah menyaksikan pemandangan langsung dari seorang legenda. Di sini saya bersama orang banyak lainnya, memandang dengan heran.

“Hei lihat!”

“Rambut emas itu! Mata emas itu—! ”

“Itu Putri Pedang!”

Sekarang bukan hanya penonton yang berkumpul yang menonton dari kejauhan yang meningkatkan suara mereka dalam kegembiraan, tapi juga para petualang yang lewat.

Putri Pedang...? Saya pikir — tetapi hanya perlu beberapa saat bagi saya untuk menyadari siapa yang membuat mereka begitu marah.

Rambut panjang, emas, dan baju besi perak. Satu pedang bersarung.

Petualang itu lewat sebelum aku bisa melihat wajahnya melalui celah kecil di kerumunan yang sedang aku intip, jadi yang bisa kulihat dengan jelas hanyalah punggung seorang gadis setinggi diriku, rambut panjangnya berkilauan seperti begitu banyak debu emas seperti dia pergi.

Bisakah gadis yang begitu lembut benar-benar menjadi bagian dari kelompok petualang teratas?

Mataku terus mengikuti rambut keemasan yang berkilauan yang berjalan di antara para petarung berpengalaman saat kelompok yang bermuatan berat menghilang di sisi jalan yang menjauhi jalan utama.

PDF BY: bakadame.com

“’Putri Pedang’... Apakah dia seorang putri literal?” Aku mengulangi nama itu dengan pelan saat aku melanjutkan setelah kerumunan bubar.

Aku tidak bisa terpesona oleh pemandangan kota selamanya. Sekarang setelah saya tiba, prioritas pertama adalah mencari tempat tinggal. Itu fakta dasar perjalanan. Atau setidaknya itulah yang dikatakan orang-orang di desa saya.

Saya mulai mencari penginapan murah, terus memutar kepala dan sesekali mengumpulkan keberanian untuk meminta rekomendasi dari orang asing yang lewat. Uang yang saya bawa adalah semua yang tersisa di rumah kakek saya setelah dia meninggal, dan hanya itu yang saya miliki, jadi Saya tidak bisa menghabiskannya dengan sembarangan.

Mencapai pusat kota, aku memasuki alun-alun besar dan luas yang berpusat di sekitar menara putih pualam — pintu masuk ke Dungeon. Saya berhenti di depannya sebentar sebelum menuju ke bagian timur kota, di mana saya pernah mendengar penginapan terkonsentrasi.

Jalan yang lebih lebar di sana padat dengan hotel bata merah yang mewah, tetapi bangunan yang saya masuki adalah salah satu bangunan kayu di jalan yang lebih lusuh. Ini adalah urusan dua lantai kecil yang nyaman dengan kata INN tertulis di papan namanya. Saya tidak bermaksud kasar, tapi jelas terlihat seperti tempat yang murah untuk tinggal.

“Permisi...!” Kataku sambil membuka pintu berderit. Seorang pria paruh baya di belakang meja melihat ke atas dari pamflet yang dia baca.

Mencari kamar?

“Er, ya. Saya ingin tinggal sebentar... ”

PDF BY: bakadame.com

“Delapan ratus valis semalam. Tidak ada makanan. ”

—Delapan ratus valis ?!

Seberapa mahal tempat ini ?! Itu bahkan tidak mendekati apa yang aku pikirkan !!

Dari apa yang dikatakan orang-orang di desa saya tentang perjalanan mereka ke pasar lokal, saya berharap untuk membayar paling banyak mungkin dua atau tiga ratus valis, tapi saya rasa inilah yang dapat Anda harapkan dari Orario. Mereka tidak menyebutnya sebagai pusat dunia tanpa alasan.

Apa yang harus saya lakukan?

Hanya mendapatkan kamar akan menghabiskan sebagian besar uang saya, tetapi saya tidak berpikir penginapan lain akan jauh lebih murah.

“Kalau kamu menginap tiga malam, harganya dua ribu valis. Jika Anda tidak menyukainya, pintunya ada di sana— ”

Saya menerkam tawaran pemilik penginapan dengan harga yang lebih baik jika saya membayar untuk tiga malam di muka. “Aku akan menerimanya, kumohon!”

“-Hah?”

Dia mengalihkan pandangannya dari pamflet berita yang dia baca dengan tidak ramah dan menatapku. Saya menambahkan, “Terima kasih banyak!” karena dia menganggapku dengan rasa ingin tahu.

PDF BY: bakadame.com

Mendengar ini, pemilik penginapan bergeser dengan tidak nyaman di kursinya. “Uh, tentu saja,” katanya, kembali ke bacaannya.

Aku mengambil kunci yang dia geser ke seberang meja dan lari ke atas ke kamarku.

Sebuah ruangan dengan kunci dan kunci! Inilah kehidupan kota! Disana ada tidak ada yang seperti ini di rumah kakek saya.

Kamar dilengkapi dengan tempat tidur dan tidak banyak lagi, tapi itu lebih dari cukup untukku. Mendapatkan penawaran selain memastikan saya akan memiliki tempat tinggal selama tiga hari pasti telah meningkatkan suasana hati saya.

Saya memutuskan untuk segera kembali ke kota, jadi saya meninggalkan semua barang saya kecuali uang saya di kamar saya dan kembali menuruni tangga. Terima kasih, aku akan kembali! Aku berteriak ke konter depan saat keluar dari penginapan. Tidak ada jawaban dari pemilik penginapan yang pemarah itu, tetapi saya tidak mempermasalahkannya saat saya menambah kecepatan setelah mencapai jalan berbatu.

Saya tahu bahwa untuk menjadi petualang, saya ingin berada dalam nama dan kenyataan, pertama saya harus bergabung dengan keluarga dan kemudian mendaftar di Markas Besar Guild... Tapi sebelum itu, ada hal lain yang ingin saya lakukan.

Ada tempat yang saya janjikan pada diri sendiri akan saya kunjungi ketika saya akhirnya berhasil mencapai Orario.

Setelah menanyakan arah, saya mengetahui bahwa tujuan saya ada di dekat sini di bagian tenggara kota. Beberapa orang memperingatkan saya tentang

PDF BY: bakadame.com

daerah kumuh Jalan Daedalus yang tampaknya dekat, tetapi saya tidak mengalami masalah apa pun sebelum saya mencapai tujuan saya.

Itu adalah kuburan yang penuh dengan kuburan yang tak terhitung jumlahnya.

"..."

Ini adalah kuburan umum di Orario yang disebut Makam Pertama, juga dikenal sebagai Makam Petualang — tempat peristirahatan terakhir bagi mereka yang jatuh di Dungeon.

Tidak ada orang lain yang hadir di area luas tempat saya muncul setelah melewati tangga panjang yang mengarah dari pinggir jalan. Bergumam kaget pada banyaknya batu nisan putih, aku menuju ke tengah.

Akhirnya monumen hitam legam raksasa mulai terlihat.

Ini sangat berbeda dari penanda lainnya... karena ini adalah peringatan yang didedikasikan untuk para pahlawan dari zaman kuno.

"Nya..."

Mataku melebar saat melihat monumen setinggi lima meder.

The Dungeon Oratoria seperti kitab suci kepada saya ketika saya masih kecil. Ini adalah kisah kepahlawanan yang ajaib, kisah sejarah yang berasal dari tanah Orario.

Pahlawan hebat yang muncul di halamannya mempertaruhkan nyawa mereka memutar balik gelombang monster yang mengalir tanpa henti dari dunia

PDF BY: bakadame.com

bawah — dan itu sebelum kuburan para pahlawan yang sudah lama aku idolakan sehingga sekarang aku berdiri.

“...”

Nama-nama dari cerita yang saya hafal diukir di batu hitam. Rasanya seperti tubuhku terbakar saat tatapanku melewati setiap nama. Untuk beberapa alasan, saya mendapati diri saya hampir menangis.

Puluhan bunga tertinggal di kaki tugu. Sampai sekarang pun, para pahlawan hebat ini masih menerima sikap hormat dan kekaguman dari masyarakat. Karena tidak membawa apa-apa selain diri saya sendiri, saya menundukkan kepala karena kurangnya pemikiran sebelumnya, sebelum meluruskan dan menutup mata saya.

Mulai sekarang, saya juga adalah petualang Orario.

Saya mungkin tidak akan pernah berhasil menjadi pahlawan sejati ... tapi mungkin saya bisa sedikit lebih dekat dengan dunia yang dihuni legenda itu.

Saya membuat keinginan diam saya saat langit biru cerah mengawasi saya.

Keesokan harinya, saya mulai mencari familia untuk bergabung.

“Status” adalah kata lain untuk berkah menerima Falna dari dewa pelindung sebuah faksi. Tanpa satu, Anda tidak dapat menyebut diri Anda seorang petualang di Kota Labirin.

PDF BY: bakadame.com

Saya mengumpulkan semua energi dan tekad yang saya bisa sebelum menampilkan diri saya di pangkalan salah satu dari banyak keluarga kota, ditandai dengan lambang unik mereka.

... Atau bagaimanapun juga itu adalah rencana awal saya.

“Ditolak lagi...”

Ini sudah sore. Aku berhenti sejenak untuk beristirahat di alun-alun berbentuk bulan sabit yang menghadap ke jalan yang ramai. Sepuluh kegagalan berturut-turut membutuhkan istirahat.

Aku duduk di tepi jalan batu, kepalaku terkulai muram.

Jelas, tidak sesederhana hanya ingin bergabung dengan sebuah keluarga. Berbeda dengan kebulatan tekad saya, sambutan yang saya terima dari semua keluarga yang saya kunjungi sangat dingin.

Kebanyakan dari mereka membuat saya menjauh.

Di atas jelas datang langsung dari pedesaan, satu-satunya pekerjaan yang benar-benar dapat saya klaim memiliki pengalaman nyata adalah bertani. Dan saya muncul dengan tangan kosong untuk boot, tanpa satu senjata pun atas nama saya. Segala sesuatu tentang saya berteriak “petani.” Tidak ada satu alasan pun mengapa keluarga mana pun akan menganggap saya rekrutan yang menarik.

Jika saya adalah seseorang yang lebih terbiasa dengan kerja paksa, atau jika saya memiliki pengalaman sebagai pandai besi atau jenis pengrajin lainnya, mungkin saya akan diperlakukan berbeda.

PDF BY: bakadame.com

“Ras mungkin ada hubungannya dengan itu juga...”

Ketika aku berjalan dengan susah payah dari penolakan kesepuluhku, aku melewati peri laki-laki yang datang untuk bertemu dengan familia yang baru saja mengusirku. Mereka menyambutnya dengan tangan terbuka.

Saya benar-benar merasakan hambatan balapan di punggung dan wajah mencibir yang saya temui di setiap pintu. Saya mendengar sebelumnya bahwa manusia dan prum umumnya dipandang rendah sebagai petualang potensial jika dibandingkan dengan ras lain.

Tidaklah mengherankan bahwa orang Amazon yang galak atau manusia hewan yang sangat tanggap menerima perlakuan yang lebih baik — belum lagi elf yang anggun dan selaras secara ajaib atau kurcaci yang bertubuh kuat, yang cukup kuat untuk menghadapi monster di tingkat yang lebih rendah bahkan tanpa berkah ilahi .

Mungkin manusia yang benar-benar rata-rata seperti saya tidak banyak yang bisa dibanggakan.

Tidak — masalahnya mungkin terletak pada saya secara khusus, seorang anak desa yang bahkan tidak bisa menyembunyikan betapa udik saya.

“... Gh!”

Setelah menghela nafas lagi untuk kesekian kalinya, aku menampar pipiku dan melihat ke atas. Tidak ada gunanya mengasihani diri sendiri. Jika saya memiliki cukup energi untuk itu, saya memiliki cukup energi untuk menemukan keluarga yang akan membiarkan saya masuk ke dalam barisan mereka.

PDF BY: bakadame.com

Saya sudah bertanya-tanya sedikit, dan sepertinya sebagian besar keluarga mapan tidak menerima anggota baru sama sekali. Saya harus mencari yang lebih baru, dengan pesta petualangan yang agak singkat.

Untuk mengisi perut kosong saya, saya membeli puff kentang di warung terdekat dengan nama Jyaga Maru Kun yang aneh. Harganya hanya tiga puluh valis, yang sangat disyukuri oleh dompet koin saya. Mereka juga cukup mengenyangkan.

Sementara saya bergumul dengan perasaan yang tidak dapat dijelaskan bahwa saya akan melihat lebih banyak lagi kedai makanan ini di masa depan, saya terjun kembali ke jalan-jalan Orario yang ramai dengan lebih bertekad dari sebelumnya.

Lalu — dua hari kemudian.

“Hari-hari yang gagal total ...” Aku mulai terhuyung-huyung kembali ke kamarku, memanggang di bawah sinar matahari sore yang menembus bibir barat tembok raksasa yang mengelilingi kota.

Orario sangat besar dan berjalan di seluruh kota dari fajar hingga senja melelahkan.

Dan masih belum ada satu keluarga pun yang mau menerima saya.

Saya telah bergegas ke semua grup yang memiliki selebaran yang dipasang di berbagai sudut jalan yang mengiklankan lowongan untuk anggota baru, tetapi begitu mereka membandingkan saya dengan pelamar lain, saya ditolak.

PDF BY: bakadame.com

“...”

Saya bisa mendengar tawa. Dewa dan pengikut mereka berjalan berdampingan, mengobrol dengan gembira tentang sesuatu.

Bayangan tunggalku sepertinya mengikat kakiku ke tanah, membuatku tidak bisa bergerak. Yang bisa saya lakukan hanyalah melihat ke bawah.

Akhirnya, aku memaksakan diriku untuk pindah lagi dan berjalan dengan susah payah ke penginapan tempat aku menginap, wajah menyedihkanku dicat merah karena matahari terbenam.

Hari ini adalah hari ketiga saya tinggal, jadi saya pergi untuk menanyakan tentang memperpanjangnya.

“Dengan biaya perpanjangan, itu akan menjadi dua puluh lima ratus valis.”

“Apa...?” Saya berkata, terkejut dengan harga yang lebih tinggi.

“Anda hanya membayar untuk tiga hari di muka. Itu satu kamar lebih sedikit yang telah saya rencanakan untuk disewakan kepada pelanggan lain. Harus membuat perbedaan itu. Itu adalah bayaran untuk masalah saya, ”pemilik penginapan itu menjelaskan dengan kasar.

Saya kira dia ada benarnya. Saya mengeluarkan dompet koin saya dari ransel dan meninggalkan hampir semua sisa uang saya di meja kasir. Saat pemilik penginapan menyapu ke arah dirinya dengan lengan bawahnya, saya berbalik dan menuju kamar saya di lantai dua.

Saya memutuskan untuk naik ke tempat tidur tanpa makan malam.

PDF BY: bakadame.com

“Hari kekecewaan lagi...”

Aku menatap langit-langit kayu saat aku menutupi diriku di selimut tipis tempat tidur.

Uang saya hampir habis. Jika saya tidak dapat menemukan keluarga yang mau menerima saya dalam tiga hari ke depan, saya akan tidur di luar.

Di setiap markas keluarga yang saya periksa, orang-orang yang menyapa saya adalah para petualang. Jika saya tidak bisa membuat mereka menganggap saya serius, maka satu-satunya pilihan saya yang lain adalah memohon secara langsung kepada para dewa. Beberapa hari terakhir ini ketika saya berjalan-jalan di sekitar kota, saya telah melihat beberapa dewa... tetapi saya terlalu terintimidasi untuk memanggil salah satu dari mereka dan hanya diam saja. Selain itu, mereka hampir selalu disertai dengan keamanan. Jika saya dengan sembarangan mendekati salah satunya, satu-satunya sapaan yang akan saya dapatkan adalah tatapan tajam. Saya sudah mendapatkan begitu banyak.

Satu-satunya saat aku bertemu dengan dewa yang sepertinya dia bersedia untuk membiarkanku masuk ke dalam keluarganya, dia mengatakan sesuatu yang agak aneh— “Dengan syarat kau menjadi mainan pribadiku, manis!” – jadi aku lari.

Itu adalah pertemuan yang cukup menakutkan, meskipun saya masih tidak yakin mengapa... dan mungkin itulah alasan mengapa saya masih merasa menegangkan untuk mendekati dewa secara langsung.

“... Apakah mungkin untuk bertemu dengan dewa yang baik?”

Di luar cukup gelap sementara aku tersesat dalam pikiranku.

PDF BY: bakadame.com

Saya ingat kata-kata petualang yang saya ajak bicara di gerbang kota. Dia mengatakan bahwa memilih dewa yang baik adalah di mana seorang petualang benar-benar menunjukkan kemampuannya.

Dia juga mengatakan itu akan menjadi keberuntungan.

Apakah saya akan bertemu dewa yang menginginkan saya? Keluarga yang akan menyambutku pulang?

"..."

Saat pertama kali datang ke Orario, saya dipenuhi dengan begitu banyak perasaan sehingga saya pikir saya akan meledak — begitu banyak harapan, antisipasi, dan kegembiraan.

Tapi sekarang yang kurasakan hanyalah hawa dingin di tangan dan kakiku. Bongkahan es telah mengendap di dadaku.

Kecemasan, kesepian, putus asa.

Perasaan terisolasi ini melampaui apa pun yang saya alami di desa saya. Itu adalah sesuatu yang tidak pernah saya rasakan bahkan ketika saya tinggal bersama kakek saya.

Satu-satunya hal yang mendekati adalah kesedihan yang saya rasakan ketika saya tersesat dia.

Untuk pertama kalinya, sangkar burung berdinding luas di kota ini terasa sangat dingin.

PDF BY: bakadame.com

Malam telah tiba, dan cahaya lentera batu ajaib kota berkedip tak menentu.

Langit-langit yang saya lihat redup dan tidak jelas dalam kesuraman.

... Ini akan baik-baik saja.

Besok... Saya yakin besok akan baik-baik saja.

Namun.

“Jangan kembali. Kami tidak punya ruang untuk beban mati di sini. ”

Seolah-olah dunia sedang mencibir pada upaya sia-sia saya untuk menghibur diri malam sebelumnya.

“Kamu, seorang petualang? Coba kembali setelah Anda menemukan pendukung untuk membawa barang! ”

Yang kutemukan menungguku hanyalah tatapan dingin dan penolakan.

“Cobalah membawa koin dan mungkin kami akan mempertimbangkannya! Ha-ha-ha-ha-ha! ”

Sebelum saya menyadarinya, tiga hari lagi telah berlalu tanpa menemukan satu keluarga pun yang akan menerima saya.

“... Terima kasih telah mengantarku beberapa hari terakhir ini,” kataku kepada pemilik penginapan di belakang konter pada pagi hari aku seharusnya check out dari kamarku.

PDF BY: bakadame.com

Saya tidak punya uang lagi untuk membayar jadi hasil akhirnya jelas.

Sedih mungkin, aku bahkan tidak repot-repot melihat ke atas. Saya tidak mengatakan apa-apa lagi saat saya pergi melalui pintu depan. Lalu, saat aku akan menutup pintu saat keluar—

"... Aww, sial!" Pemilik penginapan yang baru saja membaca pamflet berita di belakang konter mengibaskan rambutnya dengan sangat cemas. Pada awalnya, saya berasumsi dia bangun karena dia marah tentang sesuatu, tetapi sebaliknya dia mencapai suatu tempat di bawah konter, lalu datang dan tiba-tiba mendorongnya ke depan saya. "Ambil ini."

"Hah...?"

Dia mengulurkan sekantong roti gandum hitam.

Aku ragu untuk menerimanya hanya untuk pemilik penginapan yang kasar yang memaksaku. "Dengar, Nak... Kamu akan sedikit lebih skeptis mulai sekarang, oke? Anda tidak akan berhasil jika tidak. " Rambut hitamnya masih berayun saat dia memberiku peringatan keras.

Kemudian dia memunggungi saya seolah-olah untuk menangkal setiap momen emosional dan menutup pintu di belakangnya.

Saat aku mengintip ke tas di tanganku, tiba-tiba aku merasakan panas di sudut mataku karena suatu alasan yang tidak bisa kulakukan.

Aku membungkuk dalam-dalam ke pintu penginapan yang tertutup, berpegangan erat pada karung roti.

PDF BY: bakadame.com

“...Waktu untuk pergi.”

Meninggalkan penginapan tempat saya menghabiskan enam hari terakhir di belakang saya, saya berangkat.

Langit di atas Orario kembali cerah dan biru. Udara musim semi hangat dan menyenangkan. Saya menemukan diri saya secara tidak sadar tinggal dalam bayang-bayang bangunan yang berjejer di jalan.

Setelah saya berhenti dan duduk di sudut yang tenang dan makan seluruh roti gandum hitam, saya mulai mencari keluarga yang belum saya tolak.

Dalam banyak kesempatan, saya melewati para petualang dengan peralatan yang tangguh atau pakaian yang indah. Mereka menuju ke pusat kota di mana, di bawah menara putih itu, mereka akan bisa memasuki labirin yang luas. Di sana, di sarang kejahatan yang dipenuhi monster, mereka akan menjalani kisah-kisah baru tentang petualangan heroik.

Para dewa mengawasi para petualang yang memulai legenda baru mereka sendiri sementara orang-orang di kota dengan terengah-engah menunggu kisah perjalanan mereka. Hari ini, seperti hari lainnya, dimulai dengan antisipasi bahagia dan senyuman dari banyak orang.

Dikelilingi oleh suara-suara ceria itu, saya berjalan-jalan di kota sendirian.

Dan setelah aku berpaling dari keluarga keenam belas... Aku akhirnya pingsan karena kelelahan di beberapa sudut jalan.

“...”

PDF BY: bakadame.com

Saya bersandar di dinding sebuah bangunan, kekuatan saya habis, menatap kosong ke lalu lintas pejalan kaki yang lewat di jalan.

Apakah ada tempat di kota ini untuk saya?

Apakah ada seseorang di sini yang akan melihatku?

Saya merasa seolah-olah tanah tempat saya berdiri telah terpotong-potong dari dunia lain. Langkah kaki dan hiruk pikuk kota merasa jauh, dan sepertinya tidak ada yang memperhatikan atau peduli bahwa saya ada.

Ini seperti saya anak hilang, berkeliaran sendirian di kota tanpa tujuan atau rumah.

Kecemasan dan kesendirian sangat membebani.

"SAYA..."

Saya datang ke sini ke Orario untuk mencari koneksi dan ikatan.

Aku tidak bisa menahan kerinduan akan kepahlawanan di luar posku, jadi aku datang ke sini ke Kota Labirin. Tidak mau meninggalkan kenangan kakekku meninggalkanku, aku datang.

Tapi... kenyataannya adalah...

Yang saya inginkan adalah...

"..."

PDF BY: bakadame.com

Aku bangkit dengan goyah, wajahku tertunduk, mataku tersembunyi oleh rambut acak-acakanku. Tanpa tahu ke mana saya harus pergi, saya membuat gang gelap untuk menjauh dari jalan yang sibuk. Tidak ada yang memperhatikan saya. Saya sendiri.

“Heeey! Kau disana! Gang belakang cukup berbahaya, jadi aku akan menghindari jika aku jadi kamu! ”

Itulah sebabnya ketika seseorang memanggil saya, saya tidak mengerti apa yang terjadi pada awalnya.

“Hah...?”

Saya sangat, sepenuhnya, sangat yakin akan hal ini: Saya tidak akan pernah melupakan momen ini.

“T-terima kasih tapi... um, siapa kamu? Sendirian di tempat seperti ini... Apakah kamu tersesat, kebetulan? ”

“... Uh, kurasa kaulah yang terlihat tersesat di sini.”

Penampilannya. Suaranya.

“Jadi, um... masalahnya, aku merekrut untuk keluargaku. Kebetulan saya sedang mencari petualang untuk bergabung, jadi, Anda tahu, uh ... ”

Tangan yang dia raih padaku.

“Saya akan bergabung! Tolong izinkan saya bergabung! ”

PDF BY: bakadame.com

“... B-benarkah, kamu akan? Biarpun itu keluargaku ?! ” tanyanya dengan senyum berseri-seri saat aku menggenggam tangannya. “Nama saya Hestia! Apa milikmu?”

Kehangatan suara yang menanyakan namaku.

“Ini Bell... Bell Cranell.”

Sukacita yang mengisi momen ini membuatku ingin menangis.

Saya akan mengingat setiap detail terakhir selama sisa hidup saya.

Saya bertemu seorang dewi.

Di sini, di jalan-jalan yang penuh dengan pertemuan dan perpisahan ini, di Kota Labirin tempat kisah petualangan dimulai setiap hari, di tempat di mana para pahlawan dilahirkan — saya bertemu dengan seorang dewi.

“Ini adalah Anda cerita.”

Kisah saya, saya yakin, dimulai pada hari ini.

Hari dimana keluarga kami dimulai.

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda

INTERLUDE
MY HOME, MY FAMILIA

PDF BY: bakadame.com

Matahari sepertinya bergegas melewati tepi tembok kota, mungkin karena musim panas sudah siap untuk berganti dengan musim gugur. Bintang berkelap-kelip di biru langit malam.

Jalan-jalan di Orario dipenuhi kehidupan, seperti yang selalu mereka lakukan — pengrajin batu ajaib menyelesaikan pekerjaan mereka sehari-hari, para pedagang berjejaring untuk mengamankan akses ke komoditas berharga, dan para dewa dari keluarga yang kuat sedang menikmati pesta dan pesta yang diadakan oleh mereka. pedagang yang penuh harapan. Smiths, dukun, penyair, dan pelacur bekerja keras juga. Apa yang muncul dari campuran orang-orang dan pekerjaan yang digabungkan oleh Dungeon adalah energi hedonistik. Itu adalah atmosfir yang tidak ditemukan di tempat lain selain Kota Labirin, yang disebut sebagai pusat dunia.

Para petualang yang kembali dari Dungeon cocok karena tampaknya masing-masing dari mereka langsung menuju kedai minuman.

Delapan jalan utama kota itu penuh sesak.

Namun di tengah semua itu, ada pula yang tidak berani keluar kota, karena alasan penghematan atau berhemat. Atau kemiskinan yang terhormat. Atau kemelaratan yang hina.

Alasan mereka banyak, tetapi ada keluarga yang menghindari keributan, memilih untuk menghabiskan waktu di rumah sebagai gantinya.

“Hah, jadi kamu bertemu Wiene?”

“Iya! Terlepas dari waktu dan tempat, saya sangat senang melihatnya! ”

PDF BY: bakadame.com

Mengenakan pinafore pelayan, Haruhime mengobrol dengan gembira dengan Hestia di ruang tamu yang luas di Hearthstone Manor.

Makan malam selesai, semua anggota keluarga sedang bersantai. Hestia duduk di sofa ruang tamu dan mengobrol menyenangkan dengan Haruhime, yang telah menyelesaikan tugasnya.

“Menurutku ini agak aneh untuk dikatakan saat kita berdiskusi Nona Wiene yang tersayang, tapi… dia telah menjadi sangat kuat. Dia benar-benar punya. ”

“Benar-benar sekarang? Huh, jadi dia bukan cengeng lagi… Ugh, beruntung sekali. Saya berharap saya bisa melihatnya juga. Tapi dewa tidak bisa masuk ke Dungeon. ”

“A-Aku yakin akan ada kesempatan lain! M-mungkin kamu bisa menyelinap ke Dungeon dengan Master Bell dan— ”

“Heh, aku benar-benar melakukannya sekali sebelumnya dengan Hermes dan mendapat pemasukan nyata dari Persekutuan untuk masalahku… Jika kita dipukul dengan biaya penalti seperti itu lagi, tidak ada yang tahu bagaimana pendukung kita akan menimpanya pada kita, Haruhime. ”

Percakapan di Hearthstone Manor bergantian iri dan penuh harapan karena mereka dengan senang hati membahas anggota keluarga tersayang lainnya yang telah menghabiskan waktu bersama mereka di rumah ini.

Haruhime, yang sedang berlatih menjadi seorang maid dan yang sering kali mengurus manor, memiliki banyak kesempatan untuk mengobrol menyenangkan dengan Hestia. Kepribadian dewi muda seperti apa adanya, tidak butuh waktu lama bagi mereka untuk menjadi terbiasa satu sama lain setelah Haruhime bergabung dengan keluarga.

PDF BY: bakadame.com

Dia adalah seorang gadis yang sederhana dan sopan. Meskipun awalnya pemalu sebagai anak rubah, begitu dia merasa nyaman di sekitar seseorang, senyumnya lebih ramah dan lebih lembut daripada senyum orang lain. Ini semua adalah komponen dari pesona Haruhime. Keinginannya yang sangat kuat juga merupakan bagian lain darinya.

Tidak heran jika Wiene dibawa ke Haruhime sebelum Hestia.

“Dengar, Haruhime... Kamu seorang pekerja keras, dan aku akan selalu mendukungmu dalam apapun yang kamu lakukan, tapi... yang aku minta adalah kamu tidak melakukan sesuatu yang aneh dengan Bell, mengerti? Saya tahu saya mengatakan itu sepanjang waktu, tapi tetap saja. Terutama pada malam hari.”

“Hweh ?!”

Mengesampingkan waktu Haruhime mencoba sesuatu yang tidak terbayangkan pada anak laki-laki itu berdasarkan prasangka tertentu yang dia pegang, Hestia memiliki titik lemah untuk Haruhime.

Dan untuk Lilly, dan Welf, dan Mikoto, juga, tentu saja.

Dia bertanya-tanya apakah ini cinta.

Cinta dalam pengertian orang tua yang penuh kasih sayang. Cinta untuk anak-anaknya yang tak tergantikan.

Sementara mereka pergi dalam ekspedisi mereka, Hestia telah mengurus manor dengan bantuan dari anggota Takemikazuchi Familia dan Miach

PDF BY: bakadame.com

Familia , tapi meski dengan mereka, rumah itu entah bagaimana kosong. Mungkin itu sebabnya dia merasa seperti itu.

Meskipun dia menjawab pertanyaannya sendiri, Hestia memutuskan bahwa mungkin itu adalah cinta.

“Hei, maaf — ada yang tahu di mana daun teh hitam itu?” Welf menjulurkan kepalanya dari balik lemari.

“Ah, permisi. Lady Hestia, hanya— ”Haruhime memulai, bangkit berdiri.

“Tidak apa-apa, tidak apa-apa, pergilah.”

Setelah melihat rambut emas terayun-ayun dan ekor rubah berderai, Hestia mengalihkan pandangannya ke seluruh ruangan. Di sana di tengah-tengah ruangan, Bell, Mikoto, dan Lilly berkerumun di sekitar meja bundar dengan kaki kayu berukir. Mereka memfokuskan semua perhatian mereka pada beberapa bagian permainan yang lapuk.

“Ah, jadi sekarang pion Lilly telah memasuki wilayah Mikoto ... itu artinya dipromosikan, kan?”

“Tepatnya, Sir Bell. Sebenarnya, posisi ini mengancam formasi saya...! ”

“Hee-hee! Lilly sudah menguasainya sekarang. Nona Mikoto, saya akan mengklaim kemenangan hari ini! ”

Ternyata, mereka bertiga sedang asyik dengan permainan papan dari Timur Jauh yang disebut shogi. Sementara mereka keluar membeli makan malam di pasar, Lilly — ya, Lilly yang boros dan boros — tertarik pada hal-hal baru dan membelinya dengan uang sakunya sendiri.

PDF BY: bakadame.com

Agar adil, itu adalah barang antik yang menarik dari negara kepulauan yang jauh, dan bahkan Bell, yang masih bergerak dengan canggung dalam gipsnya, telah tersedot ke dalam permainan.

“Untuk berpikir bahwa keluargaku bisa mendapatkan kemewahan sekarang. Ini baik-baik saja, ini juga! ”

Permainan papan adalah salah satu kesenangan seperti itu; teh hitam, satu lagi.

Hestia bersandar dan meregangkan tubuh, merasakan kepuasan yang dalam. Mereka telah datang sejauh ini sejak keluarga itu didirikan.

(Dulu, setiap hari adalah perjuangan, dan kami harus berhemat dan menabung setiap potongan terakhir.)

Dan tentu saja, tidak ada kelonggaran untuk suguhan atau kenyamanan apa pun.

Bell pemula melakukan yang terbaik untuk menyumbangkan apa pun yang dia bisa, tetapi prioritas pertama adalah makanan, dan yang kedua adalah makanan, begitu juga yang ketiga dan keempat. Dan, setiap kali mereka berhasil sampai sejauh itu, yang kelima adalah lentera batu ajaib.

Tapi sekarang keluarga mereka memiliki aset yang sebenarnya, termasuk istana ini, yang mereka menangkan dari Apollo di Game Perang.

“Dan... semuanya begitu hidup sekarang.”

PDF BY: bakadame.com

Haruhime berseru kegirangan saat melihat teknik menyeduh teh Welf — peninggalan dari asuhannya yang mulia di Crozzo. Jelas dari senyum canggungnya bahwa dia merasa agak rumit tentang keahliannya bahkan jika dia menikmati pujian itu. Lilly sangat bertekad untuk akhirnya mencetak kemenangan melawan Mikoto, yang telah memanjakannya sepanjang hari sementara Bell dengan ceria menyaksikan mereka bermain. Ini adalah familia yang Hestia bayangkan dalam benaknya pada hari dia pertama kali datang ke pesawat fana.

Malam-malam yang panjang dan sepi dari setengah tahun yang lalu sekarang sudah berlalu. Hestia tidak lagi sendirian.

“...”

Hestia berdiri tanpa berkata apa-apa dari sofa dan berjalan ke perapian yang dipasang ke dinding ruang tamu.

Saat itu masih musim gugur sehingga perapian yang berderak tidak akan diperlukan untuk beberapa lama, tetapi Hestia memutuskan tidak ada salahnya. Dia membungkuk dan mulai mengobrak-abrik bahan, mengatur kayu bakar seperti dia sedang membangun rumah kecil di perapian.

Dewi, ada apa?

Dia berbalik dan bertemu dengan tatapan penasaran Bell. “Oh, Bell. Apa yang terjadi dengan permainan shogi? ”

“Mikoto meraih kemenangan. Lilly ingin pertandingan ulang. ”

Hestia menoleh dan melihat Lilly yang frustrasi memperdebatkan kasusnya sementara Mikoto dengan murah hati menghiburnya.

PDF BY: bakadame.com

“Oh, saya tidak tahu. Saya hanya ingin menggunakan perapian. ”

“Kamu mengatakan kamu menginginkan sebuah rumah dengan satu suatu hari nanti.”

“Oh, apakah saya mengatakan itu?”

“Kamu melakukannya! Kamu mengatakan bahwa itu karena kamu adalah dewi pelindung api suci, api yang melindungi ... dan itu adalah perapian yang mengisi rumah dengan cahaya. ”

Itu adalah kata-katanya. Meskipun dia mungkin sudah lupa, kata-katanya tidak diragukan lagi telah meninggalkan bekas pada anak laki-laki di depannya.

Hestia membalas senyum ceria Bell. “Bell... sebenarnya, ya ampun tujuan awalnya adalah membuat keluarga yang lebih besar bahkan dari keluarga Loki. ”

“I-itu... Aku tidak tahu apakah ‘ambisius’ adalah kata yang tepat. ‘Megah’ dan ‘sembrono’ juga muncul di pikiran... ”

“Mungkin pada saat itu, tentu. Tapi sekarang tidak begitu banyak, bukan? Kami membuat kemajuan sebagai keluarga yang tepat sekarang. Bukan hal yang mustahil bagi kami untuk mengejar Loki. ”

“... Oh, kamu mungkin benar.”

Bell berjongkok di samping Hestia saat mereka berbicara, dan dia menyiapkan batu api dan baja. Bell terkesan dengan kemudahan berlatih yang digunakan

PDF BY: bakadame.com

Hestia untuk memukul baja untuk menyalakan kayu bakar meskipun dia biasanya ceroboh.

Awalnya hanya ada asap.

Perlahan, secara bertahap, nyala api yang bergetar hampir tampak geli saat menyebar ke kayu bakar sedikit demi sedikit.

Mata Hestia berbinar saat dia melihat perapian yang cerah dengan Bell di sampingnya. Akhirnya dia berbicara lagi, senyum menyebar di wajahnya.

“Kadang-kadang ... Aku memikirkan ruang bawah tanah gereja tempat kami dulu tinggal. Aku senang Lilly dan yang lainnya bergabung dengan keluarga kami, dan aku juga menyukai rumah baru kami, tapi ... terkadang aku merindukannya.”

“Ha ha ha! Saya juga. Setelah semua keributan yang biasa kami buat suatu hari nanti pindah ke rumah besar dan mewah tidak peduli apa, sekarang kami benar-benar di sini, saya mendapati diri saya berpikir ‘Wah, tempat tua kecil itu agak bagus,’ atau ‘Astaga, saya ‘ingin kembali ke saat itu hanya Bell dan aku.’ Aku bersumpah... seperti dewi, seperti anak kecil. Kami sangat egois, ya? ”

Rumah pertama mereka adalah ceruk kecil yang tersembunyi di bawah gereja tua yang ditinggalkan. Sebelum Bell datang, Hestia berada di sana sendirian di tempat yang dingin dan lembap.

“Begitu banyak yang telah terjadi sejak itu...” Saat kata-kata itu keluar dari bibirnya, Hestia tiba-tiba diliputi emosi.

PDF BY: bakadame.com

Mungkin anak laki-laki di sebelahnya merasakan hal yang serupa. Dia berbalik untuk melihat ke Hestia, diterangi oleh nyala api perapian sebelum dia berbicara. “Dewi, apakah kamu ingin aku menggosok pundakmu?”

“Bwuh?” Mata Hestia terbuka pada pertanyaan tak terduga. “Bell, bahkan mengingat hubungan kita, itu bisa dengan mudah ditafsirkan sebagai pelecehan seksual.”

“Aku tidak begitu yakin apa yang kamu maksud dengan itu, tapi — m-maafkan aku. Aku hanya ingin... ”Bell mundur meminta maaf, menggaruk pipinya karena malu sebelum melanjutkan dengan senyum canggung. “Kamu bekerja sangat keras untuk kita semua, jadi aku ingin melakukan sesuatu untukmu, itu saja...”

Mungkin itu seperti kasih sayang yang dirasakan seorang anak terhadap orang tuanya, atau kehangatan yang datang ketika orang yang dicintai tiba-tiba muncul di benaknya. Atau mungkin itu hanya kata-kata yang terpikir olehnya sebagai anggota pertama dari keluarganya, orang yang telah mengalami semua suka dan duka bersamanya sejak awal.

Hestia merasa seolah-olah ada api yang menyala di dadanya.

“Kalau begitu, maukah kamu membantuku yang ini?”

“Ah iya! Apa itu?”

Hestia tidak mengatakan apa-apa dan berdiri. Dia kemudian duduk kembali tepat di depan Bell dan bersandar ke dadanya, seolah-olah dia berada di kursi goyang.

PDF BY: bakadame.com

“Tetaplah bersamaku, selalu.” Dia melihat kembali ke atas bahunya dan tersenyum padanya.

Dia berharap dia tersentak oleh keintiman yang tiba-tiba, tetapi dia tidak melakukannya.

Meskipun ekspresinya menunjukkan keterkejutan, Bell hanya tersenyum padanya.

Senyuman lembut itu membuat Hestia tidak bisa menahan diri untuk tidak bersandar lebih jauh ke dalam dirinya.

Bell diam-diam menerimanya.

“Lonceng?”

“Hmm?”

“Sebuah familia cukup bagus, ya?”

“... Ya, menurutku juga begitu.”

Keduanya duduk di sana di atas karpet, diam-diam menatap api perapian. Itu saja sudah lebih dari cukup untuk menghibur jiwa dan raga.

Mungkin mereka tidak terlihat seperti belahan jiwa, tetapi mungkin beberapa akan menganggap mereka sebagai saudara laki-laki dan perempuan. Mereka mungkin juga tampak seperti pasangan tua yang sudah menikah dengan bertahun-tahun di belakang mereka. Bukan itu masalahnya , pikir Hestia.

Begitu Lilly atau yang lainnya menyadarinya, mereka akan segera dipisahkan.

PDF BY: bakadame.com

Tapi sampai saat itu, Hestia membiarkan dirinya menikmati kehangatan bocah itu.

Api di perapian menyala dan berderak.

Wajah mereka diterangi oleh cahaya hangat.

Hestia yakin ini adalah kebahagiaan. Untuk anak laki-laki ini menjadi pengikut pertamanya dan memiliki dia di sisinya seperti ini tidak kurang.

Dalam nyala api yang menari pelan, dia melihat sekilas ingatan dan tersenyum.

PDF BY: bakadame.com

CHAPTER 2
HEY, WORLD

© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

Bintang-bintang yang menghiasi langit malam berkilauan seolah membimbing para pelancong di bawah.

Di sana dalam kegelapan, seorang anak laki-laki berdiri sendiri.

Dia berhenti di atas karang kecil, tidak jauh dari desa pegunungan yang damai di dekatnya. Angin malam mengacak-acak rambut putihnya saat dia tetap diam di depan kuburan.

Penanda kayu dan batu itu adalah kuburan hanya dalam namanya. Tidak ada sisa-sisa yang tergeletak di bawahnya. Satu-satunya tujuan adalah untuk membuktikan kehilangan seseorang yang berharga.

Anak laki-laki itu tidak bergerak meninggalkan tempat itu. Segala keraguan atau permohonan bantuan dan nasihat yang ditujukan pada batu nisan dikembalikan begitu saja sebagai pertanyaan diri. Satu-satunya sumber cinta dan perlindungannya telah dirobek dan perlu waktu baginya untuk dapat menjawab pertanyaannya sendiri.

Saat dia terus berdiri di sana, mengedipkan mata rubelitnya, langit malam yang terbuka tergantung di atas pegunungan mengawasinya.

Kemudian-

"—Bintang jatuh."

Kilatan terang muncul di atas kepala.

Anak laki-laki itu mendongak kaget dan melihat kilatan cahaya biru.

PDF BY: bakadame.com

Mengikuti gerakan kelap-kelip yang tak terhitung jumlahnya di belakangnya, tusukan jarum yang mempesona melesat melintasi langit malam, meninggalkan busur cahaya yang indah di belakangnya.

Momen itu berakhir dalam hitungan detik. Bintang biru menghilang di suatu tempat di ujung barat desa anak laki-laki itu.

“Mungkinkah itu… dewa?”

Intuisi bocah itu mengatakan bahwa dia mungkin baru saja melihat dewa turun dari surga ke bumi.

Tapi itu akan menjadi setengah tahun sebelum dia berangkat ke Kota Labirin Orario dan menerima jawaban atas pertanyaannya.

Itu adalah momen yang lembut.

Saat binatang buas dan monster berserakan, bintang jatuh biru yang melesat di langit melambat saat mendekati tanah.

Seolah berniat menghindari kedatangan yang mencolok dan merepotkan, bintang jatuh — bola cahaya biru — melayang di udara sebelum perlahan-lahan mendarat dengan mulus. Garis samar seseorang terlihat sesaat sebelum bola cahaya pecah menjadi ribuan pecahan yang berkilauan.

Saat kilatan cahaya memudar dari pandangan, seorang gadis tertinggal di tempatnya.

PDF BY: bakadame.com

Sosoknya yang cantik menempatkannya di ambang batas yang tidak jelas antara “anak” dan “wanita muda”. Rambut gagak tumpah di punggungnya dan tubuhnya mungil, kecuali payudara yang sangat murah hati.

Gadis yang tergelincir dari langit malam berdiri tanpa alas kaki di dataran berumput — di bumi.

“Hah! Jadi ini pesawat fana! ”

Dia berbicara dengan suara yang jelas sambil melihat ke luar negeri dengan mata biru yang terlihat seperti aslinya. Tepi hutan terlihat samar-samar di kejauhan. Aroma rumput tercium di udara. Seekor burung hantu berteriak di kejauhan.

Pipinya yang bulat dan lembut memerah karena sensasi yang melanda dirinya sekaligus.

Gadis itu — dewi Hestia — menenangkan dirinya dan mempelajari sekelilingnya untuk beberapa saat lebih lama sebelum mengayunkan lengannya lebar-lebar dan berteriak.

“Ini benar – benar berbeda dari surga! Akhirnya giliranku untuk turun ke sini... Di sinilah hidupku di dunia fana dimulai! ” Mata Hestia berbinar saat dia mengintip ke langit dengan ekspresi kemenangan di wajahnya.

Akhirnya, dia berpikir untuk memeriksa dirinya sendiri.

Dia telah menahan arcanumnya agar tidak melanggar aturan yang telah disetujui oleh semua dewa selama mereka berada di antara manusia. Akibatnya, tubuh yang dia tinggali saat ini tidak membanggakan kemahakuasaan bentuk surgawinya.

PDF BY: bakadame.com

Lengan dan kakinya yang ramping sama lemahnya dengan kelihatannya, tapi Hestia menganggapnya dengan puas. Sekilas, dia cukup senang dengan hasil akhirnya.

“Nah, kalau begitu ... Aku seharusnya tidak mendarat terlalu jauh.” Hestia mengamati area itu saat angin malam yang tenang dengan lembut memainkan rambut musang miliknya. Dia berbelok ke kiri dan kanan untuk memeriksa dataran yang diterangi oleh bulan dan bintang-bintang, dan saat dia melihat ke belakang dari balik bahunya, dia mengeluarkan “ah” saat melihat tujuannya.

“Itu ada.”

Hampir terlalu jauh untuk dilihat, sebuah menara putih bersih mencapai langit malam.

Masih tanpa alas kaki, Hestia berangkat melintasi dataran, sesekali menumpang di gerobak pedagang yang lewat saat dia langsung menuju Kota Labirin Orario dan menara putihnya. Bahkan di antara manusia, tujuannya dikenal sebagai pusat dunia, dan juga menempati tempat khusus di hati para dewa. Sang dewi muda menerima arahan dari seorang wanita pedagang yang ramah dan saleh, dan saat fajar menyingsing, Hestia mencapai tembok yang memisahkan kota dari dunia luar.

Meskipun ada kebingungan dan kebingungan atas peringatan keras dari penjaga gerbang Persekutuan bahwa dewa atau keluarga yang berencana tinggal di Orario tidak akan dapat meninggalkan kota sesuka mereka, Hestia

PDF BY: bakadame.com

menyelesaikan prosedur masuk yang rumit dan akhirnya melewati gerbang utara.

“Pemeriksaan itu pasti memakan waktu cukup lama. Tidak tahu mengapa ada begitu banyak aturan hanya untuk memasuki kota dan menemukan tempat tinggal... tapi saya rasa itu semua adalah bagian dari pesona dunia ini! ” Hestia tersenyum meski merasa terkepung setelah lama tertahan di gerbang. Berbeda dengan surga, di mana segala sesuatu bebas dan tidak dibatasi, alam fana sangat merepotkan dan membatasi.

“Jadi ini Orario! Saya suka penampilannya! ” seru Hestia setelah dia melangkah cukup jauh untuk melihat semua bangunan yang berjejer di jalan. Menyebut kota ini sebagai pusat dunia bukan hanya untuk pertunjukan. Toko-toko dan jalan-jalan cukup untuk membuat seorang dewi terkesan.

Setiap arah dipenuhi dengan bangunan besar dan kecil — pertokoan dan jalan berbatu, penginapan dan menara lonceng, alun-alun dan menara — menciptakan suasana unik yang tidak dapat ditemukan di surga, bahkan di antara taman yang masih asli dan gemerlap air terjun yang tumpah dari awan.

Matahari sudah naik tinggi ke langit.

Hestia telah mencapai tembok kota pada pagi hari, tetapi penundaan di gerbang telah menghabiskan sebagian besar pagi hari.

Tidak pernah merasa harus memakai sepatu bahkan saat kembali ke surga, dia membiarkan bagian bawah solnya bergemerincing di atas bebatuan saat dia menjelajah. Berjalan di salah satu jalan utama Orario, Hestia berseri-seri saat dia menyaksikan kerumunan demi-human yang bersemangat dan anak-anak tertawa di sekelilingnya.

PDF BY: bakadame.com

“Oke, saya tidak bisa hanya melihat-lihat selamanya. Hal pertama yang pertama — saatnya menemukan Hephaistos. Aku ingin tahu dimana dia... ”

Hestia mengandalkan temannya yang datang ke Orario sebelumnya untuk memberikan bantuan dalam membangun pijakan di kota.

Dia tidak bisa mengatakan dengan tepat berapa abad yang telah berlalu sejak teman lamanya yang tersayang berkata, “Saya pikir saya akan mencoba keberuntungan saya di Orario,” dan memulai perjalanannya sendiri.

Karena tidak memiliki pengetahuan yang tepat tentang kota — atau lebih tepatnya, tidak memiliki pengetahuan langsung — Hestia yang secara efektif tidak tahu apa-apa baru saja akan bertanya kepada beberapa anak yang lewat jika mereka tahu di mana menemukan Hephaistos, ketika—

“Hah? Aw, ayolah, jangan bilang itu benar-benar... ”terdengar suara dari belakangnya.

Hestia menoleh untuk melihat dari balik bahunya hanya agar ekspresinya langsung masam saat melihat musuh lamanya.

“Hmm?... Ugh! Loki ?! ”

Dewi berambut merah bermata merah memutar matanya saat mendengar namanya. “Ugh, ini benar-benar Itty-Bitty! Hanya keberuntunganku...”

Itu saya garis , pikir Hestia. Loki adalah seorang penipu dengan reputasi yang tak tertandingi untuk kejahatan di surga. Lebih penting lagi, dia telah menjadi duri di sisi Hestia berkali-kali.

PDF BY: bakadame.com

“Lihat pakaian udik yang kau pakai, kurasa kau baru saja tiba di sini, eh? Jangan bilang kamu ingin mengatur di sini di Orario, pendek. ”

“Bagaimana jika saya ?!”

“Hee-hee-hee! Anda tidak tahu apa yang Anda hadapi! Orario bukan tempat di mana dewi pemalas sepertimu bisa hadir, kau tahu. ”

“Kamu baru saja memanggilku apa ?! Kamu punya keberanian! ”

Setelah menahan saran yang menggurui bahwa dia tidak akan memotongnya di luar langit, hanya itu yang bisa dilakukan Hestia untuk menahan terbang ke Loki dengan marah — tapi kemudian dia berhenti.

Seorang setengah manusia yang berdiri dengan sopan di samping Loki berbicara dengan suara ragu-ragu.

“Um, Loki? Dewi itu, apakah dia...? ”

“Jangan dipikirkan, Lefiya. Alasan menyedihkan untuk seorang dewi ini tidak membutuhkan perkenalan ... Kamu bisa memanggilnya ‘Shortstuff’ atau semacamnya. ”

Penghinaan Loki menyebalkan, tapi ada hal lain yang tidak bisa diabaikan Hestia. Selain peri cantik yang berdiri di samping Loki, ada gadis cantik lainnya — manusia binatang dan juga manusia.

Tidak mungkin! Hestia tidak bisa menyembunyikan keterkejutannya dengan sangat baik. “L-Loki, anak-anak itu, apakah mereka— ?!”

PDF BY: bakadame.com

“Akhirnya ketahuan, eh, udang? Benar, mereka semua adalah anggota berharga dari keluarga tersayang. ”

Familia.

Anak-anak dari dunia fana yang menerima berkah dewa. Pengikut dewa — faksi mereka.

Pengikut Loki semuanya membawa tas penuh; apakah mereka sedang dalam perjalanan berbelanja atau pulang dari salah satunya. Gadis-gadis yang dengan bangga diperkenalkan Loki menyusut, ekspresi mereka canggung dan khawatir, tetapi ukuran Loki Familia yang dipamerkan mengguncang Hestia sampai ke intinya.

Ini Loki yang sedang kita bicarakan!

Inkarnasi berjalan dari kenakalan dan masalah itu sendiri!

Bagaimana dia membuat anak-anak di alam fana (tampaknya) menyembah dan mengikutinya ?!

“... H-hmph. Nah, ini Loki yang sedang kita bicarakan, jadi sepertinya tidak ada keluarga kalian yang bagus— ”Hestia memulai dalam upaya untuk mempertahankan sedikit yang tersisa dari ketenangannya.

“Ketidaktahuan adalah hukumannya sendiri. Asal tahu saja, dari semua keluarga Dungeon, kami termasuk di antara kelompok petualang teratas di seluruh kota. ”

PDF BY: bakadame.com

“A-apa ?!” Mata Hestia terbuka lebar saat Loki yang sombong itu menatapnya. “Pembohong! Tidak mungkin dewi sampah sepertimu memiliki keluarga terkuat! ”

“Hei! Siapa yang kau sebut sampah ?! ”

“Jika kegagalan seorang dewi yang tersedak minuman kerasnya begitu parah hingga dia muntah memimpin keluarga teratas, kurasa dunia ini pasti akan segera berakhir!”

“Dasar anak besar, kenapa aku harus—!”

Gejolak ini hanyalah babak terakhir dari pertengkaran yang tidak pernah berakhir yang telah menjadi perlengkapan konstan di surga.

Saat orang-orang yang berjalan di sepanjang jalan mulai memberi tempat tidur yang lebar kepada para dewi yang berseteru, peri itu panik dan berteriak, “Tunggu, Loki! Tolong hentikan!”

Tapi ini seperti bel pembuka perkelahian. Kedua dewa itu terbang satu sama lain, melontarkan hinaan sambil menarik rambut dan mencubit pipi dengan tampilan yang memalukan. Ketika pengikut Loki akhirnya memisahkan mereka, keduanya kehabisan napas, bahu mereka terangkat saat mereka merapikan rambut acak-acakan dan mengatur napas.

“ Haah, haah ... Sial, aku tidak bisa bergerak seperti dulu.”

” Huff, huff ... Kentang sofa sepertimu tidak bisa memotongnya bahkan di surga!”

Loki menyeka keringat dari dagunya dan mendongak dengan seringai nakal.

PDF BY: bakadame.com

Hestia memunggungi pengikut Loki yang jengkel dan melihat ke bawah.

“Masa bodo. Silakan dan coba sekuat yang Anda bisa. Mengetahui Anda, Anda akan lari dari Orario dengan ekor di antara kedua kaki Anda setelah familia Anda tidak mendapatkan satu anak pun. Hahahaha!”

Saat Loki mengeluarkan tawa parau dengan familia yang tersusun di belakangnya, yang bisa dilakukan Hestia hanyalah mengertakkan gigi saat dia berdiri sendiri.

“—Dan begitulah jadinya, Hephaistos!” seorang Hestia yang berwajah merah menjelaskan kepada temannya.

“Hahahaha! Kau benar-benar dikalahkan setelah turun dari surga, bukan? ”

Mereka berada di dalam sebuah bangunan besar yang menyerupai gunung berapi yang terletak di bagian utara kota. Setelah Loki meninggalkan tempat pertempuran mereka, Hestia berhasil menemukan basis operasi Hephaistos dan menerima sambutan hangat. Di kamar dewi, Hestia dengan marah menceritakan pertengkarannya dengan Loki ke Hephaistos yang memakai penutup mata, yang bahunya bergetar karena tawa yang tak terkendali.

“Aku akan menunjukkan Loki bodoh itu dengan membuat keluarga terhebat yang pernah ada! Aku akan membuatnya menyesali hari dia bertengkar denganku! ”

“Baiklah. Itu tujuan yang bagus. Kau tahu kru Loki adalah keluarga teratas di kota, kan? ”

PDF BY: bakadame.com

“Seperti saya peduli!” Hestia balas melesat ke seberang meja.

Meskipun mengatakan bahwa aspirasinya tidak realistis, Hephaistos yang tampak geli tampaknya memperhatikan antusiasme dan energi Hestia dengan sejumlah kasih sayang.

“Kamu baru saja sampai di sini, dan kamu hampir tidak bisa membedakan dari atas ke bawah. Kami adalah teman di surga, jadi saya akan membantu Anda sampai Anda bangkit. Jika ada yang Anda butuhkan, beri tahu saya. ”

Saya menghargainya, Hephaistos!

Hestia berterima kasih kepada temannya bahkan saat dia membayangkan wajah menjijikkan Loki. Tunggu saja! dia pikir. Familias secara langsung terkait dengan status dewa di alam fana, dan Hestia terbakar dengan tekad untuk mengumpulkan familia besar sehingga dia bisa mendapatkan balasan yang serius.

Saat itu, dia mendengar suara pintu kamar terbuka.

“Hei, bos, kami membeli terlalu banyak di warung. Ingin beberapa? Ah, ups, apakah kamu masih berbicara? ”

“Tidak, tidak apa-apa, Tsubaki.”

Salah satu anggota familia Hephaistos, seorang wanita setengah kerdil, memasuki ruangan, membawa kantong kertas besar.

PDF BY: bakadame.com

Hidung Hestia bergerak-gerak karena aroma minyak dan garam yang menggiurkan yang memancar darinya, dan dia menatap tajam ke tas itu. “Um, Hephaistos, apa itu?”

“Makanan jalanan yang bisa Anda temukan di mana saja di Orario. Mereka disebut— ”

“—Jyaga Maru Kun, dewi muda. Mau satu? ” menawarkan setengah dwarf sambil tersenyum, menyelesaikan kalimat majikannya. Dia, seperti Hephaistos, memakai penutup mata.

Hephaistos tersenyum kecut melihat pemandangan itu — pengikutnya mencoba memberi makan dewa bahkan sebelum memperkenalkan dirinya terlebih dahulu, dan teman lamanya tentang camilan kentang dengan minat yang dalam. Akhirnya, Hestia merangkul yang tidak diketahui dan membantu dirinya sendiri untuk beberapa.

“–!”

Segera setelah memasukkan satu ke dalam mulutnya, Hestia berseru, “A-ini sangat enak …!”

“Bwa-ha-ha-ha! Benar sekali! ”

Di samping setengah kurcaci yang terkekeh, Hestia menatap dengan mata terbelalak pada isapan kentang, gemetar karena terkejut. Ini adalah saat dia pertama kali mengalami salah satu dari banyak kesenangan dunia material — kegembiraan akan makanan enak.

Dan ini adalah awal dari kejatuhannya.

PDF BY: bakadame.com

“Pfft... hee-hee... ha-ha-ha-ha-ha-ha!”

Tiga bulan kemudian.

Hestia terkikik, berbaring di sofa di kamar tamu Hephaistos Familia , di mana dia diizinkan untuk tinggal sampai dia membentuk keluarganya sendiri. Di depannya ada sebuah buku dan di piring di sampingnya ada segunung puff kentang.

Dia akan makan satu, kembali membaca dan kemudian tertawa. Tak lama kemudian, dia akan makan lagi, memulai siklus dari awal lagi.

Tidak ada bukti bahwa dia pernah meninggalkan ruangan atau akan dalam waktu dekat.

Ketika Hephaistos mampir di ruang tamu, dia menegur dewi kecil itu.

“Uh, Hestia, kamu harus cepat dan mulai merekrut anak-anak untuk keluargamu. Anda harus tahu bahwa untuk membangunnya bukanlah hal yang mudah— ”

“Ya, aku akan mulai besok,” kata Hestia tanpa mengangkat wajahnya dari bukunya.

Ini telah menjadi kehidupan dewi pendatang baru selama tiga bulan terakhir.

Dimulai dengan makanan ringan kentang, Hestia mengkhawatirkan dirinya sendiri dengan apa pun kecuali persembahan makanan dan buku dari pesawat fana yang memesona. Hestia, seperti banyak dewa lainnya, telah menjadi

PDF BY: bakadame.com

mangsa kesenangan duniawi ini, dan dengan melakukan itu, telah menunjukkan sifat aslinya.

Yakni dia sangat malas.

Hestia cenderung hidup dalam penyendirian yang menganggur bahkan selama dia berada di surga, tetapi setelah diperkenalkan pada berbagai kesenangan duniawi, dia telah membawa kesenangan dari kemalasannya ke ketinggian baru yang luar biasa. Dia menghabiskan sepanjang hari terkurung di ruang tamu, meminta kue kentang dan bahan bacaan baru dari pengikut Goddess of the Forge.

Hari demi hari, Hephaistos akan datang untuk memperingatkannya, hanya untuk meminta Hestia membalas dengan jaminan bahwa dia akan "mulai besok." Saat esok hari tiba, Hestia akan melupakan semua tentang membentuk keluarganya sendiri... sampai akhirnya, kesabaran Hephaistos untuk Hestia yang malas dan memanjakan diri mengering.

"Dapatkan oooouuuuut !!!"

"Bwuh ?!"

Hephaistos menyeret Hestia keluar dari rumahnya dan menendangnya ke tepi jalan, di mana Hestia pingsan dengan canggung.

"A-apa yang kamu lakukan, Hephaistos ?!" Hestia mulai memprotes, mendongak — hanya untuk disambut oleh pemandangan dewi kemarahan bermata merah, berambut merah, dan menyilangkan kaki dengan posisi yang lebar dan mengintimidasi.

PDF BY: bakadame.com

“Saya telah memperpanjang kemurahan hati dengan membiarkan Anda tinggal di sini, namun hari demi hari Anda tidak melakukan apa-apa selain mengendur...”

“H-Hephaistos...?”

“Itu adalah kesalahanku untuk memanjakanmu seperti ini. Anda harus merasakan betapa kerasnya dunia ini. Dan jangan menggelapkan ambang pintu saya lagi! ” Setelah Hephaistos yang marah benar-benar membuat Hestia ketakutan, dia membanting pintu gerbang ke rumahnya.

Diusir dari kediaman indah tuan rumahnya dalam keadaan yang menyedihkan, dewi muda itu terhuyung-huyung berdiri dengan goyah.

“Apa masalahnya? Saya hanya meluangkan waktu untuk sedikit bersenang-senang. Itu baru tiga bulan! ” Hestia menggerutu. Sebagai dewa yang masih memandang segala sesuatu melalui lensa seseorang yang akan hidup selamanya, dia tidak mengerti.

Atau lebih tepatnya, kenyataan belum tenggelam dalam dirinya — bahwa dia tidak lagi tinggal di surga tetapi di dunia di bawah.

“Yah, terserah. Aku akan mengumpulkan familia dan mencari tempat tinggal dalam sekejap. Bagaimanapun, ini untuk kembali ke Loki! ” Saat dia akhirnya mengingat tujuan aslinya, Hestia mulai berjalan menjauh dari rumah Hephaistos Familia . Tujuannya adalah jalan yang besar tempat manusia dan demi-human berkumpul.

“Ketika datang ke siapa yang aku inginkan di keluargaku... Aku pasti ingin anak-anak bertujuan untuk menjadi petualang. Ini adalah Kota Labirin! ” kata Hestia sambil berdiri di tepi jalan yang lebar.

PDF BY: bakadame.com

Bahkan Hestia yang malas memahami bahwa keuangan adalah prioritas utama di dunia manusia. Dia mengamati lalu lintas yang lewat untuk mencari anak-anak yang sepertinya belum direkrut oleh dewa lain.

Kurasa aku tidak akan cocok dengan anak ini... ada yang jahat... dan yang itu terlalu muda... Mata biru ilahi Hestia mengamati anak-anak yang lewat — Amazon, manusia binatang, plum, dan banyak lagi. Terlepas dari kekurangannya, Hestia tetaplah makhluk ilahi yang bisa merasakan sifat batin manusia. Jika dia bertukar beberapa kata dengan mereka, dia bisa mendapatkan pemahaman yang kuat tentang kepribadian mereka. "Manusia tidak akan pernah bisa menipu dewa" adalah pepatah terkenal oleh penduduk kedua dunia.

Saat dia terus mencari kandidat yang mungkin, mata Hestia tertuju pada seorang gadis peri. "Menemukan satu!" kata Hestia saat dia mendekatinya.

Gadis itu mengenakan perlengkapan ringan dan secara mencolok dilengkapi dengan busur dan anak panah. Dia tampak seperti seseorang yang ingin mencari nafkah sebagai seorang petualang.

Hestia memanggil dengan suara akrab. "Salam, gadis peri! Dari pandanganmu, aku berani bertaruh kamu belum membuat kontrak dengan dewa. Mau bergabung dengan keluarga saya? " Berdiri tegak dan bangga agar tidak menodai gravitas surgawinya, dia memuji peri dengan energi dan kegembiraan.

Peri itu melihat ke atas dan ke bawah pada Hestia yang lebih pendek, dengan hati-hati menilainya.

Maafkan aku, Dewi, tapi bolehkah aku menanyakan namamu?

PDF BY: bakadame.com

Ini Hestia!

“ Hestia Famila ... Aku tidak percaya aku pernah mendengarnya. Jika itu adalah faksi baru, di mana basismu? Berapa banyak anggota yang Anda miliki saat ini? Berapa kisaran gajinya? ”

“Hah? Apa—? ” Hestia tersentak mendengar pertanyaan elf itu.

Mungkin melihat sesuatu dari ketidakmampuan Hestia untuk menjawab, peri itu dengan hati-hati menyipitkan matanya, ekspresi wajahnya yang sangat cantik berubah.

Apa model operasi familia Anda?

“Uh, baiklah... aku — aku berpikir akan menyenangkan untuk menghasilkan uang di Dungeon... ”

Menombak sang dewi dengan tatapan membeku, elf itu menghentikan upaya lemah Hestia untuk mengaburkan fakta bahwa dia tidak punya rencana apa pun.

Tanpa sepatah kata pun untuk berpisah, elf itu membelakangi dewa yang kecewa itu. Bentuk anak itu dengan cepat surut, seolah menyatakan waktunya telah terbuang percuma.

“Dia ... dia menatapku seperti aku sampah !” Hestia tercengang. Tidak ada dewi yang pantas mendapatkan perlakuan seperti itu, namun—!

Sebagai pendatang baru di dunia ini, Hestia sama sekali tidak tahu bahwa keluarga yang berorientasi pada Dungeon umumnya membuat persiapan

PDF BY: bakadame.com

mereka di luar kota sebelum memasuki Orario dengan benar. Sulit untuk mencari nafkah dari ekspedisi ke Dungeon tanpa mempersiapkan sejumlah personel dan dana sebelumnya. Jika tidak ada yang lain, jelas bagi semua orang bahwa Hestia Familia menghadapi jalan yang sulit.

Para calon petualang secara teratur mempertaruhkan nyawa mereka. Jelas bahwa mereka akan menyukai keluarga yang lebih kaya yang setidaknya dapat memberikan dukungan dan kenyamanan.

“Y-baiklah, siapa yang peduli! Saya baru saja memulai — saya yakin jika saya terus mengundang orang, seseorang akan ingin bergabung! ”

Sebaliknya, anggapan bahwa seorang dewi yang sendirian akan bisa mendapatkan anggota baru dan segala sesuatu yang dia butuhkan di dalam kota adalah tidak masuk akal. Bagi anak-anak, jelas bahwa tidak ada yang bisa diperoleh dari melayani di bawah Hestia selain penderitaan.

Yang benar adalah bahwa di sini, di Orario — dan secara umum di mana pun di alam fana — diketahui secara universal bahwa dewa-dewa yang tidak berharga dan tidak berguna dapat ditemukan di mana-mana, dan masuk akal untuk menghindari keterlibatan dengan mereka.

Dengan keluarga yang hanya berbicara, tidak memiliki rencana dan uang, dewi muda itu secara alami disatukan dengan band ceria itu.

Singkatnya, dia tidak bisa dipercaya.

Dia terus mendekati anak-anak dengan undangannya sampai matahari terbenam — dan ditolak oleh setiap orang yang dia temui.

PDF BY: bakadame.com

“B-bagaimana aku tidak mendapatkan satupun ya ?! Inikah arti kehidupan di alam fana ?! ”

Mendapatkan kepercayaan — atau lebih tepatnya, kepercayaan — dari orang lain adalah a hal yang sulit.

Untuk pertama kalinya, Hestia mengalami betapa kejamnya dunia baru ini.

“Waah, Hephaistooos...”

“Hestia... Ini bahkan belum sehari penuh sejak aku mengusirmu.”

Setelah menghabiskan satu malam di jalanan, Hestia memutuskan dia tidak punya pilihan selain kembali, menangis, kepada temannya. Setelah menjalani baptisan realitas, Hestia membuang harga dirinya dan merendahkan diri di hadapan Hephaistos — dan di hari-hari berikutnya, terus mencari kemurahan hati yang mungkin dimiliki Hephaistos.

“Hephaistooos...”

Terkadang dia mengaku tidak punya uang.

“Hephaistoooo...”

Terkadang dia akan berkata bahwa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.

“Hephaistooooo...”

PDF BY: bakadame.com

Kadang-kadang dia akan muncul di sana basah kuyup dan kepalanya terkulai, memohon perlindungan dari hujan.

Hestia, yang menyadari bahwa dia tidak berdaya tanpa arcanumnya, telah menjadi sakit kepala yang luar biasa bagi Hephaistos.

Dia tidak bisa terus memanjakan teman lamanya, tetapi dia juga tidak boleh membiarkannya jatuh di pinggir jalan. Pada akhirnya, dewi dengan mata merah dan berambut merah itu menghela nafas panjang.

“Ini hanya sekali, mengerti?”

Dan kemudian, sepenuhnya sadar bahwa dia terlalu lunak lagi, dia memberi Hestia tempat tinggal.

Di ruang bawah tanah sebuah gereja tua yang lusuh di ujung gang yang terlupakan dan sepi, ada sebuah ruangan kecil yang tersembunyi.

“T-terima kasih, Hephaistos...!”

“Ini benar-benar kesempatan terakhirmu, oke? Saya sungguh-sungguh. Aku juga memberimu petunjuk tentang pekerjaan paruh waktu, jadi setelah ini kamu sendirian. ”

Di sana, di depan gereja tempat teman tersayang dan dermawannya menuntunnya, Hestia mengangguk. “Baiklah!”

Begitu Hephaistos berbalik dan pergi dengan desahan lelah, Hestia pergi ke rumah barunya — ruang bawah tanah setengah- gereja yang hancur.

PDF BY: bakadame.com

“Ugh, apa yang Hephaistos angkat ke tubuhku...?” Hestia menggerutu, melihat keadaan persembunyian itu. Itu bahkan tidak bisa dibandingkan dengan tempat tinggal yang telah dia sediakan sebelumnya.

Cat terkelupas dari dinding, dan retakan mulai terlihat di bawahnya. Lentera batu ajaib tergantung di langit-langit.

Beberapa perabotan dasar seperti tempat tidur dan sofa telah diruntuhkan, mungkin karena Hephaistos masih simpatik pada saat itu, tetapi mereka jelas digunakan dengan baik.

“Tidak, tidak, saya butuh semua bantuan yang bisa saya dapatkan... Hanya perlu membuat diri saya seperti di rumah!” Hestia berteriak, kebanyakan untuk meyakinkan dirinya sendiri, saat dia mulai membersihkan kamar.

Dia memeriksa benda-benda batu ajaib, dimulai dengan keran, dan mengatur segalanya untuk menyesuaikan tubuh kecilnya dengan sebaik-baiknya. Pada saat dia selesai, malam mulai turun di luar. Hestia berdiri di tengah ruangan dan melihat hasil karyanya saat dia mengatur napas.

“... Ini agak kosong.”

Kata-kata itu keluar dari bibir halusnya.

Ruangan itu sempit dan seharusnya terasa hampir sesak, tetapi Hestia tidak dapat menahan diri untuk berpikir bahwa ada terlalu banyak ruang untuk hanya satu orang.

“Saya terbiasa sendirian di surga, tapi... tempat Loki dan Hephaistos tampak begitu hidup dan menyenangkan.” Dia ingat wajah anak-anak itu, anggota keluarga itu.

PDF BY: bakadame.com

Meskipun anak-anak Loki memperlakukannya seperti orang yang sangat mengganggu, ekspresi bahagia mereka mengungkapkan kasih sayang mereka satu sama lain. Sementara itu, keluarga Hephaistos jelas memujanya, dan dia selalu memiliki senyuman yang siap untuk mereka. Dan banyak dewa dan dewi lain yang ditemui Hestia sejauh ini tampak bahagia juga. Entah bagaimana terpenuhi.

Dia belum pernah melihat dewa yang terlihat seperti itu di surga.

"... Sialan, aku tidak kesepian!"

Bahkan Hestia tahu betapa kosongnya kata-kata itu saat menggema di dinding ruang bawah tanah yang dingin.

Dia diam beberapa saat. Kemudian dia memadamkan cahaya ajaib dan naik ke tempat tidur.

"Aku ingin tahu akan seperti apa anak-anak dari keluargaku..."

Anak macam apa yang akan memegang tangannya?

Hestia membuka kancing benang polos yang menahan rambutnya dan berbaring di tempat tidur, pikirannya masih berputar-putar. Kesepian dan ketidakpastian tinggal di dalam dirinya, tetapi ada juga sedikit antisipasi. Siapa pun yang hidup di dunia material akan langsung mengenali bagaimana perasaan Hestia saat dia memikirkan apa yang akan terjadi di masa depan. Emosi itu bercampur dan tidak jelas bahkan saat mereka mendesaknya ke masa depan.

PDF BY: bakadame.com

Pikirannya masih penuh dengan pemikiran seperti itu, dewi Hestia menutup matanya.

Setelah itu, perjuangan Hestia dimulai — ini adalah awal sebenarnya dari hidupnya di dunia fana.

Swasembada merupakan kebutuhan dasar kehidupan di sini. Dia harus mampu memberi makan dirinya sendiri melalui usahanya sendiri.

Setiap upaya untuk mencari anggota familia yang akan membantunya telah gagal, dan hari-harinya didominasi oleh serangkaian kemunduran dan kekalahan.

Dengan arcanum mahakuasa yang disegel, hidup Hestia penuh dengan kesulitan dan pikirannya sepenuhnya dipenuhi oleh apa yang oleh Hephaistos disebut sebagai kekerasan dunia material.

Dunia ini juga memiliki hiburan. Itu memiliki hal-hal baru. Itu menyenangkan. Tapi yang terpenting, Hestia belajar secara langsung bahwa itu juga bisa sangat tidak peduli. Ketika dia melakukan kesalahan dengan peralatan memasak di warung Jyaga Maru Kun tempat dia bekerja, itu berakhir dengan seluruh tempat terbakar habis. Setelah dibebani dengan hutang yang besar atas kesalahannya yang menghancurkan, dia benar-benar menangis.

Tetapi bahkan di tengah kesengsaraan seperti itu, ada saat-saat keberuntungan.

“Hestia! Bekerja keras seperti biasanya, bukan? Tahu apa, minumlah ramuan ini. ”

PDF BY: bakadame.com

“Ooh! Terima kasih, seperti biasa, Miach! ”

“Ini dia lagi, Tuan Miach, berikan ramuan kami...! Seolah-olah ada gunanya memberikan mereka ke keluarga tanpa petualang! ”

Miach dikenal sebagai sentuhan lembut di antara para dewa yang memimpin keluarga berorientasi bisnis. Mendampingi dia adalah Nahza, seorang chienthrope. Hestia belum pernah bertemu Miach sebelum turun dari surga, tetapi sebagai sesama anggota kelas yang miskin, dia dan keluarganya telah membantunya berkali-kali.

“Kamu Hestia? Tunggu, jika Anda di sini, itu berarti... ”

“Apakah itu kamu, Také? Pakaian itu, jangan bilang— ”

“““ Jyaga Maru Kun ?! ”””

Memperbarui persahabatannya dengan Takemikazuchi, dewa yang dikenalnya sejak hari-harinya di surga, dan mengetahui bahwa dia, juga, bekerja keras di bawah bisnis makanan ringan kentang yang sama untuk mencegah kemiskinan juga membantu mengangkat semangat Hestia. Rekan kerja lainnya juga menyayangi dan meributkannya, berkat penampilannya yang kekanak-kanakan.

Tak lama kemudian, setengah tahun telah berlalu sejak kedatangannya di Orario.

Kemudian, suatu hari yang cerah, tiga bulan setelah Hephaistos mengusirnya ...

PDF BY: bakadame.com

“Menurunkan lagi...”

Undangan kelima puluh keluarga Hestia hari itu telah ditolak. Bahunya terkulai.

Dia tidak tahu berapa banyak anak yang dia dekati sejak dia datang ke Orario. Ketika Loki akan mampir ke kios Jyaga Maru Kun hanya untuk mengolok-oloknya, Hestia tidak punya cara untuk melawan.

Hestia menyeret dirinya pulang, merenungkan hari tanpa hasil lainnya — saat matanya tertuju pada seorang anak laki-laki.

(Seorang anak manusia, ya ...? Dia terlihat lebih buruk dariku, dan itu mengatakan sesuatu ...)

Bahunya kendor seperti bahunya, dan dia juga berjalan dengan susah payah di jalan. Rambutnya putih bersih, seperti kelinci, atau mungkin seperti salju yang baru saja jatuh. Matanya seperti rubellite yang cerah, dan dia memiliki tubuh yang ramping.

Mengawasinya dari belakang, Hestia mendapati dirinya secara aneh tertarik pada bocah itu dan memutuskan untuk mengikutinya. Memang benar bahwa Hestia merasakan kekerabatan tertentu dengan siapa pun yang berjuang keras seperti dia, tetapi kesedihan yang dia rasakan dalam ekspresinya yang dia tidak bisa tinggalkan sendirian.

Dia berbaris di belakangnya, tetap tidak terlihat. Upaya canggungnya untuk diam-diam mendapatkan tatapan menghakimi dari pejalan kaki lain di jalan, tetapi dia berhasil menyimpulkan bahwa bocah itu sedang mencari familia untuk bergabung. Dia menyaksikan saat dia pergi dari satu keluarga ke keluarga lain, mengetuk gerbang mereka hanya untuk segera berbalik. Anak

PDF BY: bakadame.com

laki-laki itu tampaknya adalah seorang petualang yang bercita-cita tinggi, tetapi penampilannya yang jelas terlihat kasar berarti dia pasti akan segera ditolak bahkan tanpa diizinkan untuk bertemu dengan dewa keluarga.

Saat Hestia mencatat semua ini, dia bertanya-tanya, Apakah ini kesempatanku...?

Dia tidak bisa membantu tetapi berharap bahwa dia adalah seseorang yang mungkin menerima undangan ke dalam keluarganya.

Bahkan dari kejauhan, Hestia menyukai apa yang dilihatnya. Dia tampak tidak canggih, pemalu, dan yang terpenting — murni hatinya. Dia mendapat perasaan bahwa jiwanya tidak bercacat seperti rambutnya.

Tidak dapat membuatnya tetap tenang, Hestia merayap mendekat dengan beberapa skittering yang agak tidak pantas.

"Tetap saja, aku harus mengatakan..." Saat dia terus memperhatikan anak laki-laki dari belakang saat dia berbaur dengan kerumunan, Hestia menganggapnya sebagai pemandangan yang agak sepi.

Hestia, di sisi lain, dipenuhi dengan antisipasi dan kecemasan pada prospek akhirnya merekrut pengikut.

Dia benar-benar seorang anak kecil, pada dasarnya tidak seperti dewa seperti dia, yang akan hidup selamanya.

Dia mengamati anak laki-laki yang sedih itu dengan cermat saat dia mencari tempat untuk dimiliki.

Seolah aku bisa meninggalkannya saat dia memasang wajah seperti itu!

PDF BY: bakadame.com

Hestia adalah dewi perapian, dewa pelindung cahaya yang melindungi rumah. Api abadi yang menawarkan keselamatan bagi para pemohon dan menyambut anak-anak yang terhilang dan terluka.

Dan dengan anak hilang yang tidak diragukan lagi tepat di depan matanya, Hestia mengangkat suaranya.

“Heeey! Kau disana!”

Kata-kata yang biasa-biasa saja itu akan menggerakkan segalanya.

Tapi sang dewi masih belum menyadarinya. Tidak ada cara untuk meramalkan bagaimana anak laki-laki itu akan mengubah hidupnya selamanya.

Dia belum tahu — belum .

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

“Selamat, supporter. Anda akan naik level. ”

Itu adalah hari setelah pembaruan Status Bell.

Hestia menunda memberi tahu Lilly hasil pembaruannya sehingga dia bisa mempresentasikannya di depan seluruh keluarga.

“Hah?” kata Lilly, tidak sepenuhnya memahami apa yang baru saja dia dengar. Sepertinya waktu berhenti sejenak. Lalu dia melanjutkan, ekspresinya tidak berubah. “Siapa yang?”

“Kamu adalah.”

Aku apa?

“Naik level.”

“Dimana?”

“Disini.”

“Kapan?”

“Baru saja.”

Ada hening sesaat di ruang tamu tempat Bell dan yang lainnya berkumpul. Lalu-

“Y-YEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEEESSSSSSSS !!!!”

PDF BY: bakadame.com

Lilly mengacungkan kedua tinjunya ke udara, melepaskan teriakan kemenangan yang tidak seperti biasanya.

Itu adalah ekspresi penuh kemenangan yang mengejutkan Mikoto dan Haruhime sementara Bell dan Welf keduanya melompat mundur karena terkejut.

“Ini hasil dari pembaruan Status terakhirmu sebelum kamu naik level,” kata Hestia ringan, menahan tawa saat dia menawarkan selembar kertas kepada Lilly.

Lilly praktis melompat untuk melihat isinya, masih terengah-engah karena teriakan kegembiraannya.

Lilliluka Erde

Tingkat 1

Kekuatan: I81 -> H106 Pertahanan: H144 -> 189 Dexterity: G265 -> 298 Agility: E417 -> 468 Magic: E499 -> D500

Sihir

Cinder Ella

Sihir pengubah bentuk
Target akan menggunakan bentuk yang diimpikan pada saat casting. Tanpa gambar yang jelas, mantra akan gagal
Direkomendasikan untuk meniru formulir yang sudah ada
Aktivasi nyanyian: “Bekas lukamu adalah milikku. Lukaku adalah milikku. “
Nyanyian penonaktifan: “Stroke of midnight’s bell.”

PDF BY: bakadame.com

Keterampilan

Arter Assist

Aktif secara otomatis saat beban yang dibawa melebihi ambang tertentu
Jumlah bantuan sebanding dengan berat yang dibawa
Panggilan Perintah

Perluasan jangkauan komunikasi telepati saat berteriak di atas level tertentu
Selama pertempuran jarak dekat, peningkatan area ditentukan oleh cakupan pertempuran
Arah hanya akan dikirim ke penerima dengan Falna yang sama. Jarak maksimum tergantung pada level pengirim.
Ini adalah Status terakhirnya di Level 1.

Naik level melibatkan perolehan sejumlah besar excelia dengan menyelesaikan berbagai perbuatan dan membutuhkan setidaknya satu kemampuan untuk naik ke peringkat enam.

Dalam hal ini, sihir Lilly-lah yang telah berubah dari peringkat-I menjadi peringkat-D, karena sihir itu telah meningkat secara dramatis selama sebulan terakhir. Dia menggunakan sihir pengubah bentuknya untuk menyebarkan kebingungan dalam pertempuran di Jalan Daedalus selama operasi untuk membantu Xenos kembali ke Dungeon. Dan hanya beberapa hari sebelumnya, dia akhirnya masuk ke peringkat-D.

Ada juga masalah perbuatan besar.

Meskipun dia hanya memiliki sedikit kesempatan untuk menyutradarai pertempuran, banyak sikat dengan kematian yang bertahan Lilly tampaknya layak untuk naik level.

PDF BY: bakadame.com

Faktor yang menentukan pasti pertemuan dengan lumut besar dan Amphisbaena dalam ekspedisi terbaru, tetapi bahkan tanpa itu, Lilly telah mengatasi banyak tantangan yang sangat mengesankan untuk pendukung Level 1: pembunuhannya di level menengah, pertempuran melawan Black Goliath, Game Perang, dan semua peristiwa di sekitar Xenos.

Lebih dari segalanya, itu adalah kemenangannya atas tanda hitam dalam sejarahnya, Soma.

Kemajuannya adalah hasil alami dari semua yang telah dia lalui.

Lebih jauh lagi, peningkatan level ini adalah penegasan dari nilai seluruh hidup Lilliluka Erde, dari saat dia diberi Falna dan dilantik ke dalam familia saat lahir.

Di atas segalanya, dia juga mengembangkan keterampilan baru.

Saat Lilly menatap kertas itu, dia gemetar karena emosi.

“Jadi, apa yang ingin kamu lakukan untuk pengembangan kemampuanmu? Resistensi adalah sebuah opsi, tetapi sepertinya Anda juga bisa menggunakan Compounding. ”

Saat Hestia meninjau kemungkinan-kemungkinannya, Lilly menerkam. “I-itulah kemampuan yang dimiliki Nona Nahza, bukan ?! Dulu ketika saya adalah seorang pencuri, kapan saja saya ingin menipu seorang petualang, saya akan berpura-pura sibuk menggunakan Compounding untuk menyiapkan item! ”

PDF BY: bakadame.com

Jelas alasan Hestia menangguhkan Status Lilly dan tidak segera menaikkan levelnya adalah untuk memberinya kesempatan untuk mendiskusikan pilihan dengan Bell dan yang lainnya sebelum menetapkan kemampuan pengembangan.

Lilly bersemangat sekali lagi, tapi sekarang dia menderita karena pilihan itu — meskipun itu semacam dilema yang menyenangkan.

Peracikan adalah kemampuan pengembangan yang sering diperoleh oleh dukun, dan itu terutama digunakan untuk membuat obat-obatan. Itu bisa meningkatkan efektivitas item seperti ramuan pemulihan ke titik di mana mereka hampir tampak seperti sihir, menutup luka secara instan dan banyak lagi.

Pada dasarnya, jika dia memilih Compounding, dia akan bisa membuat ramuan dan kemungkinan lainnya — yang akan secara signifikan mengurangi biaya item tertentu!

Lilly tidak pernah menganggap dirinya sebagai dukun, tetapi sebenarnya dia menemukan kemungkinan itu cukup menarik. Kemampuan membuat ramuan jika diperlukan sendiri akan menjadi kudeta finansial yang serius. Ide itu masih melekat di benaknya, terutama sebagai orang yang bertanggung jawab atas uang keluarga. Jika dia bisa melakukannya dengan baik, bahkan ada potensi untuk menjual beberapa barang yang dia buat dan menghasilkan sedikit uang.

Tetap saja, Resistensi juga bisa berguna, meski kurang menarik...

Cukup dengan secara pasif mencegah penyakit Status yang berbahaya, Perlawanan sangat kuat. Itu terutama dicari oleh mereka yang melakukan ekspedisi Dungeon, dan tidak berlebihan untuk mengatakan bahwa petualang

PDF BY: bakadame.com

tingkat tinggi yang menjelajah lebih dalam ke Dungeon menganggapnya penting. Ada hal-hal tertentu yang tidak mungkin dilakukan tanpanya.

Lilly tersiksa.

Kemudian, setelah banyak pertimbangan, dia memilih Perlawanan.

Sementara Compounding sangat menarik baginya karena kegunaannya dalam pembuatan item, tujuan sebenarnya Lilly adalah terus menjadi pendukung Bell.

Agar tidak goyah di Dungeon.

Untuk selalu berada di sisinya, siap membantunya sebisa mungkin.

Bermanfaat bagi pesta, dan karenanya bagi Bell, adalah prioritas tertingginya.

Tidak sesederhana pepatah Timur Jauh "Untuk kue beras, pergilah ke toko kue beras," tetapi kenyataannya mereka menganggap Nahza sebagai sekutu dekat dan dapat mengandalkannya untuk menyediakan barang apa pun yang mereka butuhkan. Masuk akal bahwa ahli herbal yang berpengalaman dan berbakat akan dapat menghasilkan barang yang lebih baik daripada seseorang yang baru saja memulai. Lilly bisa terus tawar-menawar dengan Nahza sambil mengandalkannya untuk apa pun yang mereka butuhkan, seperti yang selalu dia lakukan.

Setiap orang memiliki kekuatannya masing-masing.

Lilly memutuskan untuk memprioritaskan perannya sebagai suporter.

Selamat, Lady Lilly!

PDF BY: bakadame.com

“Ini luar biasa!”

“Jika aku tidak berhati-hati, Li’l E akan melampauiku!”

Dikelilingi oleh Mikoto, Haruhime, dan Welf, Lilly mendapati dirinya dihujani pujian.

Aku sangat bahagia!

Sungguh!

Saya hampir mengira hari ini tidak akan pernah datang!

Lilly merasa dia akhirnya diterima.

Diterima oleh kenyataan yang pernah sangat dia benci.

Diterima oleh dunia yang sekarang, berkat begitu banyak orang dalam hidupnya, tampak bersinar cerah.

“Aku sangat senang untukmu, Lilly!”

Tapi lebih dari siapa pun... anak laki-laki ini telah mengubahnya.

Berkat dia, dia menemukan kekuatan untuk berhenti hidup sebagai gadis sedih yang tertutup abu dan mulai jujur pada dirinya sendiri.

Dia telah menyelamatkannya.

PDF BY: bakadame.com

Dan sekarang anak laki-laki itu menatap Lilly dengan senyum berseri-seri. Tidak peduli seberapa besar dia tumbuh dan dewasa, senyumnya yang lembut sepertinya tidak pernah berubah.

Ada suatu masa... ketika saya benar-benar ingin membuat hidupnya seperti neraka.

Jauh di lubuk hati, Lilly merasakan emosi yang tak terlukiskan saat memikirkan kembali pertemuan pertama mereka. Kegembiraan yang pernah dia rasakan saat membayangkan betapa saksama dia akan menipu domba kecil yang hilang — atau kelinci — masih merupakan kenangan yang bagus. Meski menjadi momen kelam di masa lalunya.

“Ada apa, Lilly?”

“...Tidak ada! Tidak apa-apa, Tuan Bell! ” Dia menggelengkan kepalanya dan membalas senyum Bell dengan senyum yang sama cerahnya.

Kemudian dia mengulangi sumpahnya — janji yang akan dia tepati apa pun yang terjadi.

“Lilly akan terus mendukungmu, dari sekarang sampai selamanya!”

“~ ”

Lilly menyenandungkan nada ceria untuk dirinya sendiri saat dia berjalan melewati kota. Dengan Status yang baru dipromosikan, dia sekarang resmi Level 2. Dia merasa tidak mungkin menyembunyikan kegembiraannya.

PDF BY: bakadame.com

“Ekspedisi berakhir dengan kegagalan, dan keluarga kita hampir di ambang kebangkrutan, tapi... ternyata ada hadiah yang tidak bisa kamu beri label harga!” Dia melompat dan berputar seperti anak kecil yang baru saja menerima uang saku.

Tanpa ada orang di sekitarnya yang bisa mengidentifikasinya sebagai salah satu Hestia Familia , dia dihujani oleh orang dewasa yang menempati etalase toko yang dia lewati.

Biasanya dia akan membenci diidentifikasi sebagai seorang anak, tapi untuk saat ini, itu tidak mengganggu Lilly sedikit pun.

Jika dia secara sadar membalik “tombol” pada kemampuan barunya, kecepatan dia bisa berlari dan jarak lompatannya akan berubah secara dramatis. Dia mungkin bisa melompat dari jalan ke atap lantai dua di salah satu rumah terdekat jika dia benar-benar menginginkannya.

Bahkan saat dia mempertimbangkan bagaimana akan membutuhkan waktu dan pelatihan untuk menjadi terbiasa dengan kemampuan barunya, Lilly dipenuhi dengan kegembiraan pada potensi barunya.

“Oh, kalau dipikir-pikir, keluarga itu mungkin juga dipromosikan karena Lilly ...?”

Apakah pajak yang harus mereka bayar naik? Apakah lebih baik merahasiakan kenaikan levelnya?

Dia merenungkan berbagai kemungkinan, tetapi akhirnya meledak dalam tawa senang dan sepenuhnya keluar dari karakter.

“Siapa peduli? Hura!”

PDF BY: bakadame.com

Dia sangat senang.

“Heh-heh... Sekarang saatnya menyampaikan ini bersama dengan kabar baik.”

Sambil menggendong tas di kedua lengannya, Lilly berlari melintasi jalanan saat mereka mulai terisi.

“Hei! Apakah... apakah Anda Lilliluka Erde? ”

“Hah? Siapa... Mr. Ruan ?! ”

Ruan Espel, sesama prum yang tiba-tiba dia temui, memiliki pakaian dan aura ksatria.

Pernah menjadi anggota Apollo Familia , dia saat ini menjadi agen bebas dan Lilly sepertinya ingat bahwa dia saat ini bekerja di Rumah Tersembunyi Prums, sebuah kedai minuman khusus prum.

“Apa yang kamu lakukan di sekitar sini?”

“... Aku sedang ada tugas untuk pub. Apa, bukankah sudah jelas? ” kata prum boy — setahun lebih tua dari Lilly — memamerkan tas belanja yang cukup besar mengingat ukuran fisiknya. Bibirnya mencibir, seolah-olah menunjukkan bahwa mungkin dia masih menyimpan dendam dari Game Perang. “Bagaimana denganmu? Berkeliling cekikikan seperti anak kecil. Apa yang membuatmu bersemangat seperti ini? ”

Bahkan nada singkat Ruan tidak bisa merusak suasana hati Lilly. Dia mendorong dadanya dengan bangga, masih memegang tasnya sendiri di

PDF BY: bakadame.com

kedua lengan. “Setelah ekspedisi kita selesai, aku naik level! Lilly telah bergabung dengan barisan Level Dua! ”

Kejutan Ruan instan dan keras. “A-apaaaaaaaaat ?!” Para pejalan kaki melangkah di sekitar dua tiang untuk menghindari melodrama kecil mereka yang dimainkan di tengah jalan. “K-kamu bercanda, kan? Tidak mungkin prum bisa naik level semudah itu! Sial, bukankah kau lebih lemah dariku untuk memulai ?! ”

“Baiklah, saya memiliki keajaiban, seperti yang pasti Anda sadari, Tuan Ruan! Ini adalah hasil dari semua latihan yang telah saya lakukan! ”

Ketidakpercayaan Ruan tak henti-hentinya, tapi saat dia secara bertahap menerima kebenaran kata-kata Lilly, perhatiannya menjauh.

Dia merosot. Ekspresinya berubah karena malu saat dia menatap Lilly dengan mata gelap. “Sialan... Kenapa hanya kamu...? Aku... Aku pernah... ”

Lilly membeku.

Dia tahu ekspresi itu.

Lima bulan sebelumnya, dia memakai tampilan yang sama.

Iri dan cemburu. Hati yang mendambakan apa yang bukan miliknya. Perasaan yang terus-menerus menggerogoti bahwa senyuman orang lain tak tertahankan.

Dan dalam kasus Lilly, ada kebencian juga.

PDF BY: bakadame.com

Melihat Ruan hanya untuk melihat masa lalunya, Lilly segera mendapatkan kembali ketenangannya.

“Kau tahu, Lilly juga mengalami saat-saat yang sangat, sangat sulit. Saya bekerja sangat keras sampai saya hampir mati. Itu bukanlah sesuatu yang layak untuk dicemburui! ” Dia membuat argumennya dengan satu jari terangkat, mencoba membalikkan kesuraman yang tiba-tiba muncul.

“Ugh... aku — aku mengerti.”

Apakah dia menyadari bahwa kecemburuannya salah tempat atau merasa sedih karena ketidakmampuannya sendiri untuk melakukan apa pun, Ruan cemberut.

Lilly tahu betul apa artinya merasa rendah diri, dan dia tahu dia terbawa oleh kegembiraannya.

Tetapi dia tidak berusaha menghibur Ruan, karena dia mengerti bahwa simpati adalah hal yang paling menyakitkan bagi seseorang yang berada di posisinya.

Ruan tidak membahas topik ini lebih jauh dan jelas berusaha mengalihkan topik. “... Jadi apa yang menyebabkannya? Anda keluar sendiri untuk sesuatu? Saya berasumsi bahwa Anda tidak melaporkan kenaikan level Anda ke Persekutuan. Tas yang kamu punya ... Apakah itu uang? ” Dia melihat ke karung yang dipegang Lilly, mungkin setelah mendengar koin-koin bergemerincing dari dalamnya.

“Oh, ini untuk—”

PDF BY: bakadame.com

Kalimat itu terdengar sampai ke kalimat Lilly sebelum telinganya menangkap suara dari suara yang dikenalnya.

“Lilly, sayang ?!”

“_!”

Lilly menahan napas. Dalam sekejap, melalui celah di antara kerumunan, matanya yang tajam melihat sepasang lansia yang sepertinya sedang menuju ke arahnya.

Mereka masih jauh.

Saat dia disembunyikan dari pandangan oleh pers dari kerumunan, dia melafalkan nyanyian pendek yang akrab.

“Lukamu adalah milikku. Lukaku adalah milikku. “

Itu adalah mantra yang sangat cepat; tidak ada yang punya waktu untuk memperhatikan.

Transformasi kecepatan tinggi terjadi di tengah desir jubah musafir, putaran roda gerobak, beban berat kurcaci. Satu-satunya yang melihat Lilly dengan singkat berjubah dalam cahaya abu-abu sebelum dia menjadi orang lain adalah Ruan, yang matanya melebar karena efek mantranya yang hampir seketika.

Kecepatan casting yang mencengangkan adalah keuntungan dari level barunya — bukti dari kekuatan barunya.

PDF BY: bakadame.com

Tapi lebih dari itu, mata ahli taktiknya — kemampuan untuk bermanuver ke titik buta singkat — adalah hadiah yang didapat dengan terus melarikan diri dari kematian selama ekspedisi.

“Gadis” yang transformasinya tidak pernah disaksikan Ruan sekarang menyelinap ke kerumunan saat dia berjalan menuju pasangan tua itu.

“Lilly, sayang … ap—?”

“Maaf, apakah ada masalah?” “Gadis peri” itu memiringkan kepalanya dengan bingung seolah-olah dia baru saja memperhatikan pasangan itu. Dia memiliki telinga panjang, runcing, dan mata lebar berbentuk almond. Pakaiannya hanya terlihat mirip dengan pakaian merah yang dikenakan oleh Lilliluka Erde tertentu.

Pasangan manusia tua itu memberinya senyum canggung, entah yakin bahwa mereka salah orang atau mungkin hanya kecewa.

“Oh, maaf kami, sayang. Kami salah mengira Anda orang lain. Kamu sangat terlihat seperti gadis yang dulu kita kenal, kita hanya… ”kata wanita tua itu dengan nada meminta maaf. Dia memegang karangan bunga di pelukannya, dan sepertinya mereka sedang dalam perjalanan untuk mengirimkannya ke suatu tempat.

Gadis elf muda itu menatap senyum ramah mereka, tetapi Ruan yang diam di sampingnya yang berbicara. “Aku mendengar kamu berkata ‘Lilly.’ Apakah yang Anda maksud adalah Lilliluka Erde, dari Hestia Familia ? ”

“… Ya, itu benar,” terdengar jawaban penyesalan dari wanita tua itu.

PDF BY: bakadame.com

Orang tua itu, suaminya, melanjutkan penggantinya. “Kami menjalankan toko bunga, Anda tahu, dan... beberapa waktu lalu, dia dulu tinggal bersama kami, dan kami melakukan sesuatu yang sangat buruk.”

“...”

“Meskipun... kami tidak menyadari betapa mengerikannya saat itu. Kami hanya memikirkan diri kami sendiri, dan tanpa mengambil waktu sejenak untuk mempertimbangkan beban gadis malang itu, kami mengusirnya. Setelah hanya menunjukkan sedikit kebaikan padanya, kami mengusirnya, dan ... ”

Orang tua itu berbicara seolah-olah sedang menyampaikan pengakuan. Saat pasangan itu berdiri di tengah jalan, mereka bermandikan tatapan jengkel dan bahkan kesal dari para pejalan kaki yang mengalir di sekitar mereka.

“Selalu ada uang yang tersisa di depan toko, Anda tahu... seolah-olah dia mengatakan ‘Saya minta maaf.’ Awalnya, kami mengira dia sedang mengejek kami, tetapi pembayaran selalu datang dengan bunga. Selalu berbunga, persis seperti yang kami katakan padanya bahwa kami suka ... ”

Saat suara lelaki tua itu tertangkap, Ruan mencuri pandang ke tangan gadis peri itu.

Tangan kecil itu memegang kantong berisi koin emas.

“... Yah, Hestia Familia menjadi grup yang cukup terkenal. Tanyakan di sekitar di mana basis rumah mereka dan saya yakin Anda tidak akan kesulitan menemukannya. Jika Anda ingin melihatnya, tidak bisakah Anda melakukannya kapan pun Anda mau? ” Entah karena ketidakteraturan atau pertimbangan untuk gadis di sebelahnya, Ruan berpura-pura tidak bersalah

PDF BY: bakadame.com

dan mengajukan pertanyaan yang tidak akan pernah bisa dilakukan oleh gadis elf itu.

“Kami bahkan tidak tahu bagaimana kami akan mulai mendekatinya... Tidak, bukan itu — jika kami benar-benar pergi, kami tidak tahu apa yang akan kami katakan atau lakukan, Anda tahu...” kata wanita tua itu. Dia sepertinya menyiratkan bahwa, sebagai orang-orang yang mengusir Lilly, mereka tidak punya hak untuk menyesal atau menyampaikan permintaan maaf.

Di sana, di bawah hamparan langit biru jernih di atas kepala, wajah pasangan tua itu tampak gelap dan berat.

Keheningan yang luar biasa dan menindas terjadi di antara mereka. Itu adalah pemandangan yang tidak ingin disaksikan Lilliluka Erde.

Karena itulah—

“... Tuan, Bu.” Gadis elf itu berbicara. “Maukah Anda memberi saya bunga yang Anda miliki?” katanya dengan senyum tanpa rasa bersalah, mencoba menghilangkan kegelapan yang mewarnai wajah pasangan itu.

“Apa—?”

“Saya ingin memiliki bunga-bunga indah yang Anda bawa.” Dia mengulurkan kantong berisi koin emas dan menunjuk ke seikat bunga putih yang dibawa wanita tua itu.

“K-kita tidak mungkin... ini hanya apa yang tidak kita jual hari ini, dan itu terlalu banyak uang. Terlalu banyak untuk bunga-bunga kecil ini— ”

PDF BY: bakadame.com

Bukan Lilliluka Erde tapi hanya seorang gadis peri tanpa nama yang dengan lembut menyela wanita tua itu untuk berbicara. “Soalnya, hari ini sesuatu yang sangat baik terjadi pada saya. Sesuatu yang membuatku merasa semua yang telah aku lalui berharga. Itulah mengapa saya ingin membeli karangan bunga itu dari Anda... dengan perasaan dan koin ini. ”

Itu adalah keinginan sejati gadis itu. Meskipun wujudnya adalah tipuan, kata-katanya benar. Dia tersenyum, menyembunyikan kesedihan di balik matanya.

Setelah beberapa saat, wajah pasangan yang terpana itu akhirnya menjadi cerah. Seolah-olah mereka sedang melihat-lihat gadis elf di depan mereka dan melihat orang lain sama sekali. Senyumannya sedih dan kesepian — tapi juga bahagia.

“Terima kasih... Nona Elf.”

Pasangan tua itu tidak menyebut nama Lilly. Tetapi mereka dengan lembut menepuk kepalanya, seolah-olah dia adalah seorang cucu yang berharga.

Pipi gadis itu berubah warna, dan wajahnya terbelah menjadi senyuman lebar.

Pasangan tua itu mengucapkan selamat tinggal, berbalik, dan menghilang ke kerumunan.

Kemudian, Ruan berbicara. “... Hei, kamu benar-benar setuju dengan itu?” Suaranya bercampur dengan suara keramaian dan hiruk pikuk di sekitar mereka, dan dia mungkin sedikit banyak menebak apa yang baru saja terjadi.

PDF BY: bakadame.com

“Tidak apa-apa.” Sekali lagi tidak diketahui orang lain, Lilly menghilangkan penyamaran sihirnya. Dia memegang seikat bunga di dadanya, masih melihat ke arah pasangan tua itu pergi.

“Melihat Lilly hanya akan membuat mereka kesal. Lebih baik begini. ”

“...”

“Aku merusak tempat yang pernah mereka berikan padaku ... dan sekarang setelah aku selesai membayar mereka kembali untuk semua masalah yang aku sebabkan, semuanya sudah berakhir.” Kemudian, untuk menghalau mood melankolis, dia tersenyum cerah dan melanjutkan dengan nada bercanda. “Lagi pula, aku sama buruknya dengan mereka. Tidak, saya mungkin akan lebih takut untuk bertemu mereka. Bahkan setelah naik level, kurasa aku adalah orang bodoh yang lemah seperti biasanya. ”

Setelah hening beberapa saat, Ruan meludahi ketidaksetujuannya padanya. “Kamu ini sih.” Prum menghindari tatapan mata Lilly. Dia tidak yakin apakah akan mengatakannya. “Kamu kuat. Jauh lebih kuat dariku... ”

Lilly tersenyum.

Itu adalah senyuman syukur.

Dan bunga edelweis putih yang bergoyang di pelukannya tampak tersenyum juga.

“...”

PDF BY: bakadame.com

Sementara itu, Dewa Soma mendongak.

“Ada apa, Tuanku?” tanya Chandra, kurcaci dengan labu anggur yang ditempel di pinggangnya.

Mereka berada di markas Soma Familia , di distrik ketiga yang terletak di bagian tenggara kota.

Soma berada di kamarnya untuk menyelesaikan urusan dengan Chandra, letnan utamanya, tetapi tiba-tiba dia berhenti di dekat jendela.

Rambut panjangnya menyembunyikan matanya, dan dia mengabaikan Chandra, malah menghadap ke luar jendela. “Gadis itu… dia sudah dewasa.”

“…?”

“Hanya… perasaan yang kumiliki.”

Bahkan setelah pertobatannya ke familia lain, jejak Falna pertama yang terukir padanya belum tentu hilang sepenuhnya. Seperti bekas luka, ichor yang telah diberikan kepada seorang anak akan tetap berada di punggung mereka, sebagai bukti bahwa mereka pernah bersumpah kepada dewa yang berbeda.

Soma tidak menganggapnya sebagai ikatan, tetapi dia memiliki perasaan yang berbeda bahwa gadis itu telah selangkah lebih dekat dengan para dewa.

“Gadis itu — maksudmu Lilliluka Erde?”

“…Iya.”

PDF BY: bakadame.com

“Aku tidak begitu mengerti, tapi... jika kamu tertarik, haruskah aku pergi ke Hestia Familia untuk menanyakan tentang dia?”

Chandra baru dipromosikan menjadi kapten familia beberapa bulan sebelumnya, tetapi dia dengan cepat belajar bagaimana menafsirkan pernyataan singkat dan samar dari dewa itu. Dia secara kebetulan baru saja meletakkan tangannya di atas buku catatan mantan anggota Soma Familia , dan dia membolak-baliknya untuk menemukan entri Lilly.

Ketika dia menemukannya, yang sepertinya tertulis di tangan Soma sendiri, hanya informasi paling sederhana, seperti jenis kelamin dan rasnya, yang tercatat.

Soma terdiam menanggapi pertanyaan Chandra, tapi lama-lama ia menggelengkan kepalanya perlahan. “Tidak... biarkan saja.”

“Hmm, kenapa?”

“Aku... tidak punya hak untuk mendekatinya.”

“‘Tidak benar’?”

“Aku pernah meninggalkannya. Dan... dia telah melepaskan genggamanku. ” Soma tidak mengatakan apa-apa lagi.

Menyadari bahwa tidak ada penjelasan yang akan keluar, Chandra mengangkat bahu. “Kamu tidak bisa dipahami seperti biasanya.” Dia dengan mudah mengangkat peti besar ke bahunya dan membawanya keluar ruangan.

Sendirian sekarang, Soma menatap melalui jendela ke jalanan Orario yang terbentang di bawah. “Selamat, Lilliluka Erde kecil...” dia berkata kepada

PDF BY: bakadame.com

gadis yang pasti ada di suatu tempat di kota itu, suaranya diwarnai dengan penyesalan dan kekaguman. “Kamu sudah tumbuh begitu besar,” gumamnya dengan senyum di bibirnya.

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda

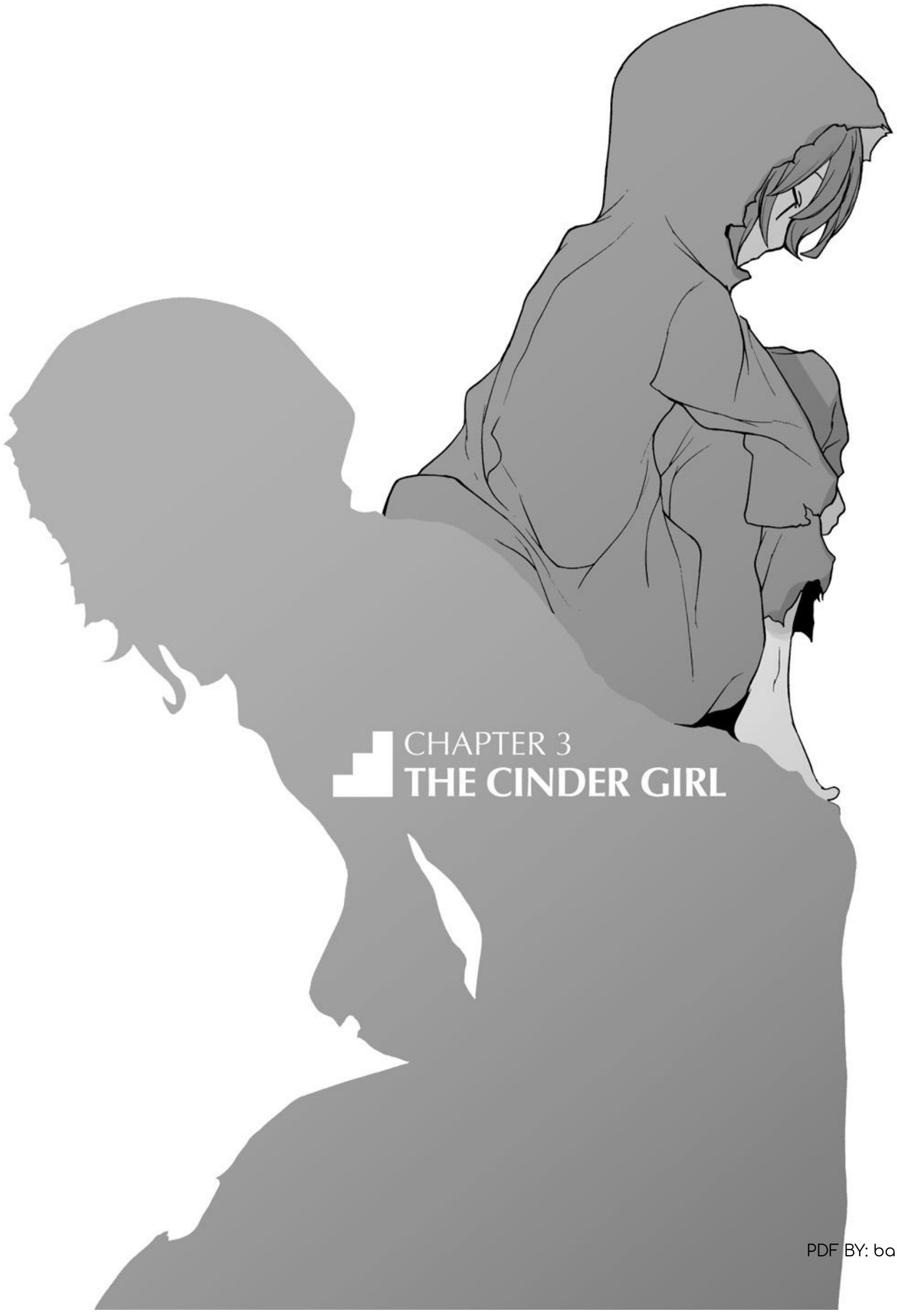

CHAPTER 3
THE CINDER GIRL

PDF BY: bakadame.com

Lilliluka Erde dibawa ke dunia ini lima belas tahun sebelumnya.

Dia telah mendengar bahwa itu adalah saat yang paling kacau dalam semua sejarah panjang Orario.

Ini disebabkan oleh kegagalan Tiga Misi Besar.

Dua keluarga memerintah di puncak Orario, dan petualang mereka adalah yang terkuat di seluruh dunia. Mereka mengambil tugas legendaris untuk membunuh tiga monster kuno dan kuat, tetapi yang terakhir, seorang raja naga, mengalahkan dan menghancurkan mereka sepenuhnya. Kehilangan kekuatan yang tidak bisa diperbaiki ini bukanlah lonceng kematian bagi dua keluarga besar.

Melemahnya dua faksi yang paling ditakuti di kota secara tiba-tiba mengundang munculnya kejahatan.

Pada saat itu, kekuatan kegelapan secara terbuka menjelajahi Orario, seolah-olah mengejek orang-orang fana yang putus asa saat mereka menyaksikan harapan dan impian mereka runtuh, atau mungkin hanya bersuka ria pada kesempatan yang tiba-tiba.

Dipimpin oleh kelompok ekstremis yang dikenal sebagai the Evils, perampok tanpa hukum dan perampok membuka tirai era baru kekacauan di Orario.

Faksi baru menggantikan yang lama. Sekarang dianggap sebagai kegagalan, penguasa sebelumnya diusir, dan dua keluarga yang bangkit, masing-masing dipimpin oleh dewi yang berbeda, berselisih yang akan berdiri sebagai harapan baru Orario. Satu demi satu, berbagai dewa dan keluarga mereka mengambil jalan keadilan, berharap untuk menyelesaikan konflik terbaru ini.

PDF BY: bakadame.com

Itu adalah masa pergolakan yang mengerikan di Orario, ketika kebaikan berjuang melawan kejahatan, keteraturan melawan kekacauan.

Pada masa itu, kejahatan adalah hal biasa dan dilakukan dengan impunitas terhadap suara tawa penjahat.

Begitulah era di mana Lilliluka Erde lahir.

“Simpan koin, tolong...”

Kenangan Lilly tentang dunia dimulai saat dia berusia tiga tahun.

Hal pertama yang dia pelajari adalah bagaimana cara mengemis. Dia akan berdiri di jalan, tanpa alas kaki dan berpakaian compang-camping, mengulurkan kedua tangan ke siapa saja dan setiap orang yang mendekat. Jika bukan karena Status yang tertulis di punggungnya, dia mungkin sudah mati di selokan di suatu tempat saat itu. Karena itu, dia melakukan seperti yang diperintahkan orang tuanya, berdiri di tempat sampai kegelapan turun dan bulan terbit, menunggu simpati atau koin jatuh ke tangannya.

“Pergi, bawakan kami uang”, hampir semua yang orang tuanya pernah katakan padanya. Ayah dan ibu kandungnya tidak banyak bicara pada Lilly muda, dan Lilly tidak pernah memiliki kenangan tentang mereka yang pernah bertindak sebagai orang tua dengan cara apa pun.

Lilly dan orang tuanya adalah anggota Soma Familia .

PDF BY: bakadame.com

Klan bengkok telah dibentuk oleh dewa Soma dengan tujuan tunggal untuk membuat minuman keras yang sempurna. Untuk melayani kecenderungan mahal dewa mereka, familia diatur dengan memberikan hadiah terbesar kepada anggota yang membawa uang paling banyak — yaitu mencicipi minuman keras ilahi Soma.

Meskipun arcanumnya disegel, sebagian besar dari mereka yang terlibat dalam produksi arwah Soma yang luar biasa terpikat pada daya pikatnya, dan bersaing keras untuk mendapatkan uang untuk itu. Mereka akan memberikan apa saja agar mendapat kesempatan untuk mencicipi minuman keras surgawi-nya sekali lagi.

Tidak terkecuali orang tua Lilly. Mereka tidak ragu menggunakan Lilly untuk mendapatkan uang, bahkan saat dia masih balita.

Tak lama kemudian, mereka mati.

Rupanya, mereka telah berkelana ke Dungeon untuk mencari uang — atau lebih tepatnya, mencari apa pun yang akan membuat mereka mendapatkan minuman keras Soma — dan telah segera dibantai oleh monster. Lilly hanya mengetahui kematian mereka dari tawa mengejek anggota familia lainnya, dan meskipun dia hampir tidak memahami emosi kesedihan, dia tahu bahwa dia sekarang sepenuhnya sendirian.

Tidak ada orang yang peduli dengan apa yang terjadi padanya. Tidak ada orang yang bahkan memikirkannya.

Hidup terus berlanjut, tetapi hari-harinya hanya penuh dengan kesengsaraan; dia terus mengemis uang, sesekali mengobrak-abrik sampah seperti tersesat.

“...Saya lapar...”

PDF BY: bakadame.com

Saat dia memandangi lengannya yang kurus setelah berhari-hari bolak-balik dari rumah familia ke jalan-jalan tempat dia memohon, pertanyaan tertentu lebih sering muncul di benaknya: Siapa yang telah merawatnya sebelumnya?

Siapa yang menjaganya sebelum dia menyadari dirinya sendiri? Sebelum dia bisa berjalan? Dia tidak bisa membayangkan bahwa orangtuanya yang telantar telah melakukan sesuatu. Meski usianya masih muda, Lilly sangat ragu.

Lalu suatu hari, Lilly mendapati dirinya mengembara di kamar-kamar di rumah familia untuk mencari makanan, didorong oleh keroncongan perutnya, ketika dia tiba-tiba bertemu dengan tuhannya — Soma.

“Ah... Tuhan...”

“...”

Dia adalah dewa yang penuh teka-teki. Rambut panjangnya menutupi matanya, dan dia tidak berkata apa-apa, membuatnya mustahil untuk mengetahui apa yang dia pikirkan. Meskipun pengaturan familia aneh yang memfokuskan pemujaan anggotanya pada minuman ilahi itu sendiri daripada dewa residen mereka, Lilly sangat sadar bahwa pengikut lain takut pada pemimpin mereka yang tidak wajar.

Soma berdiri tepat di depan Lilly, menatap ke bawah melewati kaki depannya ke arahnya dengan mata hitam bertinta miliknya. Dia merasakan hantu berdenyut dalam Status di punggungnya dan berlari di sekitar sudut aula untuk bersembunyi.

Saat dia berani mengintip ke belakang... matanya langsung tertuju pada kantong kertas yang dipegang Soma. Dari dalam tas tercium bau samar

PDF BY: bakadame.com

minyak dan garam; itu diisi dengan potongan kentang, digoreng sampai keemasan sempurna.

Perut Lilly terdengar keroncongan. Saat dia melihat ke bawah dan mengusap perut kosongnya, Soma tanpa berkata-kata mendekatinya.

Lilly meringkuk ketakutan saat bayangannya menutupi dirinya — lalu dia mengulurkan salah satu camilan Jyaga Maru Kun.

Dengan mata terbelalak, Lilly memandang bolak-balik antara makanan yang ditawarkan dan wajah tak berubah dari dewa yang mempersembahkannya. Akhirnya, dia dengan tentatif menerimanya.

Dia membuka mulut kecilnya lebar-lebar dan menggigit. Pertama datang krisis suara yang hangat, lapisan goreng, maka krim ini, gurih rasa kentang penuh mulutnya.

Seluruh tubuhnya bergetar kegirangan karena pengalaman makan makanan pertama yang tepat yang dia miliki dalam waktu yang lama.

Setelah menyelesaikan dan menjilati jarinya hingga bersih, dia mencoba berterima kasih kepada dewa dengan kata-katanya yang masih canggung. “Uh, um... Terima kasih... banyak.”

“...”

Seperti yang diharapkan, Soma tidak menjawab.

Beberapa saat kemudian, Soma melanjutkan perjalanannya, menjauh dari Lilly, yang mengikuti di belakangnya dengan ragu.

PDF BY: bakadame.com

Kaki kecilnya bergesekan di lantai, dia mengikuti Soma ke tempat suci bagian dalam familia. Dia ragu-ragu di ambang pintu kamar, tetapi sementara Soma tidak mengatakan apa-apa, dia juga tidak mengusirnya.

Dia meletakkan beberapa porsi suguhan kentang di atas piring, yang dia taruh di kursi.

Lilly membutuhkan waktu beberapa lama untuk menyadari bahwa itu dimaksudkan untuknya.

Saat Lilly mulai makan dengan penuh semangat, Soma — yang telah menemukan satu suap saja cukup untuk makan malamnya — mulai mengerjakan campuran berbagai tanaman di sudut ruangan, yang tampaknya menjadi bahan untuk minuman kerasnya. Suara gesekan lesung dan alu nya bergema.

Suara ini, ini...

Begitu rasa laparnya hilang, mata Lilly mulai terkulai, dan dia merasa bahwa dia pernah mendengar suara itu sebelumnya. Itu hampir seperti lagu pengantar tidur dari masa lalunya, suara yang menyelinap di antara ruang mimpinya daripada bertahan dalam ingatan yang hidup.

Irama suara yang menghipnotis membuat Lilly tertidur dalam waktu singkat. Saat dia berbaring meringkuk di lantai, tetesan air mata jatuh dari matanya seperti pecahan kristal.

Akhirnya, tangan kuat yang bukan milik ibunya atau ayahnya mengangkat Lilly. Saat dia dibaringkan di tempat tidur dan ditutupi dengan selimut lembut, air mata tidak pernah berhenti jatuh dari matanya yang tertutup, meskipun dia kemungkinan besar tertidur.

PDF BY: bakadame.com

Di sana, di samping dewa yang tidak mau berbicara, Lilly mengalami cinta orang lain untuk pertama kalinya.

Itu adalah pertama dan terakhir kali dia merasakan kehangatan dari tuhannya.

Titik balik besar dalam hidup Lilly terjadi tepat setelah ulang tahunnya yang keenam.

Setelah menyelesaikan harinya dengan mengemis atau memulung, sudah menjadi kebiasaannya untuk pergi ke kamar Soma yang sunyi, dan waktu telah berlalu, sampai hari pertemuan seluruh keluarga diadakan.

Semua anggota familia, kecuali Soma sendiri, diperintahkan untuk berkumpul.

“Terima kasih sudah datang. Mulai hari ini, saya akan bertindak sebagai kepala keluarga ini, mengarahkan aktivitas kami menggantikan Tuan Soma. ”

Pria yang berdiri di platform yang dibangun dengan tergesa-gesa di aula pertemuan kotor keluarga itu bernama Zanis. Dalam perjuangan terus-menerus untuk mendapatkan minuman keras di antara anggota elit Soma Familia, kemampuannya yang besar telah membuatnya naik ke Level 2. Lilly telah mendengar bisikan bahwa dia telah mendapatkan posisinya dengan melenyapkan kapten sebelumnya, yang dia anggap sebagai penghalang.

Perasaan tidak nyamannya terus berlanjut saat pria itu — seorang manusia yang tampak berusia awal dua puluhan — menjentikkan jari, lalu cangkir dibagikan kepada semua yang hadir.

PDF BY: bakadame.com

“Mulai sekarang, Soma Familia akan bekerja menuju ekspansi yang lebih besar. Saat-saat di Orario menjadi seperti sekarang ini, kami akan merekrut lebih banyak anggota untuk menunggangi gelombang sejarah dengan lebih baik. Roh-roh ini telah diberikan kepada kita oleh Lord Soma untuk mengantisipasi pekerjaan besar kita. ”

Sebuah gumaman keras muncul di aula.

Anggota baru, anggota berpangkat lebih rendah seperti Lilly yang bibirnya tidak pernah menyentuh minuman keras ilahi, mengarahkan pandangan mereka pada roh yang mereka terima, sama seperti semua orang di ruangan itu. Meskipun tahu betul bahwa Soma tidak akan pernah begitu saja membagikan minuman ilahi — yang jelas dicuri Zanis dari ruang bawah tanah — aromanya yang manis dan sejuk mengundang, dan mereka membawa cangkir ke bibir.

Lilly muda melakukan hal yang sama. Tidak dapat menahan mantra minuman keras ilahi, dia perlahan mengangkat cangkirnya.

Zanis menyipitkan matanya di balik kacamata yang dia kenakan sambil mengangkat cangkirnya sendiri. “Bersulang — untuk kemajuan keluarga kita.”

Bibirnya melengkung tersenyum jahat.

Sesaat kemudian, setelah divine liquor membasahi lidahnya—

” ”

—Lilly menjadi tidak lebih dari seekor binatang.

PDF BY: bakadame.com

Setelah itu, Lilly tidak pernah pergi ke kamar Soma lagi.

Sebaliknya, dia mulai turun ke Dungeon tempat orang tuanya meninggal — tempat yang seharusnya dia takuti dan dijauhi.

Dia membutuhkan uang — tidak, dia membutuhkan minuman keras ilahi.

-Saya menginginkannya!

—Aku ingin mencicipinya lagi!

—Tidak peduli apa pun yang terjadi!

Matanya berkilau, dia menjadi putus asa untuk memenuhi kuota yang ditetapkan Zanis. Mengikuti persis jejak orang tuanya, dia menjadi petualang lain yang mencari cahaya dari batu ajaib.

Transformasinya menjadi hantu yang haus anggur selesai, dia tidak pernah sekalipun menyadari tatapan putus asa Soma yang mengikutinya dari lantai atas rumah mereka.

Dia juga tidak memperhatikan skema Zanis — bahwa dengan menggunakan divine liquor, dia akan mengganggu manajemen familia, benar-benar memisahkan pengikut dari dewa mereka.

“Hasilkan uang agar keluarga kita bisa makmur! Tuan kami memerintahkan ini! ”

PDF BY: bakadame.com

Permintaan koin menjadi semakin berat. Administrasi familia tidak pernah sekeras ini sebelumnya, dan tidak berlebihan untuk mengatakan bahwa sebagian besar bekerja untuk kepentingan pribadi pemimpin barunya. Tetapi karena terpesona oleh mantra minuman keras ilahi, para anggotanya tidak memperhatikan, dan mereka dengan kaku mengantre, dengan putus asa berharap mendengar kata-kata ajaib: "Kamu mungkin memiliki minuman keras ilahi."

Persekutuan tidak berhasil membatasi tindakan terus-menerus kejahatan yang dilakukan oleh Kejahatan dan kelompok penjahat lainnya, yang hanya meningkatkan reputasi pemimpinnya karena licik.

Korupsi Soma Familia menyebar dengan diam-diam — dan jauh.

"Huff, huff, huff ..."

Sementara itu, Lilly, seorang prum miskin, terus menggelepar, jauh dari intrik organisasinya.

Memegang pisau di tangannya yang berlumuran darah, dia membantai monster level rendah seperti goblin dan kobold di Dungeon. Dia jelas tidak bisa menyerang mereka secara langsung, jadi dia bersembunyi dalam bayang-bayang, menahan napas karena takut ditangkap dan dimakan sendiri, dan hanya akan menyergap monster tunggal setelah perhitungan yang cermat.

Meskipun demikian, dia segera menemukan batasannya — kekurangan uangnya tidak dapat membayar perlengkapan dan perbaikan barang-barang penting dengan benar, dan tubuhnya yang babak belur mengancam untuk menyerah. Itu adalah kenyataan kejam dari kehidupan berisiko tinggi,

PDF BY: bakadame.com

penghargaan rendah. Setiap perjalanan ke Dungeon membawanya lebih jauh ke merah.

Bahkan memohon kepada tuhannya untuk memperbarui Statusnya tidak ada gunanya. Dia telah mencapai akhir di mana latihan dan usahanya sendiri dapat membawanya, dan pada akhirnya, ke kesengsaraannya yang dalam, dia hanya kekurangan banyak bakat sebagai seorang petualang.

Jadi saat itulah Lilly dipaksa menjadi pendukung.

Maka dimulailah hari-harinya eksploitasi.

“Tunggu! T-tolong, tunggu! Ini bukan yang kita sepakati! ”

“Tangisanmu merugikan kami! Anda seharusnya senang Anda mendapatkan apa pun! ”

Lilly menghindari perjalanan Dungeon dengan anggota keluarganya sendiri, karena mereka terus-menerus mencuri bayaran kecil yang mungkin didapatnya, tetapi bekerja sebagai porter untuk pesta lain, Lilly kecil terus-menerus menerima kekejaman.

Para petualang meremehkan bagian jarahannya sebagai hal yang biasa. Dia sering dimarahi karena pelanggaran yang dia tidak ingat pernah melakukan dan dipaksa bekerja secara gratis, sementara di lain waktu, senjata dan ramuan pribadinya akan dicuri langsung.

Suatu kali, beberapa petualang yang pernah bekerja dengannya menghabiskan pendapatan Dungeon mereka di kedai minuman yang gaduh sementara Lilly berpegangan pada sepatu bot mereka dengan harapan mendapat kesempatan untuk membeli barang bekas.

PDF BY: bakadame.com

Dia meminta bagiannya, tetapi yang dia dapatkan adalah tendangan yang membuatnya terbang. Saat dia meremas dan meringis kesakitan, sesuatu yang lain jatuh ke tanah — sepotong kecil daging burung.

Tawa muncul di bar, seolah ingin dikatakan Di sana, mohon untuk makan malam Anda! dan Lilly tidak akan pernah melupakan para petualang yang mencemooh seumur hidupnya.

Penghinaan dan keputusasaan berputar-putar di dalam hatinya. Tidak ada satu hari pun ketika pipinya tidak basah oleh air mata.

Seorang pendukung penuh waktu. Objek penghinaan.

Dia belum pernah merasakan kepahitan terhadap tangan yang diberikan dewa-dewa padanya dan kekejaman dunia seperti yang dia lakukan saat ini.

Mengapa... mengapa saya harus...?

Pada saat inilah mantra minuman keras ilahi mulai melemah.

Kembalinya ketenangan hati selalu menimbulkan perasaan cemas, kesedihan yang mengerikan yang menyerang Lilly. Dia bahkan merasa marah pada Soma dan minuman keras ilahi karena membuatnya terpojok.

Tapi tidak ada jalan untuk kembali. Lilly sudah mendapatkan reputasi di antara para petualang tingkat rendah sebagai cara yang baik untuk meningkatkan keuntungan.

PDF BY: bakadame.com

Tidak ada seorang pun di keluarganya yang putus asa yang akan datang membantunya atau memberinya perlindungan. Dia hanya akan menjadi alat di mata mereka — sesuatu yang akan digunakan.

Tidak ada lagi yang pernah membantu saya...

Lilly tidak bisa mengingat wajah satu-satunya orang yang pernah menawarinya makan. Apa yang seharusnya menjadi kenangan hangat telah tersebar seperti begitu banyak pasir yang terbawa angin — entah tersapu oleh keinginan yang tidak wajar dari minuman keras ilahi yang diilhami atau dihancurkan di bawah hari-hari penderitaan yang tak ada habisnya.

Bahkan kehilangan ingatannya, Lilly sekarang hanya bekerja keras melewati hari-harinya untuk tetap hidup.

Saya ingin mati... tapi...

Semuanya sangat menyakitkan, sangat sepi, dan perjuangan seperti itu. Dia membencinya. Dia terus berpikir untuk membuang nyawanya.

Tapi Lilly tahu. Dia tahu rasa sakit yang membakar yang datang dengan penggaruk cakar monster. Isakan mencekik yang mengikuti dampak sepatu bot petualang.

Dia tidak bisa mengambil risiko kematian, karena takut mengalami rasa sakit yang lebih parah.

“–!”

PDF BY: bakadame.com

Kemudian suatu hari, karena tidak dapat menahan eksploitasi di hari lain, Lilly melarikan diri — dari para petualang dan dari keluarganya, dengan air mata mengalir dari matanya.

Dia ingin melepaskan hubungannya dengan tuhannya, untuk menyamar sebagai orang biasa dan menemukan sedikit kebahagiaan.

Tapi para petualang bahkan tidak akan mengizinkan itu.

Saat dia mengerti bahwa dia tidak akan pernah bisa lari dari Soma Familia ...

Saat dia menyadari bahwa dia akan terus menderita di tangan para petualang lain ...

... Adalah saat dia melihat reruntuhan toko bunga milik pasangan lansia yang tinggal bersamanya.

“Nana, Nono ?!”

Insiden tersebut terjadi di tangan para petualang yang merupakan bagian dari Soma Familia . Di bawah cengkeraman ajaib minuman keras ilahi, mereka mencuri apa saja yang berharga untuk dijual dan benar-benar menghancurkan rumah yang ditemukan Lilly untuk dirinya sendiri, seolah-olah mengirim pesan bahwa ini terjadi karena dia ada di sana. Berkat perselisihan yang terus-menerus di kota pada saat itu, baik Persekutuan maupun faksi lain tidak memiliki kapasitas untuk mencegah kejahatan semacam itu, jadi tidak ada penyelidikan dalam bentuk apa pun yang akan dilakukan.

PDF BY: bakadame.com

Seperti toko bunga mereka, pasangan manusia tua yang menjalankannya juga telah dihukum. Lilly adalah semacam gadis pesuruh yang tinggal di rumah, dan dia keluar saat serangan itu datang. Ketika dia kembali dan melihat kerusakan, dia mulai berlari ke arah pria dan wanita tua itu dengan tangan terulur.

Dan pasangan itu — yang telah memberinya tempat tinggal dan memperlakukannya seperti seorang cucu — menyikat tangannya dan menolaknya.

“_”

Mata mereka yang biasanya ramah dipenuhi dengan tuduhan dan kebencian.

Orang tua itu telah dipukuli dengan parah dan duduk dengan lemah di tanah, darah menetes dari bibirnya. Di belakangnya, istrinya yang terisak berusaha mendukungnya. Mereka baru saja menyambut Lilly di rumah mereka, dan ini adalah ucapan terima kasih mereka. Mereka memandangnya seolah-olah dia kotor.

Hati Lilly hancur karena tatapan menuduh mereka.

Tunggu-

Bibir lelaki tua itu bergerak.

Tunggu, tolong, jangan katakan itu, Lilly berteriak sekuat tenaga — tapi tidak ada satu kata pun yang keluar dari mulutnya.

—Panggil aku.

PDF BY: bakadame.com

Panggil nama saya.

Panggil aku Lilly dengan kebaikan yang sama yang selalu kamu gunakan dan tepuk kepalaku dengan cara yang sama.

Katakan padaku tidak apa-apa jika terkadang aku tidak melakukan pekerjaan dengan sempurna, seperti yang pernah kamu lakukan.

Katakan bahwa Anda membutuhkan saya.

Tolong aku.

Jangan buang aku.

Jika kalian berdua meninggalkanku, maka aku ...

"—Aku berharap kita tidak pernah bertemu denganmu."

Sesuatu pecah di dalam diri Lilly.

Kata-kata lelaki tua itu mengukir dirinya sendiri ke dalam jiwanya, dan dari lukanya, sesuatu yang berharga mulai mengalir.

Setelah diusir oleh pasangan tua itu, Lilly berkeliling kota seperti mayat berjalan, dan pada titik tertentu, dia menyadari malam telah tiba, dan hujan turun.

"Hahahaha..."

PDF BY: bakadame.com

Lilly berdiri di tengah gang kosong dan tertawa saat hujan turun dari dirinya. Tetesan air hujan bertemu dengan pipi kecilnya dan membentuk aliran saat mereka berguling ke bawah.

Pakaian indah yang diberikan pasangan tua itu sebagai hadiah basah kuyup dalam cuaca yang semakin parah, mengubahnya menjadi beban yang berat.

Tidak ada yang akan memanggilku. Tidak ada yang akan mengandalkan saya. Tidak ada yang akan membutuhkan saya. Tidak ada yang akan membantu saya.

Dia sendirian.

Tidak ada uluran tangan yang bisa ditemukan.

Setiap kali dunia yang tidak baik ini mengizinkannya bermimpi indah, dia akan selalu kembali ke kenyataan yang kejam segera setelah dia bangun.

Lilly mengerti itu sekarang.

Dia sangat mengerti bahwa selama merek keluarga terkutuknya tetap berada di punggungnya, kebebasan dan keamanan akan selalu berada di luar jangkauan.

Dia terus tertawa.

Terkubur di bawah tawanya adalah isak tangis yang berusaha keluar.

Setelah hari itu, matanya menjadi liar dan putus asa.

PDF BY: bakadame.com

Lilly terus bekerja sebagai pendukung.

Apakah dia secara langsung mendukung Soma Familia atau petualang lainnya, dia selalu berhati-hati untuk berpura-pura menjadi hamba yang setia dan suka merendahkan. Tidak peduli bagaimana dia dilecehkan, tidak peduli seberapa keras dia bekerja, dia menyimpan senyuman boneka di bibir dan es di matanya, menunggu waktu sampai dia bisa dibebaskan dari ikatan keluarganya. Dia tidak akan lagi berlari atau mencoba mengandalkan yang lain. Dia tidak tahan memikirkan untuk menyakiti orang lain — atau pikiran dikhianati oleh kebaikan lagi. Setiap jam bangunnya difokuskan untuk mendapatkan cukup uang untuk membayar biaya pesangon keluarganya.

Sekitar waktu inilah Lilly mulai mencoba-coba mencopet. Setelah mengalami begitu banyak kesulitan, dia tidak lagi memiliki kemewahan untuk menjadi idealis. Hari demi hari, keahliannya dalam mencuri meningkat.

Tentu saja, reputasinya sebagai penghasil uang yang baik memastikan bahwa Lilly masih terus-menerus dieksploitasi, seperti biasanya.

“Cih, hanya ini yang kamu punya?” Seorang manusia binatang bernama Kanu mendecakkan lidahnya karena kesal pada Lilly — yang jatuh ke tanah setelah pukulan yang dia berikan padanya — saat dia memeriksa kantong koin yang diambilnya. Dia adalah salah satu anggota Soma Familia yang terus memanfaatkan gadis tak berdaya itu.

Saat Kanu dan kawan-kawannya memandang rendah Lilly yang kelelahan, seorang manusia berwajah langsing menyaksikan dari selangkah lagi, tangannya tergenggam di belakang punggungnya. “Kau bekerja dengan rajin untuk seseorang yang tidak meminum minuman keras Lord Soma, Erde. Apakah ada sesuatu yang Anda cari, mungkin? ”

PDF BY: bakadame.com

Lilly tidak menjawab pertanyaan Zanis dan hanya melanjutkan menatap lantai.

“...”

Dia tidak minum setetes pun minuman keras sejak rasa pertama itu. Tidak seperti anggota familia lain yang secara teratur mengeksploitasinya atas kebijaksanaan Zanis, dia membenci minuman keras dan takut akan efeknya.

Kanu, bawahan yang setia, menendang kepala Lilly karena kegagalannya menjawab pertanyaan pemimpin mereka. “Bos, kita harus menjual sampah ini ke rumah bordil. Bahkan seorang prum kerdil seperti dia bisa membawa koin ke sana. ”

“-Apa yang sedang kamu lakukan?”

Saat Kanu menoleh ke arah Zanis dengan tawa yang parau, seseorang berjalan melewati halaman keluarga tempat mereka berkumpul. Kepalanya masih bingung, Lilly mendengar suara rendah dan kasar dan berhasil mengalihkan pandangannya ke arahnya.

“Ah, Chandra. Nah, masalahnya adalah... ”

Pandangan kabur Lilly melihat sosok kurcaci yang kekar dan berotot. Saat kurcaci itu mendengarkan Kanu, alisnya berkerut. “Tidak ada rumah bordil. Hentikan ini.”

“...Dan kenapa tidak? Apakah Anda benar-benar akan melindungi anak ini? ”

PDF BY: bakadame.com

“Jika keluarga luar mencoba mengerjakan salah satu dari mereka sendiri di Pleasure Quarter, mereka akan dianggap mata-mata. Anda benar-benar ingin menarik perhatian Ishtar Familia ? ”

“Uhh ...” Kanu dan antek-anteknya secara terbuka meringis ke arah dwarf itu.

Lilly ingat dia — kurcaci bernama Chandra baru-baru ini bergabung dengan familia, dan sebagai Level 2, dia membuat nama untuk dirinya sendiri. Dia memanggil yang terakhir dari kekuatannya untuk melihat ke atas, membayangkan wajah kurcaci ini yang entah bagaimana tidak mencoba menyakiti atau menindasnya.

Seperti biasa, Zanis sendiri menatap Lilly yang dipukuli. “Hmph. Yah... ”dia memulai, menyipitkan matanya seolah-olah mempertimbangkan keberatan Kanu. Lilly menatap kosong ke matanya, saat mereka berkilat di balik kacamatanya dengan postur seseorang yang ingin dilihat sebagai orang yang berakal sehat.

Akhirnya, mulutnya melengkung menjadi bulan sabit yang tidak menyenangkan. “Chandra benar. Tidak perlu mengundang kecurigaan yang tidak ada gunanya. Kami akan membiarkan Erde tetap bekerja untuk familia seperti biasa. Heh... Itu akan lebih menyenangkan juga. ”

Zanis tertawa, seolah tatapan Lilly yang dingin dan sangat kesal menghiburnya.

Lilly diam selama seluruh percakapan. Dia mengepalkan tangannya. Rasa sakit dan amarah yang dia rasakan menyimpan api gelap jauh di dalam dirinya.

Ini bukan satu-satunya insiden. Semua yang telah dia lalui memicu hatinya yang penuh dendam.

PDF BY: bakadame.com

Saat dia menatap petualang penuh kebencian yang menatapnya dengan seringai itu, Lilly dengan jelas merasakan bisikan dendamnya mulai meluap.

Semakin hari dan bulan berlalu, Lilly mendekati usia tiga belas tahun.

Dia mulai memenuhi keinginannya untuk membalas dendam.

Di tengah hujan lebat, teriakan liar dan marah terdengar dari gang belakang.

Langkah kaki yang bingung dan teriakan kekecewaan dari beberapa petualang terdengar jelas oleh gadis elf muda yang cantik karena nafasnya yang compang-camping.

Kakinya terciprat ke dalam genangan air saat dia berlari, dan ketika dia akhirnya bisa menghindari pengejarnya, dia berhenti dan bersandar ke dinding.

Saat rambut emasnya basah kuyup oleh hujan, dia memaksa dirinya untuk mengontrol pernapasannya, lalu berbicara dengan pelan.

“Bunyi bel tengah malam.”

Saat dia menggumamkan nyanyian itu, tubuhnya dilingkari selubung cahaya pucat.

Saat berikutnya, wujud gadis elf yang berdiri di sana beberapa saat sebelumnya telah lenyap, digantikan oleh Lilly, rambut cokelat kastanye menempel di pipinya.

PDF BY: bakadame.com

Nafas dan tubuhnya gemetar, dia membuka bungkusan yang dibawanya.

Di dalamnya terdapat aksesoris para petualang — cincin dan gelang yang berkilau emas dan perak — serta item drop dari monster langka dan bahkan pisau ajaib.

Mata Lilly terangkat, dan senyum mencapai bibirnya. “Aku berhasil... aku berhasil! Melayani Anda dengan baik! ”

Ini adalah buah dari sihirnya, Cinder Ella. Mantra itu muncul selama pembaruan Status setengah tahun sebelumnya, dan dia menggunakannya untuk kabur dari para petualang.

Dia menyamar sebagai pendukung elf yang tidak berbahaya dan menawan dan mendekati beberapa petualang — dan kemudian saat menemani mereka ke Dungeon, pergi dengan barang-barang berharga mereka.

“Ah-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha!” Lilly meninggikan suaranya dalam tawa tulus untuk pertama kalinya dalam beberapa tahun. Dia dipenuhi dengan kesenangan gelap.

Dia masih bisa mendengar petualang yang dia rampok. Dia melakukan yang terbaik untuk mengendalikan dorongannya untuk menertawakan, tetapi dorongan untuk tertawa terlalu kuat.

Sekarang setelah dia menghilangkan sihir, dia bukan lagi pencuri elf yang mereka cari, dan karena itu dia berada di luar jangkauan mereka. Yang perlu dia lakukan sekarang adalah bertransformasi lagi dan menjual jarahannya untuk menghasilkan uang yang serius dan tidak bisa dilacak.

PDF BY: bakadame.com

Lilly menatap langit dengan penuh kemenangan.

Setiap petualang yang pernah membuatku menderita akan mendapatkan apa yang pantas mereka dapatkan...!

Tidak diragukan lagi, ada cara lain agar Cinder Ella dapat membantunya menghasilkan uang. Dia pasti bisa menemukan cara lain untuk mencari nafkah.

Tapi setelah menanggung begitu banyak penderitaan, dendam pahit Lilly tidak mengizinkannya. Gudang amarah dan kesedihan itu memaksa gadis kecil itu bersumpah untuk membalas dendam terhadap para petualang.

Di kehidupan lamanya, dia tetap hidup dengan meminum air berlumpur, tetapi hari ini akan menjadi perubahan yang bersih dari itu. Dia akan mengambil kembali semua yang telah dicuri para petualang darinya dan memenangkan kebebasannya dengan tangannya sendiri.

Rasa bersalah mengancam akan menjalar di dalam dirinya, tetapi dia menepisnya, menyegelnya jauh di dalam hatinya. Lilly memaksa dirinya untuk tetap tersenyum.

Setelah beberapa saat geli, tibalah waktunya untuk pergi.

Hujan itu sedikit berbeda dari hujan pada hari dia diusir oleh satu-satunya orang yang secara terbuka menunjukkan kebaikan padanya. Saat itu membasahi dirinya, Lilly menyeret tubuhnya yang berdarah, babak belur keluar ke kota yang kabur dan menghilang.

PDF BY: bakadame.com

Setelah hari itu, Lilly terus bermain mencuri.

Dia akan meletakkan jebakan bagi para petualang di Dungeon, merebut apa pun yang berharga yang mereka miliki, lalu mundur cepat dari labirin. Kadang-kadang para petualang, yang marah karena dikhianati oleh pendukung belaka, akan melarikan diri dari jebakan dan mengejarnya, tetapi sihir transformasinya sempurna, dan tidak ada yang bisa menangkapnya. Beberapa kali dia mengambil barang berharga dari anggota keluarganya sendiri membantu menghilangkan sedikit dendamnya.

Dia melakukan yang terbaik untuk mengabaikan kekosongan yang dia rasakan di bawah kesenangan gelapnya. Faktanya, dia menggunakan kekuatan amarahnya yang menyalakan kembali untuk menggulingkan perasaan menyedihkan itu ke tanah, bertanya pada dirinya sendiri apakah dia telah melupakan semua yang telah dilakukan padanya.

Saat dia terus membalas dendam pada para petualang, dua tahun berlalu dengan cepat.

Lilly melihat ke dalam tong berisi air, dan menyadari bahwa matanya sendiri yang mandek.

Dia berada di penginapan murah yang dia gunakan untuk persembunyian. Hari itu dia kembali memancing beberapa petualang ke dalam jebakan, menumpahkan darah merah, meninggalkan mayat monster — dan dia begitu kotor dengan abu sehingga dia harus tertawa.

Saat dia menatap ke dalam tong, sebuah cerita anak-anak tiba-tiba muncul di benaknya.

PDF BY: bakadame.com

Mungkin pasangan tua toko bunga yang membacakannya untuknya. Dia tidak bisa mengingat dengan tepat di mana dia melihatnya, tetapi itu adalah cerita yang sangat umum.

Ceritanya tentang seorang gadis lusuh yang selalu tertutup abu dan abu. Berkat mantra yang diberikan oleh peri nakal, dia berubah menjadi gadis dengan kecantikan luar biasa. Mengambil kesempatan untuk menikmati mimpi singkat ini, gadis itu pergi ke istana, di mana pangeran jatuh cinta padanya pada pandangan pertama. Saat mantranya mulai rusak, dia melarikan diri dari istana, tetapi pangeran mencarinya keesokan harinya. Dia datang untuknya, dan meskipun mantranya telah dipatahkan, mereka masih hidup bahagia selamanya.

Lilly memandangi wajahnya yang berlumuran darah dan berlapis abu di tong air dan mendapati dirinya diganggu oleh keraguan.

Ketika tipuan dari sihir transformasi memudar — lakukan siapa yang akan mengulurkan tangan mereka untuk keberadaan dirinya yang sebenarnya?

“...Ini konyol.” Lilly mencibir baik pikirannya maupun bayangannya di cermin.

Sendirian di kamar, dia meringkuk di seprai tempat tidurnya yang berdebu saat dia menghapus perasaannya yang menyedihkan dengan kebenciannya pada para petualang. Tangan dinginnya telah melupakan seperti apa kehangatan orang lain. Di luar jendela, langit diterangi sinar bulan di atas terlihat.

Itu tidak ada.

PDF BY: bakadame.com

Tidak ada yang namanya pangeran yang akan datang menyelamatkannya. Itu hanya untuk dongeng anak-anak.

Faktanya — tidak ada yang namanya pahlawan sama sekali. Tidak ada yang datang untuknya.

Itulah sebabnya hari ini juga, dia akan mengenakan topengnya, berpura-pura menjadi gadis kecil yang tidak bersalah, dan menipu petualang bodoh lainnya.

Mangsa berikutnya adalah pilihan yang mudah — manusia yang jelas-jelas ramah lingkungan yang benar-benar berusaha melindunginya dari petualang lain yang sedang marah. Saat dia bertanya-tanya apa yang mungkin dipikirkan anak laki-laki ini ketika dia datang untuk membantu seorang gadis kecil yang tampak kotor yang bahkan belum pernah dia temui sebelumnya, dia mengatakan sesuatu yang konyol seperti “Aku tidak bisa mengabaikan seorang gadis dalam masalah ” atau sesuatu. Itu sangat bodoh, sangat tidak masuk akal, sangat tidak pernah terdengar, sehingga Lilly hanya bisa tertawa.

Dia memiliki rambut seputih kata-katanya yang polos, dan mata rubelitenya seperti mata kelinci. Jejak pedesaan yang tak salah lagi masih menyelimuti dirinya. Dia pasti baru tiba di kota.

Dia bisa mencium baunya pada pria itu — kenaifan tanpa dasar dan baik hati itu.

Lingkungan tempat dia tinggal telah memberkatinya, tidak seperti prum yang menyedihkan. Dia jelas tidak pernah mengalami penderitaan yang nyata.

PDF BY: bakadame.com

Jadi Lilly akan mendidiknya. Dia akan mengajarinya tentang kekotoran kota ini, kekerasannya, ketidakpeduliannya yang kejam. Dia akan mengajarinya bahwa tanpa bantuan ilahi, realitas tanpa ampun akan menggilingnya debu.

Harga untuk pelajaran ini adalah pisau hitam legam yang dia bawa yang sangat tidak cocok untuknya.

Dia akan mengotori hatinya yang murni seperti hatinya dulu dan mengaburkan matanya sampai terlihat seperti miliknya.

Dia akan menodainya seperti dia telah ternoda.

Dikhianati, dia akan berteriak, dan tidak ada satu jiwa pun yang akan mempercayainya. Dan dia tidak akan pernah mengatakan sesuatu yang sama bodohnya dengan "Aku tidak bisa mengabaikan seorang gadis dalam kesulitan" kepada siapa pun lagi.

Dia sangat jelas; itu bahkan tidak akan lama.

Selain itu, jika dia bisa meletakkan tangannya di atas pisaunya yang hebat, dia mungkin akhirnya punya cukup uang. Dia mungkin akhirnya bisa membebaskan dirinya dari keluarganya.

Sekarang, untuk mengotori dirinya sendiri dengan abu dan memulai penipuan.

Jadi sekali lagi, Lilly memanggil seorang petualang, percaya bahwa satu-satunya harapannya adalah terus menipu dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya.

"-Hei! Kau disana! Kamu dengan rambut putih! "

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda

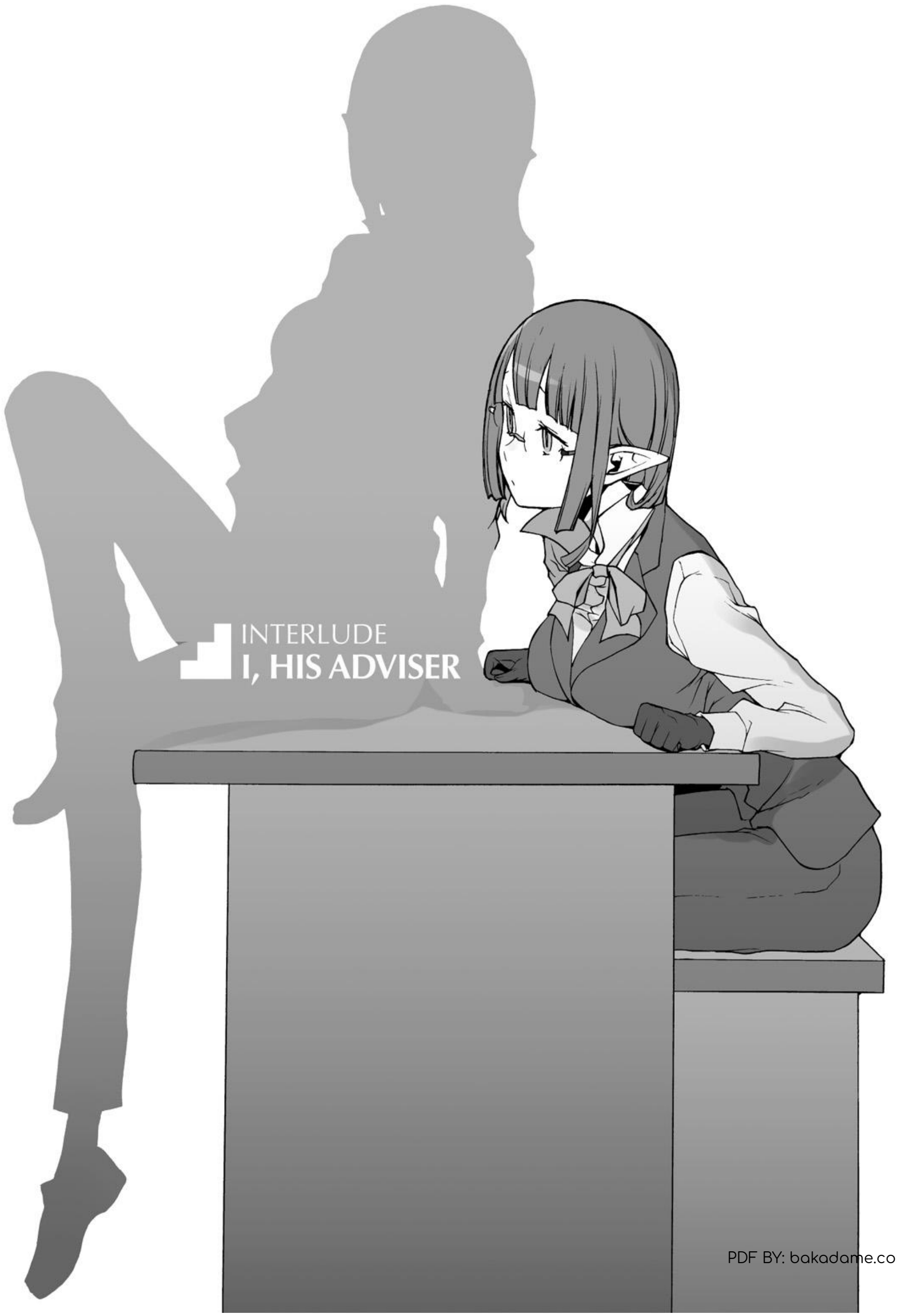

INTERLUDE
I, HIS ADVISER

PDF BY: bakadame.com

“A-level yang dalam ...” kata Eina dengan goyah.

Dia merosot ke depan ke atas meja, pusing.

Duduk dengan canggung di seberang meja darinya adalah Bell Cranell, seorang petualang di bawah yurisdiksinya. Melalui jendela yang terbuka, sinar matahari sore yang sejuk mengalir ke markas Persekutuan.

Di sana, di kotak konsultasi, Eina tengah mendengarkan tentang ekspedisi yang telah selesai beberapa hari sebelumnya.

Ketika party telah kembali ke permukaan, Eina tidak segera mendapatkan kesempatan untuk mendengar apa yang terjadi — sebagian besar karena kondisi Bell. Setelah itu, dengan satu atau lain hal — seperti melaporkan dan memproses kerugian besar yang ditimbulkan oleh peristiwa baru-baru ini pada para petualang tingkat tinggi — itu terus didorong mundur.

Itulah mengapa dia hanya mendengar tentang segalanya sekarang.

Ketika dia mendengar kata-kata level dalam , dia hampir pingsan.

“... Jadi kamu memberitahuku bahwa setelah kamu ditarik oleh wormwell, kamu menghabiskan empat hari berkeliaran di level yang dalam?”

“Ya... Lalu, Lyu... Gale Wind datang untuk menyelamatkan kita, jadi kita berhasil bertahan...”

“Bisakah kamu lebih spesifik?”

PDF BY: bakadame.com

“Kami hampir mati saat mencoba melarikan diri dari Colosseum, jadi saya menggunakan bahan peledak, yang membuat lantai runtuh, dan kemudian kami tersandung ke area yang belum dijelajahi.”

Eina perlahan mengangkat kepalanya dari meja di ruang kedap suara, tapi saat penjelasan Bell berlanjut, dia menggenggamnya dengan kedua tangan dan mengerang keras.

Pemimpin Rivira, Bols, telah mampir ke Persekutuan, jadi dia mendengar bahwa telah terjadi keributan yang melibatkan Gale Wind, tetapi berdasarkan apa yang dia katakan, dia berpikir sejauh itu. Mungkinkah ada yang membayangkan bahwa hasil dari pertempuran dengan lumut besar akan menyebabkan pertemuan dengan wormwell yang dikendalikan oleh Jura Harma yang terkenal kejam, pertempuran dengan Irregular yang sampai sekarang tidak diketahui, dan akhirnya jatuh ke level yang dalam? Tidak ada. Bahkan bukan dewa.

Bell berbicara dengan terbata-bata saat dia memilih kata-katanya dengan hati-hati, tetapi tampaknya Ouranos tahu tentang makhluk Juggernaut. Jika ini adalah kehendak ilahi yang melampaui kepala petinggi Persekutuan, Eina akan tetap diam tentang monster tersebut, juga, tetapi sebenarnya, dia tidak tahu apa yang sedang terjadi. Dia bahkan terkejut mengetahui bahwa Bell ternyata mengenal Gale Wind secara pribadi.

Sejauh keluarganya pergi, Eina mendengar bahwa mereka berencana untuk merahasiakan fakta bahwa mereka telah mencapai level yang dalam. Ini atas dorongan Lilly, yang pasti ingin menghindari kemungkinan kenaikan biaya yang mungkin harus mereka bayar kepada Persekutuan.

Ini secara teknis ilegal, tetapi mengingat situasinya, pasti ada argumen yang harus dibuat bahwa mereka memiliki hak untuk menyampaikan laporan palsu.

PDF BY: bakadame.com

Jadi Eina memutuskan untuk bekerja sama — namun ...

“Ngomong-ngomong — seperti apa kemampuan Anda setelah pembaruan Status terbaru?”

“Um... tertinggi saya adalah B.”

Whap. Eina jatuh ke depan ke atas meja lagi, tangannya terentang di atas meja seolah-olah dia terjatuh di tengah tangisan.

Itu sudah kedua kalinya terjadi sejak mereka memulai pembicaraan mereka.

Ugh, kepalaku sakit...

Eina merasa babak belur, meski Bell hanya harus mendengarkan kejadian menceritakan kembali.

Perkamen yang dia tulis dengan pena bulu dengan cepat menjadi tidak berguna. Dia mulai membayangkan bahwa dia mungkin tidak akan dapat mengajukan laporan, dan memang itu sama sekali tidak mungkin. Laporan kenaikan Bell ke petualang tingkat dua, termasuk akun ekspedisi keluarganya, harus disimpan.

Ekspedisi pertama Hestia Familia , misi yang dikeluarkan oleh Persekutuan, akan dicatat sebagai kegagalan. Eina yakin bahwa menambahkan hiasan yang tidak perlu di luar itu akan membuatnya mudah jahitan dalam cerita menonjol, jadi dia memutuskan untuk menyingkirkan seluruh masalah dengan satu kata itu.

PDF BY: bakadame.com

Pada saat itu, dia memutuskan bahwa dia akan menyetujui cerita sampul dengan Lilly, ahli strategi Bell.

Bagaimanapun, itu akan memberi Bell waktu untuk belajar.

Dia tidak tahu apa yang akan terjadi dengan anak laki-laki itu selanjutnya.

Dia membutuhkan instruksi intensif, satu-satu. Dengan putus asa. Dia mengangkat kacamatanya dan menunjukkan tekadnya. Itu juga saat nasib bocah malang itu diam-diam disegel.

“……”

Pikirannya berpacu, Eina menghembuskan napas.

Dia mendongak, yakin alisnya terangkat. “Berdiri, Bell.”

“H-hah?”

Berdiri saja! dia memesan dengan ekspresi yang mungkin tampak lebih keras dari yang dia rasakan.

“Y-ya, Bu!”

Eina juga berdiri, lalu berjalan mengitari meja untuk berdiri berhadapan dengan Bell. Dia mengulurkan tangannya, dan Bell yang gugup menutup matanya, jelas yakin dia akan dimarahi.

Lalu-

“Hah?”

PDF BY: bakadame.com

Dia memeluk bocah itu, memeluknya erat, dan mengucapkan kata-kata yang ada di hatinya. “Bell... terima kasih sudah kembali.”

Tidak banyak perbedaan dalam tinggi badan mereka, tetapi setelah menutup jarak di antara mereka, Eina tahu bahwa Bell telah menjadi jauh lebih kuat daripada yang terlihat.

“Aku tahu aku telah mengatakan ini berkali-kali, tapi ... ada banyak petualang yang tidak melakukannya.” Saat dia bergumam di telinga Bell, dia merasakannya gemetar sejenak.

Eina telah bertemu dengan banyak petualang. Mereka yang tidak pernah kembali jauh melebihi mereka yang melakukannya, dan Eina bukanlah satu-satunya pekerja Persekutuan yang merasakan beban itu; mereka semua melakukannya.

“Kamu kembali dari tempat yang sangat berbahaya. Kamu bisa saja mati dengan mudah, tapi kamu tidak, dan... aku senang. ”

“Nona Eina...”

“Jadi terima kasih, Bell...”

Dia serius.

Eina pernah bertanggung jawab atas petualang lain, sekali.

Tapi dia belum kembali.

PDF BY: bakadame.com

Dia dan Eina sebaya dengan Bell pada saat itu. Mungkin itu sebabnya dia mengingatnya dengan baik. Mungkin dia secara tidak sadar mengaitkan kesedihannya dengan Bell dan telah menemukan kedamaian.

Bahkan setelah banyak petualangan, dia masih di sini...

Detak jantung yang dia rasakan dari dada bocah itu adalah bukti bahwa ini bukanlah mimpi atau ilusi. Eina sangat menyadari betapa berharganya dan tidak mungkin dia masih berdiri tepat di depannya seperti ini. Terlebih lagi mengingat dia kembali dari level yang dalam.

Dia tidak bisa membantu tetapi mengungkapkan semua emosinya. Untuk mengungkapkan kebahagiaan dan kelegaan yang membuncah di dalam dirinya karena dipersatukan kembali dengannya.

“Aku sangat senang bisa bertemu denganmu lagi ...”

Rambut putihnya menyentuh pipinya. Entah bagaimana ia membawa aroma salju.

Bell tadinya kaku karena gugup, tapi dia santai, dan dia bisa merasakan dia tersenyum. Eina juga tersenyum.

Setelah beberapa keraguan yang jelas, dia mengangkat lengan kanannya dan menepuk punggungnya dengan lembut, seolah untuk meyakinkannya.

Gelombang baru kasih sayang padanya meluap dalam dirinya, dan Eina meremas Bell lebih erat.

Namun –

PDF BY: bakadame.com

Biasanya itu disembunyikan oleh seragamnya, tapi meskipun setengah-elf, dia memiliki payudara yang cukup mengesankan untuk seorang wanita keturunan elf, dan saat itu ditekan ke dada Bell, itu terdengar menyentuh lengan kirinya yang menggantung. Mungkin juga itu gips, mengingat bagaimana itu membekukan lengannya di tempatnya.

Bel menjadi merah.

Eina melakukan hal yang sama, meskipun dia telah memulai.

Dalam sekejap, Eina meraih bahu Bell dan mendorongnya menjauh. Saat di belakang mereka, keduanya melompat mundur dari satu sama lain, wajah mereka merah padam saat mereka saling memandang.

“Saya — saya harus pergi mengambil beberapa catatan! Begitu banyak catatan! Begitu banyak catatan sehingga jika Anda mempelajari semuanya, Anda akan dapat turun sampai ke lantai lima puluh tanpa masalah! ” Eina mencoba mundur dari ruang terbatas dengan alasan yang jelas.

Terlepas dari deklarasi ini yang berarti hukuman mati baginya, Bell segera mengikutinya dalam keputusasaannya untuk menghilangkan kecanggungan yang tiba-tiba itu. “Y-ya, itu sempurna! Wow, saya sangat senang! ”

Saat Bell memberi isyarat padanya untuk pergi sesuka hatinya, Eina buru-buru berbalik dan mencoba melarikan diri, tapi—

“Um, Nona Eina!”

Dia dihentikan oleh suara Bell. Dia tersentak, lalu melihat ke belakang dengan ragu melalui bahunya—

PDF BY: bakadame.com

—Di mana dia melihat Bell membungkuk dalam-dalam padanya. “Terima kasih banyak! Semua yang saya pelajari dari Anda adalah mengapa saya berhasil kembali! ”

Mata zamrud Eina membelalak.

Semua pengetahuan monster yang dia peroleh itu berguna.

Informasi yang dia berikan padanya tentang level dalam membuatnya tetap hidup.

Itulah yang dikatakan Bell.

Dia berbalik untuk melihat anak laki-laki itu tersenyum padanya dengan malu-malu, pipinya masih merah. Eina tidak tahu bagaimana harus bereaksi karena dia terpecah antara kegembiraan yang melelahkan dan rasa malu yang tak tertahankan. Dua emosi yang saling bertentangan berperang di dalam dirinya saat dia membalas senyuman canggung disertai dengan alis berkerut yang menceritakan air mata yang akan segera terjadi.

Eina berhasil keluar kali ini, meletakkan kotak konsultasi di belakangnya.

“... Aaaaaaaaugh! Apa yang saya lakukan ?! Maksudku, aku senang dia berhasil kembali hidup, tapi kalau begini Bell akan menuntutku atas pelecehan seksual yang selalu dibicarakan para dewa. ” Dia masih tersipu sampai ujung telinganya yang lancip saat dia berjalan cepat, menggumamkan tuduhan pada dirinya sendiri— Aku seharusnya tidak lengah hanya karena ini adalah kamar pribadi, mengapa aku begitu maju, bukan karena aku maju bahwa rasa -yang hanya diperdalam rasa malunya.

PDF BY: bakadame.com

Sementara udara dari lobi yang luas mendinginkan wajahnya yang panas, dia melakukan yang terbaik untuk menyamarkan gumamannya dengan suara langkah kaki yang cepat dan tajam.

“Tetap saja... itu sangat bagus.” Senyuman polos muncul di wajahnya saat dia membalikkan kata-kata Bell dalam benaknya. Dia pasti ingin mengatakan itu padanya sejak dia kembali dari level dalam. Sama seperti Eina sang penasehat bisa mengatakan apa yang ada di pikirannya, Bell sang petualang telah menemukan kata-kata untuk disampaikan. apa yang ada di hatinya.

Ketika dia menyadari ekspresinya mulai melunak, dia buru-buru mengatur wajahnya saat dia memasuki kantor di sebelah lobi yang bersebelahan dengan jendela layanan Persekutuan. Dia kemudian duduk di mejanya, bertekad untuk tidak membiarkan rekan-rekannya memperhatikan apa yang baru saja terjadi.

Aah, Tulle? seorang resepsionis memanggilnya.

“Nona Rose? Apa masalahnya?”

Rose adalah wanita werewolf cantik dengan rambut merah panjang, dan bahkan di antara resepsionis, dia dikenal sebagai koordinator yang cakap — tapi dia sepertinya berusaha menenangkan suaranya yang biasanya kuat.

“Ini tentang uang itu...”

“Uang? Saya belum meminjam atau meminjamkan apa pun, bukan? ”

“Tidak, tidak, bukan itu ...” Saat Eina memiringkan kepalanya dengan rasa ingin tahu, Rose mencari-cari di bawah mejanya, akhirnya mengeluarkan botol besar.

PDF BY: bakadame.com

Dikemas di dalamnya adalah sejumlah besar uang dalam valis.

Eina secara naluriah tersentak.

“Ingat? Semua gadis resepsionis memasang taruhan ... ”

Eina tiba-tiba teringat.

Itu benar — sudah setengah tahun sebelumnya dia dengan sangat tidak pantas (sebagai karyawan Persekutuan) berpartisipasi dalam perjudian.

“Taruhan terpanjang berikutnya adalah selama enam bulan... dan sebentar lagi, itu akan menjadi selama itu sejak Rookie Kecil — maksudku, Rabbit Foot — menjadi seorang petualang...”

“Artinya hanya kau yang tersisa, Eina...” kata gadis peri yang biasanya tanpa ekspresi yang merupakan salah satu resepsionis wanita senior. Dia dijuluki “Peri Es” dan merupakan resepsionis paling populer kedua setelah Eina sendiri, tetapi pada saat ini, wajahnya menunjukkan ketidaksabaran tertentu.

Eina bisa melihat lebih banyak resepsionis di belakangnya, semua mengawasi dengan penuh harap.

“Um ... Berapa banyak uang di sana?”

“Uh, mungkin sekitar lima kali lipat gaji kami?”

Eina terdiam. Secara bersamaan, teka-teki itu terpecahkan.

Pada dasarnya, permainan kecil yang semua orang masuki dengan berpikir itu adalah taruhan pasti, atau lelucon, atau pertandingan kecil yang tidak berarti,

PDF BY: bakadame.com

entah bagaimana berakhir dengan Eina sebagai satu-satunya pemenang — yang menyebabkan kehebohan.

Jika bos mereka mengetahui bahwa kebanggaan Persekutuan, resepsionisnya, telah berjudi seperti ini, mereka akan dimarahi dengan kejam, sehingga banyak dari mereka mungkin hanya ingin berpura-pura ini tidak pernah terjadi.

Bahkan Misha, yang tidak berpartisipasi, membuat gumaman terkejut ketika dia mendengar jumlah keseluruhan.

Rupanya salah mengira kebisuan Eina yang terus berlanjut sebagai ambivalensi, Rose, resepsionis werewolf, tersenyum lega. “Yah, kurasa Goody Two-shoes sepertimu tidak akan benar-benar menyimpan uangnya, jadi—”

“Tidak, aku akan menerimanya.” Eina dengan ringan menyambar botol berisi panci itu.

Segera, semua resepsionis pergi dengan mata terbelalak.

Eina tersenyum dengan senyum yang tidak sampai ke matanya.

Kemudian, dia berbicara dengan kekuatan yang menentukan sehingga tidak ada yang bisa mengklaim bahwa mereka tidak mendengarnya.

“Tolong jangan khawatir! Dengan uang ini, aku bersumpah untuk mengajak satu Bell Cranell makan malam. ”

““ “Apaaaaaaaaat?” ””

Ruangan itu meledak setelah pernyataan berani Eina.

PDF BY: bakadame.com

Banyak dari resepsionis yang berteriak dengan cemas atau turun dari kursi mereka — tanggapannya terutama terlihat pada laki-laki yang hadir.

“Hwhaaa ?!” Misha termasuk yang kesal. “K-Kamu tidak boleh, Eina! Itu akan menyalahgunakan otoritas Anda! Kamu tidak bisa melakukan apa pun yang akan mencemarkan darah elf yang mengalir melalui— ”

“Betul sekali! Bagimu memiliki petualang muda untuk dirimu sendiri hanya karena dia menjadi terkenal, itu— ”

“Setelah terlibat dalam perilaku yang tidak pantas dari peri, hukumanku adalah mentraktir Sir Cranell makan malam! Penebusan saya sebagai elf tidak kurang dari itu! Dia harus menjadi orang yang mendapat keuntungan dari jumlah yang sangat besar ini! ”

Di hadapan argumen suara Eina, keheningan terjadi. Saat dia berbalik untuk pergi dengan botol di pelukannya, dia mendengar tangisan yang lebih tertahan dari resepsionis, tetapi dia mengabaikannya.

—Ketika dia mengingat kembali saat taruhan ini dimulai, itu telah membuatnya sedikit marah.

Lebih baik begini.

Apa pun yang berfungsi sebagai permintaan maaf sudah cukup, dan makan malam hanyalah cara yang bijaksana untuk melakukannya.

Dia pasti juga bisa menggunakan uang itu untuk membelikan beberapa peralatan atau barang untuknya, yang pasti akan ditolaknya, atau setidaknya dicoba — jadi dia akan menggunakan makan malam sebagai dalih.

PDF BY: bakadame.com

Itu menyelesaikannya. Ini jelas bukan tentang keinginan pribadinya. Dia baru saja mengajaknya kencan.

Menjelaskan itu semua akan menyebalkan, tetapi dia akan makan malam bersamanya yang selalu dia inginkan. Sudah diputuskan!

Selama petualangnya kembali, Eina akan melakukan apa saja untuk membantu mereka dan apa pun untuk mendukung mereka.

Instingnya tidak melemah sedikit pun.

Tepat saat dia hendak keluar dari pintu kantor, Eina berbalik dan berbicara kepada para pekerja yang berteriak-teriak untuk terakhir kalinya.

“Bagaimanapun, aku adalah penasihatnya!”

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

Jas dan celana panjang hitam. Pita diikat dengan busur di leher.

Seragam telah dibuat sesuai pesanan, dan sentuhan singkat memastikan bahwa kain tersebut berkualitas sangat tinggi. Kesan pertamanya saat memakainya adalah ternyata sangat mudah untuk pindah. Dan mengapa tidak? Peralatan pertempuran yang dipakai petualang memiliki konstruksi yang sama baiknya.

Konon, seragam itu terasa tidak terlalu bagus sehingga dia lupa bahwa itu diberikan kepadanya tanpa biaya.

Eina melihat bayangannya yang samar di jendela dan merasa agak malu, terlepas dari dirinya sendiri.

“Aku akan membawamu menemui staf lainnya sekarang. Seperti yang dijelaskan kemarin, Anda semua telah ditempatkan di kantor klerikal. Kemungkinan besar Anda akan menangani pekerjaan rutin dan tugas resepsionis, jadi ingatlah... Tulle, apakah Anda mendengarkan? ”

“Er... Maafkan aku!” Eina mengalihkan pandangannya dari jendela ketika chienthrope paruh baya yang memimpin rekrutan baru memanggilnya keluar.

Di aula panjang, ada beberapa demi-human yang juga mengenakan seragam. Saat mereka melewati Eina, masing-masing ekspresi mereka menegang tidak menyenangkan. Di sebelah Eina adalah Misha Frott, temannya dari sekolah, yang rambutnya yang berwarna cherry blossom berayun saat dia bergerak; dia bahkan lebih gugup daripada Eina.

Beberapa pengamat tersenyum pada mereka, mungkin terpesona oleh betapa hijaunya mereka. Eina merasakan pipi memerah dan tanpa tujuan

PDF BY: bakadame.com

menyesuaikan kacamatanya, lalu meminjamkan perhatiannya pada penjelasan yang datang dari orang yang akan menjabat sebagai bosnya. Dia mengikuti di belakangnya seperti anak rusa kecil yang lemah lembut saat sinar matahari musim semi menerpa dirinya melalui jendela.

Segera, mereka mencapai ruangan yang menjadi tujuan mereka.

Pada akhirnya, lorong terbuka menjadi aula marmer besar yang dipenuhi para petualang, yang pandangannya langsung tertuju pada karyawan baru.

Mendukung pria dan wanita ini, yang berulang kali berkelana ke sarang monster untuk mencari ketenaran dan kekayaan, sekarang menjadi pekerjaan Eina.

Eina Tulle. Empat belas tahun.

Dia telah bergabung dengan organisasi yang bertanggung jawab untuk mengelola labirin besar Orario — Persekutuan.

Alasan Eina memilih Persekutuan sebagai tempat kerjanya adalah karena faktor sederhana: uang.

Kota Labirin sering disebut sebagai pusat dunia, dan Persekutuan adalah pusat sarafnya, jadi bayarannya bagus. Bergantung pada situasinya, karyawan Persekutuan bisa menghasilkan lebih dari sekadar petualang tingkat rendah, belum lagi pekerja biasa.

Tetapi Eina tidak menginginkan uang untuk dirinya sendiri. Alasan dia menginginkannya adalah agar dia bisa mengirimnya pulang.

PDF BY: bakadame.com

Eina adalah peri-setengah; ibunya adalah peri tinggi yang melarikan diri dari rumahnya di hutan bersama dengan seorang ratu, tetapi udara dunia luar sepertinya tidak setuju dengannya, karena dia sering sakit dan terbaring di tempat tidur. Ayah manusia Eina menyayangi ibunya dan bekerja terus-menerus untuk mendukung Eina dan adik perempuannya. Dia memiliki kenangan indah dan indah tentang ibunya yang tersenyum lembut saat dia batuk di tempat tidur dan tentang ayahnya yang memeluknya erat dalam pelukan yang hangat dan ramah meskipun kelelahan karena pekerjaannya sehari-hari.

Dan bahkan dalam lingkungan seperti itu, orang tua Eina mengirimnya ke Distrik Sekolah, yang sangat dia syukuri. Pada saat yang sama, dia memutuskan untuk membayarnya kembali dengan memperoleh pengetahuan dan pengalaman sebanyak yang dia bisa.

Karena memiliki sedikit bakat bela diri (yang bisa dikatakan, atletik), Eina memilih jalur akademis, dan — terutama sebagai seseorang yang tidak pernah merasa belajar terlalu sulit — potensi yang terlihat dengan cepat membuka kemungkinan untuk bergabung dengan Persekutuan.

Nilai bagus Eina membuatnya memenangkan salah satu Sekolah Distrik rekomendasi terbatas, yang mengarah pada pekerjaan di markas Guild.

Di kamar asrama tunggal yang disediakan untuk masing-masing staf Persekutuan, Eina menulis dalam bahasa Koine pada selembar perkamen: Seperti yang saya tulis sebelumnya, saya sekarang secara resmi dipekerjakan sebagai anggota Persekutuan ...

Dalam suratnya kepada keluarganya, Eina menceritakan kejadian terkini, kemudian (mencampurkan beberapa lelucon) menulis tentang

PDF BY: bakadame.com

kekhawatirannya tentang masa depan. Lingkungan barunya sering kali membingungkan, dan mengatakan bahwa dia tidak merasa sedih pada saat itu merupakan kebohongan. Terkadang dia hanya ingin mendengar suara ayah dan ibunya, atau bahkan adik perempuannya, yang jauh lebih muda dari Eina sehingga dia tidak dapat mengingat wajah kakaknya.

Namun, pada saat yang sama, ada hal-hal yang dinantikannya.

Eina tidak bergabung dengan Persekutuan hanya demi keluarganya. Dia sangat senang dengan prospek memperluas wawasannya dengan bekerja sebagai anggota Persekutuan di sini, di "pusat dunia", Orario. Ada begitu banyak orang; begitu banyak petualang; begitu banyak perbuatan besar.

Ada hal-hal di kota ini yang hanya diketahui Eina dari bacaannya, dan pasti penemuan serta sensasi lain yang tidak tercatat dalam buku mana pun. Kegembiraan dan minatnya pasti akan dibenarkan.

Dia tahu bahwa ini adalah tempat yang tepat untuknya.

Rambut panjang cokelat yang rontok di punggungnya bergetar pelan saat pena bulunya menggoreskan huruf ke perkamen di mejanya. Wajah anggunnya masih memiliki sentuhan kekanak-kanakan pada mereka saat senyuman tipis mulai terlihat di bibir gadis setengah elf itu.

"... Benar, aku harus terus melakukannya." Eina menyelesaikan surat itu dengan kata-kata kasih sayang kepada orang tuanya, lalu menyegelnya.

Dia menyipitkan matanya pada sinar matahari yang masuk melalui jendela dan mengumpulkan fokusnya sekali lagi.

PDF BY: bakadame.com

“Nama saya Eina Tulle. Mulai hari ini, saya akan melayani sebagai penasihat Anda. Saya sangat senang bekerja sama dengan Anda! ”

Pekerjaan pertama Eina — selain tugas klerikal yang dia miliki sebagai a Tentu saja — adalah bertindak sebagai penasihat penelitian bagi para petualang, yang dia asumsikan hanya akan terjadi setelah menerima pelatihan yang sesuai. Bagaimanapun, resepsionis adalah kebanggaan dan kegembiraan Persekutuan.

Sebagai salah satu orang yang memiliki kontak harian dengan petualang sungguhan, pengetahuan tentang apa yang mereka hadapi setiap hari saat mereka menjelajah ke Dungeon sangatlah penting. Selain secara umum mendukung kemajuan mereka di labirin, dia juga merupakan elemen penting dalam pendidikan petualang yang lebih ramah lingkungan.

Setelah diinstruksikan secara menyeluruh oleh bosnya, Eina akhirnya memperkenalkan dirinya pada petualang pertamanya di dalam kotak konsultasi yang sebenarnya.

“Setengah-elf, ya?”

Petualang di seberangnya bernama Maris Hackard. Dia adalah seorang gadis manusia, rambut birunya dipotong pendek, dan dia memasang ekspresi angkuh di wajahnya. Dia berumur lima belas tahun, dan pada 160 celch yang ramping, dia sedikit lebih tinggi dari Eina.

Dia, seperti Eina, adalah orang baru di Persekutuan — seorang petualang pemula yang baru saja menyelesaikan pendaftarannya.

PDF BY: bakadame.com

Eina memaksakan senyum meskipun gugup saat Maris mengamatinya dengan saksama sebelum menghela nafas panjang secara dramatis.

“Harus kukatakan, aku ingat pernah meminta, seperti, seorang kurcaci tua yang tampak sangat tangguh ... bukan seorang blasteran yang hampir kehabisan popok.”

“Apa—?”

Eina bertanya-tanya apakah ini yang harus dia harapkan dari semua calon petualang.

Cara buruk Maris melampiaskan rasa frustrasinya membuat Eina menebak bahwa dia dibesarkan dengan buruk. Dia memandang setengah peri yang bahkan belum terbiasa dengan seragamnya dengan kebencian terbuka dan melanjutkan kata-katanya. “Astaga, kamu lambat. Tidak percaya aku mendapatkan rookie total. Keberuntungan saya tidak ada artinya, itu sudah pasti. ”

Eina terdiam sesaat, bahunya gemetar karena penghinaan yang dia tunjukkan — dan kemudian meledak. “K-kamu sendiri petualang pemula! Dan keluargamu juga baru saja mulai! Kamu punya keberanian untuk mengeluh tentang aku! ”

“Apa apaan? Asal tahu saja, aku akan menjadi petualang tingkat pertama, mengerti? Kamu benar-benar berpikir kamu bisa berbicara denganku seperti itu ?! ”

“Aku akan berterima kasih untuk tidak membicarakan tentang menjadi petualang tingkat pertama saat kau hampir tidak tahu kiri dari kanan! Anda sekitar seratus tahun terlalu dini untuk itu! ”

PDF BY: bakadame.com

“Kamu ingin mengatakan itu lagi ?!”

Yang berhasil dia mulai hanyalah pertengkaran yang kejam.

Catatan akademis yang luar biasa, pikiran yang tajam, dan standar perilaku tertinggi — Eina memiliki ketiganya, tetapi dia memang masih muda.

Di dalam kotak konsultasi yang kedap suara dengan baik, pertukaran panas berlanjut tanpa tanda-tanda melambat. Kedua gadis itu berdiri ketika argumen mereka semakin sengit, setelah sepenuhnya melupakan diri mereka sendiri. Eina, khususnya, benar-benar lupa bahwa gadis di seberangnya adalah seorang petualang. Awal mulus yang ada dalam pikirannya untuk kariernya sebagai penasihat adalah kenangan yang masih jauh.

Namun, faktanya tetap bahwa, kesan pertama yang mengerikan dan yang lainnya, Maris adalah petualang pertama yang akan menjadi tanggung jawab Eina.

“Jangan menjadi tinggi dan perkasa hanya karena kamu punya payudara yang bagus, setengahnya.”

“Kenapa kamu melihat dadaku ?! Bagaimanapun, milikku normal; kamu hanya datar ! ”

“ Rrrrrrrragh! Itu dia ! ”

Kedua gadis berwajah merah itu terus bertengkar. Di kaki mereka ada peti yang terabaikan, yang berisi pedang pendek dan baju besi yang bersinar penuh harap. Mereka adalah bagian dari paket pasokan yang dimaksudkan untuk diberikan kepada petualang baru tetapi diabaikan sepenuhnya.

PDF BY: bakadame.com

Aku tidak percaya dia!

Malam itu, di sebuah kedai minuman di lingkungan perumahan kelas atas yang didukung Guild tempat dia tinggal, Eina melampiaskan rasa frustrasinya tentang pertemuan dengan Maris.

“Dia mulai mengeluh tentang peruntungannya begitu dia melihat wajahku! Jika seperti itu sebagian dari mereka, tidak heran orang-orang salah paham tentang petualang! ”

Eina tidak terlalu mabuk, tapi suaranya semakin keras. Misha Frott, manusia yang duduk di seberangnya dan seorang teman sekolah lama Eina, membuat ekspresi dengan mata terbelalak. “Aaah... Sudah lama sejak aku melihatmu segila ini.” Mereka sedang duduk di meja untuk dua orang di sudut kedai minum. Misha menyesap jusnya, dan rambut merah mudanya yang lembut berkerisik saat dia memiringkan kepalanya. “Dan karena mereka adalah petualang yang menjadi tanggung jawabmu, itu lebih mengganggumu, kan?”

“Itu, dan dia sangat kasar! Mengatakan hal-hal yang berprasangka buruk seperti ‘halfie’, maksudku, sungguh ... “Eina menggerutu, bibirnya berubah menjadi cemberut — seolah-olah dipaksa oleh darah elf yang mengalir di nadinya.

Sementara itu, Misha hanya bisa tersenyum ketika melihat temannya yang biasanya dewasa dan tenang akhirnya bertingkah di usianya yang masih muda.

“Bagaimana denganmu, Misha? Kamu juga bertemu dengan klien petualang pertamamu hari ini, kan? ”

PDF BY: bakadame.com

“Ya, dia adalah orang yang lebih tua dari hewan, tinggi ...” Dia terkikik. “Dia agak panas,” ucap Misha menjawab pertanyaan Eina, pipinya sedikit merona. Dia terus menghubungkan evaluasinya, yang mencakup detail seperti “Dia memiliki hidung yang tampan”, “Telinganya yang halus sangat lucu,” dan “Tapi dia benar-benar sopan.”

“Uh... Misha, kamu tahu bahwa mencampurkan hubungan pribadi dan profesional bukanlah—”

“Aku — aku tahu! Aku tahu, oke ?! ” Misha melambaikan tangannya dengan panik segera setelah Eina menancapkan pancang di jantung rasa manis yang mulai menyusup ke dalam narasinya.

Kedua sahabat itu terus mengobrol tentang apa yang terjadi hari itu, berbagi suka dan duka kecil mereka.

Menjadi kedai yang didukung Persekutuan, tidak ada petualang yang terlihat, tapi itu juga bukan tempat yang terlalu formal, dan suara parau yang gembira dari tukang batu-sihir yang berafiliasi dengan Persekutuan yang dengan jelas menikmati bir mereka berbicara tentang pub makmur.

Setelah Eina selesai melampiaskannya, obrolan Misha beralih ke topik lain seperti kebiasaannya. “Anda bertemu Tuan Ouranos? Dia sangat intens, bukan? Aku sangat gugup ketika memperkenalkan diriku, dan kemudian dia berkata ‘Aku mengerti,’ semuanya dalam dan serius. Oh, tapi orang-orang di kantor sangat baik, syukurlah! ”

Eina melontarkan senyum kecewa pada temannya yang selalu fasih, sambil mengakui pada dirinya sendiri bahwa itu bisa dimengerti — lingkungan mereka sangat berbeda dari biasanya.

PDF BY: bakadame.com

“Tapi ada banyak hal yang harus dilakukan resepsionis selain tugas penasihat ... Kuharap aku bisa melakukannya,” kata Misha.

“Benar, Misha.”

“Aku tidak tahu, aku tidak pintar sepertimu, Eina... aku yakin Persekutuan hanya mengizinkan aku sebagai sahabatmu.”

“Itu tidak benar!”

Sejak masa sekolah mereka, Eina dan Misha cenderung dikelompokkan bersama sebagai satu set. Misha sendiri hanya terlalu menyadari fakta ini, yang membuatnya mencela dirinya sendiri, menyamakan dirinya dengan perhiasan ekstra yang selalu ada kemanapun Eina melakukannya.

Tentu, jika Anda mengalihkan pandangan dari Misha sesaat, dia akan cenderung mengendur sedikit; Dia adalah tipe orang yang tidak mulai belajar sampai sebelum ujian, yang membuat Eina terbakar berkali-kali. Gadis manusia mencontohkan kata-kata “Aku bisa melakukannya jika aku benar-benar mencoba!”

Resepsionis dipilih sebagian karena penampilan mereka, Eina tahu, tapi tidak diragukan lagi bahwa Misha telah masuk ke Persekutuan berkat darah, keringat, dan air matanya sendiri. Alasannya untuk bergabung adalah karena riang “Jika Eina melakukannya, maka aku juga melakukannya,” tapi Eina sendiri sangat terhibur karenanya.

“Kamu akan baik-baik saja, Misha. Kita berdua akan bertahan di sana, mengerti? ”

PDF BY: bakadame.com

Senyuman merekah di wajah Misha yang tidak yakin. “...Ya! Jika Anda mengatakan itu akan baik-baik saja, saya rasa itu akan baik-baik saja! ”

Eina membalas senyuman itu.

Hari-hari Eina untuk membiasakan diri dengan Orario terus berlanjut.

Berkat kemurahan hati rekan kerjanya dalam menjelaskan berbagai hal dan mengajarinya, hari demi hari Eina secara bertahap mempelajari seluk beluk pekerjaan barunya. Kadang-kadang dia akan mengambil alih manajemen petualang tingkat tinggi dari salah satu penasihat senior, dan kemudian belajar dari interaksinya dengan para petualang itu juga.

Mengambil satu langkah keluar dari Markas Besar Persekutuan berarti dia segera dihadapkan pada pemandangan dan suara dari berbagai insiden dan perselisihan yang terus-menerus pecah di kota.

Ketika Eina pertama kali bergabung dengan Persekutuan, situasi di kota telah menjadi cukup buruk sehingga orang-orang menyebutnya Waktu Kerusuhan, dan ketika itu mulai dikendalikan, dengan pesta pora yang selalu ada dari berbagai dewa -merry dan perseteruan antara dewi, jalanan tidak pernah menginginkan kekacauan.

Antara hiruk pikuk melihat Monsterphilia pertamanya yang dikenakan oleh Ishtar Familia dan Persekutuan, game pertempuran dan perang yang menyertainya, dan kembalinya beberapa dewi ke surga, itu lebih dari cukup untuk mengajari Eina bahwa Orario tidak akan pernah membosankan.

PDF BY: bakadame.com

Baik Freya Familia dan Loki Familia terus mengumpulkan prestasi selama ekspedisi Dungeon mereka yang benar-benar menakjubkan.

Loki Familia memiliki seseorang yang sangat dikenal Eina — high elf yang kepadanya dia berhutang banyak terima kasih sejak kecil — tapi dia tidak berusaha untuk maju dan memperkenalkan kembali dirinya. Dia harus mempertimbangkan kenetralan mutlak yang perlu dipertahankan Persekutuan, belum lagi rasa malu yang dia rasakan terhadap salah satu petualang terbaik yang tinggal di kota.

Tak lama kemudian, musim semi keduanya di Orario tiba.

Eina mulai mengambil tugas resepsionis sekarang, dan jumlah petualang yang dia sarankan telah meningkat menjadi empat.

Salah satunya adalah Maris, yang kemajuannya sangat menarik untuk dilihat.

“Eina! Saya mencapai lantai sepuluh! ”

Saat itu malam di Markas Besar Guild. Maris memanggil Eina, yang telah menjauh dari meja depan.

Dia mendekat dengan dompet koin penuh, dan Eina bertanya-tanya apakah dia datang untuk menukar sejumlah uang. Armor kulit yang digunakannya dengan baik dan pedang pendek baja yang dikeluarkan Persekutuan yang telah dia kuasai adalah bukti prestasinya sebagai seorang pejuang.

Saat Maris melambaikan salam tanpa beban, Eina tergagap, setengah marah dan setengah kaget saat dia mencerna kata-kata gadis itu. “Apa—? Anda sudah melewati... Tunggu, Anda belum mendengarkan apa pun yang saya

PDF BY: bakadame.com

katakan! Kabut keluar mulai dari lantai sepuluh, dan jika Anda tidak berhati-hati saat menjelajah— ”

Maris adalah bagian dari pesta petualang, tetapi mencapai lantai sepuluh dalam rentang waktu satu tahun masih merupakan kemajuan yang mengesankan untuk apa yang pada dasarnya adalah keluarga baru. Eina masih merupakan karyawan Persekutuan yang tidak berpengalaman, tetapi dia sangat menyadari betapa pentingnya pencapaian Maris.

“Ugh, cukup, cukup! Sudah cukup dimarahi. Ayo pergi minum! ”

“Petualang dan karyawan Guild seharusnya tidak terlalu sering bersosialisasi! Orang akan salah paham. Saya membuat kebijakan untuk tidak pernah mencampurkan bisnis dan— ”

“Ini traktirku, jadi berhentilah berdebat dan ayolah!”

Eina mendapati dirinya secara fisik diseret ke sesi minum oleh Maris yang bersemangat. Setelah dia mengganti seragam Persekutuannya untuk menghindari kesalahpahaman yang jelas, mereka melanjutkan ke sebuah kedai minum yang sering dikunjungi Maris di distrik perbelanjaan sibuk di bagian selatan kota yang disebut The Flaming Wasp.

“Eina, kamu tahu kamu punya reputasi yang cukup di antara para petualang, kan? Semua orang membicarakan tentang resepsionis yang berpendidikan Distrik Sekolah yang manis di Persekutuan. Sumpah, elf pasti berhasil, ”goda Maris atas hiruk pikuk para petualang yang ceria. Dia meneguk spesialisasi kedai minuman itu, madu merah delima.

“M-Maris!”

PDF BY: bakadame.com

Eina dan Maris, selama setahun terakhir, berhasil menjadi teman baik. Karena sifat fundamental dari hubungan mereka sebagai petualang dan penasihat, telah berkali-kali mereka bertengkar, tapi sekarang bahkan pertengkaran itu diselingi dengan olok-olok yang menyenangkan. Satu-satunya hal yang tidak berubah adalah bagaimana Maris masih terus memarahi Eina.

Maris sudah benar-benar menikmati cangkirnya, dan wajahnya semerah madu. Eina, hanya minum air, mendesah.

"Tapi, sih... maksudku... kamu bagus, Eina."

"... Dari mana asalnya?"

Maris sangat ceria berkat kemajuannya di Dungeon, tapi nadanya tiba-tiba berubah. Rona merah tidak meninggalkan wajahnya, tapi senyuman bahagia masih melekat di bibirnya. "Maksudku, kamu masih ceramah seperti biasanya, dan otak besarmu memberi kamu kepala yang besar, tapi... aku beruntung. Untuk menjadikanmu sebagai penasehatku, maksudku. "

"..."

"Aku ini idiot yang tidak dimandikan, tapi kamu akan menjelaskan banyak hal sebanyak yang aku butuhkan untuk mendapatkannya. Bahkan hari ini, hal yang kau ajarkan padaku tentang orc dan imp sangat berguna. Aku... Maafkan aku, kau tahu, karena memanggilmu pemula dan benar-benar brengsek untukmu saat pertama kali kita bertemu. "

"Maris..."

PDF BY: bakadame.com

Memang benar — Maris, petualang yang tipikal dan ceroboh, dan Eina, penasihat yang serius dan rajin, cocok, masing-masing membawa sesuatu ke meja yang tidak dimiliki yang lain.

Ada banyak situasi di Dungeon di mana kekuatan brutal saja tidak cukup. Maris melanjutkan dari bagian terakhirnya, meminjam keberanian dari madu untuk menyelesaikan ucapan terima kasihnya.

“Aku sangat senang bertemu denganmu.”

Saat Eina mendengarkan gumaman perkataan Maris, hampir tak terdengar di bawah keributan kedai, dia merasakan sesuatu berkembang di dalam dirinya yang belum pernah dia alami sejak memulai di Persekutuan.

Atau mungkin lebih baik mengatakan bahwa kekuatan tatapan Maris mengesankan perasaan itu padanya.

Saat dia berjuang dengan beban emosi yang tidak bisa dia definisikan dengan mudah, Eina melontarkan pertanyaan untuk bersembunyi di baliknya. “J-jadi, Maris, kenapa kamu menjadi seorang petualang?”

Ada lebih dari sedikit orang yang datang ke Orario untuk bertualang karena suatu masalah pribadi. Secara umum dipahami bahwa adalah sopan santun untuk menyelidiki keadaan mereka lebih dari yang diperlukan.

Eina belum pernah menanyakan pertanyaan pribadi seperti ini sebelumnya, dan Maris terdiam beberapa saat sebelum menjawab. “Aku ingin menunjukkan semuanya. Orang tua saya, karena telah membuang saya. Setiap orang yang pernah mengolok-olok saya. Saya ingin menjadi seseorang yang luar biasa, seperti petualang kelas satu. Itu akan menunjukkannya. ”
Kemudian, setelah mengungkapkan masa lalunya sebagai anak jalanan, dia

PDF BY: bakadame.com

tersenyum. “Dan... ya, mungkin aku ingin melakukannya untuk Tuhan, juga, untuk mengangkatku dari tanah.”

Di balik kacamatanya, mata zamrud Eina dengan penuh kasih sayang mengamati sikap Maris yang tiba-tiba malu-malu dan canggung.

Kesan umum dari para petualang adalah bahwa mereka adalah orang-orang yang kejam dan sembrono. Itu tidak salah, tapi juga tidak sepenuhnya akurat.

Alasan Maris untuk menjadi seorang petualang tidak jauh berbeda dari mengapa Eina memutuskan untuk bergabung dengan Persekutuan untuk menghidupi keluarganya. Mengetahui hal ini menginspirasi empati yang dalam dan kebahagiaan sederhana di Eina.

Setengah peri muda merasakan tekadnya semakin dalam. Dia akan terus mendukung dan mendorong para petualangnya.

Sepertinya dia tiba-tiba dan dengan jelas melihat inti dari semuanya.

“Kain tule.”

“Chief Rehmer.”

Sudah sebulan sejak Eina semakin dekat dengan Maris. Eina sedang berjalan di lorong di Markas Besar Guild ketika bosnya, seorang chienthrope, memanggilnya.

PDF BY: bakadame.com

Dia telah menjadi guru dan mentor Eina dan Misha ketika mereka pertama kali memasuki Persekutuan, dan Eina masih belajar banyak hal darinya hingga hari ini.

“Jadi, sudah setahun sejak kau dan Frott mulai di sini. Apakah kamu sudah terbiasa dengan pekerjaan ini? ”

“Ya, tuan — terima kasih,” kata Eina saat atasannya yang berwajah tirus melangkah di sampingnya. “Akhir-akhir ini aku mulai menjadi lebih dekat dengan para petualangku... Senang rasanya akhirnya merasa seperti aku benar-benar membantu mereka,” katanya, menjelaskan keadaan pikirannya saat ini. Ketika memikirkan kembali percakapannya dengan Maris beberapa hari sebelumnya, dia menjelaskan bahwa dia berharap dapat terus membantu dengan tuntutannya.

Pemimpin chienthropnya diam-diam melihat ekspresi bahagia muncul di wajahnya. “Ah, kamu dan Frott masih belum...”

Masih belum apa? Eina hendak bertanya, ketika Rehmer melanjutkan.

“Tulle... ini adalah pandangan seseorang yang telah bekerja di Persekutuan lebih lama darimu,” dia memulai dengan serius. “Lebih baik jika Anda tidak berempati dengan petualang Anda.”

“Apa?” Eina membeku di tengah langkah saat atasannya terus berjalan.

“Itu hanya akan menyebabkan penderitaan. Ini hanya pendapat pribadi saya, tapi... ”

“Kepala...?”

PDF BY: bakadame.com

“... Saya berharap sebagian besar staf akan setuju dengan saya.” Dia meninggalkan Eina dengan pikirannya saat dia terus berjalan menyusuri aula.

Eina tidak akan mengerti arti penuh dari kata-katanya sampai beberapa hari kemudian.

Hari itu, Eina sedang menuju ke Babel untuk melakukan pemeriksaan.

Saat itu senja, dan cahaya merah tua menyelimuti udara.

Arus petualang yang mantap muncul dari tangga yang menuju ke bawah tanah menuju Dungeon. Di atrium luas lantai pertama menara, Eina dan rekan-rekan inspekturnya sedang menyelesaikan tugas mereka melaporkan dan bersiap untuk kembali ke Markas Besar Guild.

“...?”

Terjadi keributan. Eina berbalik ke arah kebisingan, yang datang dari para petualang, tepat pada waktunya untuk melihat beberapa tubuh dibawa dari bawah tanah.

Rupanya pesta petualang telah dimusnahkan. Suara dari suara para petualang terdengar sampai ke telinga Eina yang bingung. Dia menyimpulkan bahwa mayat-mayat itu telah ditemukan oleh beberapa petualang papan atas yang telah bersusah payah mengambilnya karena rasa hormat profesional.

Rekan kerja Eina yang lebih berpengalaman di Persekutuan mengenakan ekspresi dingin dan kosong, atau menempelkan bibir mereka erat-erat,

PDF BY: bakadame.com

mendorong emosi tanpa nama ke bawah, saat tubuh-tubuh berbaris di atrium yang luas.

Dan di sana ada satu yang dikenali Eina.

“Apa—?”

Armor kulit usang, pedang bengkok yang masih tergenggam di tangan yang kaku, dan rambut biru yang familiar itu. Gadis manusia yang berlumuran darah itu jelas sekali adalah Maris Hackard.

Tidak salah lagi.

Tidak mungkin untuk tidak mengenalinya.

Mayat Maris menatap kosong dengan mata setengah terbuka.

Tubuhnya kehilangan satu lengan.

Sebagian besar tubuh lainnya, juga, telah terkoyak, menceritakan kisah yang mengerikan.

Saat berikutnya, Eina jatuh berlutut.

“Luka-luka itu... bayi naga, menurutmu?”

“Ya, itulah yang kupikirkan. Sepertinya mereka bahkan tidak banyak bertengkar. Mengerikan. ”

PDF BY: bakadame.com

“Entah apakah mereka baru saja mengalami nasib buruk untuk bertemu, atau apakah mereka melakukan penyergapan tanpa mengetahui batas mereka sendiri ... Bagaimanapun, hal ini terjadi sepanjang waktu.”

Obrolan tak berperasaan para petualang melewati Eina. Pikirannya membeku saat dia berlutut di sana tanpa daya di lantai. Pemandangan di ujung pandangannya — mayat yang mendingin itu — tidak akan membiarkannya mengalihkan pandangannya dari kenyataan pahit.

Sudah satu tahun sejak dia menjadi penasihat.

Dari semua petualang yang menjadi tanggung jawabnya, Maris adalah korban pertama.

“Kain tule! Hei, Tulle! Ah, sial !! ”

Suara rekan kerja yang memanggil namanya terasa jauh.

Penglihatannya menjadi gelap, seolah ingin melarikan diri. Kesadarannya meredup. Tapi wajah Maris, wajah berlumuran darah, terbakar di retinanya dan tidak mau pergi.

Dia tahu. Dia tahu bahwa ini adalah Orario, Kota Labirin. Dia tahu bahwa setiap hari para petualang memasuki Dungeon, dan banyak dari mereka tidak akan pernah kembali.

Tentu saja dia sadar akan hal ini. Mustahil untuk tidak menjadi seperti itu.

Tapi Eina tidak pernah membayangkan bahwa itu akan berlaku untuknya — untuk Maris.

PDF BY: bakadame.com

Itu selalu terasa seperti sesuatu yang hanya terjadi pada orang lain, di tempat lain.

Tampaknya tidak mungkin bahwa petualang yang baru saja dia tawa dan mengobrol dengannya sehari sebelumnya, temannya yang tak tergantikan, telah pergi.

Untuk pertama kalinya, Eina mengalami kematian seseorang yang dekat dengannya.

Seolah-olah kehilangan Maris adalah semacam titik balik, semua petualang yang menjadi tanggung jawab Eina mati.

Bahkan petualang tingkat atas yang tanggung jawabnya dia warisi untuk menggantikan Maris memberanikan diri ke tingkat menengah dan gagal untuk kembali.

– "Lebih baik jika Anda tidak berempati dengan petualang Anda."

Eina sekarang mengerti arti sebenarnya dari nasihat atasannya.

Rasa kehilangan yang tak berujung tidak membutuhkan penjelasan.

Kemungkinan besar, sebagian besar anggota Persekutuan, termasuk atasannya, telah mengalami banyak momen seperti ini, jika tidak lebih buruk.

Aku... Aku hanya...

PDF BY: bakadame.com

Lebih banyak penyesalan daripada kesedihan yang menggerogoti Eina. Dia adalah penasihat ekspedisi Dungeon. Bukankah ada sesuatu yang bisa dia tawarkan kepada para petualangnya? Bukankah ada hal lain yang seharusnya dia lakukan untuk mereka — untuknya ?

—Aku membiarkan dia mati.

Pikiran itu mengubur jalannya ke dalam dada Eina.

“Itu arogansi, Tulle,” kata seorang wanita werewolf, salah satu resepsionis paling berpengalaman, seolah-olah dia telah melihatnya melalui Eina. “Ada pekerjaan yang lebih aman. Tapi mereka memilih menjadi petualang. Untuk uang, untuk ketenaran, atau hanya mencari rasa kegembiraan yang konyol dalam mengejar ‘yang tidak diketahui’ atau sesuatu... tidak mungkin kita bisa menyelamatkan orang sebodoh itu. ”

“N-Nona Rose...”

“Itu adalah pilihan mereka untuk bertualang. Tidak peduli seberapa banyak kita mencoba untuk berbicara dengan mereka, tidak ada gunanya, ”kata resepsionis werewolf menggerutu saat dia memainkan rambut merahnya.

Eina perlahan mendongak dari tempat dia duduk di mejanya, tidak bergerak seperti boneka, sama sekali tidak menyelesaikan pekerjaan.

Bahkan tatapan lesu Eina mampu menyimpulkan bahwa, selain kejengkelan Rose, juga ada sedikit kesedihan yang datang darinya.

Lebih banyak hari berlalu.

PDF BY: bakadame.com

“Pekerjaan ini sulit ...” Misha terpeleset suatu malam ketika hanya dia dan Eina yang pergi di kantor.

Dua cangkir teh hitam sekarang sudah cukup dingin jika diletakkan di atas meja.

Salah satu petualang Misha telah meninggal juga.

“Tidak ada yang kembali, bukan? Tidak peduli seberapa kuat, atau seberapa bergaya, atau seberapa baik ... mereka hanya ... ”

“Misha...”

Misha jelas terpikat oleh petualang yang dimaksud — atau bahkan mungkin mengembangkan perasaan romantis yang khas — tetapi sekarang dia hanya duduk dan gemetar, melihat ke bawah, saat beberapa tetesan air mata jatuh di pahanya.

Eina belum pernah melihat temannya yang biasanya ceria terlihat begitu menyedihkan.

“Hei, Eina... bisakah aku duduk denganmu?”

“...Tentu saja.”

Misha pindah ke sofa di sebelah Eina dan mulai menangis. Dia membenamkan wajahnya di bahu Eina dan mencoba meredam isak tangisnya.

Hari itu saat dia memeluk temannya, Eina juga menangis.

PDF BY: bakadame.com

Berkat Misha, dia membiarkan dirinya menangis dan akhirnya mulai meratapi kematian Maris.

Setelah itu, lebih banyak lagi yang meninggal, dan saat hari-hari kehilangan dan kesedihan berlalu, Eina mulai memahami sesuatu.

Itu adalah “petualangan” seorang petualang yang membawa mereka ke kematian.

Kecerobohan atau kesombongan sesaat, atau bahkan keberanian untuk mencapai perbuatan besar — ini semua menjadi sabit yang tanpa ampun memanen hidup mereka.

Eina mulai mengaitkan kata petualangan dengan kenekatan.

Lebih dari yang bisa dia hitung, Eina gagal menghalangi para petualang untuk membuang nyawa mereka pada “petualangan” ini.

Sulit. Ini sangat, sangat sulit, Anda tahu? Tapi...

Eina memang mencoba menjadi seperti resepsionis dan pekerja lainnya dan menjauhkan diri dari para petualang. Tapi dia berhenti merangkul gaya hidup itu sepenuhnya.

Dia melihat Maris di setiap petualang yang dia sarankan, dan alih-alih lari dari kesedihan itu, dia menghadapinya — dan mereka — secara langsung.

Jika saya meninggalkan mereka, itu hanya akan menjadi lebih buruk.

PDF BY: bakadame.com

Kegembiraan dan keingintahuan yang dia rasakan saat pertama kali bergabung dengan Persekutuan telah menjadi sesuatu yang berbeda: rasa tanggung jawab.

Sementara dia memakai senyuman sebagai topeng di antara rekan kerjanya dan bahkan Misha, yang semua menjauhkan diri dari para petualang, Eina memilih untuk terlibat lebih dalam dengan usaha mereka.

“Sekarang, Ruvis, ayo kita belajar sampai sini, oke?”

“Uhh... Nona Eina, bisakah kita istirahat sebentar...?”

Eina mengadakan kelas untuk benar-benar mengalahkan pengetahuan tentang Dungeon kepada semua peserta. Dia tidak menunjukkan belas kasihan, apakah mereka pemula atau petualang tingkat tinggi yang dia warisi dari penasehat lain.

Dia tidak akan membiarkan mereka melakukan “petualangan”.

Bertekad untuk menindaklanjutinya, Eina benar-benar melakukan semua yang dia bisa atas nama para petualangnya.

Bahkan jika mereka hampir naik level, dia dengan hati-hati menguraikan berbagai macam persiapan dan tindakan balasan yang bisa digunakan party, dan dengan hati-hati menyediakan penempatan mereka yang sebenarnya. Kadang-kadang dia bahkan akan menugaskan pencarian untuk petualang dia sangat dipercaya dan turun ke Dungeon bersama mereka, dengan semua risiko yang ditimbulkan.

Dia perlu mengalami bahaya yang menunggu para petualang di tempat mematikan itu.

PDF BY: bakadame.com

“Dormul, kamu salah paham! Lakukan semuanya! ”

“Ampun, kumohon, Eina sayangku!”

Pada awalnya, rekan-rekan sekerja Persekutuannya merengut, tetapi akhirnya mereka menemukan bahwa tidak ada yang bisa dikatakan di hadapan ketekunan Eina yang pantang menyerah.

Dan Misha juga mulai berubah.

“Hei, Eina, aku baru saja memimpin seorang manusia hewan pemula... Menurutmu senjata apa yang harus aku rekomendasikan untuk mereka?”

“Misha... Baiklah! Mari kita cari tahu ini, oke? ”

Setidaknya Misha tampaknya tidak lagi dibatasi oleh deskripsi pekerjaannya dan mulai berpikir dalam hal apa sebenarnya yang bisa dia lakukan untuk para petualangnya, yang secara alami membuatnya meminta nasihat Eina. Dan keceriaan tak berdasarnya telah kembali.

Eina sangat bahagia.

Waktu berlalu.

Sebelum dia menyadarinya, Eina telah tumbuh lebih tinggi dari Maris.

Dia juga memotong rambut panjangnya.

PDF BY: bakadame.com

Fisik yang pernah diejek Maris sebagai “layak” tumbuh lebih dewasa saat Eina mendekati dewasa.

Dan kemudian, pada musim semi kelima pekerjaannya di Persekutuan—

“—Aku — aku ingin menjadi seorang petualang!”

—Eina bertemu dengan seorang anak laki-laki dengan harapan menjadi seorang petualang.

“J-hanya untuk mengonfirmasi, apakah pendaftaran petualangmu di sini benar?”

“Iya!”

Dia adalah manusia dengan rambut putih dan mata rubellite a kelinci.

Saat dia menangani pendaftarannya di jendelanya, Eina tersenyum gugup pada anggukan antusiasnya. Begitu dia menyuruhnya mengisi rincian yang diperlukan pada selembar perkamen Persekutuan, dia mengamati formulir saat dia menyelesaikannya.

Namanya Bell Cranell. Dia manusia, seperti Maris dulu. Dan dia bahkan lebih muda darinya.

Ekspresi Eina menjadi gelap sesaat. Dia telah melihat begitu banyak calon petualang seperti dia, masih kecil. Tetapi dia segera menambahkan kembali senyum profesionalnya dan menyelesaikan proses pendaftarannya.

PDF BY: bakadame.com

Setelah menyuruh bocah itu untuk datang lagi besok, dia kembali sebentar ke kantor belakang.

“Yang itu tidak akan bertahan lama. Tidak mungkin.”

“R-Rose!”

“Ayo, Tulle, bahkan kamu tahu ketika seseorang tidak punya kesempatan. Sudah berapa tahun Anda bekerja di sini? ” kata werewolf setengah bercanda, setelah menyaksikan seluruh percakapan.

Setelah bertahun-tahun di Persekutuan, para karyawannya mengetahui apakah petualang baru yang mengetuk pintu mereka akan berhasil.

Menurut perkiraan Eina, bocah itu juga bukan kandidat yang hebat. Paling tidak, nalurinya mengatakan kepadanya bahwa dia tidak memiliki banyak bakat, yang berarti dia tidak memiliki tanggapan yang siap ketika resepsionis seniornya tepat sasaran seperti itu.

Penasihat macam apa yang dia minta?

“Er... seorang wanita dan, jika mungkin, seorang elf.”

“Kamu dengar itu? Anak kecil menginginkan peri! Sophie, kamu ingin membawanya? ”

Sophie adalah wanita elf cantik yang telah memasuki Persekutuan pada saat yang sama dengan Rose dan selalu berada di antara dua karyawan paling populer. Dia menolak tawaran itu dengan sangat blak-blakan. “Tidak apa-apa. Sia-sia mencurahkan waktu dan tenaga pada petualang yang tidak akan bertahan lama. ”

PDF BY: bakadame.com

“Mawar! Sophie! Mengerikan begitu saja mencoretnya seperti itu! ” Eina memprotes dengan marah.

Resepsionis manusia serigala menyeringai. “Kalau begitu,” katanya, “ingin bertaruh berapa lama waktu yang dimiliki anak itu?”

Resepsionis lain yang sedang istirahat segera menerkam kesempatan untuk mempertaruhkan masa depan bocah itu.

“Aku masuk enam bulan.”

Kalau begitu, aku akan ambil dua.

“Dua minggu, kurasa.”

“Jika Anda masuk, temui saya dengan beberapa koin!” kata Rose.

Ketika menjadi jelas bahwa rekan kerjanya benar-benar akan bertaruh dengan Rose, Eina harus protes. “K-kalian, ini salah!”

Dia mengerti bahwa taruhan sembrono adalah cara mereka untuk mengatasinya. Itu adalah lelucon untuk mengalihkan pikiran mereka dari tragedi kematian petualang lain yang akan datang. Eina tahu itu, tapi dia masih tidak bisa menerimanya.

Suara keras Eina membuat Misha berbalik dan melihat ke belakang dari tempat dia duduk di jendela resepsionis saat resepsionis lain terus menggoda Eina. “Kamu mengatakan itu, Eina, tapi kamu tidak berpikir bahwa bocah itu akan menjadi petualang, kan?”

PDF BY: bakadame.com

Dengan kata lain, dia takut bertaruh dengan uang sungguhan bahwa dia akan membuatnya lebih dari enam bulan.

“–!”

Jika Eina mengakui maksudnya, lelucon itu mungkin akan berakhir di sana. Tapi Eina, yang berdoa untuk keselamatan para petualang lebih dari siapapun, menolak untuk mengalah.

“Baik! Kalau begitu aku akan menjadi penasihatnya! ” dia berteriak menantang. Dia akan membuatnya tetap hidup. Mereka semua akan melihat.

“T-tunggu sebentar, Tulle!”

“Manajemen sudah memberi Anda tanggung jawab lain. Anda tidak memiliki ruang untuk petualang lain, bukan? ”

“Hanya satu lagi, jadi aku akan baik-baik saja! Dan ya, mungkin aku baru setengah, tapi aku masih peri! ” dia bersikeras, menantang resepsionis lain untuk mencari-cari kesalahan. Sekarang setelah sampai seperti ini, tidak ada yang bisa menghentikan Eina. “Jika saya menang, semua taruhan berhenti secara permanen , apakah itu jelas?” katanya, lalu meninggalkan kantor. Dia harus pergi dan melamar menjadi penasihatnya.

Eina bersumpah pada dirinya sendiri bahwa dia tidak akan membiarkan bocah itu mati.

Kemudian.

PDF BY: bakadame.com

Setelah semua pembicaraan kemarin ...

Keesokan harinya, Eina sedang berjalan menyusuri lorong di Markas Besar Guild dengan kepala yang jauh lebih dingin. Dia merasa sedikit menyesal tentang kemarahannya hari sebelumnya, tapi dia tidak berniat menarik kembali kata-katanya.

Dia akan membuat petualang muda itu tetap hidup.

Dia akan terus mendukung para petualang dan menyemangati mereka.

Pikirannya beralih ke Maris dan yang lainnya. Kematian mereka. Janji yang dia buat untuk mereka masing-masing.

Dia menarik napas dalam-dalam saat dia mencapai bagian depan kotak konsultasi. Kemudian, sambil memegang tiga jilid bahan pelajaran yang tebal, dia mengetuk pintu.

“-Ah!”

Eina tersenyum pada anak laki-laki bermata lebar yang menunggunya di dalam. “Mulai hari ini saya akan bertindak sebagai penasihat Anda. Nama saya Eina Tulle. Saya berharap dapat bekerja sama dengan Anda! ”

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

Welf Crozzo

Level 2

Kekuatan: H118 -> 177 Pertahanan: H123 -> 191 Keluwesan: H143 -> G 233 Agility: I71 -> H138 Magic: I72 -> 98 Blacksmith: I

Sihir

Will-o-Wisp

Api anti-sihir

Nyanyian: “Luka bakar yang menghujat!”

Keterampilan

Darah Crozzo

Kemampuan untuk menghasilkan pedang ajaib

Dapat meningkatkan potensi pedang ajaib selama pembuatan

Veritas Burn

Memberikan ketahanan terhadap nyala api

Memperkuat kekuatan serangan elemen api

Pada hari yang sama saat Lilly naik level, Kami menerima pembaruan Status.

PDF BY: bakadame.com

Selain pertumbuhan kemampuannya, dia mengembangkan keterampilan baru. Baru saja mencapai Level 2, tidak mungkin dia akan mencapai Level 3 — lagipula dia bukan Bell — tapi pengalaman bertempur yang dia peroleh selama ekspedisi masih membuahkan hasil.

Mungkin sebagai produk sampingan dari "tempered" dalam kondisi ekstrim seperti itu, dia telah mengembangkan keterampilan yang meningkatkan kemahirannya dengan elemen api, yang berarti bahwa pedang sihirnya dengan elemen yang sama akan menjadi lebih kuat. Tidak mengherankan, Hestia, yang tidak berpengalaman dalam pertempuran, sangat senang dengan hasil yang mudah dipahami ini.

Bagi Welf, ini adalah masalah yang sepele. Dia memiliki prioritas yang jauh lebih tinggi untuk menjadi bahagia.

"Pedang ajaib terbaru saya. Tolong, lihat itu. "

Di kantor lantai tiga cabang jalan utama barat laut Hephaistos Familia , Welf tidak bisa menyembunyikan harga dirinya saat dia menyerahkan senjata itu kepada dewi di hadapannya.

Itu adalah Shikou-Kazuki, dan itu telah dipalsukan di Dungeon.

"....."

PDF BY: bakadame.com

Dewi yang memeriksanya, Hephaistos, menyempitkan mata kirinya (mata kanannya ditutupi oleh penutup mata) dan mengarahkan pandangannya dengan hati-hati ke sepanjang bilahnya.

Tidak ada momen yang lebih menegangkan bagi seorang smith selain saat ini. Itu mengerikan. Seorang dewa literal dari bengkel sedang mengevaluasi karyanya dari posisi penguasaan total.

Tentu saja, setiap pengrajin akan bergantung pada setiap kata dewi seperti Hephaistos, atau dewa seperti Goibniu. Sudah cukup bahwa beberapa orang yang bergelantungan di tebing seperti ini tidak pernah ingin mengambil palu lagi. Bagi para pandai besi, evaluasi yang diberikan dewa-dewa ini adalah kata-kata dewa secara harfiah.

Namun, kali ini, kecemasan seperti itu jauh dari benak Welf.

Ini bukan karena dia mengharapkan tanggapan yang baik. Itu karena dia merasakan kepuasan yang mendalam atas apa yang telah dia ciptakan. Bahkan jika itu dinilai dengan buruk, itu hanya berarti dia harus siap untuk menggandakan usahanya untuk mencapai ketinggian baru.

Welf hanya merasakan komitmen yang kuat untuk melampaui dirinya sendiri, setelah mencurahkan seluruh keberadaannya ke dalam bilah sihir di depannya.

“Dewi, seperti yang kamu ketahui sekarang, Kami menempa pedang ajaib ini saat dia berada di Dungeon. Si idiot menciptakannya di tempat kematian di mana dia tidak memiliki alat dan persiapan yang tepat. Saya meminta Anda untuk mempertimbangkan keadaan yang mencoba ini ketika Anda memberikan penilaian atas mata Anda yang tidak kabur. ”

PDF BY: bakadame.com

Selain Hephaistos dan Welf, ada juga seorang wanita setengah kerdil di ruangan itu, dadanya yang murah hati terbungkus selembar kain putih. Menahan dagunya di tangan sambil duduk di tempat yang biasanya adalah meja Hephaistos, Tsubaki menggoda pemohon bahkan saat dia berbicara untuknya dengan senyuman di bibirnya.

Kami akan jauh lebih nyaman jika Tsubaki tidak ada di sini karena ini, tapi dia benar-benar bersikeras untuk hadir. Saat Welf menatap belati padanya setelah dia menyebutkan detail yang dia lebih suka untuk tidak dibagikan pada saat ini, Hephaistos akhirnya berbicara, memecah kesunyiannya.

“Memang, ini bukan Crozzo Magic Sword. Itu milikmu — Pedang Sihir Welf. ” Dia mengusap ujung jarinya di sepanjang pedangnya, yang sudah memiliki tanda aus yang cukup setelah melihat penggunaan di Dungeon. Dia pasti sudah memperhatikan bahwa itu telah dipalsukan dari adamantite.

Mata Hephaistos samar-samar terpantul dalam warna merah tajam bilahnya, seolah-olah untuk menggambarkan esensi dari keterampilan Welf, dan yang terpenting, api dan roh yang dia masukkan ke dalam bidak itu.

Senjata ajaib itu sangat indah.

Jadi, Dewi — keputusanmu? Tsubaki bertanya, seolah-olah untuk mempercepat prosesnya.

Ada jeda singkat. Kemudian tuan bengkel itu berbicara. “... Itu cukup.”

Sesuatu melonjak dalam diri Welf begitu kuat sehingga dia dengan erat mengepalkan tinjunya.

PDF BY: bakadame.com

Hanya ucapan singkat itu yang Hephaistos katakan. Tapi itu cukup untuk membuat semangat Welf melonjak. Tubuhnya terbakar seperti tungku. Itulah betapa dia sangat menghargai kata-kata Dewi Tempa.

Ekspresi Tsubaki sombong saat dia melihat mereka berdua, setiap murid senior senang dengan kemajuan yang jelas dari juniornya.

"... Puncak yang kalian berdua perjuangkan masih jauh. Anda harus terus berjalan di jalan itu. " Hephaistos hampir tanpa ekspresi sepanjang waktu, tapi di sini dia akhirnya tersenyum. Dia memegang Shikou-Kazuki dengan kedua tangan, dan Welf menerimanya dengan kedua tangan, seolah menerima berkah dari tuannya.

Sebagai ganti sarung, dia membungkus kembali bilahnya dengan kain putih saat dia menanamkan beban senjata ke telapak tangannya, dengan hati-hati, seolah-olah sedang menikmatinya. Hephaistos memandang dengan penuh kasih sayang, seperti dewa penjaga menonton dari surga.

Kemudian-

"... Ahem," Hephaistos terbatuk dengan sengaja. Seolah menghapus ekspresi kedamaian ilahi yang dia pakai sampai saat itu, pipinya memerah, dan dia menutup matanya.

Dari sudut pandang Welf saat dia berdiri di seberangnya, dia tampak curiga, dan mulutnya bekerja seolah-olah dia mencoba memaksakan sesuatu.

Ketika dia berbicara, itu bertele-tele, kata-katanya terputus-putus dengan cara yang sangat tidak mirip Hephaistos. "Yah, tempat itu memiliki bagian yang kasar dan tidak halus, tapi kamu benar-benar menaruh jiwamu ke dalam ciptaannya, jadi ... dan kurasa bahkan aku, seorang dewi, tidak akan

PDF BY: bakadame.com

membayangkan bahwa kamu akan datang sejauh ini dalam waktu sesingkat itu, jadi ... Apa yang saya katakan adalah... dan... sebentar saja, ingatlah, sungguh sedikit... Saya kira saya tidak akan lalai untuk mengakui keahlian Anda... ”

Saat dia berbicara, warna merah di pipinya semakin dalam. Tsubaki melihatnya, menyeringai.

Kami sendiri, apa pun yang Hephaistos coba katakan, dia mengerti arti sebenarnya di balik kata-katanya.

Dia mengepalkan tinjunya dengan penuh kemenangan.

Dewi berambut merah, bermata merah membuka matanya dan kembali menatap Welf, membalas senyumannya.

Kemudian, pada saat Hephaistos membuat keputusannya, dia juga mengangkat suaranya untuk membuat pernyataan.

“Seperti yang dijanjikan, aku akan pergi denganmu—” dia memulai, tapi—

“Terima kasih, Dewi !! Aku akan mengembangkan kemajuan ini, dan aku bersumpah untuk membuat pedang yang akan sepenuhnya kamu setujui! ”

Welf berbicara dengan sangat tegas sehingga itu benar – benar menenggelamkan apa yang akan dikatakan dewi itu.

Hephaistos membeku.

Tsubaki melakukan hal yang sama.

PDF BY: bakadame.com

Dan Welf tersenyum penuh kemenangan. Dia sangat yakin bahwa dia telah mengerti apa yang ingin dia katakan. Dia tidak akan membiarkannya mandek setelah menunjukkan padanya bagian seperti ini. Dia seharusnya tidak memanjakan diri dengan berpuas diri melainkan mengarahkan pandangannya pada skala berikutnya. Untuk mencapai puncak, dan untuk menepati janji besar yang dia pegang di dalam hatinya, dia harus terus berjuang maju.

“Permisi!” Welf menggonggong, lalu berbalik. Tanpa penyesalan apapun, dia membuka pintu dan pergi.

Yang ingin dia lakukan sekarang adalah langsung menuju ke bengkelnya dan mulai membuat senjata baru.

Di belakangnya, dia meninggalkan Hephaistos dan Tsubaki dengan sangat tercengang.

Setelah Welf pergi, Hephaistos yang terkejut akhirnya mengangkat suaranya dengan tangisan feminin. “...Luar biasa!”

Pipinya bahkan lebih merah dari sebelumnya, wajahnya dipenuhi kemarahan, kesombongan yang terluka, dan frustrasi. Dia menatap marah ke pintu yang dilalui bocah itu dan menginjak kakinya sekali, dengan manis.

Jika seorang dewi yang lebih muda dan sahabatnya ada di sana, dia akan terkejut.

Di sampingnya, Tsubaki mengusap dahinya dan menghela napas karena ledakan yang tidak biasa itu.

“Dia sangat berkepala dingin ... Dia berhasil mencapai keterampilan seperti itu, dan sekarang senjata adalah satu-satunya minat cintanya,” gerutu master

PDF BY: bakadame.com

smith, dengan mudah mengabaikan betapa ironisnya kalimat itu keluar dari mulutnya. “Si idiot yang kecanduan bengkel ...”

Yessss!

Welf berlari melalui jalanan Orario, pedang sihir terbungkus kain putih tersandang di punggungnya.

Dia memasang senyum lebar di wajahnya saat dia melaju melalui gang, mengambil langkah lompatan besar, berteriak cukup keras untuk mengejutkan demi-human yang dia lewati. Kegembiraan yang dia sembunyikan dan sembunyikan dan sembunyikan dari Hephaistos dan Tsubaki akhirnya diizinkan untuk melarikan diri.

Dia seperti anak kecil.

Ini adalah sisi yang tidak pernah dilihat siapa pun dari Welf, karena dia biasanya sangat berhati-hati untuk bertindak dengan cara yang menurutnya paling cocok untuk anggota senior Hestia Familia . Jika ada yang harus bertindak seperti ini, itu adalah Bell.

Jika ditanya apakah dia sebahagia kelihatannya, Welf akan menjawab—

Benar sekali, aku senang!

Lagi pula, Hephaistos — pandai besi terhebat yang dia kenal — menyebut karyanya “memadai”!

PDF BY: bakadame.com

Setiap pandai besi, termasuk Welf, tahu betul betapa sulitnya mendapatkan penilaian itu.

Untuk memiliki bidak yang dianggap "memadai" oleh Dewi Tempa, seseorang yang berdiri di puncak tertinggi dari kerajinan itu, adalah kehormatan yang tak tertandingi.

Dia telah diakui, meskipun itu hanya remah-remah pengakuan. Meskipun pertemuan pertama mereka kebetulan, Master of Fire langsung menariknya, dan sekarang dia akhirnya mencetak satu poin.

"Iya!" dia berteriak lagi. Saat dia berlari, dia menyerah pada dorongan itu dan mendorong dari tanah dengan kaki kanannya, melompat ke udara. Nalar akan menyuruhnya untuk mundur dan menahan diri, tetapi perasaan yang ingin meledak dari dadanya tidak dapat disangkal.

—Dia membenci pedang sihir. Mungkin sejak hari pertama dia bisa memalsukannya, dia sudah membenci mereka.

Tapi sekarang, akhirnya, meski hanya sedikit, dia bisa mencintai mereka.

"Aku merasa akhirnya bisa menerima kalian sedikit."

Dia terus berlari tanpa tujuan tertentu, dan tiba-tiba menemukan dirinya di Central Park.

Kami memperlambat langkahnya, sinar matahari yang hangat menyinari dirinya dalam cahayanya.

Saat para petualang melewatinya, dia melihat ke atas.

PDF BY: bakadame.com

“Phobos... apakah kamu menonton?” gumamnya, menatap ke langit biru yang luas, memikirkan semua momen yang telah membuatnya menjadi dirinya yang sebenarnya. “Aku melakukannya. Saya benar-benar melakukannya. ”

Akhirnya, sudut mulutnya membentuk senyuman nakal.

Di celah antara awan, dia pikir dia melihat wajah dewi tertentu, tersenyum dengan cara yang sama.

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

“Hei, Crozzo, dasar orang bodoh yang tidak berguna!”

Welf berbalik dengan enggan. Inilah tepatnya mengapa dia membenci bola mewah dan pesta makan malam.

Dinding dan pilar semuanya telah dihiasi dengan biaya besar dengan begitu banyak hiasan yang berkilauan sehingga menyakitkan mata. Pusaran bangsawan berpakaian rumit mengalir anggun melintasi lantai dansa dengan musik string yang mendayu-dayu. Di atasnya tergantung sejumlah besar lampu batu ajaib yang bersumber dari Kota Labirin yang tersusun di kandil besar.

Itu adalah aula yang dihias dengan mewah, dan itu hanyalah salah satu bagian dari kastil besar yang juga memiliki balkon, taman, dan air mancur yang luas.

Ini adalah bola kerajaan.

“Seorang kerdil dari keluarga tercela sepertimu berani menunjukkan wajahnya di sini? Menyedihkan melihat sejenis Anda melekat pada kejayaan masa lalu. Atau apakah Anda hanya berharap untuk mengambil beberapa sisa dari perjamuan? ”

Sekelompok keturunan muda dari keluarga bangsawan yang kuat menyeringai padanya dengan tidak menyenangkan. Welf telah ditarik secara paksa oleh dua pengganggu yang tampak lebih membosankan atas perintah anak ketiga yang tampak sekitar sepuluh tahun, yang juga mendekati usia Welf. Sosok rampingnya mengenakan pakaian yang dijahit dengan baik, dan dia menunduk dengan tatapan yang mencibir dan superior.

PDF BY: bakadame.com

Kami membenci segala sesuatu tentang atmosfer bola ini. Di tengah pusaran gaun berkilauan dan musik yang indah, bangsawan dan pengikut kerajaan yang hadir saling mengendus pantat saat mereka berebut keuntungan. Di balik bahasa berbunga-bunga mereka, masing-masing dari mereka menjilati daging mereka. Welf memang masih anak-anak, tapi itulah yang dilihat matanya.

Itu adalah dunia pertunjukan dan kedangkalan, tanpa jejak tunggal apapun yang tulus atau asli.

Para hadirin semuanya manis dan sanjungan, dan mereka semua dengan senang hati akan menendang siapa pun di sini dalam keputusasaan mereka untuk keuntungan pribadi. Dan siapa pun yang pensiun dari pertikaian politik yang kejam akan diperlakukan dengan cemoohan dan ejekan dingin yang sekarang diterima Welf.

Dia telah diseret ke sini oleh keluarganya, yang sangat ingin menjilat dengan bangsawan yang lebih kuat, tetapi jika akan seperti ini setiap saat, Welf lebih suka dikurung di bengkel kotor yang memoles palu.

Pikiran itu muncul di benaknya dengan jelas ketika dia menghadapi sekelompok anak laki-laki yang datang untuk mencemooh satu-satunya putra dari keluarga Crozzo yang dulu hebat, sekarang sudah jatuh.

Saat Welf membuat seringai yang sangat tidak sopan, anak laki-laki lain tiba-tiba mendekati mereka.

“Putra Hron, bergabung dengan orang lain hanya untuk mempermalukan satu orang. Sepertinya tidak. ”

“L-Lord Marius... ?!”

PDF BY: bakadame.com

Munculnya Marius, putra pertama raja bangsa, mengejutkan Welf dan para penyiksanya.

Rambut pirang madu dan posturnya yang seperti ksatria menceritakan akan menjadi pria dengan fitur bagus. Istilah penguasa sangat cocok untuknya.

Selain hadiah berupa penampilan dan Statusnya, penanganannya terhadap tuntutan tidak masuk akal yang dibebankan kepadanya oleh raja dan dewa pelindungnya telah mulai membedakannya bahkan pada usia dua belas tahun. Welf telah mendengar bahwa tidak ada akhir bagi aliran bangsawan yang berusaha menyanjung jalan mereka ke dalam rahmat baiknya.

Sepertinya dia datang untuk menghentikan penindasan, tapi Welf menduga itu hanya iseng.

Konon, ketika dia memandang putra mahkota tabah yang menganggap segala sesuatu di sekitarnya dengan jengkel, dia memiliki perasaan aneh bahwa pangeran itu membenci bola ini sama seperti dia.

Anak laki-laki bangsawan sangat terkejut sehingga mereka lupa untuk memberi penghormatan yang pantas, tersandung pada diri mereka sendiri sampai mereka akhirnya tersenyum tidak menyenangkan saat mereka mengambil langkah awal.

“Ti-tidak, Yang Mulia, ini bukan ... Ya, pada kenyataannya, itu nya kesalahan! Orang bodoh ini dari keluarga tukang besi yang tidak relevan melupakan tempatnya. Dia harus puas dengan bermain-main di bengkelnya alih-alih— ”

PDF BY: bakadame.com

Kata-kata itu dipotong dengan kepalan tangan. Kami kehilangan kesabaran dan melontarkan pukulan. “Aku menantangmu untuk mengatakan sepatah kata pun, bajingan!” Kami meraung, meraih kerah bajunya.

“Nnagh!” teriak bocah itu, pipi merah dan hidungnya berdarah karena pukulan itu.

Saat para wanita di sekitar mereka menjerit kaget, Marius melihatnya dengan heran, tapi dia tidak bergerak untuk menghentikan Welf. Dia terlalu sibuk menutup mulutnya untuk menahan tawa.

Anak laki-laki lain segera melompat ke dalam perkelahian yang berkembang, tetapi kemarahan anak laki-laki berambut merah itu tidak bisa dipadamkan. Dia berjuang mati-matian sampai ketiga penyerangnya menangis minta ampun.

Ini adalah Kerajaan Rakia, familia seukuran bangsa yang diperintah oleh Ares, Dewa Perang.

Bola kerajaan yang digelar malam itu di ibu kota Barva segera berubah menjadi keributan.

“Bwa-ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha!”

Tawa vulgar dewa terdengar di bawah langit mendung.

Kami, dengan masam dan memar, menoleh ke arah dewi, yang memegangi sisi tubuhnya saat dia berguling-guling sambil tertawa.

PDF BY: bakadame.com

Mereka berada di taman belakang manor Crozzo yang lusuh. Itu adalah hari setelah barisan di pesta dansa.

“Memukul anak seorang bangsawan! Mengubah bola menjadi perkelahian! Itu yang pertama! Heeee-hee-hee-hee-hee! ”

“Ah, ayolah... Apa yang harus aku lakukan? Mereka memulainya! ”

Dari dalam rumah terdengar suara yang membelah ibu Welf. “Wah! Welf! Dimana kamu ?! ”

Welf telah melarikan diri ke taman dalam upaya untuk melarikan diri dari ceramah histeris yang sangat dibencinya, dan dewi di depannya mencibir sebagai antisipasi, seolah-olah dia membaca pikirannya.

Ketika dia bertanya kepadanya apa yang dia lakukan kali ini dan dia dengan enggan menjelaskan, ini telah terjadi.

“Ngomong-ngomong, Phobos — jika kita membuat keributan, Ibu akan menemukanku. Berhenti, ayo. ”

“Ah, maaf, maaf. Tetap saja, kau pria yang sangat lucu, Welf. Tidak seperti keluarga Crozzos lainnya. ”

Rambut hitamnya yang berkilau jatuh sampai ke pinggangnya. Tak perlu dikatakan bahwa Welf harus mendongak untuk bertemu dengan tatapannya, tetapi mengabaikan fakta bahwa dia masih anak-anak, dewi langsing itu cukup tinggi untuk seorang wanita — hampir 170 celch. Dia dibalut jubah aneh dengan warna hitam yang sama dengan rambutnya.

PDF BY: bakadame.com

Meskipun tidak jelas berapa usianya yang sebenarnya, sang dewi tampak sebagai wanita muda yang cantik — meskipun penampilannya sangat berbenturan dengan ucapan dan tawa vulgar yang tampaknya menjadi ciri khas dewa tertentu.

“Jika ada lebih banyak orang sepertimu, menerima tugas bangsawan yang jatuh kepadaku tidak akan begitu membosankan!”

Namanya Phobos.

Dia adalah dewi yang dihormati, sekaligus dewi pelindung yang bertanggung jawab atas rumah Crozzo. Dia juga merupakan sosok yang bebas dan bebas bergerak yang telah berasimilasi oleh Kerajaan Rakia.

Singkat cerita, dia bertempur dalam perang pertahanan melawan militer Rakia — artinya, Ares Familia — dan kalah. Dan karena pecundang Game Perang harus menuruti keinginan pemenang, dia harus menjadi dewa pengikut Ares, Dewa Perang.

Dalam populasi besar Kerajaan Rakia, kepemilikan Falna-lah yang memisahkan warga sipil dari kombatan. Yang pertama menyumbang sebagian besar populasi, tapi prajurit dan ksatria yang merupakan yang terakhir masih dengan mudah berjumlah hampir seratus ribu. Sangat mustahil bagi Ares untuk menangani sendiri semua penganugerahan Falna dan pembaruan Status.

Di sanalah dewa pengikut seperti Phobos masuk. Mereka adalah tangan dan kakinya, yang membawa orang-orang di pinggiran ke dalam familia.

Sementara posisi klan Crozzo yang gugur sebagai bagian dari Rakia dalam arti tertentu tidak berubah, mereka sekarang semua menanggung restu Phobos

PDF BY: bakadame.com

sebagai anggota Phobos Familia . Itu adalah sistem yang sering ditemukan dalam keluarga tingkat nasional.

“... Jika kamu bosan, lakukan kudeta atau semacamnya. Dewa menyukai hal semacam itu, kan? ”

“Ya, saya berharap seseorang melakukannya. Sangat menyenangkan menonton hal-hal seperti itu dari pinggir lapangan. Tapi membuat sekelompok anak sibuk dan menjaganya agar tetap teratur sembari memastikan Ares tidak menyadarinya akan sangat merepotkan. ”

Bahkan jika mereka kalah perang dan telah ditaklukkan, tidak ada yang tahu apa yang mungkin dilakukan oleh dewa yang berubah-ubah.

Oleh karena itu, untuk mencegah pemberontakan, semua kekuatan militer Rakia — para ksatria dan perwira Level 2 dan Level 3, dan keseluruhan penjaga rumah tangga kerajaan — berada di bawah kendali langsung Ares. Meskipun dia mungkin mengandalkan bantuan dewa lain, Ares yang terkenal keras kepala (dan, beberapa orang akan mengatakan, berkepala otot) secara pribadi dihadiri oleh lebih dari sepuluh ribu pasukan ini. Sementara itu, para dewa bawahannya hanya bertanggung jawab atas pemegang Status terendah dan petarung terlemah.

Terlebih lagi, setiap kali dia mendengar bahwa salah satu dari dewa-dewi bawahannya menjadi sangat kuat atau pintar, dia segera meminta mereka berubah menjadi Ares Familia .

Dengan kata lain, naik ke segala jenis kekuatan di Rakia juga berarti menerima darah dari bapak pendirinya — Ares, Dewa Perang. Dan klan Crozzo sendiri memiliki aspirasi untuk kembali terkenal dengan menunggangi ekor bulu Ares.

PDF BY: bakadame.com

“Tetap saja, kau orang yang aneh, berbicara tentang kudeta dan yang lainnya begitu saja. Hee-hee. ”

Klan Crozzo pernah memberikan pedang sihir dengan kekuatan besar kepada keluarga penguasa, tetapi dengan para bangsawan sekarang menjadi bayangan dari diri mereka sebelumnya, dan dengan kutukan Crozzo di samping, mereka tidak bisa lagi menghasilkan senjata dongeng. Seperti yang dikatakan anak laki-laki dari pesta malam sebelumnya, mereka melewati hari-hari mereka dengan berpegang teguh pada sisa-sisa kejayaan mereka sebelumnya.

Welf menganggap obsesi keluarganya terhadap status tidak pantas, dan dia tidak tertarik.

Dia punya tujuan sendiri.

“Aku akan menjadi seorang smith. Tidak masalah jika dewa atau raja atau apapun di atas saya berubah. Hei!... Berhenti! Berhenti mengacak-acak rambutku! ”

Phobos memeluk Welf, yang belum mengalami percepatan pertumbuhan, dan mengacak-acak rambutnya dengan penuh kasih sayang. Sikapnya yang tidak dewasa terasa tidak sesuai dengan matanya yang menyipit dan menyihir. Welf tidak seperti yang lainnya Keluarga Crozzo, dan dia tidak bisa membantu tetapi meributkan dan menggodanya.

Bagi Welf, sementara itu, dia bukanlah dewi yang harus disembah karena dia adalah kombinasi dari teman yang nakal, pengaruh yang buruk, dan kakak yang menjengkelkan.

PDF BY: bakadame.com

“Oh, ngomong-ngomong, Welf, Garon sedang membicarakan tentang melakukan temperamen hari ini,” kata Phobos setelah mempermainkannya beberapa saat, seolah-olah dia baru saja ingat.

Dia tidak bahenol per se , tetapi Welf masih belok merah pada sensasi dada lembut menekan terhadap dirinya melalui bahan hitam jubahnya. Namun, saat dia mendengar kata-kata linglung itu, matanya membelalak. “Apa...? Kenapa kamu tidak bilang begitu cepat ?! ” dia berteriak.

Dia menggeliat bebas darinya dan berlari dari taman.

Semoga beruntung, Welf!

“Tidak memintamu, dewi bodoh!” kata Welf, tapi ada senyuman di wajahnya. Dia melambai padanya dengan kedua tangan saat dia berlari, bertingkah seperti anak laki-laki seusianya, yang cukup jauh dari bangsawan yang dibesarkan.

Sang dewi menyeringai saat dia melihatnya menghilang di sudut mansion.

Welf dibuat langsung untuk sebuah bangunan tua dan lapuk yang terpisah dari tempat tinggal utama.

Bengkel Crozzo sama lusuh dengan rumah tua mereka yang bobrok, tetapi Welf tidak keberatan dengan ruang sempit bengkel tukang besi itu. Aroma besi yang tajam, dinding yang berlumuran jelaga — semua itu familiar dan menghibur. Tungku sudah tua, tapi masih menghasilkan nyala api. Di sini dia bisa melupakan rantai bangsawan.

PDF BY: bakadame.com

Dia melepas pakaian bangsawannya yang bagus dan tersesuaikan dengan baik dan mengganti pakaian kerjanya, lalu melangkah ke interior bengkel.

“Kakek! Pop! ”

Hanya ada dua orang lain di bengkel itu, keduanya mengenakan pakaian kerja yang sama dengan dirinya: kakeknya, Garon Crozzo, dan ayahnya, Vil Crozzo. Garon berambut putih dan berjanggut, sedangkan Vil berambut cokelat panjang yang diikat ke belakang. Mendengar sapaan Welf, keduanya menoleh untuk melihat.

“Welf, sudah berapa kali aku menyuruhmu untuk tidak memanggil kami begitu? Kapan Anda akan mulai bertindak seperti bangsawan yang tepat? Dan kudengar saat aku pergi, kau rupanya terlibat perkelahian di pesta dansa? ”

“Itu karena mereka menyebut pekerjaan kita ‘bermain-main di bengkel’ — ”

“Diam! Aku tidak akan mentolerir penampilan kekanak-kanakan seperti itu di hadapan raja! Kami beruntung bahwa Lord Marius menganggapnya tepat untuk memuluskan segalanya bagi kami ... ”

Ayah Welf, Vil, kaku dalam ketaatan pada aturan bangsawan.

Sebagai kepala keluarga saat ini, dia bersumpah untuk melihatnya dipulihkan, dan dia bersikeras untuk mempertahankan penampilan keluarga bangsawan pandai besi dari istrinya hingga ke bawah, di bawah tekanan jika perlu. Kami merasa semuanya sangat menyempit.

Tapi tampaknya putra pertama raja, karena beberapa keanehan, menjadi perantara atas nama Welf dan membebaskannya dari kesalahan atas insiden di pesta itu.

PDF BY: bakadame.com

“Cukup, Vil. Kami di sini. Sudah waktunya untuk memulai. ”

Vil memelototi wajah anak laki-laki itu yang sedih dan kecewa, tapi dengan enggan menyetujui Garon. “...Sangat baik.”

Kakek Welf, yang telah melepaskan posisinya sebagai kepala keluarga, tetap memiliki tubuh yang cukup kokoh sehingga tidak ada yang bisa mendeteksi tanda-tanda usia tua tentang dirinya. Posturnya tegap, seolah-olah dia memiliki tulang punggung besi, dan ekspresi wajahnya selalu tegas.

Garon bukanlah bangsawan melainkan seorang pandai besi , pikir Welf, itulah sebabnya dia baru saja menyelamatkannya dari omelan lebih lanjut.

Welf tersenyum ketika dia melihat dari belakang ketika kakeknya mendekati tungku. Dia mengikuti ayahnya untuk mengambil tempatnya di samping kedua pria itu.

“—Hn!”

Dentang! Dentang!

Tempering dimulai, di tengah percikan api dan suara pukulan besi.

Tungku bersinar merah, menerangi bengkel yang redup.

Meskipun hawa panas yang mematikan menghanguskan wajahnya dan butiran-butiran keringat yang mengalir di punggungnya, Welf sepenuhnya terlibat sebagai murid ayah dan kakeknya.

PDF BY: bakadame.com

Baik ayah dan kakeknya menanggung Berkah Phobos, dan suara pukulan mereka jelas dan kuat. Meskipun Kemampuan mereka memberi mereka cukup kekuatan untuk menempa senjata sendiri tanpa perlu bergantian memukul palu, keduanya dengan keras kepala mengerjakan satu bagian logam bersama-sama.

Dengan bergabungnya Welf di Vil dan Garon, tiga generasi menggabungkan kekuatan mereka untuk menempa satu pedang.

Dengan wajah yang sangat serius, Vil berbicara kepada Welf sambil menjatuhkan palu. “Dengar, Welf. Anda harus mendengarkan suara setrika dan menekuk telinga ke nadanya. Rasakan pikiran palu. Jika tidak, Anda tidak akan pernah bisa menempa pedang dengan benar. Kita harus selalu berusaha membuat senjata yang layak untuk menggantikan pedang ajaib Crozzo. ”

Ayahnya yang selalu mengatakan hal seperti itu. Vil telah mempertaruhkan nyawanya untuk mencoba memulihkan keluarga dengan membuat senjata yang bisa menggantikan Pedang Sihir Crozzo yang terkenal.

Sementara keinginan sejatinya masih pemulihan keluarga sebagai bangsawan, niat dan emosi ayahnya di sini tulus, dan Welf mengangguk setelah mendengarkan dengan seksama.

Ketika Welf memperhatikan ayahnya saat dia cenderung temper, dia merasakan rasa hormat dan cinta.

Sementara itu, kakeknya yang pendiam entah bagaimana bisa mewujudkan arti dari smith bahkan dengan punggungnya yang lebar menghadap ke atas.

“Welf, penjepitnya.”

PDF BY: bakadame.com

“Ya pak!”

Saat dia dengan tekun mengerjakan setrika, Welf belajar banyak hal darinya. Hal yang sama berlaku untuk Vil. Keluarga itu telah lama kehilangan seni membuat Pedang Sihir Crozzo ketika Garon mendedikasikan dirinya pada kerajinan pandai besi dalam upaya untuk membuat senjata dengan kaliber terbaik.

“Dengarkan suara setrika. Tekuk telinga Anda ke nadanya. Rasakan pikiran palu. “

Kata-kata ini awalnya adalah kata-kata Garon, dan Vil mewarisinya darinya. Welf hanya sekali mendengarnya dari kakeknya, karena dia menjatuhkan palu seperti kesurupan.

Welf sudah tahu tentang Garon dan Vil dan seni pandai besi sebelum dia tahu apa itu senjata. Sejak sebelumnya dia bisa mengingat. Dia tidak bisa membantu tetapi terpesona dengan senjata yang diciptakan oleh hasrat dan dedikasi mereka — bilah tajam dan tajam refleksi.

Ketika dia melihat seorang kesatria memegang salah satu potongan kakeknya, seluruh tubuh Welf terasa panas. Bisakah pengguna dan pendirian mereka, penyatuan senjata dan orang, benar-benar diangkat ke tingkat seperti itu?

Dia ingin menjadi pandai besi sendiri.

Dia ingin menjadi pandai besi dan menciptakan sebuah mahakarya.

Dia ingin melihat mahakarya yang dimiliki oleh seseorang dengan keterampilan tertinggi.

PDF BY: bakadame.com

Paksaan membara dalam dirinya. Kerinduan, kebutuhan, harapan.

Kami telah membawa perasaan itu di dalam dirinya bahkan saat dia masih kecil.

“... Wah, coba serang.”

“Apa...? B-bisakah aku sungguh, kakek ?! ” Sejauh ini, Welf hanya diizinkan melakukan pekerjaan asisten yang paling kasar. Ini akan menjadi pertama kalinya dia diizinkan memegang palu di bengkel.

Dengan pandangan diam, kakeknya yang tegas menyuruhnya untuk melanjutkan.

Ayahnya yang basah kuyup juga tersenyum.

Welf menyeringai cerah, dan sepertinya dia akan menangis.

Dia meraih palu, yang tampak terlalu berat untuk lengan kurus kekanak-kanakannya, dan mendekati landasan tempat logam merah membara menunggu.

Welf menurunkan palu, tahu dia tidak akan pernah melupakan hari ini.

Dentingan kecil yang menyedihkan terdengar. Itu jauh dari serangan ayah dan kakeknya yang jelas dan tajam, tetapi dia akan mengerahkan semua kekuatannya ke palu saat jatuh.

Dia akan menjadi pandai besi juga. Dengan ayah dan kakeknya, dia akan membuat senjata legendaris yang bahkan melampaui Pedang Sihir Crozzo.

PDF BY: bakadame.com

Saat itu, Welf masih percaya akan masa depan ini.

Hari yang ditakdirkan tiba pada ulang tahun kesepuluh Welf.

“Oke, ini waktunya untuk menerima Berkah saya!”

Di sebuah kamar di mansion Crozzo. Welf akan menerima Falna dari Phobos.

Prasasti Falna pada ulang tahunnya yang kesepuluh dilakukan atas petunjuk Garon. Dia percaya bahwa Welf perlu memahami kesulitan sebagai pengrajin sebelum menerima Statusnya yang meningkatkan kekuatan.

Saat Welf, Garon, dan anggota keluarga lainnya melihatnya, Welf duduk di kursi yang dilucuti sampai pinggang sementara Phobos meneteskan ichor ke punggungnya dan mengukir hieroglif ke kulitnya.

Welf Crozzo

Tingkat 1

Kekuatan: I0 Pertahanan: I0 Keluwesan: I0 Agility: I0 Magic: I0

Sihir

()

Ketrampilan

Darah Crozzo

PDF BY: bakadame.com

Kemampuan untuk menghasilkan pedang ajaib
Dapat meningkatkan potensi pedang ajaib selama pembuatan
Saat dia menatap deretan hieroglif di punggung bocah itu — termasuk keterampilan yang sama, Blood of Crozzo, yang dimiliki orang lain di keluarganya — Phobos perlahan dan pelan berbicara. "... Sekarang, Welf. Pergi dan tempa pedang ajaib. "

"Hah? Itu tidak mungkin. Seluruh keluarga dikutuk oleh roh— "

Coba saja, Nak.

Ayah dan kakeknya telah mengebor cara kerajinan pandai besi ke dalam dirinya sampai hari ini. Sudah setahun sejak dia pertama kali memegang palu, dan sekarang dia telah menerima Statusnya sendiri, dia yakin bahwa dia bisa menempa senjata sendiri.

Garon dan Vil sama-sama memiliki ekspresi waspada di wajah mereka, tetapi dewi berambut hitam itu hanya tersenyum tipis. "... Lakukan saja apa yang kamu bisa."

Karena diperintahkan oleh dewa, Welf dengan muram mengatur dirinya untuk tugas itu.

Dan kemudian segalanya berubah.

"Saya tidak percaya..."

Bidang penglihatan Vil dipenuhi oleh tanah hangus dari mana asap hitam mengepul.

PDF BY: bakadame.com

Mereka berada di lapangan di luar ibu kota Barva.

Di tangannya ada pedang pendek berbilah merah yang bilahnya baru saja patah dengan retakan tajam .

Saat pecahan pedang menghantam tanah di kakinya, Vil dan anggota keluarga lainnya yang ikut dengannya tercengang.

Itu adalah ujian tentang pedang pendek — pedang pendek ajaib — yang telah dipalsukan oleh Welf.

Kedipan api bertahan di mana-mana. Ladang telah menjadi abu.

Simbol kemuliaan keluarga yang hilang, Pedang Sihir Crozzo, telah kembali. Teriakan hebat dan gila muncul. “Raaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaagh!”

Welf yang tertegun dan terkejut juga ada di sana, dan dia melihat ke bawah ke pecahan pisau yang patah di tanah dengan mata penuh air mata.

“Kami, menempa pedang ajaib !!”

Setelah mereka kembali ke mansion, Welf mendapati dirinya dikelilingi oleh keluarga. Kerabat yang tidak dia kenal, ibunya, dan bahkan Vil semuanya menggunakan kata-kata yang sama.

Welf muda membeku di tempatnya berdiri.

“Ini akan memulihkan klan Crozzo! Hanya bilahmu yang bisa melakukan ini! ” Vil menghadap Welf dan memegangi bahunya, matanya lebar dan liar. Vil

PDF BY: bakadame.com

sepertinya tidak memerhatikan wajah sedih anak itu saat dia meminta lebih banyak senjata.

“Mohon tunggu...! Bukankah kita mencoba membuat senjata yang bisa diandalkan layak dengan nama Crozzo ?! ”

“Kami tidak membutuhkan mereka lagi! Jika kami memiliki Anda dan pedang ajaib Anda, keluarga Crozzo akan bangkit kembali! ”

“Ayah, tidak! Aku... Aku tidak ingin membuat senjata yang akan meninggalkan tuannya... senjata yang akan selalu hancur! Silahkan!”

“Aku tidak akan menerima semua omong kosong bodohmu, Nak!”

Ditabrak wajahnya, Welf jatuh ke lantai, di mana dia tinggal, menatap kosong ke bawah.

Pria yang telah mencurahkan hati dan jiwanya untuk tugas menciptakan pengganti seni Pedang Sihir Crozzo yang hilang sudah tidak ada lagi. Yang tersisa adalah keturunan dari barisan pandai besi terkutuk, terobsesi dengan garis keturunannya.

“Kami akan mendapatkan kembali kehormatan keluarga Crozzos, Welf! Sekarang, tempa alat yang akan menyenangkan raja! ”

Tinju Welf yang mengepal sangat gemetar mendengar suara itu, kata-kata itu.

Di tengah teriakan keluarga yang berkumpul, hanya Garon yang diam. Kami mengintip ke arahnya sambil memohon.

PDF BY: bakadame.com

Garon menatap mata cucunya yang gemetar, ekspresinya sangat kosong saat dia berbicara. “Kita... menempa pedang ajaib.”

Semua kekuatan meninggalkan tubuh Welf seperti nafas yang keluar.

Itu diganti dengan api merah kemarahan. Dia merasa putus asa, pengkhianatan, dan kemarahan yang hebat.

Hari itu, Welf dirusak oleh ayahnya, kakeknya, dan seluruh keluarga Crozzo.

Larut malam itu, Welf berada di kamar tidurnya, diam-diam dan diam-diam mengemasi barang-barangnya, ketika Phobos muncul.

“Apakah kamu melarikan diri dari rumah, Welf? Dari seluruh negara Anda? ”

Apa yang kamu inginkan? kata Welf, melihat dari balik bahunya, matanya bersinar terang. Instruksi dewi inilah yang memicu semua ini.

Meskipun kebenaran pasti akan terungkap tidak peduli bagaimana dia mencoba menyembunyikannya, Welf muda tidak bisa membantu tetapi membencinya.

“Maaf aku mencuri rumahmu darimu. Sungguh, Welf. ”

“...”

“Di sisi lain, jika Anda tetap tidak tahu apa-apa — atau, tidak, jika Anda tidak menerimanya, Anda pada akhirnya akan menyesalinya. Itu sebabnya saya memberi tahu Anda apa yang saya lakukan. ” Dia terkikik. “Maafkan aku, eh?”

PDF BY: bakadame.com

Phobos memandang anak yang dilanda kesedihan itu, dengan seringai yang sama seperti biasanya.

Welf menahan lidahnya sejenak, memutuskan untuk tidak repot-repot membalas, dan kembali ke kemasannya. “Jangan coba-coba hentikan aku.”

“Aku tidak akan. Saya sebenarnya di sini untuk membantu Anda. ”

Welf berhenti dan kembali menatapnya. “...Apa?”

“Seperti yang saya katakan. Aku akan mengeluarkanmu dari kerajaan ini. ”

“Apa yang Anda maksudkan...?”

“Ini adalah campur tangan terakhir saya dalam kehidupan anak kecil saya. Sebut saja penebusan. Ditambah, tidak seperti seorang anak kecil yang bisa melewati tembok luar Barva sendirian. ”

Phobos berjalan ke arah Welf yang sekarang terdiam sambil tersenyum dan merangkul bahunya sedikit terlalu akrab. “Serahkan padaku, oke?”

Welf tidak tahu apa niat sucinya, tapi apa yang dia katakan itu benar.

Hanya ada kemungkinan kecil bahwa seorang anak yang tidak tahu apa-apa tentang kehidupan menyelamatkan keberadaannya sebagai bangsawan miskin dan keahliannya sebagai pandai besi dapat menemukan jalan melewati penjaga perbatasan negara. Keluarganya yang gembira pasti bahkan sekarang memberi tahu seluruh istana tentang anak yang bisa menempa Pedang Sihir Crozzo.

PDF BY: bakadame.com

Jika dia ingin meninggalkan negara itu, dia tidak punya pilihan selain menerima bantuan Phobos.

“Kami. Bawalah pedang ajaib bersamamu. ”

“Saya tidak membutuhkannya. Aku tidak akan pernah – ”

“Kamu tidak tahu apa yang akan kamu hadapi, bukan? Ini untuk berjaga-jaga. Bisakah Anda untuk sekali ini saja mendengarkan apa yang dikatakan dewi Anda? ”

Welf telah menempa dua pedang ajaib — satu untuk diuji, dan satu untuk diberikan kepada keluarga kerajaan.

Kata-kata Phobos membuatnya sadar bahwa dia benci gagasan meninggalkan ciptaan pertamanya, untuk digunakan oleh orang lain. Dia meringis dan mengangguk dengan enggan.

“Saya akan menggunakan kontak saya dan membuatnya sehingga Anda bisa melewati pos pemeriksaan. Besok. Mengerti?”

“Baiklah ...” katanya, mengangguk pada penjelasannya tentang rencananya.

Welf tidak tahu apa yang merasuki Phobos untuk melakukan ini, tetapi entah bagaimana dia mendapat perasaan bahwa dia bisa mempercayai kata-kata teman lamanya yang nakal itu.

“Ha-ha-ha-ha-ha-ha!” Tawa Dewa Ares meledak. Dia memberi Vil audiensi di lantai tertinggi kastil, di ruang tahta. “Apa kau sudah dengar, Martinus?

PDF BY: bakadame.com

Seseorang yang bisa menempa pedang ajaib telah muncul di keluarga Crozzo! ”

“Tapi Lord Ares, klan Crozzo masih menderita kutukan roh. Bahkan jika pedang ini menahan bentuknya sekarang, ada kemungkinan mereka akan patah dalam sekejap saat mereka melihat pertempuran yang sebenarnya ... Mereka pasti cacat, ”raja yang menua itu menawarkan.

“Hmm, itu juga benar. Nah, kalau begitu, kita akan menjaga harapan kita tetap rendah! kata Ares dengan anggukan tegas yang mengguncang rambut emasnya.

Kedua pria itu tertawa terbahak-bahak seolah dari bayang-bayang Pangeran Marius yang kelelahan memandangi.

Marius memberi isyarat kepada salah satu mata-mata yang dipekerjakannya untuk menjadi mata dan telinganya, seolah-olah menimbun kekhawatiran yang harus ditanggapi dengan serius oleh ayahnya dan Ares. Berita apa tentang keluarga Crozzos?

“Yang Mulia... tampaknya yang memiliki kemampuan itu adalah putra Vil Crozzo, Welf Crozzo.”

Pangeran muda yang cerdas menerima laporan itu dan mengingat wajah dari pesta kerajaan setahun sebelumnya. “Welf Crozzo ... ah, jadi itu dia.”

Meskipun matanya berbeda warna, matanya bersinar dengan kilau yang dia kenali dari matanya. Bocah berambut merah, seperti pangeran, memiliki keraguan tentang lingkungan tempat tinggalnya.

PDF BY: bakadame.com

“... Yah, setidaknya kita harus meningkatkan keamanan. Kirim kesatria ke pos pemeriksaan. ”

“Sial!”

Hujan mulai turun dari awan gelap yang menutupi langit malam.

Dibalut jubah bepergian, Welf mengabaikan peluit alarm yang berbunyi saat dia berlari ke gerbang kota kastil.

Secara keseluruhan, Barva dikelilingi oleh empat set tembok.

Berkat manuver Phobos, dia berhasil melewati dua yang pertama, yang memisahkan keluarga kerajaan dan bangsawan, militer, dan daerah pemukiman rakyat jelata, tetapi di gerbang tembok ketiga, dia telah ditemukan oleh tentara.

Dia tidak tahu kapan itu berubah, tetapi inspeksi pos pemeriksaan jelas menjadi jauh lebih ketat.

“Sialan, bagaimana ini bisa terjadi... ?!”

Dia berhasil menerobos pos pemeriksaan dengan kekuatan Statusnya, dan sekarang dia berlari melalui kota kastil saat hujan turun di seprai.

Welf berlari, berusaha menahan napas. Pedang pendek di pinggulnya bergemerincing, terdengar sangat keras di telinganya. Saat dia semakin dekat ke tembok terakhir, dia melihat gerbang besinya tertutup rapat, dan—

PDF BY: bakadame.com

Haaalt!

—Knights!

Mata Welf membelalak saat melihat tiga pria, berbaju zirah sepenuhnya. Ksatria Level 2 ini adalah elit Rakia. Mereka adalah pendekar pedang yang mematikan, jauh melampaui apa pun yang bisa dilakukan Welf.

Mereka menghunus pedang dengan mengancam. Alis Welf berkerut, dan dia meletakkan tangannya di gagang pedang pendeknya.

Dia menyerang dengan cepat ke arah para ksatria dan gerbang di belakang mereka, menarik pedang merah tua itu.

Dan kemudian dia mengayunkannya—

"Api!!"

—Dan menggunakan kekuatan sihirnya.

"_"

Pemandangan itu menghentikan waktu bagi para ksatria yang menunggu dan Welf sendiri.

Apa yang terpancar dari bilahnya hanya bisa digambarkan sebagai semburan api.

Neraka yang dihasilkan menelan para ksatria dan gerbang dengan raungan.

Ledakan.

PDF BY: bakadame.com

Suara yang memekakkan telinga.

Dan ledakan.

Raungan neraka dan tangisan orang-orang yang mendengar keributan mulai memenuhi kota kastil, bergema di malam hujan.

Di akhir penglihatan Welf yang tertegun adalah dinding yang hancur dan, dibalik itu dalam kegelapan malam, dunia luar.

Dan berserakan di sana di antara reruntuhan adalah para ksatria yang terluka parah.

“Nnh, ngaaaaaaaaaaaaah !!” Kami meraung ke dalam kegelapan saat dia menjatuhkan pecahan-pecahan sisa dari pedang sihir itu. “Apakah ini... apakah kekuatan ini ?!”

Hujan menerpa wajah Welf dan membasahi pipinya seperti banyak air mata.

Dari sisa-sisa bagian tembok yang hancur muncul asap dan lidah api cemerlang yang tidak mau padam meskipun hujan.

Biasanya, jika seseorang seperti Welf melawan para ksatria itu, dia akan kewalahan dalam sekejap. Tapi Pedang Sihir Crozzo telah membalikkan keadaan — senjata penghujat itu membiarkan seorang anak yang tak berdaya mengalahkan tiga ksatria pendukung.

Dahulu kala, senjata semacam itu telah menyebabkan jatuhnya keluarga pandai besi yang membuatnya.

PDF BY: bakadame.com

Welf meneteskan air mata saat melihat pedang ksatria yang hangus.
“Benarkah ini yang kamu inginkan dari kami ?! Apakah kami benar-benar harus membuat semua ini untuk Anda ?! ”

Para ksatria cadangan tiba dalam kebingungan, mengejar Welf saat dia melompat melewati reruntuhan tembok luar. Dia menghilang ke dalam kegelapan, menjerit dan menangis di langit malam.

Malam itu, dia bersumpah atas harga dirinya sebagai pandai besi dan rasa tanggung jawab pribadinya.

—Aku tidak akan pernah menempa pedang sihir lagi.

Setelah melarikan diri, Welf tiba di sekelompok kecil pohon tidak terlalu jauh dari kota.

Hujan sudah berhenti.

Karena basah kuyup, dia menarik kembali kerudungnya, dimana seorang dewi berambut hitam muncul dari antara bayang-bayang pepohonan.

“Sepertinya kau berhasil lolos, Welf.”

“Phobos...”

Phobos perlahan mendekatinya, setelah tiba di tempat pertemuan mereka lebih dulu.

PDF BY: bakadame.com

Anak laki-laki yang kelelahan itu memiliki sarung — tapi tidak ada pedang ajaib.

Phobos memperhatikan ini dan tanpa berkata-kata menyipitkan matanya. “Welf, ayo. Aku punya hadiah perpisahan untukmu sebelum kamu berangkat. ”

Itu adalah pembaruan Status pertama dan terakhir darinya. Menjelaskan sebanyak itu, Phobos berputar-putar di belakang Welf.

Welf diperas secara fisik dan mental dari drama pelarian malam itu, jadi dia diam-diam melakukan seperti yang diperintahkan.

Dia duduk di atas batu seperti boneka kain yang lemas, dan Phobos menggulung pakaiannya.

Dia menelusuri punggung anak laki-laki itu dengan jarinya yang ramping, berotot kuat dari pekerjaannya sebagai pandai besi.

“Selesai. Dan Welf — aku juga telah membatalkan perjanjianmu denganku. ”

“….?”

“Itu berarti Anda dapat beralih ke dewa lain kapan pun Anda suka. Mulai sekarang, Anda dapat bergabung dengan keluarga mana pun yang Anda inginkan. ” Dia menjelaskan bahwa dia tidak menyegel Statusnya tetapi lebih memilih membiarkan kemampuannya yang meningkat, sambil membuka kemungkinan untuk memasuki kontrak lain dengan dewa yang berbeda.

Untuk mengubah.

PDF BY: bakadame.com

“Namun, ichor saya akan tetap ada. Dengan kata lain, aku yang pertama untukmu, ”katanya main-main.

Sejauh ini, Welf pendiam, tapi godaan Phobos membuat dirinya yang dulu kembali ke permukaan. “... Jangan aneh.”

Sang dewi terkikik, geli. “Suatu saat hari ini, sebuah karavan akan melewati pepohonan ini. Dapatkan tumpangan dari mereka. Dan setelah Anda jelas dari Rakia, bebaslah. ”

“Apa... yang akan terjadi padamu? Jika Anda kembali ke Barva sekarang, mereka akan menyalahkan Anda atas... ”

“Siapa yang akan memperbaiki kekacauan yang kamu buat, jika bukan aku? Klan Crozzo dan Rakia sama-sama sedang kehilangan akal sehatnya saat ini. ”

“...”

“Jangan khawatir, saya akan memainkan Vil dan yang lainnya, katakan pada mereka bahwa saya membuat Anda siap untuk semuanya. Bahwa itu semua adalah pertandingan besar bagi saya. Ares itu idiot, jadi dia akan membelinya. ”

Hati Welf dilemparkan ke dalam kebingungan oleh kata-kata Phobos dan oleh sorot matanya saat dia menatapnya. “...Mengapa? Mengapa kamu bertindak sejauh ini untukku...? ”

“Sebut saja itu keinginan dewa. Selain itu... mungkin itulah yang saya lakukan untuk anak-anak saya yang paling manis? ” Saat dia memiringkan kepalanya, rambut hitam panjangnya jatuh dari tengkuknya. “Aku senang, tahu, ada anak kecil bodoh sepertimu. Plus, aku muak bekerja keras di bawah Ares. Saya

PDF BY: bakadame.com

bahkan tidak peduli lagi jika mereka mengirim saya menjauh dari pesawat fana. ”

Welf bertanya-tanya apakah itu benar-benar semua yang ada di benak dewi yang berubah-ubah itu. Tetapi satu hal yang pasti — di tempat itu, pada saat itu, dia melihat esensi keilahian di dalam dirinya.

“Jangan khawatir. Bahkan jika saya dikirim kembali ke surga, saya akan selalu mengawasi Anda. ” Dia terkikik.

“... Pikirkan urusanmu sendiri.”

Kemudian-

“Pergi, Welf. Hidup sesukamu. Keluarga Crozzo, Rakia, mereka akan menahanmu. ”

Phobos tidak memeluk atau membelai kepalanya, tetapi Welf melihat senyum lembut di wajahnya yang belum pernah dilihatnya sebelumnya.

“Sampai jumpa.”

“...Ya.”

Itu adalah kata-kata terakhir yang mereka ucapkan satu sama lain.

Beberapa hari kemudian—

Dari arah ibu kota Rakia, Barva, pilar cahaya besar melesat ke langit.

PDF BY: bakadame.com

-Maafkan saya. Terima kasih.

Di atas bukit kecil jauh di luar perbatasan Rakia, anak laki-laki itu menatap ke arah cahaya itu sendirian saat setetes air mata mengalir di pipinya.

“Pasti ada beberapa yang tampak hidup, bukan?” Terdengar suara seorang wanita cantik saat matanya melihat seorang bengkel besi dengan tungku yang menyala-nyala.

Di bengkel, ada seorang anak laki-laki berambut merah sedang berdebat keras dengan beberapa lawan dewasa tentang siapa yang akan menggunakan tungku terlebih dahulu.

“Aah, Dewi! Sudah lama sekali sejak kau mengunjunginya, namun di sinilah kami, menyapamu dengan sangat tidak sedap dipandang— ”

“Yah, begitulah cara para smith. Saya lebih suka, secara pribadi. Jadi, siapa dia? ”

“Dia baru saja muncul suatu hari dan memohon untuk diizinkan bekerja demi kamar dan pondokan. Dia menyebutkan namanya juga, tapi menurutku itu palsu. Dia juga bukan pandai besi yang setengah buruk, jadi dia tidak mungkin bertengkar. ”

Mereka berada di Zolingam, kota penempa pedang.

Seorang dewi tertentu datang ke sini untuk mengerjakan kontrak dan mengunjungi bengkel seorang rekan kerja. Fitur halusnya sebagian tertutup

PDF BY: bakadame.com

oleh penutup mata di atas mata kanannya; mata kirinya menyipit saat dia mengamati anak laki-laki itu dengan cermat, mengamatinya saat dia berkonsentrasi pada tungku (yang dia menangkan hak untuk menggunakannya).

“Hei, Chief — anak itu, maukah Anda mengizinkan saya memilikinya?”

“Hah? Maksudku, aku tidak ragu tentang itu, tapi ... apakah kamu benar-benar menginginkannya? ”

“Tentu, mengapa tidak?” Sang dewi menyeringai dan menunggu bocah itu selesai mengerjakan tungku.

Setelah dia menyelesaikan pedang yang masih kasar, dia mendekatinya. “Kamu di sana, Nak. Siapa namamu?”

Bocah berwajah berkeringat itu mendongak. Ekspresinya waspada dengan kemunculan dewa yang tiba-tiba, jawabnya. “... Wah.”

“Hanya Welf? Apa nama keluargamu?”

“Aku ... tidak ingin mengatakannya.”

“Ah. Baiklah, kalau begitu, Welf, maukah kamu bergabung dengan keluargaku? ”

“Hah...?” Anak laki-laki itu menatap dewi yang tersenyum itu dengan tatapan kosong. “... Bukankah kamu harus memperkenalkan dirimu sebelum membuat undangan seperti itu?”

PDF BY: bakadame.com

“Astaga, maafkan aku. Saya lupa.” Sang dewi dengan riang meminta maaf kepada bocah yang masih ragu itu.

Lalu-

“Nama saya adalah-”

Bocah itu bertemu dengan seorang dewi berambut merah, bermata merah, dan dia telah dituntun kepadanya oleh teman lamanya yang nakal.

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

“”””Bersulang!”””

Busa putih memercik dengan luar biasa saat selusin atau lebih cangkir kita, masing-masing diisi dengan anggur atau ale atau jus dengan murah hati, bertabrakan dalam roti panggang, dan kemudian kita semua meneguk — atau menyesap — minuman kita.

Kami berada di The Benevolent Mistress.

Ini malam; matahari baru saja terbenam, dan kedai minuman yang berdiri di sepanjang jalan utama barat itu tetap makmur seperti biasanya. Interiornya hidup dan penuh dengan pengunjung, semua diliputi oleh cahaya hangat dari lampu batu ajaibnya. Sekarang setelah saya berhasil kembali dari ekspedisi, keributan yang ditimbulkan oleh kurcaci dan prum mabuk anehnya menghibur.

Kami mengadakan perjamuan. Pesta minum, sungguh.

Hestia Familia , Miach Familia , dan Takemikazuchi Familia semuanya ada di sini, serta bermacam-macam wajah familiar lainnya.

Selamat, Anda telah keluar dari pemeran Anda, Tuan Bell! kata Lilly dengan antusias.

Saya mengelola senyum gugup. “Ha-ha-ha... Um, terima kasih?”

Ini sebenarnya adalah pihak kedua yang kami lempar sejak kembali dari ekspedisi. Yang pertama adalah perayaan mudik yang diadakan di markas keluarga kami. Miach dan Takemikazuchi ada di sana untuk mengangkat cangkir mereka bersama kami.

PDF BY: bakadame.com

Yang kedua — yang ini — adalah untuk merayakan pelepasan gips saya.

Sejujurnya, aku merasa agak aneh menggunakan itu sebagai alasan untuk pesta lain... tapi aku sudah mendambakan masakan Mia, jadi kurasa tidak apa-apa. Bahkan Lilly setuju, dan dia kejam dalam mengatur keuangan kita.

Secara kebetulan, dewi kita, seperti biasa, bekerja paruh waktu.

“Jangan khawatir, kami akan menangani Hestia yang malang dan sedih, jadi kalian semua harus pergi dan bersenang-senang sebagai keluarga!” adalah apa Kata Takemikazuchi. Rupanya, dia, bersama dengan Miach, Hephaistos, Hermes, dan Demeter semuanya akan bersenang-senang di malam hari. Dia mengatakan sesuatu tentang “banyak hal untuk didiskusikan”.

“Wah, ini enak sekali. Sedikit mahal, tapi Nyonya yang Baik hati ini adalah kedai minuman yang enak, ‘”kata Daphne, menjilat bibirnya setelah mencicipi makanan.

“Kamu belum pernah? Ini cukup terkenal di kalangan petualang, ”kata Welf.

“Memang, tapi... untuk beberapa alasan, Apollo punya masalah dengannya. Keluarga lamaku tidak pernah datang ke sini. ”

Semua orang menikmati diri mereka sendiri. Lilly dan Nahza bertukar lelucon saat mereka berdalih tentang belanja ramuan — meski mata mereka tidak banyak tersenyum. Mikoto, Chigusa, dan Haruhime bersenang-senang mengenang masa lalu, dengan anggota Takemikazuchi Familia bergabung. Tidak diragukan lagi mereka mencoba mencuri waktu bersama Haruhime sekarang setelah dia resmi bergabung dengan keluarga kami.

PDF BY: bakadame.com

Aku melihat saat Ouka memperhatikan mereka dengan tenang dan penuh kasih sayang seperti kakak, tidak menyela. Pipiku memerah.

... Kurasa Loki Familia tidak akan datang...

Aku melihat sekeliling meja kami, dan kemudian tatapanku memindai ke seluruh bar. Aku menemukan diriku berburu familia terkuat di kota.

Dan seorang gadis berambut emas.

Sejak insiden Xenos, dan telah selamat dari begitu banyak petualangan, mau tidak mau aku ingin melihat Aiz lagi.

Saya tidak akan mengatakan bahwa saya ingin dia melihat saya sekarang setelah saya tumbuh begitu besar, tepatnya, tapi... Saya ingin tahu di mana saya berdiri. Saya ingin memastikan hal-hal tertentu — dengan melihatnya, orang yang sangat saya kagumi.

Aku memang punya janji darinya untuk mengajariku teknik bertarung lagi, tapi sebenarnya aku tidak yakin bagaimana mendekatinya tentang hal itu.

“Hmm? Ada apa, Bell? Apa yang dicari-cari? ” tanya Welf.

“Oh, uh... Aku hanya ingin tahu apakah akan ada cukup ruang di kedai jika Loki Familia muncul ke pesta. Bukankah Aiz dan yang lainnya sering datang ke sini? ” Kataku, secara naluriah menutupi pikiran-pikiranku yang sebenarnya.

Duduk di sampingku, Welf hanya tersenyum santai. “Ah. Itu akan mungkin baik-baik saja, ya? Elegia sebentar lagi. ”

“’Elegia’...?” Saya ulangi kata yang tidak saya kenal.

PDF BY: bakadame.com

“Orang-orang Persekutuanlah yang melakukan persiapan untuk itu. Kurasa mereka sudah menyuruh Loki Familia dan Freya Familia dan sejenisnya untuk bertingkah laku untuk sementara waktu, ”kata Welf, lalu memesan bir lagi untuk dirinya sendiri.

Aku memiringkan kepalaku, dan aku akan bertanya lebih banyak tentang Elegia, ketika Cassandra — yang belum berpartisipasi dalam percakapan kami sejauh ini — tiba-tiba menyela seolah dia akhirnya mengumpulkan keberanian untuk melakukannya. “Lonceng! Er... B-bagaimana perasaan lengan kirimu? ”

“Oh! Nona Amid berkata bahwa semuanya berjalan lancar. Tidak ada rasa sakit atau kaku sekarang, setidaknya. ”

“A-begitu...? Aku senang... ”Mendengar jawabanku, Cassandra tersenyum. Dia duduk secara diagonal di depanku, dan dia menatap ke bawah — apakah dia gugup tentang sesuatu? —Ke cangkir yang tergenggam di kedua tangannya.

Saya membuka dan menutup tangan kiri saya berulang kali, memuaskan keinginan untuk memastikan bahwa apa yang baru saya katakan itu benar.

Di tengah memang memintaku untuk terus menahan diri dari pertempuran untuk sementara waktu, tetapi pada tingkat ini, mungkin hari ketika aku dapat masuk kembali ke Dungeon tidak jauh.

Saya menyadari ini adalah kesempatan yang baik untuk memberikan apresiasi saya kepada Welf dan Cassandra. “Oh, benar — Welf, Cassandra, terima kasih sebelumnya.”

PDF BY: bakadame.com

Saya berbicara tentang Syal Goliath yang mereka buat untuk saya selama ekspedisi.

Semua bercanda, tanpa peralatan khusus itu, aku tidak akan bisa melawan Juggernaut, dan aku mungkin tidak akan duduk di sini di meja ini.

Welf menyeringai mendengar kata-kata terima kasihku yang jujur dan melepaskannya, sementara mata Cassandra membelalak, dan dia menjadi cerah. “Tentu saja!” dia berkata.

Aku berani bersumpah bahwa ada air mata di sudut matanya, dan senyumnya yang indah membuatku pedih di dadaku, yang aku simpan untuk diriku sendiri. Saya menegur diri sendiri untuk apa yang terasa seperti perselingkuhan dan tidak bisa menahan senyum kecut.

“Tetap saja, Ms. Daphe dan Ms. Cassandra — untuk berpikir bahwa Anda berdua naik level! Selamat!” kata Lilly.

“Ah, ter-terima kasih banyak!” kata Cassandra dengan tulus busur.

“Dengan ini, keluarga kita akan memiliki dua orang di Level Tiga. Saya akan menantikan pencapaian Anda, yang akan lebih dari sekadar pajak yang harus kami bayar untuk itu, Daphne, Cassandra... ”ucap Nahza dengan cekikikan dan senyum mencurigakan.

Daphne tidak memilikinya. “Mohon menahan diri dari pemerasan yang melelahkan, Kapten.”

Benar — Daphne dan Cassandra naik level selama ekspedisi terakhir ini.

PDF BY: bakadame.com

Selagi aku mengembara di level yang dalam, Lilly dan yang lainnya tanpa lelah melanjutkan petualangan mereka. Mengalahkan bos lantai dari level yang lebih rendah dengan pesta sekecil itu sudah merupakan pencapaian yang luar biasa.

Tentu saja saya berhutang budi pada mereka karena telah menyebabkan masalah seperti itu ketika saya tidak punya pekerjaan sendiri, tetapi apa yang mereka capai luar biasa bagi saya terpisah dari itu. Saya mungkin merasa sedikit sedih karenanya — karena tidak bisa bertualang dengan orang lain.

Bagaimanapun, pesta ini juga untuk merayakan semua orang yang baru saja naik level.

“Kamu mengatakan itu, Lilliluka, tapi kamu juga naik level, bukan? Selamat!” kata Daphne sambil tersenyum.

“Oh, tidak, itu hanya mungkin karena bimbingan Anda, Ms. Daphne. Terima kasih, ”kata Lilly, menundukkan kepalanya seperti seseorang dari Timur Jauh. Dia juga duduk berlutut, mungkin karena pengaruh Mikoto dan Haruhime. Ouka dan keluarganya melihat ini dan tersenyum canggung.

Anggota dari kelompok petualang itu naik level satu demi satu — yang hanya menunjukkan betapa brutalnya ekspedisi itu. Mungkin tidak banyak ekspedisi yang bisa dibandingkan.

“Hee-hee, jangan tinggalkan semua yang kita lakukan, meong!”

Ahnya dan Chloe meninggalkan pekerjaan mereka sepenuhnya dan mengambil pose yang tampaknya dilatih secara mencurigakan saat mereka memotong percakapan.

PDF BY: bakadame.com

“Benar, meong! Siapa yang bisa melupakan adegan mengharukan ketika aku tampil begitu cantik di depan bocah pahlawan yang terluka itu, dan dia bersumpah kepadaku, ‘Oh, sayangku Chloe, pantatku adalah milikmu selamanya!’ Sungguh gairah! ”

Aku mengerutkan kening saat Chloe menceritakan kembali peristiwa yang tidak kuingat, ketika seorang manusia yang membawa setumpuk piring bekas muncul dengan ekspresi jengkel di wajahnya. “Pada saat kami tiba, semuanya sudah cukup banyak. Aku tidak tahu apa yang kalian berdua sombongkan. ”

“” Apa katamu ?! “” para catgirl mendesis dalam paduan suara.

Ahnya dan Chloe akan melanjutkan kata-kata kasar mereka saat suara Mia terdengar dari balik meja kedai minuman. “Berhentilah bermalas-malasan, kalian semua!”

Rupanya mereka bertiga telah menanggung omelan mengerikan Mia sejak mereka melewatkan giliran kerja di bar untuk membantu kami.

Kekuatan tatapan tajam Mia membuat bahu ketiga gadis itu tersentak, dan mereka buru-buru kembali bekerja, setengah menangis “” “Maaf!” “”

Karena mereka akan datang untuk menyelamatkan kami , saya tidak bisa tidak merasa sedikit buruk untuk mereka ...

“Tolong jangan terlalu khawatir tentang itu, Bell. Ahnya dan yang lainnya tahu apa yang mereka hadapi, ”kata Syr, seolah membaca pikiranku sambil membawakan lebih banyak makanan ke meja kami.

“Syr...”

PDF BY: bakadame.com

“Saya senang semua orang berhasil kembali dengan selamat.” Dia membungkuk dan berbisik secara konspirasi ke telingaku. “Kau tahu, aku pergi menemui beberapa petualang yang aku kenal dan memohon mereka untuk menyelamatkanmu juga,” katanya sambil terkikik. “Tapi itu tidak perlu.”

“Aku... maaf kamu melakukan begitu banyak masalah!” Saya berkata dengan rasa bersalah. Saya benar-benar membuat banyak orang mengkhawatirkan saya.

Aku menggaruk kepalaku dan tersenyum malu-malu, saat Syr menanyakanku pertanyaan lain.

“Apa terjadi sesuatu dengan Lyu?”

Jepret.

Itu adalah suara dari segala sesuatu di sekitarku yang membeku. Dan semua yang ada di sekitar Lilly juga.

... Lyu telah menghindariku.

Mungkin. Mungkin. Yang paling disukai. Pastinya.

Bahkan setelah aku berakhir dengan gips di lenganku, aku telah mengunjungi The Benevolent Mistress berkali-kali, tetapi setiap kali Lyu menghindari melakukan kontak mata denganku, dan entah bagaimana secara alami tampaknya berakhir berjalan tepat di sampingku dan kemudian tetap tersembunyi di dapur.

PDF BY: bakadame.com

Sepertinya dia mencoba membuat jarak di antara kami, dan aku belum bisa mengikutinya.

“Sejak dia kembali ke bar, dia mulai bertingkah aneh setiap kali kamu berbicara, Bell,” kata Syr sambil tersenyum, tatapannya melubangi diriku. Saya mulai berkeringat, karena suatu alasan.

Aku memasang senyum canggung di wajahku, dan setelah apa yang tampaknya seperti jeda panjang yang mencurigakan, aku dengan gugup menjawab. “Aneh, katamu...?”

“Cukup aneh, ya.”

“Aneh, seperti bagaimana?”

“Seperti itu.” Masih memegang setumpuk mangkuk kayu, Syr menunjukkan arah.

Itu Lyu.

Sama seperti Ahnya dan yang lainnya, dia dengan lincah berpindah-pindah meja saat dia melakukan tugasnya sebagai pelayan. Tidak ada yang sangat aneh tentang apa pun yang dia lakukan... kecuali dia berusaha keras untuk tidak melihat ke meja kami.

Atau lebih tepatnya, dia menolak untuk melihatku .

Saat dia sibuk menerima perintah, dia akan menghadap ke arah kita ketika dia membutuhkannya, dan bahkan mendekati meja ... tapi satu kali aku sepertinya memasuki bidang penglihatannya, dia berputar cepat untuk menghadap ke arah lain. Cukup tiba-tiba dia menarik perhatian beberapa pelanggan lain.

PDF BY: bakadame.com

Jika dia hanya melihat ke arah lain, atau mengalihkan pandangannya, itu akan kurang menonjol. Tapi kelincahan yang digunakannya untuk menjauhkan diri dari tubuh membuat kecanggungan itu semakin parah.

Jika ada, sepertinya jenis langkah defensif yang akan Anda lakukan jika Anda sendirian di Dungeon.

Gerakan angin puyuh membuat roknya mengembang setiap kali dia melakukannya, memperlihatkan celana ketat hitamnya sebentar.

Di bawah pengamatan dekat Syr, gelombang keringat segar muncul di wajahku.

“Lyu! Bawalah ini ke meja anak itu! ” Mia meninggalkan beberapa piring di konter dan memberi Lyu perintah langsung.

“…”

Lyu terdiam sesaat, dan kemudian tanpa perubahan sedikitpun pada ekspresinya, dengan mudah mengisi dirinya dengan piring. Dia kemudian menuju langsung ke meja kami.

“L-Lyu, dengarkan…”

Ini steak-mu.

“Apakah — apakah Anda punya waktu sebentar?”

“Apakah Anda punya pesanan?”

PDF BY: bakadame.com

“Eh…?”

“Ale?”

“U-um…”

“Ale, kalau begitu.”

“Aku — aku hanya ingin bicara…”

“Terima kasih atas pesanan Anda.”

Ini… tidak bisa disebut percakapan.

Lyu membuatku bingung saat dia melangkah pergi.

Tidak mengherankan, yang lain sepertinya telah memperhatikan apa yang sedang terjadi, dan Welf, Mikoto, dan Haruhime, serta Nahza dan Ouka dan keluarga mereka masing-masing, semua menatapku.

Lilly mencondongkan tubuh ke dekatku. “…Pak. Bell, apakah terjadi sesuatu antara Anda dan Ms. Lyu? ” dia bertanya.

Aku tersentak, menjawab dengan jujur. “Y-yah, aku tidak yakin… begitu banyak yang telah terjadi sehingga aku sepertinya belum bisa mengeluarkannya darinya…”

Hal pertama yang terlintas di benakku adalah saat aku memeluknya tanpa busana… tapi itu darurat.

PDF BY: bakadame.com

Ditambah lagi, dia berbicara denganku secara normal setelah aku kembali dari Dungeon. Kami bahkan tertawa bersama, di atas tempat yang tinggi dan tinggi di mana langit begitu indah.

Apa aku telah melakukan sesuatu pada Lyu yang membuatnya sangat marah?

Kami bergabung untuk melarikan diri dari level yang dalam. Kami membuat hubungan seperti itu.

Apakah saya satu-satunya yang merasa seperti itu?

"..."

"... Syr?"

Aku melihat Syr mengamatiku lagi. Mata pucatnya menatapku dengan intensitas yang hampir bisa didengar, dan kemudian—

Bonk.

Dia dengan ringan memukul kepalaku dengan nampan kayu yang dia bawa di kedua tangannya. Suaranya memang lucu.

"Hah? Apa—? " Aku menekan tanganku ke kepalaku, bingung.

"Kamu pantas mendapatkannya," kata Syr, memejamkan mata dan berbalik hampir seperti kekanak-kanakan. Tapi dia juga terlihat sangat marah.

Syr meninggalkanku tanpa menjelaskan apapun dan kembali ke pekerjaannya, seperti yang dilakukan Lyu.

PDF BY: bakadame.com

Lilly mengawasi kami dengan mata setengah tertutup, Welf dan Daphne berpura-pura tidak memperhatikan dan terus minum, Mikoto dan Chigusa memiringkan kepala mereka dengan rasa ingin tahu, sementara Haruhime dan Cassandra hanya terlihat bingung.

Nahza satu-satunya yang mengatakan apapun. “Ah, anak muda,” komentarnya, menutup matanya dan tersenyum.

“Apa maksudmu?” tanya Ouka, dengan wajah lurus.

Saya tidak punya waktu untuk mengkhawatirkan reaksi mereka. Yang bisa saya lakukan hanyalah melihat Lyu pergi saat dia menghilang ke dapur.

“Aku akan membuang sampah,” kata Lyu.

Dia menjawab dengan suara sibuk dapur sebagai koki sibuk bekerja: deru api yang membakar daging, yang clop-clop pisau memotong sayuran. Dia mengambil ember penuh kotoran dan menuju pintu belakang.

Dia muncul ke gang sempit yang menjadi cukup gelap dan dibuat menjadi tumpukan sampah.

Itu sejauh yang dia bisa.

Seolah mencapai batas daya tahannya, setelah mempertahankan ekspresi wajahnya yang tanpa ekspresi begitu lama, topengnya roboh.

“... Itu aneh.”

PDF BY: bakadame.com

Sekarang dia sendirian, perasaan malunya yang dalam akhirnya muncul ke permukaan. Pipinya sedikit merona.

Dia tanpa sadar membawa tangannya ke mulut, seolah menyembunyikan panas yang naik ke wajahnya.

Lyu melihat kembali tindakannya dengan celaan. “Itu... itu aneh bagiku. Aku bersikap kasar pada Bell. Aku menyakitinya ... aku harus minta maaf. ”

Anak laki-laki yang baik hati itu benar-benar lengah oleh perubahan sikap Lyu yang tiba-tiba, dan dia mungkin takut Lyu membencinya. Dia harus segera mendatanginya dan meminta maaf dengan hormat.

Tolong jangan khawatir tentang itu. Tidak apa. Hanya itu yang dia katakan.

“Tapi...”

Jantungnya berdebar kencang.

Dia sering gugup.

Dia bertingkah aneh.

Hal-hal yang sebelumnya tidak sulit dia lakukan, sekarang tidak bisa dia lakukan sama sekali.

Dia tidak tahan melihat wajahnya.

“... Apa yang salah denganku?” gumamnya, mata tertunduk, lengan terkulai di sampingnya.

PDF BY: bakadame.com

Dadanya terasa keras. Telinganya terbakar.

Setiap kali dia melihat anak laki-laki itu, bahunya melonjak saat dia mulai seperti kucing yang terkejut.

Sepertinya dia benar-benar sakit.

... Kapan ini dimulai?

Kapan dia mulai memanggilnya dengan namanya, “Bell”?

Seperti dia membuat realisasi dan mulai memikirkan kembali kenangan, seseorang disebut nya nama-dari tepat di belakangnya.

“Lyu...”

Mata biru langit Lyu terbuka lebar.

Bagaimana dia tidak memperhatikannya, atau mengapa dia ada di sana — pertanyaan seperti itu adalah hal yang remeh.

Itu adalah Bell.

Dia tahu tanpa berbalik.

Tidak salah lagi suaranya.

Tapi Lyu tiba-tiba menjadi panik. Fakta bahwa dia sendirian dengannya tidak dapat diterima.

PDF BY: bakadame.com

Dia berbalik dan mengayunkan ujung telapak tangannya ke bawah untuk menyerang. “Siapa yang kesana?!”

“Aaaaah !! Ini aku!!” teriak Bell sambil menangkis serangan kidal itu.

Setengah tahun sebelumnya, ketika dia berada di Level 1, dia sama sekali tidak bisa menghadapi serangan dari Lyu. Namun sekarang dia melakukannya dengan sangat sempurna, mencegatnya dengan lengan kanannya sambil melindungi tangan kirinya yang masih dalam proses penyembuhan.

Itu adalah gerakan yang indah, untuk sesaat bahkan mengejutkan Lyu meskipun dia adalah penyerangnya.

Itu adalah pertumbuhan yang jelas di pihaknya yang membuktikan tanpa keraguan pencapaian Level 4.

Dia menggenggam pergelangan tangan halus Lyu dengan kekuatan yang cukup tidak menyakitinya.

Tapi-

Pada saat yang tepat, jauh dari menenangkannya, itu memiliki efek sebaliknya pada dirinya.

Demam sepertinya menyelimuti tubuhnya, menyebar dari tempat Bell menyentuh pergelangan tangannya.

Pipinya menjadi panas dan alisnya naik di dahinya yang memerah dan dia menangkap lengan Bell dengan kecepatan yang layak disebut Gale Wind.

Lalu dia melemparkannya.

PDF BY: bakadame.com

“Bwaaah ?!” Di sana di gang menggema suara tubuh yang menabrak tanah bersama dengan teriakan khawatir seorang anak laki-laki.

Statusnya tidak diragukan lagi lebih tinggi dari dia secara keseluruhan. Tapi dalam hal taktik ad hoc, Lyu lebih unggul — atau dua atau tiga — di atas Bell. Dia belum siap untuk melempar, jadi masuk akal dia akan jatuh dengan luar biasa.

Tapi itu bukanlah masalah sebenarnya.

“... Aku selalu bertindak terlalu jauh!” Lyu merengek melalui keringat dinginnya.

Bell telah mendarat di bebatuan, di semua tempat.

Dia adalah Level 4, tetapi kekuatan lemparannya juga Level 4. Batu-batuannya jelas retak karena benturan, dan Bell benar-benar tertegun.

Di sudut jauh pikirannya, Lyu bisa mendengar suara Kaguya dan Lyra berkata, “Kamu peri yang tidak berguna!” ”

“Lyuuu, berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membuang sampah?” tanya suara marah, yang hanya menambah masalahnya.

“?!”

Ternyata Ahnya dan pelayan lainnya sudah bosan menunggu Lyu kembali. Saat Ahnya mendekat, ekspresi wajah Lyu berubah.

PDF BY: bakadame.com

Dia tidak bisa membiarkan dirinya terlihat seperti ini. Dia tidak yakin mengapa, tapi — dia tidak bisa membiarkan itu terjadi.

Lyu dengan cepat mengumpulkan Bell menjadi tas puteri klasik.

Dan kemudian dia lari — masih berpegangan erat padanya.

Sejak datang ke Orario, Bell telah membawa banyak orang seperti ini, tetapi dia tidak pernah sekalipun menemukan dirinya di sisi lain. Jika dia terjaga karena itu, dia mungkin akan pingsan karena shock. Tapi Lyu tidak mungkin mengetahui hal itu saat dia melaju dengan setiap kecepatan luar biasa yang dikenal oleh Angin Gale.

Dia meninggalkan shiftnya di kedai minuman dan menyusuri jalanan, mencari suatu tempat tanpa ada yang mengintip.

Lalu-

“Hah, hah...” dia terengah-engah. Dia berhenti di jalan sempit di mana tidak ada yang akan melihat mereka. Tidak ada kios atau toko kecil di sini, hanya bangunan batu dengan tangga pendek menuju ke sana, dan sesekali bangku kayu.

Lyu pertama-tama meletakkan Bell yang tidak sadarkan diri di atas bangku, lalu menepuk kepalanya saat menyadari apa yang baru saja dia lakukan. “Penyerangan... penculikan... seberapa jauh aku akan tenggelam...?” katanya pada bentuk Bell saat gelombang saling tuduh diri menghantamnya.

Bagaimanapun, dia harus menyembuhkannya.

PDF BY: bakadame.com

Dia kehilangan kesadaran tetapi untungnya tidak terluka. Namun demikian, Lyu menggunakan sihir pemulihannya. Dengan gemetar gugup, dia menerapkan penyembuhan sebanyak yang dia bisa kumpulkan, jauh lebih dari yang diperlukan. Dia, terus terang, panik. Dia melakukan semua hal yang bisa dia lakukan.

Hal ini mengakibatkan, akhirnya, kepala Bell bersandar di pangkuan Lyu.

Mengapa-?!

Peri yang tidak berguna itu telah melakukannya lagi.

Sepertinya hal itu masuk akal untuk dilakukan. Dia memutuskan untuk menebusnya dengan memastikan kepalanya tidak sakit ketika dia bangun, menggunakan pahanya sebagai bantal. Hanya itu. Hanya itu yang bisa dia pikirkan.

Tapi kemudian — sepasang manusia hewan yang tampak riang berjalan di jalan kecil, saling berpelukan di bahu. Mereka sepertinya sedang mabuk berat.

Mereka memandang Lyu dan Bell, aroma alkohol keluar dari tubuh mereka.

“Whoooooo! Cinta muda!”

“Halo sayang! Terima kasih untuk sh— ”

Pasangan yang mengejek itu dipotong di tengah kalimat. Tatapan tajam di mata elf saat dia menatap mereka sangat menakutkan.

Berhentilah melolong.

PDF BY: bakadame.com

“Y-ya, Bu!”

Lupakan apa yang kamu lihat.

“A-ap...?”

“Meninggalkan.”

““ Y-ya, ma’aaaaam !! ”” Keduanya berlari menjauh, masih bergandengan tangan.

Dengan dua pemabuk itu pergi dan kesendirian pulih, ekspresi Lyu menjadi sedih lagi. “...Ini sangat aneh. Apa yang salah denganku akhir-akhir ini? ”

Di atas jalan tergantung sepotong langit malam biru tua. Di dalamnya bertebaran bintang-bintang yang sama dengan rumah hutannya. Ketenangan ruang menyelimutinya saat kepala anak laki-laki itu bertumpu pada pahanya.

“Aku masih sangat sulit sepanjang waktu ... hanya peri yang merepotkan, menjengkelkan ...” Kebencian terhadap diri sendiri berputar-putar di dalam dirinya.

Dia ingat bagaimana dia saat pertama kali tiba di Orario.

Saya tidak berbeda dengan saat saya bertemu Astrea dan Alize...

Itu adalah saat lain ketidakmampuan Lyu untuk didekati akhirnya menyakitinya. Prasangka sempitnya telah membawanya ke tindakan yang memalukan, dan kemudian, seperti sekarang, dia akhirnya terjebak.

PDF BY: bakadame.com

“... Bell,” katanya, putus asa untuk tidak mengulangi kesalahan masa lalu. Dia meraih rambut putih yang menutupi matanya dengan sentuhan lembut. Bahkan itu sudah cukup untuk membuat jantungnya berdebar kencang. “Aku tidak membencimu, sungguh...”

Hampir tidak ada gunanya menjelaskan dirinya sendiri, mengingat situasinya. Tetapi dia merasa seperti pada saat itu, dia akhirnya bisa.

Pipinya sedikit memerah saat dia berbicara kepada anak laki-laki yang tidur di pangkuannya.

Dia menyadari dia senang rambutnya menutupi matanya. Jika dia bisa melihat kelopak matanya yang tertutup, alisnya, dia yakin dia akan menjadi terlalu bingung untuk menjelaskan dirinya sendiri.

Dia menyisir rambutnya sendiri ke belakang telinga elfnya yang panjang dan meruncing dan mendekatkan wajahnya ke wajahnya. Cukup dekat untuk merasakan napasnya, dia berbisik, “Aku tidak pernah bisa membencimu. Faktanya...”

Itu sejauh yang dia bisa.

Lyu berhenti. Dia tidak mengatakan apa-apa lagi.

Keheningan yang tidak wajar terjadi.

Akhirnya, dia menyipitkan mata biru pucatnya. “Bell... kamu sudah bangun, bukan?”

Wajah anak laki-laki itu bergerak-gerak.

PDF BY: bakadame.com

Lyu mundur dan mengarahkan tatapan dingin pada anak laki-laki itu yang berusaha untuk tidak bergerak.

Dengan enggan, Bell membuka matanya dengan pasrah.

“...Iya.”

Alis Lyu yang anggun naik karena marah. “Aku yakin aku sudah memberitahumu untuk tidak pernah melakukan hal seperti itu lagi ... bukan?” Dia mencubit pipi anak laki-laki yang dari tadi berpura-pura tidur.

“Owwww! A-aku malu !! ”

Itu seperti saat mereka mengembara di level yang dalam. Setelah bocah itu menyebabkan runtuhnya Colosseum, dia pura-pura mati, dengan sempurna mendengar setiap suara gadis menyedihkan yang Lyu buat. Mengingat ingatan yang jelas, gelombang rasa malu yang baru menghantamnya. Pipinya mendidih saat dia melihat ke bawah dengan penuh celaan dan mengerahkan kekuatannya pada jari-jarinya yang menjepit.

Teriakan Bell naik satu oktaf. “A-aku minta maaf...! Ketika saya sadar, saya seperti ini, dan saya bingung, dan saya tidak tahu harus berkata apa... ”Dia bangkit dari pangkuannya, mengusap pipinya.

Pahanya sepertinya merindukan kehangatan yang ada di atasnya beberapa saat sebelumnya, tapi itu pasti imajinasinya. “... Ngomong-ngomong, kapan kamu benar-benar bangun?”

“Um, beberapa saat yang lalu, jujur... Tepat saat Anda mengatakan ‘Faktanya...’”

PDF BY: bakadame.com

Kalau begitu, dia aman. Dia tidak mendengar dia benar-benar tergelincir di lidah.

Lyu menghela nafas lega. Dia meletakkan tangannya di dadanya, tidak benar-benar memahami apa yang mungkin ditimbulkan oleh kelegaan itu.

“Jadi, er, ke-kenapa kau menempatkanku di pangkuanmu...?”

“... Tindakanku menyebabkanmu terluka, jadi aku merasa hanya itu yang bisa kulakukan ...” Lyu menjelaskan detail dari apa yang terjadi saat Bell duduk di sampingnya, sesekali memiringkan kepalanya dengan bingung.

“Begitu... menurutku?”

Dia menatap ke dinding gang, dengan tekun menghindari memandang Bell.

“... Er, jadi, apa aku benar-benar melakukan sesuatu yang membuatmu sangat marah, Nona Lyu?”

“Hah?” Dia akhirnya bertemu dengan tatapannya seolah-olah terpaksa dan melihat wajah tersenyum gugup Bell.

“Maksudku, kamu bahkan tidak pernah melihatku sejak ...”

Dia terlihat sedih.

Dadanya menegang, dan dia segera menjawab. “Tidak!”

“Hah?”

PDF BY: bakadame.com

“Tidak semuanya! Anda belum melakukan apa pun! Tak satu pun dari ini... milikmu... ”Lyu terdiam, mengalihkan pandangannya dari mata lebar Bell dan menatap kakinya. Setelah menenangkan debaran di dadanya dan dengan hati-hati memikirkan apa yang ingin dia katakan, dia melanjutkan. “Aku... sama sekali tidak membencimu. Masalahnya bukanlah apa pun yang Anda lakukan. ”

“Ini... bukan...?”

“Hanya saja aku tidak tahan melihat wajahmu.”

“Tapi kenapa?!”

Lyu tidak menyadari bahwa ungkapannya akan memancing kesalahpahaman atau bahwa Bell, yang berada pada usia sensitif dan sensitif, telah terluka secara halus. Saat dia mencoba menjelaskan, dia memang tidak bergerak untuk menemui tatapannya.

Tapi dia juga tidak mencoba menjauh dari tempat dia duduk di sebelahnya.

“... Maafkan aku, Bell.”

“Hah?”

“Untuk semua masalah yang aku sebabkan, termasuk ini. Saya hanya memberi Anda lebih banyak hal untuk dikhawatirkan. Saya sangat, sangat menyesal. ”

“T-tidak, tidak apa-apa! Sejujurnya, aku lega kamu tidak membenciku! Atau lebih tepatnya, saya senang, atau... sesuatu... ”

“...Saya melihat.”

PDF BY: bakadame.com

“Saya sungguh-sungguh!”

“...”

“...”

“... Apa kau tidak perlu kembali ke pesta?”

“Um... Kami sendiri mengatakan kepada saya untuk ‘memikirkan kekacauan ini sekali dan untuk selamanya,’ jadi saya pikir saya baik-baik saja untuk sementara waktu. Bagaimana denganmu, Nona Lyu — apa kau akan baik-baik saja? ”

“Jika... jika kamu membicarakan tentang Mama Mia, dia pasti tidak akan membiarkanku lolos karena ini, jadi tidak seperti kembali segera akan membuat banyak perbedaan.” Dengan kata lain, tidak apa-apa jika mereka tidak kembali sampai beberapa saat kemudian. Mengingat itu, Lyu memutuskan untuk tinggal di sini bersama Bell lebih lama. “Ahnya, Chloe, Runoa, dan bahkan Syr telah melewatkan pekerjaan sebelumnya... jadi jika tidak terlalu lama...”

“Ha-ha-ha...” Bell tertawa gugup.

Lyu, juga, akhirnya bisa tersenyum.

Keduanya kemudian berbicara tentang kejadian baru-baru ini, saling menceritakan apa yang telah terjadi pada mereka sejak kembali dari level yang dalam.

Bagaimana lengan kiri Bell? Bagaimana dengan kaki kanan Lyu?

PDF BY: bakadame.com

Bell berbicara tentang Hestia menyambutnya pulang. Lyu berbicara tentang makan masakan Mia.

Dia sedang beristirahat. Dia kembali bekerja.

Percakapan mereka sangat biasa. Dan obrolan normal sehari-hari itu menyenangkan Lyu. Itu menggelitik hatinya.

Nada suaranya yang tegang berubah menjadi nada damai.

“Hei, um, Nona Lyu?”

“?”

“Jika kamu tidak keberatan... maukah kamu memberitahuku tentang Alize dan yang lainnya?”

Alize?

“Iya. Saat kita berada di Dungeon, aku tidak sempat bertanya tentang mereka ... dan kupikir aku ingin tahu lebih banyak tentang keluarga lamamu. ”

Ketika dia memikirkan kembali saat dia berpisah dari mereka, rasa sakit berputar di dadanya. Tapi lebih dari itu, itu membuatnya senang karena Bell akan bertanya tentang mereka.

“... Baiklah, itu bisa saya lakukan. Sekarang, dari mana memulainya...? ” Dia mengintip sedikit, mengamati langit malam dan mempertimbangkan bintang yang berkelap-kelip saat dia memulai ceritanya dengan mengatakan bahwa itu adalah cerita yang memalukan.

PDF BY: bakadame.com

Kemudian dia mulai menceritakan kisah tentang bagaimana dia datang ke kota ini dan orang-orang yang dia temui ketika dia pertama kali tiba.

Anak laki-laki itu mendengarkan dengan tenang. Kadang-kadang dia tersenyum, yang juga membuat Lyu tersenyum.

Di sana, di gang di bawah bintang-bintang, mereka membiarkan diri mereka lebih banyak waktu bersama satu sama lain.

PDF BY: bakadame.com

CHAPTER 6
MEETINGS AND OATHS

© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

Lyu Leon dulunya adalah seorang gadis yang tinggal di desa elf.

Namun, untuk mengatakan bahwa dia “hanya” seorang gadis, akan menyesatkan. Dia adalah anggota klan yang telah melindungi pohon suci desa selama beberapa generasi, dan hampir sejak dia lahir dia telah dilatih dalam cara para prajurit elf. Jika orang luar menyerang, dia akan mempertahankan desa bersama orang dewasa. Meskipun tidak memiliki restu dewa, keterampilan mereka dengan busur dan pedang berarti mereka sepenuhnya mampu menangani salah satu monster yang menghuni permukaan pesawat fana.

Hari itu, Lyu dan prajurit lainnya telah mengusir karavan asing yang terlalu dekat.

Pedagang manusia-hewan yang kotor itu!

“Apakah kamu melihat wajah mereka yang menjijikkan? Sepertinya keburukan baru saja merembes keluar dari jiwa mereka. Mereka tidak seperti kita. ”

Wajah Lyu tersembunyi di balik jubahnya, yang menutupi sisa wujud kecilnya di balik tirai yang bergoyang. Ketika mereka kembali ke desa, dia tidak sengaja mendengar para elf dewasa berbicara tentang cemoohan mereka terhadap makhluk yang baru saja mereka tolak.

Permukiman elf ditutupi oleh kanopi tebal dedaunan di atasnya. Bahkan di era saat ini — yang disebut waktu para dewa, ketika para dewa berjalan di tanah dan pertukaran manusia dan demi-human berkembang — para elf sendiri menghindari ras lain karena bangga dan bersembunyi di hutan.

PDF BY: bakadame.com

Dengan pohon suci di tengahnya, rumah Lyu adalah salah satu tempat seperti itu — Hutan Lumirua.

“...”

“Mengerikan, luar dalam. Betapa keji mereka, betapa tidak seperti diri kita yang indah. “

Lyu diam-diam memperhatikan anggota klannya yang lain berdiskusi ras lainnya.

Elf terkenal di antara manusia karena kecantikannya yang luar biasa.

Mereka sombong, cerewet, dan menghindari mengungkapkan diri mereka kepada siapa pun yang mereka anggap tidak layak. Tapi melihat anggota yang dianggap menarik dari rasnya sendiri, Lyu merasa bahwa elf yang tampak cantik itu, pada kenyataannya, yang paling keji dari semuanya.

Dengan senyum mencemooh di wajah cantik mereka, mereka saling menyanjung dengan retorika berbunga-bunga. Saat dia melihat mereka dan berjalan di antara mereka, Lyu mulai memiliki keraguan.

Dia tidak bisa mengingat kapan mereka mulai, tetapi selama sebelas tahun sejak dia memasuki dunia, keraguan itu tumbuh di hati mudanya.

Dan akhirnya, keraguan itu berubah menjadi rasa jijik.

Bagi para elf, yang begitu bangga dengan ras mereka, pemikiran seperti itu adalah bid’ah. Tetapi setelah benih ditanam, Lyu tidak dapat menghentikan pertumbuhannya. Arogansi yang dilontarkan oleh para elf baik pria maupun

PDF BY: bakadame.com

wanita hanya memacu rasa malu dan kesedihannya, menggerogoti harga dirinya.

Lyu muda tidak tahu apa-apa. Dia tidak pernah meninggalkan desanya, dan dunianya terlalu kecil.

Namun dia yakin apa yang dilihatnya di sekelilingnya sangat menyimpang.

Setiap hari, hatinya semakin jauh dari keluarganya dan elf lain di desanya. Dia malu pada mereka dan juga pada dirinya sendiri.

Suatu hari, dia berpisah dari elf lain di partynya dan akhirnya sampai di sungai hutan yang jernih. Saat dia membawa air dingin ke mulutnya untuk memuaskan dahaga, dia melihat bayangannya di tangan yang menangkup.

Telinga runcing dan mata biru langit itu.

Rambut emas panjang yang sama dan fitur halus, halus seperti semua orang di desanya.

Hari itu saat dia melihat ke tangan kecilnya, Lyu mengambil keputusan.

“...Selamat tinggal.”

Berjubah di kegelapan malam, Lyu lari dari rumahnya — sendirian, hanya membawa bijih seiros untuk digunakan sebagai uang perjalanan.

Dia mengucapkan selamat tinggal pada langit malam rumahnya yang sangat dia cintai sayang sekali, dan pohon suci yang menjadi kewajibannya untuk mengawasinya sejak saat kelahirannya, berangkat menuju dunia luar, pikirannya penuh dengan apa yang mungkin dipegang luasnya.

PDF BY: bakadame.com

Dia berharap dia bisa dibebaskan dari kuk nama elf.

Dan lagi-

Saat itu hujan.

Awan kelabu menutupi langit, dan tudung yang menggantung rendah menutupi wajahnya menjadi lembap karena gerimis. Lyu berjalan dengan susah payah, setiap langkahnya terciprat saat dia memandang ke luar ke jalan sepi yang telah berubah hampir berkabut karena kabut.

Ini adalah Orario, Kota Labirin.

Lyu telah meninggalkan rumahnya dan datang jauh-jauh ke sini, ke tempat yang dikenal sebagai "pusat dunia". Meskipun berjuang dengan ketidaktahuannya tentang dunia yang lebih luas, reputasi Kota Labirin telah mencapai bahkan desanya yang terisolasi, dan dengan upaya yang signifikan dia berhasil melewati gerbang yang luas.

Dia telah mendengar bahwa Orario adalah tempat di mana dewa, manusia, dan roh berkumpul, mengatasi rintangan ras.

Dia berharap bisa menemukan sesuatu yang langka di sini — sesuatu yang mustahil dia miliki di desanya. Dia berharap untuk mendapatkan teman dari ras lain, dan untuk bertemu dengan teman sejati yang dia hargai seumur hidup.

PDF BY: bakadame.com

Begitulah harapan Lyu untuk kota ini dan Dungeon yang bersembunyi di bawahnya.

Tapi harapannya dengan cepat pupus.

Dan mereka terlempar oleh tangannya sendiri.

—Jangan sentuh aku!

Lyu mundur dari setiap orang yang mendekatinya: Manusia mengundangnya untuk bergabung dengan keluarga mereka. Manusia binatang yang mabuk. Pedagang prum dengan seringai cabul. Petualang kurcaci yang ingin berbagi kisah duka. Apakah mereka memiliki niat baik atau jahat tidaklah relevan — Lyu mengesampingkan semuanya.

Itu adalah kecenderungan elf yang umum untuk menghindari sentuhan siapa pun yang tidak layak. Kebiasaan itu seolah membekas di hati rasnya memaksa perilakunya yang ketat. Itu adalah biaya tumbuh dewasa yang dikelilingi oleh desa yang penuh dengan elf yang yakin dengan keunggulan mereka sendiri; kepribadiannya sendiri tidak pernah mencapai permukaan.

Lebih dari segalanya, itu adalah tatapan ingin tahu yang dia tidak tahan. Penampilan itu — ketertarikan, iri, keingintahuan — tidak seperti apa pun yang pernah dia alami di desanya, dan itu membuat dia malu, bingung, dan takut. Dan semua hanya karena fitur elfnya yang menarik.

Ketakutan yang dia rasakan menjadi sangat buruk sehingga dia tidak bisa berjalan keluar tanpa menyembunyikan wajahnya di balik tudung.

Satu-satunya pilihan yang tersisa baginya adalah bergantung pada elf lain yang namanya bahkan tidak dia ketahui.

PDF BY: bakadame.com

Tapi Lyu menolak. Harga dirinya yang muda menghalangi jalan seperti itu.

Rasa malu dan keengganannya pada elf — termasuk dirinya sendiri — menghalangi jalan satu-satunya untuk mundur.

"... Aku sudah menjadi bahan tertawaan." Lyu mendapati dirinya mengenakan jubah sedemikian rupa sehingga tidak ada kulitnya yang terlihat, termasuk membungkusnya di sekitar wajahnya.

Meskipun melarikan diri dari desanya karena rasa jijiknya pada jalannya, dunia luar begitu menakutkannya sehingga dia menutup diri darinya. Lyu benci ini tentang dirinya sendiri.

Dia sengsara.

Itu lucu — lelucon.

Dia menghentikan langkahnya di atas jalanan berbatu. Melihat bayangannya di genangan air di sana, dia diliputi oleh keinginan untuk menginjaknya.

Dia takut pada orang-orang yang tidak dia kenal dan sangat tidak bahagia. Namun dia didominasi oleh kecurigaan bahwa dia memandang orang lain dengan tatapan prasangka yang sama yang sangat dia benci. Semua kebenciannya pada elf telah kembali dalam lingkaran penuh.

Sebuah suara berbicara pada Lyu di saat-saat putus asa. "Maafkan saya, tetapi apakah ada masalah?"

Dia tersentak dan melihat dari balik bahunya untuk melihat seorang wanita cantik berdiri di sana.

PDF BY: bakadame.com

Berapa pun usianya, wanita itu berada di puncak kecantikan femininnya, wajahnya bahkan lebih halus dari fitur elf Lyu. Rambutnya yang panjang dan cokelat kemerahan diikat ke belakang dengan anggun. Matanya biru nila dari laut dalam. Dalam kirtle — rok panjang elegan — yang dia kenakan, dia tampak seperti wanita bangsawan yang berbudi luhur.

Aura samar keilahian yang terpancar darinya memperjelas siapa dia: salah satu deusdea.

Dia sepertinya baru kembali dari berbelanja, dengan kerudung menutupi kepalanya untuk mencegah hujan saat dia tersenyum lembut pada Lyu.

“Seorang dewi ...” Lyu bergumam, memasang wajah.

Lyu tidak datang untuk menjunjung tinggi dewa dan dewi.

Dewa yang dia temui sejauh ini di Orario adalah makhluk yang sembrono, cenderung mengatakan hal-hal yang menjengkelkan dan tak bisa dijelaskan— “Dia gadis peri! Iya!” “Sial, seandainya dia sedikit lebih muda ...!” – yang sangat mengejutkan Lyu. Dia tidak bisa membayangkan pernah meminta bantuan mereka.

Sampai pada titik di mana dia mulai bertanya-tanya apakah bangsanya memiliki ide yang benar, menolak baik ras lain dan dewa itu sendiri, memilih untuk bersembunyi di hutan. Perasaan kecewa dan putus asa muncul di dadanya, seolah-olah akan membanjirinya.

Bagi Lyu dan hatinya yang hancur, dewa-dewa ini yang tampaknya hidup hanya untuk kesenangan mereka sendiri adalah makhluk yang sangat menjengkelkan.

PDF BY: bakadame.com

“Kamu akan kena flu berdiri di sana seperti itu, kamu tahu.” Suara sang dewi lembut seperti beludru, dengan kualitas lembut yang seakan menyelimuti Lyu.

Tetapi Lyu telah memutuskan bahwa dia tidak memiliki niat baik yang lebih untuk dewi ini daripada untuk dewa lainnya. “... Bukan urusanmu betapa basahnya aku. Saya lebih suka Anda mengurus urusan Anda sendiri. ”

“Oh, tapi itu urusan saya. Ini akan membuatku sangat sedih jika gadis lugu sepertimu jatuh sakit. Saya akan bertanya pada diri sendiri mengapa saya meninggalkannya dalam keadaan seperti itu, ”kata sang dewi, senyum lembutnya tidak pernah goyah. Dia melanjutkan, “Apakah saya bisa menjadi tempat berlindung Anda dari hujan — saat ini, Anda terlihat seperti anak hilang.”

Seorang anak hilang.

Saat dia mendengar kata-kata itu, sesuatu terjadi di dalam Lyu.

—Apakah dewi ini tidak menyadari kesalahan siapa itu ?!

Lyu tidak salah lagi, benar-benar melenceng; ini adalah amukan kekanak-kanakan. Tetapi pada saat itu, dia tahu tidak ada cara untuk menahan diri dari amarah yang membanjiri dirinya.

“Semua ini salahmu !!” Lyu berteriak, lebih keras dari yang pernah dia lakukan sebelumnya, berbicara seperti yang diperintahkan oleh emosi yang mengamuk di dalam dirinya. “Kalian para dewa menciptakan elf! Anda membuat semua ini ras yang menolak untuk menerima orang yang berbeda dari diri mereka sendiri, orang yang hanya peduli dengan penampilan! ”

PDF BY: bakadame.com

Para dewa di surga lah yang menciptakan manusia dan demi-human yang hidup di dunia material. Bagi anak-anak mereka adalah masa lalu yang jauh, para dewa dalam ketidakteraturan mereka memberikan semua ras fana karakteristik yang berbeda. Manusia fana percaya ini benar juga, tidak diragukan lagi.

Lyu memejamkan matanya karena frustrasi yang tak berdaya saat dia mengajukan permintaan terakhir kepada sang dewi. “Kenapa kamu membuat kami seperti ini ?!”

Suara sedihnya bergema di jalan yang sepi.

Sang dewi terdiam mendengar kata-kata kasar gadis elf itu.

Hujan mulai turun lebih deras, seolah-olah sebagai pembalasan atas ucapan Lyu.

Itu adalah ledakan yang salah arah. Dengan berteriak demikian, Lyu hanya melukai dirinya sendiri, dan air mata mengalir di pipinya.

Dia sengsara.

Itu lucu — lelucon.

Dia sangat bodoh. Dia tidak tahan siapa pun melihatnya seperti ini.

Lyu merosot saat dia menyadari apa yang baru saja dia lakukan, kehilangan dirinya sendiri dalam pusaran kebencian diri. Tubuh kecilnya menggigil seperti dia mencoba menahan isak tangisnya.

PDF BY: bakadame.com

Akhirnya, dewi yang masih tidak disebutkan namanya itu berbicara, seolah-olah dia telah melihat melalui Lyu. “Saya pikir yang Anda butuhkan saat ini bukanlah suara dewa atau dewi, tetapi seorang teman dan sederajat.”

Lyu mendongak dengan nafas yang tajam dan hanya melihat senyum ramah yang sama.

“Para dewa, secara mengejutkan, ternyata tidak berdaya. Biarpun kita bisa menggunakan kekuatan kita di dunia ini... Maaf, ”kata sang dewi dengan nada meminta maaf, namun di saat yang sama, mata indiganya menyipit dengan lembut. Aku akan berdoa bagimu untuk bertemu seseorang yang luar biasa, seseorang yang akan mencerahkan pengembaraanmu dengan tawa mereka.

Dia mendekati Lyu dan dengan cepat memberikan peta padanya.

“Jika Anda suka, datang dan kunjungi. Kami mungkin bisa membantumu, ”kata sang dewi, dan begitu saja, pergi begitu saja.

Lyu berdiri di sana, memegang peta, bersama dengan roti dan buah yang dibungkus kain.

“...”

Tidak ada yang pernah mendekati gadis naif dengan niat murni. Dan bahkan jika mereka punya, Lyu akan menolak mereka.

Yang menjadikan ini sedikit kebaikan pertama yang diterima Lyu sejak datang ke Orario.

Saat hujan mulai reda, gadis itu terus melihat ke arah yang dewi telah pergi selama beberapa waktu.

PDF BY: bakadame.com

Energi kota entah bagaimana telah berkurang selama beberapa hari. Atau setidaknya itulah yang dipikirkan Lyu. Meskipun jelas masih lebih dari cukup aktif untuk peri yang sebelumnya hanya tahu desanya sendiri, rasanya seolah-olah bayangan telah menutupi segalanya.

Itu terlihat jelas dari desahan tiba-tiba dari para penghuni, tatapan gelap yang menutupi wajah mereka, dan rentetan pertengkaran yang akan terjadi dari satu provokasi atau tangisan. Ketika perkelahian pecah, penduduk biasa, yang sekarang terbiasa dengan mereka, akan bersembunyi atau mencoba melarikan diri ke suatu tempat. Tidak ada hari berlalu tanpa melihat karyawan Persekutuan berpatroli mencoba mengendalikan kekacauan atau lalu lintas padat orang-orang yang tampaknya adalah petualang.

Ketertiban sipil tidak ada. Saat dia berkeliaran tanpa tujuan di sekitar kota, Lyu tidak bisa menahan perasaan tegang dan gelisah.

Itulah sebabnya, ketika hal itu akhirnya terjadi, beberapa bagian pikirannya yang dingin merenung bahwa cepat atau lambat itu pasti akan terjadi.

“Hei, kamu elf, kan? Aku membuatmu mati dengan benar. ”

“Dan tanpa perlindungan dari dewa mana pun, jadi tidak perlu khawatir tentang siapa pun yang mendukungnya ... ini akan mudah.”

Lyu telah terpojok oleh sekelompok demi-human yang tampak jahat di gang belakang yang sebaliknya tanpa manusia.

PDF BY: bakadame.com

Sudah dua hari sejak pertemuannya dengan sang dewi. Dana yang selama ini dia hemat sudah semakin menipis, dan dia bisa melihat akhir masa tinggalnya di penginapan murah yang dia gunakan dengan cepat mendekat, jadi Lyu sangat sedih apakah akan pergi ke tempat yang ditunjukkan di peta.

Tepat saat dia sedang mempertimbangkan betapa sulit baginya sebagai peri untuk mengabaikan kemungkinan penghinaan lebih lanjut, demi-human ini tiba-tiba menggiringnya ke gang ini seolah-olah mereka akan telah merencanakannya.

Dari cara mereka berbicara, mereka menandai Lyu sebagai sasaran empuk karena dia adalah peri cantik dan anak desa. Sepertinya mereka juga telah memeriksa area itu sebelumnya.

“Dan dia berada tepat di tepi antara anak nakal dan wanita sejati. Dia akan mendapatkan banyak uang di Pleasure Quarter. ”

—Jadi mereka penculik. Tidak, budak budak.

Apakah hal semacam ini sering terjadi di Orario? Rasa jijik menjalar ke seluruh tubuh bangsawan Lyu. Biasanya dia menyimpan penilaian terburuknya untuk dirinya sendiri, tetapi pada saat ini, dia akhirnya merasa sangat marah.

Lyu memberikan tatapan paling keji yang bisa dia lakukan pada pemimpin yang tampak — seorang kucing paruh baya — tatapan paling keji.

Kemungkinan besar, semua lawannya adalah petualang yang membawa Falna dewa. Sementara seorang prajurit elf bisa dengan mudah mengalahkan orang biasa, dia memiliki sedikit kesempatan untuk melakukannya di sini. Terutama mengingat jumlahnya.

PDF BY: bakadame.com

Saat para petualang meraihnya, Lyu bersiap untuk menarik pedang pendek yang dia bawa untuk pertahanan diri, tapi kemudian—

“Hei kamu yang disana! Kamu punya keberanian, mencoba ini di siang hari bolong! ”

Sosok gagah muncul.

Karena terkejut, semua pria itu menoleh untuk melihat — dan melihat seorang gadis manusia dengan perlengkapan tempur.

Rambut merahnya yang indah diikat ke belakang dan dibiarkan terombang-ambing dalam apa yang para dewa selalu sebut “kuncir kuda”. Di sisinya dia membawa rapier.

Mata hijaunya yang meruncing berkilauan dengan kekuatan kemauannya saat dia mengamati pria-pria yang salah kaki itu dari dekat.

“Alize Lovell...!”

“Kamu lagi, Jura? Jika Anda pikir Anda akan melakukan beberapa skema, pikirkan lagi! ” Si kucing dan gadis itu memelototi satu sama lain, menggunakan nama mereka seolah-olah mereka pernah bertemu sebelumnya. “Kalian tahu apa yang mereka panggil di sekitar kota? Preman! Anda mendengar saya — preman! Kamu datang jauh-jauh ke Orario untuk mencari keberuntungan di Dungeon dan berakhir sebagai penjahat kecil! Apa kamu tidak malu ?! ”

“K-kamu jalang...!” Orang-orang itu mulai terlihat seperti pembunuh, tapi begitu mereka mulai bergerak—

PDF BY: bakadame.com

“Oh, kamu ingin pergi?” Mata gadis itu menajam seperti pedang, dan dia menghunus rapiernya lebih cepat dari yang bisa diikuti matanya.

Orang-orang itu menelan ujung tajam pisau yang diarahkan ke mereka.

Wajah pemimpin itu mencibir, dan dia meludah. “Tch... Suatu hari kami akan membunuhmu, aku berjanji padamu. Ayo pergi dari sini! ” dia meraung.

Ne’er-do-wells berserakan, meninggalkan Lyu yang tertegun bersama penyelamatnya yang penuh kemenangan.

“Sumpah, mereka tidak pernah belajar. Anda baik-baik saja?”

Lyu kembali menatap gadis yang mendekatinya.

Dia sangat cantik. Bahkan tanpa berbicara dengannya, Lyu bisa merasakan semangatnya yang cerah dan kepribadiannya yang terus terang.

Gadis itu tampaknya kira-kira seusia dengan Lyu, yang cukup dewasa untuk usianya menurut standar elf. Mempertimbangkan fakta bahwa dia adalah manusia, gadis ini mungkin satu atau dua tahun lebih tua.

Lyu mengawasinya dengan cermat, di mana gadis itu memiringkan kepalanya, lalu tersenyum seolah ada sesuatu yang terjadi padanya. Dia mengulurkan dadanya dan meletakkan tangan kanannya di atasnya. “Oh, saya belum memperkenalkan diri! Saya Alize Lovell. Saya seorang petualang cantik yang berencana menjadi Level Dua segera! ”

Mata Lyu membelalak saat gadis itu diperkenalkan.

PDF BY: bakadame.com

“A-apa? Itu benar, kataku! Aku akan memberitahumu bahwa aku adalah objek dari tatapan iri beberapa pemula! ” gadis itu menambahkan dengan tergesa-gesa.

Lyu tidak mengatakan apa-apa sebagai tanggapan dan membalikkan punggungnya. Saat dia mulai berjalan pergi, gadis manusia — Alize — mengerutkan alisnya. “Apakah kamu serius hanya akan pergi tanpa sepatah kata pun? Saya tidak mengatakan bahwa saya menginginkan hadiah, tetapi mengabaikan saya saja tidak sopan. ”

“... Jika Anda hanya menyelamatkan saya karena rasa kepuasan diri Anda, maka Anda seharusnya tidak membutuhkan apa pun dari saya sama sekali. Aku tidak memintamu untuk menyelamatkanku, ”balas Lyu, melirik Alize.

Biasanya Lyu tidak akan pernah mengatakan hal seperti itu, tetapi hatinya telah dihancurkan oleh penderitaannya yang terus berlanjut di Orario. Lebih dari segalanya, dia takut menyapu tangan gadis itu dan tatapan menuduh yang akan mengikuti.

Seketika, Alize menjawab jawaban Lyu dengan ucapannya sendiri yang blak-blakan. “Oh begitu. Kamu hanya keras kepala. ”

Pada saat itu, darah mengalir ke kepala Lyu.

Pada sensasi ditusuk dengan benar, penghinaan dan kemarahan menguasai tubuhnya. Matanya yang biru langit menajam dan melotot keluar dari balik tudungnya. “Dan kau memanggilku seperti itu karena aku peri?”

“Hah?” Gadis lainnya membuat wajah bingung, yang hanya membuat kemarahan Lyu semakin meningkat.

PDF BY: bakadame.com

“Yah — aku tidak terlahir sebagai peri karena aku ingin menjadi peri, oke ?!”

Ini adalah kedua kalinya emosinya menjadi lebih baik sejak datang ke kota. Dia membiarkan ucapannya yang biasanya dikendalikan dengan hati-hati tergelincir dan mengungkapkan perasaannya menggunakan kata-kata yang jauh lebih umum untuk gadis seusianya.

Dia bernapas dengan berat; suara itu menggema di gang.

Kedua gadis itu saling melotot.

Setelah beberapa saat, Alize membuat “Ha!” Yang puas di bawah tatapan menuduh Lyu. Dia mengendus dengan mencolok. “Apa yang kau bicarakan? Anda benar-benar tidak mengerti. ”

“Apa— ?!”

“Tidak satu kata pun dari apa yang aku katakan ada hubungannya dengan kamu menjadi peri. Tidak satupun! Tunggal! Kata!” Dia melanjutkan dengan cepat dan keras. “Jika Anda keras kepala, keras kepala, dan keras kepala seperti keledai, itu hanya kepribadian Anda, bukan? Jadi jangan membuat ini tentang kamu menjadi peri! ”

Gadis itu mendekati Lyu yang tertegun. Dia mengulurkan jari telunjuknya dan menunjuk langsung ke wajah Lyu, melanjutkan kata-kata kasarnya dari jarak yang sangat dekat.

“Ada para kurcaci yang adalah tuan dan elf berbudi luhur yang memberontak! Ras tidak ada hubungannya dengan itu! Aku akan jujur, kamu sedang menjadi orang yang sangat buruk sekarang! ”

PDF BY: bakadame.com

Kata-kata itu menghantam Lyu seperti tamparan tangan. Mereka mengguncangnya sampai ke intinya.

Dia tidak bisa mengatakan apa-apa sebagai tanggapan. Pukulan itu terus saja menghujani dirinya. Dimulai ketika dia tiba di Orario, dan sampai hari ini, seolah-olah setiap tindakannya dikutuk, termasuk ledakannya pada dewi.

Lyu mendengarkan kata-kata yang diucapkan dengan tulus dari gadis itu, dan akhirnya menerima kesalahannya.

Ada keheningan yang lama.

“Kamu benar sekali,” akhirnya dia bergumam. “Saya pengecut. Saya menyalahkan apa pun yang tidak berjalan dengan baik saat balapan. Saya hanya... hanya Seorang anak.”

Pada titik tertentu Lyu telah membuat segalanya menjadi kesalahan rasnya, menyesali itu sebagai tidak adil, tidak masuk akal. Dia mendapati dunia di luar desanya membingungkan, dan dengan emosinya yang terus-menerus kacau, dia hanya menyerang.

Dia tahu dia telah benar-benar salah, dan itu sangat memalukan sehingga dia tidak tahan.

Pandangannya tertuju pada paving batu di kakinya.

“Oh, jadi kamu bisa mengakui kalau kamu salah. Kebanyakan orang menjadi merah dan kehilangan kesabaran atau tidak pernah menerimanya. Anda... keras kepala, tentu, tapi setidaknya Anda bisa masuk akal. Tidak, bukan hanya itu... kamu jujur , ”kata Alize, amarahnya sendiri benar-benar hilang. “Tapi... aku suka orang seperti itu.”

PDF BY: bakadame.com

Dan kemudian dia tersenyum.

Lyu menatap senyum riang itu, dan matanya melebar.

Saat dia memikirkan betapa anehnya dia, rambut merahnya menangkap cahaya dari langit biru jernih di atas. Lyu belum pernah bertemu orang seperti dia.

“Pokoknya, kamu mengakui kebenaranku! Ha ha! Bagus sekali, aku! ”

... Ternyata dia juga punya kecenderungan untuk menjadi sedikit berlebihan.

Lyu mulai menyadari bahwa wajahnya sendiri dalam kondisi yang agak rapuh, jadi dia melepas tudung dan topengnya.

Dia bertemu dengan mata gadis itu dan berbicara dengan semua ketulusan yang bisa dia kumpulkan. “Terima kasih banyak telah menyelamatkan saya. Aku berhutang budi padamu. ”

Alize Lovell menyeringai. “Wajahmu mengatakan kamu masih mengkhawatirkan sesuatu. Apa yang terjadi? Saya senang mendengarkan, jika Anda mau, ”katanya dengan senyum yang jujur dan terus terang.

Terpikir oleh Lyu, saat dia setengah dipaksa keluar dari gang dan dipandu ke lapangan terbuka, bahwa Alize mungkin akan memperlakukan siapa pun seperti ini.

Keduanya duduk di samping air mancur dekoratif yang menyemburkan busur air, dan sebelum dia menyadarinya, Lyu mengakui semua sakit hati dan

PDF BY: bakadame.com

kesusahan yang diakibatkan oleh penolakannya terus-menerus terhadap orang lain.

“Hmm ... Aku pernah mendengar tentang kebiasaan elf ini, tapi kurasa itu bisa sangat serius bagi sebagian orang.”

Itu adalah sensasi yang aneh, untuk membuka hatinya pada seorang gadis yang dimilikinya baru saja bertemu. Lyu tidak tahu persis bagaimana mengungkapkan perasaan yang diberikan padanya.

Alize mendengarkan dengan penuh perhatian, dan begitu Lyu selesai berbicara, dia tiba-tiba mencondongkan tubuh lebih dekat. “Kalau begitu, kamu hanya perlu berlatih! Sehingga ketika seseorang meraih tangan Anda, Anda tidak hanya menariknya! ”

“Ap...?” Lyu mendapati dirinya tertegun melihat betapa santai Alize menertawakan penderitaan yang telah menentukan sebagian besar hidupnya.

“Mau mulai sekarang? Ini, berikan aku tanganmu. ”

“T-tunggu sebentar! Saya tidak— ”

“Aku berencana untuk menjadi petualang tingkat tiga segera! Jangan khawatir, tidak peduli seberapa banyak Anda memukul saya, itu tidak akan menyengat. Ini, lihat! ” Alize mencoba meraih tangan Lyu karena Lyu, meskipun berusaha sekuat tenaga untuk tidak menolaknya, tetap mencondongkan tubuhnya.

Tapi petualang kelas atas yang memproklamirkan diri dengan mudah menangkap tangan Lyu dan meremasnya dengan erat.

PDF BY: bakadame.com

“_”

Jari-jari mereka saling bertautan.

Tangan mereka tetap terhubung.

Lyu merasakan hangatnya telapak tangan gadis itu sendiri.

“Oh, kamu baik-baik saja. Saya hampir merasa kecewa. ”

“Tidak, bukan itu—”

Mata biru langit Lyu tertuju pada tangan mereka yang tergenggam. Dia tidak bisa memahami apa yang sedang terjadi.

Saat Alize melihat ekspresi bingung Lyu, dia tersenyum lebar. “Hei. Anda ingin bergabung dengan keluarga saya? ” katanya, masih memegang tangan Lyu.

“Apa...?”

“Masalahnya, aku menyukaimu. Anda mungkin sedikit terlalu serius, tetapi Anda adalah peri yang bisa mengakui kesalahannya. Dan yang paling penting adalah Anda benci jika ada sesuatu yang salah , bukan? Saya juga sama! ”

“T-tapi, aku...”

“Aku tidak akan memaksamu, jangan khawatir! Tapi mampirlah dan lihat saja, bukan? ” Alize berdiri dari tepi air mancur, menarik Lyu berdiri saat dia melakukannya. Lyu tidak akan bisa melepaskan tangannya jika dia mau.

PDF BY: bakadame.com

Dia tiba-tiba merasa sangat enggan untuk menjauh dari hal yang langka, tidak mungkin yang dia temukan ini.

“Oh, ngomong-ngomong, aku tidak pernah menanyakan namamu! Jadi, mereka memanggilmu apa? ”

“... Lyu. Lyu Leon, ”jawab Lyu ragu-ragu saat dia diseret oleh Alize.

Gadis berambut merah itu menoleh ke belakang dan tersenyum tanpa beban. “Namamu Lyu? Agak sulit untuk diucapkan, jadi... aku akan memanggilmu Leon! ”

Keakraban mendadak gadis itu dengan namanya membuat mereka merasa lebih dekat, dan kehangatan aneh muncul di dada Lyu saat merasakan sensasi itu.

Alize membawanya ke sebuah rumah di bagian barat daya kota.

“Nyonya Astrea! Kami sudah pulang! ”

Saat pikiran tiba-tiba terlintas di benak Lyu bahwa rutenya sangat mirip dengan yang dijelaskan pada peta tertentu yang baru-baru ini dia terima, mereka melewati pintu masuk ke ruang tamu, di mana duduk seorang dewi bermata indigo dengan tenang memperhatikan. rajutannya.

“Selamat datang di rumah, Alize. Ya ampun, itu... ”Sang dewi — Astrea — terkikik, rambut cokelat kemerahannya bergerak-gerak. “Saya melihat. Ya tentu saja.” Dia tersenyum hangat pada Lyu.

PDF BY: bakadame.com

Lyu berdiri di sana dengan canggung, pipinya memerah. Faktanya, ini adalah kedua kalinya dia bertemu dengan dewi yang baik hati ini, dan dia membungkuk meminta maaf yang dalam dan kaku.

Kapten, siapakah wanita elf ini?

“Astaga, Anda membawa lain salah satu piatu Anda di?”

“Kamu harus memperbaiki kebiasaan mengudara saat bertemu seseorang untuk pertama kalinya, Kaguya. Dan Lyra! Dia adalah kandidat yang tepat berharap untuk bergabung dengan barisan kita, jadi tunjukkan rasa hormat! ” kata Alize kepada dua gadis yang angkat bicara — mungkin anggota familia lainnya — dan kemudian membawa Lyu ke tengah ruangan. Di beberapa sofa duduk gadis-gadis lain dari berbagai ras.

Alize memulai perkenalannya. Leon! Ini adalah rumah Astrea Familia . Kita sepuluh, dan dewi kita, tentu saja, Lady Astrea di sana, “kata Alize, menambahkan dengan bangga,” dan aku kaptennya, ngomong-ngomong! ”

Lyu mendengar ini dan segera mengerti bahwa jika memang begitu, familia itu pasti baru saja didirikan.

“Selain aktivitas Dungeon kami, kami juga bekerja untuk menjaga perdamaian di Orario.”

“Jaga perdamaian...? Saya pikir itu adalah pekerjaan Persekutuan ... ”

“Tidak! Kami bekerja sesuai dengan rasa keadilan kami sendiri ! ”

“Keadilan?” gema Lyu tidak yakin.

PDF BY: bakadame.com

Alize mengangguk tegas. “Betul sekali. Atas nama Lady Astrea, Dewi Keadilan dan Ketertiban, kami memperbaiki kesalahan dunia! Kami menghapus semua hal yang tidak masuk akal dan tidak adil! Keadilan kita datang dari Lady Astrea dan dari cita-cita kita sendiri! Selama dia bersama kita, kita tidak akan pernah melupakan apa yang benar! ” serunya bangga.

Dari sudut pandang orang luar seperti Lyu, semuanya terdengar agak buta dan idealis. Jika dewi mereka mengeksploitasinya — seperti yang sering dilakukan oleh dewa yang berubah-ubah — mereka semua bisa dengan mudah menjadi tidak lebih dari begitu banyak boneka yang menyedihkan.

Namun, sebagian dari Lyu yakin itu tidak akan pernah terjadi.

Bahkan sekarang, Astrea memperhatikan Lyu, Alize, dan anggota lainnya dengan mata penuh kebaikan. Dia tidak akan mengkhianati kepercayaan mereka atau meninggalkan mereka. Dia adalah dewi karakter, yang jelas mencintai anak-anaknya lebih dari apa pun.

Kepercayaan mendalam yang diperoleh Astrea dari Alize dan yang lainnya, mungkin, adalah sesuatu yang unik baginya.

“Tentu saja, terkadang keadilan kami berbenturan dengan ide keadilan orang lain! Bagaimanapun, orang-orang memiliki berbagai macam cita-cita! ”

Ada banyak posisi yang harus dipegang karena jumlah orang yang dipegangnya, tetapi mereka memiliki keteguhan hati untuk mengatasi tantangan itu. Konflik melekat pada upaya mengejar keadilan, gadis itu menjelaskan.

“—Tapi tidak ada hanya tentang orang-orang yang berlarian di sekitar Orario sekarang!” Alize menyatakan dengan tegas. “Leon, kamu telah melihat Orario

PDF BY: bakadame.com

akhir-akhir ini dengan matamu sendiri, kan? Apakah orang-orang tersenyum? ”

“... Semua orang ketakutan. Itu stagnan, seperti sungai yang tersendat. ”

“Persis! Orario sedang dalam masalah serius sekarang! Dalam lima tahun sejak Zeus Familia dan Hera Familia gagal mengalahkan Naga Hitam, kejahatan masih merajalela! ”

Kegagalan dua keluarga teratas untuk menyelesaikan Tiga Misi Besar — bahkan berita tentang peristiwa yang luar biasa ini telah sampai Desa elf Lyu. Alize menjelaskan bahwa itu telah mengakibatkan kekacauan di Orario, dimulai dengan Kejahatan. “Dua keluarga terkuat saat ini, di bawah Loki dan Freya, melakukan yang terbaik, tentu saja, dan akhir-akhir ini kru Ganesha akan datang. Bahkan ada Hephaistos dan para pandai besi! Tapi itu masih belum cukup! ”

“...”

“Kita harus bangkit dan mengakhiri era kegelapan ini!” kata Alize, mengayunkan tangannya lebar-lebar. Dia benar-benar serius ketika dia mengklaim itu terserah mereka untuk secara pribadi mengakhiri pemerintahan kekacauan di Orario. “Mereka mengatakan Orario adalah ‘pusat dunia’, jadi jika keadaan buruk di sini, pengaruh itu pasti akan menyebar. Kami tidak membutuhkan kekacauan di sini! ”

“Alize...”

“Yang dibutuhkan Orario saat ini adalah keteraturan yang tepat dan lebih banyak senyuman!”

PDF BY: bakadame.com

Mereka bersinar.

Mata Alize bersinar dengan keyakinan dan kebanggaan tunggal. Lyu merasa hatinya digerakkan dan ditarik oleh energi dan optimisme gadis itu.

Alize menurunkan suaranya dari volume meriah yang telah dia gunakan dan menatap Lyu dengan serius. “Dan untuk itu, kami membutuhkan rekan. Orang yang berpikiran sama dengan ambisi yang sama. ”

Lyu membalas tatapannya, dan saat Astrea dan anggota familia lainnya melihatnya, dia menutup matanya.

Dia memang ingin mencari teman dan sederajat. Dia berharap ada rekan yang bisa dia hormati dan akan dihormati. Itulah sebabnya dia datang ke Orario — untuk menemukan sesuatu yang dia lewatkan di desa asalnya.

Tapi bagaimana sekarang?

Apa yang dia rasakan?

Mendengarkan pikiran gadis pertama dari ras lain yang pernah memegang tangannya, apa yang dikatakan hatinya?

Lyu berpikir kembali. Kembali ke saat dia disudutkan oleh para budak. Atau lebih tepatnya, kembali ke kemarahan yang dia rasakan pada saat itu.

Dia ingat wujud gadis yang menyelamatkannya.

Matanya terpejam, dia membayangkan senyum cerah Alize dan kelembutan serta perhatian Astrea.

PDF BY: bakadame.com

“Bisakah aku ...” Lyu membuka matanya dan menatap mata Alize dengan mantap. “Bisakah saya benar-benar membantu keadilan Anda...?”

Bibir Alize menyeringai. “Tentu saja! Selamat datang, Leon! ”

Anggota lainnya bersorak sorai, dan Astrea tersenyum ramah. “Terima kasih telah bergabung dengan keluarga kita, Lyu Leon.”

“Tidak — aku harus berterima kasih padamu dan Alize. Aku tersesat dan tidak punya tempat untuk berpaling, tapi kau membawaku ke sini... ”

Astrea dan Lyu pergi ke ruangan yang berbeda, tempat Lyu melepas jubah dan duduk dengan punggung menghadap dewi.

Setelah Status terukir di kulitnya, dia secara resmi dilantik ke dalam keluarga dewi, dan dia menerima lambang kelompok juga — sayap dan pedang keadilan.

Ada perkelahian singkat ketika, terlepas dari dirinya sendiri, Lyu secara naluriah mencoba mengusir banyak anggota familia yang mendekat untuk memberinya tepukan ramah di pundaknya, tetapi segera, Alize dan yang lainnya membentuk lingkaran di ruang tengah. .

“Baiklah, sekarang waktunya untuk upacara penyambutan! Semuanya berkumpul! ”

Noin, Neze, Lyra, Asta, Lyana, Kaguya, Celty, Iska, Maryu.

Semua gadis, kebanyakan seusia Alize.

Semuanya teman, tidak satupun dari mereka elf.

PDF BY: bakadame.com

Saat Astrea mengawasi mereka sambil tersenyum, mereka semua — termasuk Lyu — meletakkan tangan mereka di atas satu sama lain dalam lingkaran.

“Kami adalah Astrea Familia . Kami melayani Lady Astrea, Dewi Keadilan dan Ketertiban. Kami bersumpah akan membawa perdamaian ke Orario! Dengan sayap dan pedang keadilan! ”

“” Dengan sayap dan pedang keadilan! “” Paduan suara para gadis, mengikuti arahan Alize.

Dan kemudian, saat rekan-rekannya melihat, Lyu tersenyum dan mengikuti. Dengan sayap dan pedang keadilan.

Sampai hari pembubaran mereka lima tahun kemudian, sumpah itu tidak akan pernah dilanggar.

PDF BY: bakadame.com

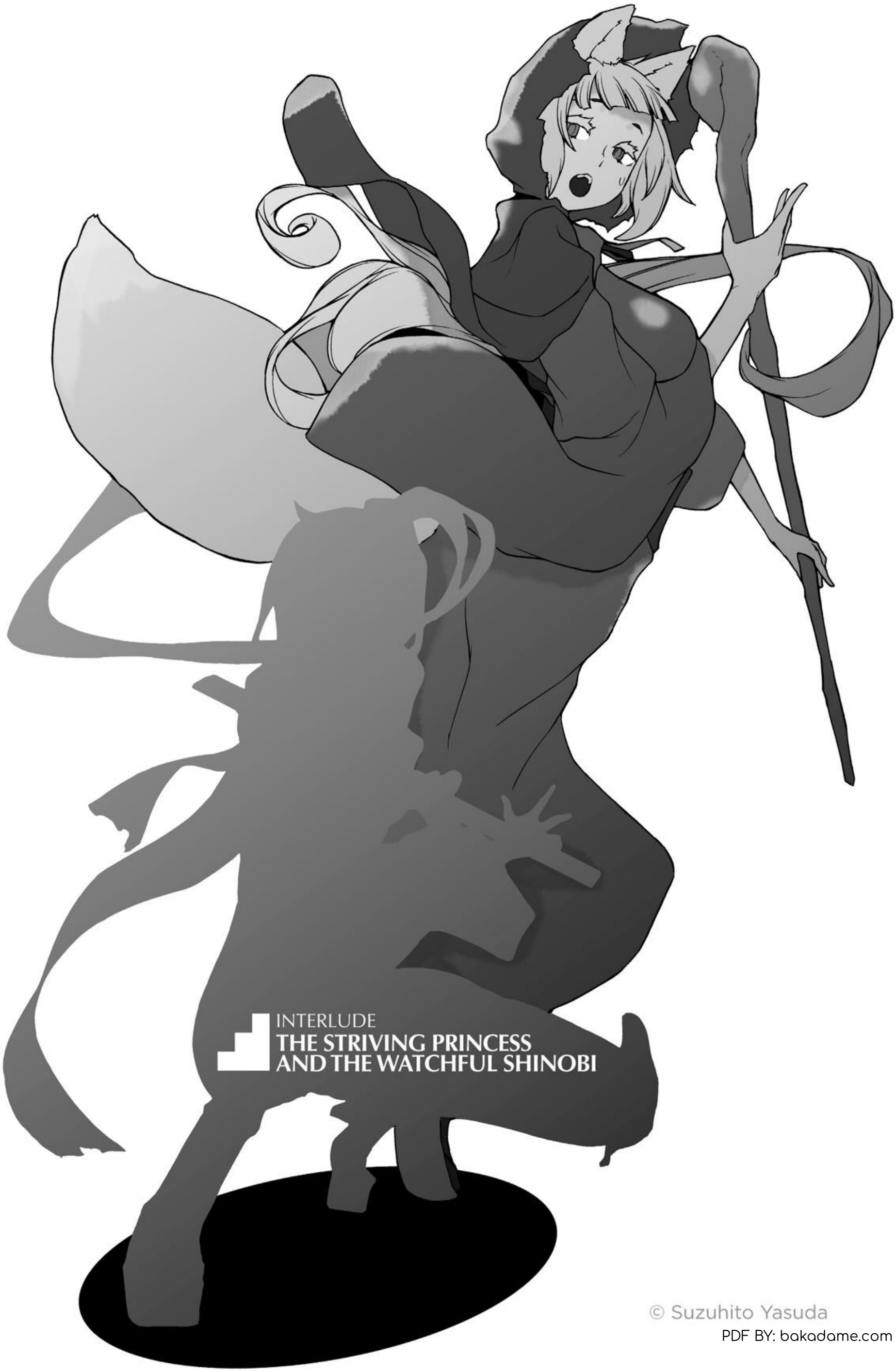

© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

Mikoto Yamato

Level 2

Kekuatan: H185 -> G279 Pertahanan: H158 -> G255 Keluwesan: G232 -> F334 Agility: G217 -> 298 Magic: I97 -> H149 Resistance: I

Sihir

Futsu no Mitama

Sihir gravitasi

Meningkatkan gravitasi di area tertentu

Keterampilan

Yatano Black Crow

Mencari musuh di dalam area yang terkena, terlepas dari penyembunyiannya

Terbatas untuk monster. Hanya efektif pada makhluk yang pernah ditemui oleh kastor sebelumnya.

Pemicu aktif

Gagak Putih Yatano

PDF BY: bakadame.com

Mencari anggota familia di dalam area yang terkena, terlepas dari penyembunyiannya

Hanya efektif untuk anggota yang membawa Falna yang sama
Pemicu aktif

Haruhime Sanjouno

Tingkat 1

Kekuatan: I18 -> I35 Pertahanan: I43 -> I80 Keluwesan: I70 -> 99 Agility: I61 -> 96 Magic: E441 -> D543

Sihir

Uchide no Kozuchi

Peningkatan level

Terbatas untuk target individu

Memiliki interval pendinginan setelah digunakan

Tidak bisa digunakan pada kastor

Kokonoe

Pesona

Terhubung dengan nyanyian

PDF BY: bakadame.com

Mengisi ekor dengan efek mantra terhubung

Hingga maksimal sembilan ekor

Ketrampilan

Mikuzume no Hou

Meningkatkan efektivitas sihir

Meningkatkan efisiensi penggunaan Pikiran

Ini adalah Status terbaru dari Mikoto dan Haruhime.

Kemampuan mereka meningkat secara signifikan, sebanyak Lilly. Khususnya, pertumbuhan Sihir Haruhime luar biasa — sihir secara signifikan lebih sulit untuk ditingkatkan daripada kemampuan yang lebih mendasar seperti kekuatan atau kelincahan — dan mengingat bahwa mantranya memiliki mantra yang sangat panjang untuk mengaktifkannya dan karena itu tidak dapat digunakan secara berurutan. , pencapaian terbaru ini lebih dari yang patut dicatat.

Dan bersamaan dengan itu, dia bahkan memanifestasikan sebuah keterampilan.

Keterampilan barunya mirip dengan yang dikembangkan secara kooperatif oleh para elf di seluruh ras mereka, dan tidak diragukan lagi itu akan sangat berharga bagi seorang penyihir seperti Haruhime. Secara kebetulan, di antara semua keterampilan yang berhubungan dengan sihir, yang memengaruhi efisiensi penggunaan Pikiran termasuk yang paling berharga dan kuat, meskipun sifatnya kurang mencolok.

PDF BY: bakadame.com

Meskipun Mikoto belum mendapatkan sihir atau keterampilan baru, Hestia memiliki penjelasan yang aneh mengapa.

“Sepertinya kamu bisa mengembangkan skill yang cukup gila, tapi sepertinya menakutkan, jadi aku menahannya. Cukup yakin itu adalah salah satu tipe penghancur diri. ”

Itu adalah keputusan langka yang datang dari seorang dewi yang rasa ingin tahunya tentang hal yang tidak diketahui hampir selalu menang dan yang hampir selalu membuka skill segera setelah tersedia. Tapi dia lebih memedulikan Mikoto daripada semua itu, yang menunjukkan betapa dalamnya kasih sayangnya kepada anak-anaknya mengalahkan hampir semua hal lainnya.

Tetapi bahkan tanpa keterampilan baru, peningkatan dalam kemampuan dasarnya menempatkannya di urutan teratas dalam familia, kedua setelah Bell. Ini adalah hasil dari keserbagunaannya sebagai seorang petualang yang telah berperan selama ekspedisi baru-baru ini. Statusnya menempatkannya sangat dekat dengan level tengah Level 2.

Baik Mikoto dan Haruhime senang dengan hasil pembaruan Status mereka. Tetapi mereka tidak menikmati perayaan, dan segera mereka bertukar persneling.

Gadis-gadis dari Timur Jauh itu rendah hati, pekerja keras, dan proaktif, dan mereka dengan cepat mengarahkan pandangan mereka ke tahap berikutnya.

“H-hyaa!”

PDF BY: bakadame.com

Sebuah teriakan yang kuat, tapi entah kenapa ragu-ragu menggema di seluruh Dungeon saat sebuah renart — Haruhime — mengangkat tongkat panjang tinggi-tinggi dan menyerang monster. Bulu emas di ekornya yang halus bergerak di udara.

Seorang goblin menunggunya. Makhluk menyedihkan, tingkat rendah yang namanya identik dengan kelemahan pasti telah menemukan bahkan serangan amatir gadis rubah itu sebagai ancaman, karena itu mengeluarkan teriakan peringatan — dan, pada kenyataannya, serangan kekuatan penuh dari Level 1 petualang lebih dari cukup untuk menjadi pukulan mematikan untuk itu.
"Hwah ?!"

Tidak mungkin pukulan staf yang tepat waktu bisa meleset, namun itu berhasil, sepenuhnya.

"Guh ?!" Haruhime menjatuhkan dirinya sendiri, tubuhnya meluncur berhenti tepat di sebelah goblin.

Untuk sesaat, keheningan total memenuhi Dungeon.

Setelah beberapa saat terdiam, goblin itu menendang Haruhime dengan jeritan marah karena terkejut. "... Goblaah!" Tendangan yang berhubungan dengan rusuk Haruhime yang diposisikan dengan nyaman.

"Nnngh ?!"

Serangan perang berlanjut, menimbulkan tangisan dari gadis renart. Itu mungkin monster level terendah yang pernah ada, tapi rasa sakit adalah rasa sakit.

PDF BY: bakadame.com

Kemudian, karena tertarik dengan keributan itu, lebih banyak lagi goblin yang mulai berkumpul dan bergabung dengan antusias dalam pemukulan tersebut. “Aduh! Aduh! ” teriak Haruhime dengan sedih, sambil memegangi kepalanya dan meringkuk dalam posisi seperti janin — ketika sesosok bayangan tiba dengan kecepatan panah yang ditembakkan.

Yaaaah! Itu adalah Lilly, tas punggung, dan semuanya, datang ke goblin dengan tendangan terbang penuh.

“Gobruu ?!”

Lilly hanyalah seorang prum kecil — tapi ditendang dengan kekuatan seorang Level 2.

Para goblin tidak memiliki kesempatan, dan dengan jeritan memekakkan telinga dan kekuatan yang mengkhawatirkan, mereka terdorong jauh ke lorong Dungeon dan menghilang dari pandangan.

“Apa yang kamu lakukan, Nona Haruhime ?! Itu hanya goblin! ”

“A-aku minta maaf, Lady Lilly! Juga, itu serangan yang luar biasa! ”

“Tentu saja! Lagipula aku Tingkat Dua! —Level Dua, kau dengar? ” membual Lilly dengan harga diri yang sangat besar setelah benar-benar menyebarkan para goblin, mengulangi kata-katanya untuk ukuran yang bagus.

Saat Lilly meletakkan tangannya di pinggul dan mendorong dadanya, Haruhime yang babak belur bangkit berdiri dengan senyum yang agak dipaksakan.

PDF BY: bakadame.com

Meskipun pakaiannya kotor, rambut emasnya yang indah dan keretanya yang sempurna memastikan keanggunannya yang anggun tidak terpengaruh. Namun, fitur cantiknya segera menghilang saat bahunya merosot, dan dia menghela nafas dengan sedih.

Sangat kontras dengan ini, Lilly yang menang dengan lembut menepuk ekor Haruhime dan berkata, “Lilly ada di sini sekarang, jadi tidak ada yang perlu dikhawatirkan. Sekarang, Haruhime! Anda akan mengikuti saya sampai kami membuat Anda dalam kondisi bertarung! ”

Didorong oleh pendukung yang berani, dan meskipun dia kekurangan dari pengalaman pertempuran, penyihir itu berbalik untuk menghadapi monster yang muncul di ujung lorong tempat mereka berada. “T-terima kasih banyak! Saya senang memiliki kesempatan lain! ”

Welf dan Bell melihat dari kejauhan.

“Dia benar-benar memberikan segalanya ...” kata Welf.

“Yah, ini pertama kalinya dia kembali ke Dungeon sejak naik level... Aku juga sangat senang saat mencapai Level Dua, jadi aku mengerti perasaannya.” Bell mengawasi Lilly dengan senyum gugup. Selama menjadi pendukung, monster-monster ini telah menunjukkan sedikit “kebaikan” kepada Lilly, dan dia sangat ingin “membalas budi”, seperti yang dia katakan.

“Itu bukan kegembiraan — dia hanya terbawa suasana.”

Ekspresi canggung Bell hanya memperdalam kritik Welf yang melemahkan.

Mereka berada di lantai tiga Dungeon.

PDF BY: bakadame.com

Hestia Familia yang sekarang berperingkat D berada di lantai yang sama sekali tidak cocok dengan tingkat pengalaman mereka karena satu alasan: untuk melatih Haruhime.

Anggota level yang lebih rendah dari sebuah familia dapat memperoleh excelia bahkan di lantai Dungeon yang berada di bawah level keseluruhan familia. Praktik ini sering disebut sebagai “leveling”.

Tujuannya adalah untuk mendukung anggota Level 1 dari Hestia Familia , seperti bagaimana mereka datang ke sini untuk Lilly hingga promosi terakhirnya ke Level 2.

Familia telah memulai latihan tepat pada saat Haruhime bergabung. Mereka memilih area di mana mereka benar-benar bisa melakukannya tetapi pada saat yang sama tidak akan menimbulkan masalah bagi keluarga lain yang menjelajah ke Dungeon.

Jelas, keamanan Haruhime terjamin, karena dia telah dilengkapi dengan hati-hati dengan baju besi yang dibuat oleh Welf yang memastikan tidak ada monster pada level ini yang dapat menimbulkan kerusakan serius. Bahkan jika kebetulan sebuah Irregular terjadi dan membahayakan dirinya, pengawal tingkat tinggi seperti Bell akan datang untuk mengawasinya.

Kali ini, Lilly bersikeras untuk menjadi penjaga Haruhime... tapi dia saat ini terlalu asyik mengalahkan monster yang dulu tidak bisa dia lawan. Bell dan yang lainnya memahami sensasi yang hampir memusingkan dari kegembiraan seluruh tubuh yang datang dengan peningkatan Status yang dramatis.

Lengan Bell, secara kebetulan, hampir sembuh total. Sepertinya mereka bisa bergerak maju dengan sebuah ekspedisi ke tingkat menengah dalam waktu

PDF BY: bakadame.com

dekat. Dia memutuskan untuk naik ke level atas hari ini sambil mengawasi kinerja lengannya.

“Ngomong-ngomong, bagaimana aku harus mengatakan ini?” kata Welf, tangannya disilangkan. “Dia tidak menjadi lebih baik dalam berkelahi.”

Bell merasa berkewajiban untuk membuat alasan untuknya. “Y-yah, kepribadian Haruhime tidak terlalu cocok untuk pertempuran, tapi, maksudku …”

“Ya, kamu mengatakan itu, tapi cara dia mengayunkan tongkat itu, aku hampir jatuh hanya melihatnya.”

Familia akan naik level setiap kali ada waktu luang, tetapi dalam kasus spesifik Haruhime, fokusnya sangat banyak pada meningkatkan cara dia membawa dirinya dalam pertempuran. Dia belum siap untuk berlatih taktik atau strategi, jadi baginya, ini sama dengan pertahanan diri dasar.

Yang paling diinginkan Haruhime adalah cukup belajar sehingga dia tidak akan menjadi penghalang selama ekspedisi ke tingkat menengah dan bawah.

Hasilnya sejauh ini tidak menggembirakan.

Kami menghitung opsi dengan jarinya sambil menawarkan komentar. “Jika kita bisa menemukan senjata yang cocok untuknya, dia akan bisa melakukan sesuatu … tapi pedang itu tidak bagus; tombak, ditto; dia tidak bisa menggunakan naginata atau busur; dan jelas segala sesuatu yang berat seperti gada atau pedang keluar. Uji coba staf baru saja berakhir dengan macet… jadi apa yang tersisa? ”

Bell, juga, memeras otaknya mencoba memikirkan sesuatu.

PDF BY: bakadame.com

“Saya hanya akan meletakkan ini di luar sana: Dia tidak memiliki kekuatan untuk itu. Kita harus mengurangi kerugian kita dan meminta dia melatih mantranya, jika Anda bertanya kepada saya, “kata Aisha dari Amazon, yang kadang-kadang datang untuk perjalanan leveling mereka ketika waktu yang tepat untuk menyesuaikan dengan jadwalnya — meskipun dia telah hadir untuk hampir semua sesi pelatihan Haruhime.

“Masalahnya, Haruhime sendiri benar-benar ingin melakukan ini, jadi...”

“Maksud saya, saya pikir terkadang merupakan kebaikan untuk memberitahu seseorang kapan harus menyerah pada sesuatu. Tapi hei, jika itu tujuanmu, aku tidak akan menghentikanmu. Itu keluarga Anda. Tapi di Ishtar Familia , kami menolak ide ini sejak lama. ”

Welf menawarkan sudut pandangnya tentang percakapan Aisha dan Bell. “Yah, ini tidak seperti kita berbicara tentang casting bersamaan, tapi pasti ada keuntungannya menjadi lebih akrab dengan aliran umum pertempuran dalam hal merapal sihir peningkat level. ” Dia terdengar pesimis, tapi Welf sangat ingin dia belajar bagaimana bertarung, yang Bell — yang ingin semua orang bertarung bersama — sangat senang mendengarnya.

“Asal kalian semua tahu, siapa pun dengan level-boost cast pada mereka menghasilkan kurang dari setengah excelia yang biasanya mereka dapatkan,” kata Aisha.

“Hah ?!” kata Bell dan Welf secara bersamaan.

“Jelas. Kalau tidak, itu akan menjadi cheat kecil favorit semua orang. Bahkan jika kamu menjatuhkan lawan dengan level yang lebih tinggi dengan itu, kamu

PDF BY: bakadame.com

tidak akan mendapatkan sebanyak itu darinya, ”jelas Aisha tentang sihir Haruhime.

Haruhime telah menggunakan Uchide no Kozuchi berkali-kali selama dia berada di Ishtar Familia , dan Aisha juga telah menjadi target mantra peningkat level berkali-kali, jadi dia sangat memahami efek dan kekurangannya.

Batasan sihir berarti bahwa perkembangan Haruhime sendiri tidak terhalang oleh peningkatan level, tetapi baik Bell dan Welf terus-menerus mengandalkannya di tempat-tempat sempit — yang membuat mereka tiba-tiba kecewa. “Saya tidak tahu,” kata Bell.

Mata Aisha menyipit nakal seperti mata kucing. “Jadi, apakah aku benar menebak gadis rubah canggungmu itu bisa naik level?”

“Oh ya. Dewi kita bilang dia bisa mencapai Level Dua. ”

Memang benar — Haruhime juga bisa naik level.

Dia telah hadir untuk pertempuran putus asa melawan Amphisbaena di lantai dua puluh lima. Dia terus melemparkan sampai batasnya, mengambil tindakan putus asa dan tegas bahkan ketika dikelilingi dalam api, dan itu tidak diragukan lagi adalah perbuatan besar.

“Tapi ancamanmu — atau saranmu, kurasa — berdampak, dan kami memutuskan untuk menahan promosinya ke Level Dua.”

“Begitulah seharusnya. Ini terlalu cepat untuk dia. ” Haruhime tetap di tempatnya, di Level 1, karena Aisha sendiri telah memperingatkan Hestia Familia di masa lalu untuk menunggu sedikit lebih lama sebelum

PDF BY: bakadame.com

membiarkannya maju. Itu adalah sesuatu di sepanjang baris, “Apa gunanya memiliki omong kosong itu di Tingkat Dua? Anda ingin dia mengalahkan monster dengan tersandung dirinya sendiri? ”

Setelah mendengarkannya, Bell dan Hestia mengakui maksudnya.

“Jika kau akan membiarkannya naik level, lupakan tentang pertarungan dan minta dia melatih sihirnya. Jika tidak, itu seperti memberikan meriam untuk bayi. Terlalu berbahaya untuk dipikirkan, ”kata Aisha.

Dia terus mengamati perkembangan Haruhime, jadi dengan mempertimbangkan itu, Status Haruhime telah ditunda untuk sementara waktu. Hestia akan bisa menaikkan levelnya kapan pun dia mau.

Haruhime sendiri, sementara itu, belum diberi tahu tentang kemungkinan itu.

Lilly juga tidak.

“Saya tidak ingin memberikan tekanan terlalu banyak pada Haruhime, dan pendukung kami mengalami saat-saat dalam hidupnya baru saja menaikkan level dirinya, dan saya tidak ingin membuang air dingin untuk itu, jadi kami akan tetap diam selama ini. saat ini ”adalah tekad Hestia. “Ekspedisi ini berakhir dengan peningkatan level untuk tiga orang kita — yah, dua. Miach mendapat dua. Jika dewa lain mendengar tentang ini, mereka akan mengira ada obral obral saat naik level! ”

Tetapi untuk kembali ke topik yang ada—

“Sejauh perapalan mantra berjalan, aku mengerti maksudmu, tapi... yah, tidak masalah jika dia tidak bisa belajar bergerak tanpa aku atau Li’l E

PDF BY: bakadame.com

memberitahunya apa yang harus dilakukan. Kita harus melatih keberaniannya, ”kata Welf.

Kami melihat Haruhime berhadapan dengan monster sambil mendengarkan arahan Lilly. Dia memiliki kebiasaan yang mengerikan dengan menutup matanya saat dia menyerang, jadi dia tidak meninggalkan goresan pada lawannya. Terjebak di antara teriakan marah Lilly dan serangan balik monster, dia dengan pusing keluar dari kedalamannya.

Aisha menyaksikan adegan itu dimainkan dan mengangkat bahu, terkekeh. “Yah, siapa yang tahu kapan itu akan terjadi.”

—Itu akan terjadi lebih cepat dari yang mereka kira, renung Mikoto, setelah mendengar percakapan itu.

Meski masih terlalu dini untuk pertarungan langsung yang sebenarnya.

Tapi Mikoto yakin Haruhime akan segera menguasai dasar-dasar pertahanan diri. Dia akan. Bahkan saat Bell dan yang lainnya memandang dengan ragu, Mikoto tetap percaya.

“Lady Haruhime ... bertahanlah di sana,” gumamnya sendiri.

Haruhime nyaris tidak berhasil menangkis serangan kobold dan kemudian menjatuhkannya dengan ayunan tongkat ke samping. Gerakan itu mengingatkan pada seni bela diri Mikoto — tidak, Takemikazuchi —.

PDF BY: bakadame.com

Mata Aisha melebar menunjukkan keterkejutan yang langka, dan Bell serta Welf sama-sama terkejut. Begitu Lilly pulih dari keadaan tertegun, dia mulai bertepuk tangan.

Gadis rubah, yang biasanya sangat enggan untuk mengekspresikan emosi yang kuat, menyeringai dan memberikan hormat dengan dua jari yang dia pelajari dari Hestia.

Mikoto tersenyum. Haruhime bukan lagi seorang putri biasa. Gadis kecil yang lemah yang dulu dikenalnya telah pergi.

Mikoto sendiri yang tahu ini. Dia melihat betapa gadis yang pernah bertemu kembali dengannya di Orario telah berubah, dan seberapa jauh — setidaknya sejauh Bell, dan mungkin bahkan lebih jauh — dia telah datang.

PDF BY: bakadame.com

CHAPTER 7

TALES OF TIMES PAST: THE BLACK BIRD AND THE GOLDEN FOX

© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

“Saya — saya dipanggil Haruhime... Saya sangat senang berkenalan dengan Anda!”

Kata-kata putri yang dilindungi pasti diciptakan untuk menggambarkannya, atau begitulah pikir Mikoto muda saat dia mempelajari gadis di hadapannya.

Ini sepuluh tahun sebelum Mikoto dan Haruhime tiba di Kota Labirin.

Mereka berada di Timur Jauh.

Gadis renart telah tiba dalam penyamaran di sebuah kuil yang didedikasikan untuk Takemikazuchi dan berbagai dewa lainnya yang membawa anak-anak tanpa kerabat lain untuk diandalkan.

Kulit pucat saljunya tampak begitu halus seolah-olah belum pernah bertemu kotoran sebelumnya, dan rambut panjang emasnya tampak ditenun dari sinar matahari. Mata hijaunya berkilau seperti sepasang zamrud. Kecantikan yang dimilikinya membuatnya tampak diberkati secara ilahi dan memegang janji bahwa dia akan tumbuh menjadi wanita dengan kecantikan yang benar-benar langka. Dan terlebih lagi, telinga rubah runcing dan ekor berbulu sangat menawan.

Ini bukan pertama kalinya Mikoto melihat Haruhime si gadis renart.

Dia telah melihat gadis yang tampak kesepian di sebuah rumah besar di kaki pegunungan dan bahkan sesekali menyelinap keluar untuk bermain.

Tapi melihat di sini lagi, di sini, sekarang, dia terkejut lagi dengan betapa berbedanya dunia tempat mereka tinggal sebenarnya.

PDF BY: bakadame.com

Takemikazuchi yang menjawabnya dengan cerah. “Ah, selamat datang, Haruhime! Kami berhasil melewati musim dingin yang sulit berkat Anda, jadi saya akan dengan senang hati berterima kasih untuk itu. ”

Haruhime telah dibawa hari itu untuk bertemu Takemikazuchi dan yang lainnya yang tinggal di kuil.

Haruhime adalah keturunan bangsawan dan menjalani kehidupan yang nyaman, dan ketika dia mengetahui keadaan sulit kuil, memohon kepada ayahnya yang kuat untuk menyisihkan dana untuk makanan. Ini adalah kesempatan bagi Mikoto dan yang lainnya untuk mengenal gadis baik hati, tapi alasan utama kunjungannya adalah agar mereka bisa berterima kasih padanya.

Begitu Haruhime muda memperkenalkan dirinya, dewa kuil masing-masing mengambil kesempatan untuk menyambutnya, tetapi reaksi dari anak-anak di sana tidak terdengar.

Ini bukan karena kedinginan. Nyatanya, semuanya benar-benar terpesona dengan gadis renart — begitulah kecantikan Haruhime. Memang benar bahwa dia adalah keturunan tinggi, tetapi dia juga memancarkan keanggunan alami dan perhatian pada orang lain. Di dunia kuil yang mandiri dan lusuh, Haruhime adalah satu bunga indah.

Gadis-gadis itu tidak kebal, tetapi reaksi terpesona dari para pemuda itu sangat terlihat.

Pipi Haruhime memerah; dia tampak tidak terbiasa dengan perhatian dari anak-anak seusianya.

PDF BY: bakadame.com

Kecanggungan ini hanya membuatnya semakin menawan, dan terdengar gumaman, “ Sialan...! Dari antara dewa-dewa yang berkumpul — meskipun reaksi itu membuat si pembicara mendapat siku sampai ke tulang rusuk dari seorang dewi yang wajah tersenyumnya tidak menunjukkan sedikit pun kejengkelan.

“H-Haruhime sangat imut...!” gumam Mikoto.

“Dia adalah. Dia seperti karakter dari gulungan gambar yang menjadi hidup, ”kata Chigusa.

Chigusa juga terpesona, meski dia sendiri tak berdaya terpikat pada Ouka, yang meliriknya dengan gelisah.

Ouka, sementara itu, berperilaku persis sama seperti biasanya. “Haruhime, ada apa? Wajahmu merah. Apakah kamu sakit?” Bahkan saat itu, dia sama bodohnya dengan Takemikazuchi dalam hal memahami perasaan para gadis.

“Haruhime, terima kasih untuk makanannya!”

“Mau bermain?”

“A-aku juga!”

Haruhime dengan cepat dikelilingi oleh anak-anak, laki-laki dan perempuan yang menariknya.

Mikoto tidak langsung bergabung, malah memperhatikan wajah Haruhime dengan seksama. Dia memiringkan kepalanya karena khawatir, lalu pergi mencari dewi tertentu.

PDF BY: bakadame.com

Nona Tsukuyomi, Nona Tsukuyomi! Dia menepuk sisi dewi yang dia percayai.

“Hmm? Ada apa, Mikoto? ” tanya sang dewi, yang rambut birunya ditata dengan hati-hati.

“Mengapa Nona Haruhime tampak begitu sedih? Ekornya juga terkulai. ”

Itu benar — Ekor Haruhime tergantung dengan perasaan sedih yang terlihat.

Itu akan baik-baik saja dengan sendirinya, tetapi dia juga tampaknya kesulitan untuk bertemu dengan tatapan anak-anak lain.

“Yah, dia mungkin merasakan hati nurani yang pedih karena sangat beruntung dan diberkati.”

“Rasa sedih...?”

“Pernahkah Anda memperhatikan betapa lusuh dan miskinnya kuil kecil kita? Pakaian kita juga. Tentu saja itu sama sekali bukan kesalahan Haruhime, tapi dia mungkin merasa agak canggung menjadi satu-satunya yang memiliki barang-barang bagus seperti itu. ”

Pakaian Mikoto telah ditambal dan diperbaiki berkali-kali, dan jubah Tsukuyomi juga hampir tidak cocok untuk seorang dewi.

Pakaian Haruhime, sementara itu, sepenuhnya layak disebut “perhiasan”. Dan ekspresi wajahnya benar-benar mengungkapkan kegelisahan seseorang yang tidak yakin apakah itu miliknya.

Wajah Mikoto terkejut. “Apakah itu berarti... Nona Haruhime merasa kesulitan untuk mengunjungi kita? Bahwa dia datang ke sini karena menurutnya itu hal

PDF BY: bakadame.com

yang benar untuk dilakukan, meskipun itu membuatnya sedih? ” tanya Mikoto, khawatir.

Sang dewi mengulurkan tangannya untuk dengan lembut membelai rambut hitam legam di kepala Mikoto. “Itu caranya menunjukkan kebaikan. Tapi itu juga semacam kelemahan. Jadi, Anda dan semua anak lainnya harus tetap dekat dengannya dan melindunginya, oke? ”

Mikoto tidak mengerti apa maksud Tsukuyomi.

Sang dewi menyeringai. “Itu berarti terlalu banyak bermain dengannya sehingga dia melupakan semua tentang siapa pun yang berhutang.” Wajahnya sangat mirip dengan Takemikazuchi saat itu. Secara khusus, itu mirip dengan seringai kejamnya ketika dia memberi perintah— “Keluarkan gadis itu dari sana!” – yang telah membebaskan Haruhime dari mansionnya untuk selamanya.

Wajah Mikoto menjadi cerah.

“Untuk saat ini, tugasmu adalah melindunginya dari pria mana pun yang kelihatannya berniat jahat, oke?”

“Dimengerti!” Mikoto menghilang seperti ninja saat dia berlari menuju kelompok anak-anak.

Dia segera mulai mengunjungi seni bela dirinya yang tidak terpoles pada anak laki-laki yang berteriak meminta perhatian Haruhime.

“ Hei! Apa yang kamu lakukan! Menjatuhkannya! Mikoto, lagi ?! Terdengar tangisan.

PDF BY: bakadame.com

Kehilangan kesempatan untuk menghentikannya, Ouka dan Chigusa berbagi senyuman masam.

Dan Haruhime sendiri, yang terlihat sangat menyesal sampai saat itu, berkedip cepat saat dia dengan senang melihat adegan anak-anak dilempar ke kiri dan ke kanan.

“Jangan khawatir, Nona Haruhime! Kuil ini bukanlah tempat yang kau khawatirkan! ” kata Mikoto, berputar-putar dan meraih tangan Haruhime. “Miskin. Itu memang benar, tapi kami punya banyak dan banyak hal yang tidak dimiliki rumah Anda! Jadi silakan anggap rumah sendiri! ”

Mendengar Mikoto, Takemikazuchi dan mata dewa lainnya melebar, dan sesaat kemudian, mereka tertawa terbahak-bahak: Ah, tentu saja!

Mikoto menoleh ke kiri dan ke kanan, bingung mengapa kata-katanya berpengaruh — lalu dia juga terkikik.

Gadis di depannya tersenyum seperti bunga. “Terima kasih, Mikoto.”

Saat melihat senyumnya, Mikoto berseri-seri.

Saat itu, melihat senyum Haruhime hari itu adalah momen paling membahagiakan dalam hidup Mikoto — karena dia telah menerima Falna dari Takemikazuchi untuk membawa kebahagiaan ke wajah gadis di mansion yang memandang ke langit dengan mata kesepian.

Setelah hari itu, berkat Mikoto dan yang lainnya di keluarganya, Haruhime bisa sering mengunjungi kuil itu. Dia bisa bermain dengan anak-anak lain sesuka hatinya; untuk membantu pekerjaan kuil; dan berlinang air mata setiap kali dia gagal, yang hampir selalu terjadi.

PDF BY: bakadame.com

Dia adalah orang yang naif, murni, dan sangat baik hati.

Itulah kesan Mikoto tentang gadis itu.

Dia memuja Haruhime dan akan selalu menjaganya. Semakin banyak waktu yang mereka habiskan bersama, semakin kuat Mikoto merasakan ini tujuan seolah-olah dia adalah seorang pejuang dan Haruhime bawahannya. Mikoto mengambil keputusan.

Dia akan berada di sisi Haruhime dan akan selalu, selalu melindunginya.

"Aku, H-Haruhime... akan menjadi maid!"

Mata Mikoto terbuka lebar.

Gadis bangsawan yang dia putuskan untuk lindungi sepuluh tahun yang lalu sekarang mengenakan gaun pelayan.

Pada hari-hari setelah berakhirnya permusuhan dengan Ishtar Familia , Haruhime bergabung dengan Hestia Familia sebagai anggota terbarunya. Mikoto baru saja mulai merayakan kesempatannya untuk menebus semua tahun yang mereka habiskan saat Haruhime membuat pernyataan mengejutkannya.

"L-Lady Haruhime, tolong jangan memaksakan diri ... Jika kita semua membagi tugas rumah tangga secara adil, maka ..."

PDF BY: bakadame.com

“Tidak, Nyonya Mikoto. Baik itu ketika saya tinggal di rumah keluarga saya atau selama saya bersama Lady Ishtar, saya selalu diurus oleh orang lain. ”

Mikoto ingin memprotes bahwa setidaknya dalam kasus terakhir dia masih diperlakukan dengan sangat buruk, tetapi mata zamrud Haruhime mengumumkan tekadnya yang pantang menyerah.

Setelah Game Perang yang sukses, rumah Hestia Familia telah menjadi jauh lebih besar, sebuah perkembangan yang telah mendorong Lilly dan yang lainnya untuk berdebat tentang apakah akan menyewa seorang pembantu untuk mengatur rumah tangga — hanya untuk disela oleh Haruhime dengan tangan terangkat.

“Saya harus menggunakan kesempatan ini untuk akhirnya berdiri di atas kedua kaki saya sendiri. Saya sangat ingin membantu Tuan Bell, Nyonya Mikoto, dan Hestia Familia yang menyelamatkan saya! ”

Setelah Haruhime mengungkapkan perasaannya secara terbuka, Mikoto tidak bisa berbuat apa-apa untuk menghentikannya.

Dia sangat tulus tentang niatnya. Sebagai putri dari keluarga kaya dan berkuasa, Haruhime tidak menginginkan apa pun, dia juga tidak pernah diizinkan membuat pilihan tunggal untuk dirinya sendiri. Kali ini, dia bertekad untuk menghadapi tantangan sendiri.

Dia datang ke Orario sebelum Takemikazuchi Familia dan dipaksa bekerja di rumah bordil. Dia telah menderita kesulitan di luar bayangan Mikoto. Tetapi dia telah mengatasi masa lalunya dan berusaha untuk menjadi lebih dari sekedar orang yang dilahirkannya.

Tidak — dia telah memutuskan untuk menjadi lebih.

PDF BY: bakadame.com

Setelah seorang anak laki-laki menyelamatkannya.

“...Sangat baik. Kalau begitu, Nyonya Haruhime, saya mendukung keputusan Anda! ” kata Mikoto.

Haruhime tersenyum bahagia.

Di Timur Jauh, Haruhime telah diajari seni para dayang bangsawan, seperti menari dan merangkai bunga, dan sangat cekatan dengan tangannya. Mungkin dia akan menjadi pelayan yang sangat baik, pikir Mikoto pada awalnya.

“-Ah?!”

“Apa— ?! Nona Haruhime, apakah Anda memecahkan piring lain ?! ”

Namun, gagasan itu segera hancur berkeping-keping.

Suara kesalahan konstan Haruhime tidak pernah jarang terdengar di rumah Hestia Familia .

Bahkan di mata Mikoto, dia tidak membuat kemajuan sama sekali.

Masalahnya adalah sarafnya. Saat membawa piring, menuangkan teh, atau merapikan, keinginannya yang luar biasa untuk berguna akan menyebabkan dia menjatuhkan piring, menumpahkan teh, atau menggulingkan keranjang.

Mikoto tidak bisa lagi mengandalkan kedua tangannya berapa kali dia melihat dengan canggung saat Haruhime dengan air mata mengusap pantatnya yang

PDF BY: bakadame.com

besar dan ekornya yang halus setelah tidak secara kiasan tetapi secara harfiah diusir dari dapur oleh Lilly.

Seolah-olah dia telah beralih karir dari "putri yang dilindungi" menjadi "pelayan yang linglung." Itu, sejujurnya, perubahan menjadi lebih buruk, tetapi jarum waktu tidak dapat diputar kembali.

"Kamu sejujurnya lebih tidak berguna daripada yang aku harapkan," kata Welf yang selalu jujur suatu hari, setelah lebih banyak kegagalan daripada waktu untuk menghitungnya.

"Saya sangat menyesal, Tuan Crozzo!"

"Apakah aku tidak memberitahu Anda baik itu untuk hanya menelepon saya Welf bukan menggunakan nama keluarga saya? ... Serius, meskipun, apakah Anda memiliki apa keterampilan yang dapat Anda gunakan di rumah?"

"Y-yah, saya kira ... Saya memang memiliki keterampilan yang saya ajarkan di tempat kerja saya sebelumnya ... jadi se-jika Anda menginginkannya, Master Welf, saya bisa menemani Anda di malam hari ..." kata Haruhime.

"" Bwuh ?! "" Kita dan Mikoto berwajah merah meledak secara bersamaan, tapi tidak ada yang bisa menghentikan amukan Haruhime.

"T-Namun, jika Anda mengizinkan saya sedikit egois, bisakah saya diizinkan untuk menghabiskan malam dengan Tuan Bell dulu? Kumohon, aku hanya memohon bantuanmu yang satu ini ... "

"Kamu menjijikkan, Tuan Welf !! Untuk menyarankan Nona Haruhime melakukan hal yang sangat kotor! Aku akan mengingat ini! " kata Lilly.

PDF BY: bakadame.com

“Persetan yang kulakukan !! Aku tidak memperhatikan siapa pun kecuali Lady Hephaistos !! ”

“Apa yang kalian semua lakukan di keluarga kecilku yang manis dan lugu ?!” tuntut Hestia saat kerusakan akibat bencana mulai menyebar.

Mikoto cukup yakin dia belum pernah mendengar Welf berteriak sekeras ini sebelumnya.

Haruhime juga masih salah mengira dia tidak lagi perawan, tapi Mikoto terlalu malu untuk mengatakan sebaliknya. Atau lebih tepatnya, Mikoto ingin Bell memberitahunya. Tapi Bell belum menemukan keberanian untuk melakukan percakapan itu.

Satu hal mengarah ke hal lain sampai kehadiran Haruhime dianggap berpotensi cabul.

“Saya melarangnya! Haruhime, kamu bahkan dilarang mendekati Bell !! ”

“Apa?! T-tapi kenapa? ”

“” Tanyakan pada dirimu sendiri dan cari tahu !! “” seru Lilly dan Hestia. Bell tidak ada di dekat sini.

Sekitar waktu inilah Hestia mendapati dirinya tidak dapat mengalihkan pandangannya dari Haruhime tanpa menjadi sangat gelisah.

Mikoto sudah terbiasa memperbaiki situasi di balik layar — seperti bersujud di hadapan Lilly dalam upaya putus asa untuk mencegah gadis prum itu memanfaatkan ancamannya untuk menjuluki Haruhime “That Far East Sex Maid” —dan karena itu, Welf telah bersimpati dengannya dalam beberapa

PDF BY: bakadame.com

kesempatan, telah melakukan peran serupa di familia itu sendiri berkali-kali sebelumnya. Teman Ouka yang enggan, Welf, akhirnya menjadi teman terdekatnya di Hestia Familia .

Mikoto khawatir bahwa rangkaian kecelakaan terbaru akan menghancurkan hati Haruhime hingga membuatnya benar-benar melupakan ide maid, tapi yang mengejutkan, Haruhime menolak untuk menyerah.

Dia tentu saja meratapi kegagalannya, tapi dia juga membuat dirinya sendiri compang-camping, dan sedikit demi sedikit, dia mulai mengatasi kecanggungannya dengan pekerjaan seorang pelayan untuk menjaga rumah tangga.

Dan saat Mikoto memperhatikan, dia menyadari kekuatan di Haruhime yang belum pernah dia lihat sebelumnya.

Mungkin dia mengembangkan kekuatan itu ketika dia dipaksa menjadi pelacur, atau mungkin bocah lelaki yang menyelamatkannya adalah pemicunya. Bagaimanapun, Mikoto tidak bisa mengalihkan pandangan darinya.

Berkali-kali, ketika Haruhime dalam kesulitan, Mikoto mendapati dirinya tergoda untuk campur tangan dan membantu. Tapi setiap kali, dia menolak.

Selain kesopanan, Mikoto percaya diri dengan keterampilan domestiknya sendiri. Kembali ke kuil, dengan semua tugas dan pekerjaan rumah tangga yang telah dia lakukan dengan Chigusa, dia menjadi pandai tidak hanya dalam memasak, tetapi juga membersihkan, mencuci, dan hal lain yang perlu dilakukan di sekitar rumah. Ketika giliran Mikoto untuk memasak, Hestia dan yang lainnya dengan senang hati membiarkannya bekerja.

PDF BY: bakadame.com

Tapi dia memutuskan dengan sungguh-sungguh bahwa itu sama sekali tidak akan menjadi kepentingan Haruhime bagi Mikoto untuk berbicara padanya, atau mencuri pekerjaan dari bawahnya.

Tapi bagaimana saya bisa membantu Nona Haruhime...? Oh!

Kemudian datang padanya.

Untuk melaksanakan idenya, dia memutuskan untuk memanggil bala bantuan.

“Sir Bell, maukah Anda memberi tahu Lady Haruhime tentang apa artinya menjadi pelayan?” Mikoto bertanya pada Bell, dengan Haruhime hadir.

“Apa— ?!” Haruhime menangis dengan cemas.

“Maksudku, aku tidak yakin, Mikoto...” kata Bell untuk permohonannya. “Aku tidak tahu banyak tentang menjadi seorang maid ...”

Namun pada akhirnya, Bell menyetujui permintaan tersebut. Memang, bahkan tanpa Mikoto bertanya, dia ingin membantu Haruhime. Ini bukan hanya karena dia adalah kapten keluarga. Anak laki-laki itu adalah orang yang sangat baik hati. Jika pengalamannya tumbuh besar di pedesaan dengan kakeknya dapat membantu Haruhime dalam segala hal, maka dia akan sangat bersedia untuk berbagi.

Haruhime, meskipun merasa malu, dengan senang hati menerima bantuan Bell untuk pekerjaannya — meskipun Lilly dan Hestia kadang-kadang ikut campur.

Mikoto tidak canggih dalam urusan asmara, tapi bahkan menurut matanya, hati Haruhime jelas tertuju pada Bell.

PDF BY: bakadame.com

Memiliki seseorang yang bekerja dengan minat cintanya bisa memiliki efek yang mengejutkan. Kekhawatiran tentang tidak terlihat aneh dapat mendorong semua fokus mereka untuk hanya menunjukkan sisi menarik atau indah mereka. Ini adalah pengalaman Mikoto dengan Takemikazuchi.

Namun, menjadi terlalu gugup dan sadar diri adalah cara lain untuk gagal.

"... Dan aku bukan lagi pahlawan Lady Haruhime," kata Mikoto.

Selama operasi untuk membebaskannya dari Ishtar Familia , Haruhime telah melihat Bell bertarung untuknya. Dia telah menyelamatkannya.

Dia adalah pahlawan bagi Haruhime, sekarang. Kehadirannya yang mendukungnya.

Saat Mikoto tinggal bersama Hestia Familia , pikiran ini menjadi lebih kuat — dan tentu saja, dia merasakan kesedihan ketika dia menyadari ini.

Ketika mereka masih anak-anak, pahlawan Haruhime adalah Ouka dan yang lainnya, dan Mikoto.

Dia tidak mengira Bell telah mencuri Haruhime atau semacamnya. Tapi terkadang dia bertanya-tanya apakah dia bisa mendapatkan kembali tempatnya sebagai pahlawan Haruhime jika dia menjadi cukup kuat.

Mikoto memiliki firasat bahwa dalam setahun, ketika dia dijadwalkan untuk kembali ke Takemikazuchi Familia , Haruhime akan tinggal bersama Bell dan Hestia Familia .

Dan lagi-

PDF BY: bakadame.com

“Mikoto, ingin membantu?” Haruhime melontarkan senyuman pada temannya, melupakan formalitasnya yang biasa dan menyapa Mikoto seperti yang dia lakukan ketika mereka masih kecil.

“... Tentu saja, Lady Haruhime!”

Bagi Haruhime, Mikoto adalah teman yang tak tergantikan sekaligus salah satu pahlawan yang datang untuk menyelamatkannya. Saat Mikoto secara bertahap mulai memahami ini, dia merasa sangat sadar diri dan sangat bahagia. Gadis baik hati yang dikurung di Pleasure Quarter masih gadis baik hati yang sama seperti biasanya.

Dan ini membuat Mikoto sangat, sangat bahagia.

Satu bulan lagi berlalu.

Haruhime bahkan lebih berubah.

Untuk satu hal, dia telah mendapatkan aura keibuan yang kuat. Bahkan Hestia, dewi kasih sayang yang hangat, sesekali menutupi matanya dengan lengannya sambil bergumam, “Wah ... dia sangat kuat ...”

Dia juga telah meningkat pesat sebagai pembantu. Dia masih membuat kesalahan, dan sering menderita karenanya, tetapi dia juga tidak pernah gagal untuk bangkit dan terus melakukannya.

Dia masih sesekali melihat ke langit dengan sedih, tapi sekarang ada senyuman di wajahnya, bukannya air mata di matanya.

PDF BY: bakadame.com

Ini semua setelah bertemu Wiene.

Setelah berpisah dengan gadis naga dan Xenos lainnya, dia sepertinya menerapkan dirinya pada setiap tugas dengan energi yang baru ditemukan.

Yang paling menonjol adalah persiapannya untuk bergabung ke dalam Dungeon. Pertama, dia mulai mengadakan pertemuan mendetail dengan Lilly, pendukung partai lainnya. Mereka membahas pengelolaan batu ajaib dan cara membaca peta, serta klasifikasi dan penghafalan item dimulai dengan mengidentifikasi berbagai ramuan dan penawar. Mikoto sering melihat Haruhime menuju ke kamar Lilly membawa botol berisi cairan merah atau biru untuk membandingkan.

“Sekarang dengarkan, Nona Haruhime. Pada dasarnya, tugas pendukung adalah memanipulasi medan perang untuk para petualang Anda. Itu berarti menciptakan lingkungan yang memudahkan mereka berkelahi. Ini bukan hanya tentang mengambil batu ajaib dan menjatuhkan item yang jatuh. ”

“Dimengerti!”

“Beberapa petualang — tidak banyak, tapi sedikit — bahkan menyebut para pendukung ‘penjaga belakang terakhir’. Kami memberi dan menerima perlengkapan, membagi-bagi item... dan harus selalu memikirkan cara untuk meredakan stres yang dialami party kami saat menjelajahi Dungeon. ”

Lilly sedang berbagi pengetahuan dan pengalamannya sendiri dengan Haruhime — pertanda jelas bahwa dia juga telah menerimanya ke dalam keluarga mereka.

PDF BY: bakadame.com

Sebelum ekspedisi pertama Hestia Familia , ketika Lilly harus mendedikasikan waktu dan sumber dayanya untuk mempelajari komando dan kendali, dia membuktikan kepercayaannya pada Haruhime dengan tanpa ragu-ragu mendelegasikan tugas-tugas penting kepadanya. Dan mengingat seberapa banyak Lilly menyeret Haruhime bersamanya bahkan setelah ekspedisi berakhir, sepertinya dia berpikir untuk meminta gadis rubah mengambil alih tugasnya sendiri jika sesuatu akan terjadi padanya.

Pemandangan Haruhime yang berjalan dengan gembira di belakang Lilly yang mungil di sana-sini memanggil gambar tupai dan rubah yang entah bagaimana berteman. Mikoto tidak bisa menahan senyum.

Selain itu, Mikoto mengetahui bahwa Haruhime juga pernah mempraktikkan sihirnya bersama Aisha dalam persiapan ekspedisi. Kilatan cahaya keemasan terkadang menyaring melalui tirai yang tertutup di perpustakaan, dan terkadang suara ledakan dari Ignis Fatuus akan terdengar. Itu akan cukup keras bahkan untuk membuat Hestia melompat, yang darinya Mikoto bisa menebak betapa sulitnya menguasai penggunaan dan kontrol sihir baru. Dia lupa berapa kali dia menjadi panik saat melihat Haruhime yang terbatuk muncul dari perpustakaan, pakaiannya hangus, tertinggal di belakang Aisha yang mendesah.

“Apakah kamu ingin belajar seni bela diri?”

Saya lakukan.

Bahkan saat dia terjun ke dalam pelatihan sihirnya, Haruhime meminta instruksi bagaimana menangani tubuhnya secara fisik dalam pertempuran, dengan hati-hati mengatur waktu permintaannya kepada Takemikazuchi — yang mengunjungi Hearthstone Manor secara teratur untuk memberikan

PDF BY: bakadame.com

pelatihan khusus kepada Mikoto, Chigusa, dan Ouka— sehingga tidak mengganggu tugasnya yang lain.

Itu hanya akan terjadi dalam waktu singkat yang tersisa sebelum dimulainya ekspedisi.

“Nona Aisha mengatakan kepadaku untuk tidak berharap untuk meningkat banyak, tapi ... Aku sudah memikirkannya cukup banyak, dan aku tidak berpikir memutuskan sendiri bahwa aku tidak bisa melakukannya adalah jalan yang benar.”

“...”

“Aku juga ... ingin menjadi kuat,” kata Haruhime kepada Takemikazuchi di koridor yang menghadap ke taman yang diterangi cahaya bulan.

“...Sangat baik. Aku akan mengajarimu, ”dewa pertempuran menyetujui, tersenyum atas keinginan gadis itu.

Mulai hari berikutnya, setelah Haruhime yang kelelahan secara mental habis dari pelatihan sihirnya, dia akan pergi dan berlatih dengan Takemikazuchi sementara Mikoto dan yang lainnya sedang beristirahat dari pelajaran mereka sendiri.

“Pertama, Anda harus memahami bahwa yayasan Anda benar-benar berbeda dibandingkan dengan milik Mikoto dan yang lainnya.”

“Ya, Tuan Takemikazuchi.”

“Pemahaman yang dangkal tidak akan berguna bagimu. Anda hanya akan melatih teknik pertahanan diri. ”

PDF BY: bakadame.com

“‘Teknik pertahanan diri’?”

“Benar. Saya pernah mendengar bahwa Anda memiliki baju besi yang cukup kokoh. Anda harus belajar bagaimana menggunakannya, menguasainya sampai titik di mana Anda dapat menangani serangan musuh tidak dengan bereaksi secara aktif tetapi dengan refleks Anda. ”

Apa yang dibor Takemikazuchi ke dalam dirinya dalam waktu singkat adalah, singkatnya, taktik.

“Seni bela diri tidak hanya tentang gerakan yang mencolok. Anda juga harus melatih kecerdasan Anda. Berpikir cepat dapat mencegah serangan fatal mendarat. ”

“Saya mengerti!”

Dan, kenyataannya, pelajaran itu menyelamatkan hidupnya.

Bertentangan dengan argumen Aisha bahwa dia lebih baik hanya berfokus pada sihir, tindakan Haruhime menyelamatkan nyawanya sendiri dan, terlebih lagi, menyelamatkan pesta dari penderitaan besar selama pertempuran berbahaya dengan bos lantai.

Dia selalu siap berjuang untuk tujuannya. Mempertimbangkan pilihannya dengan hati-hati dan mengambil tindakan secara tegas. Dan di atas semua itu, dia terus mencari instruksi.

Itu adalah hal yang sederhana tetapi sangat penting. Seperti Bell di depannya, itu saja akan mengarah pada langkah perbaikan diri, dan kemudian sepuluh langkah. Dia memungkinkan untuk mencapai sesuatu yang tidak dapat dicapai

PDF BY: bakadame.com

hanya dengan melakukan apa yang diperintahkan dan hanya mempraktikkan apa yang telah diajarkan kepadanya.

Dan bahkan sekarang, Haruhime berada dalam kondisi peningkatan diri yang konstan.

Orang yang naif, murni, dan sangat baik hati ini.

Putri yang dibesarkan dalam sangkar berlapis emas ini telah membuka pintu dan, atas kemauannya sendiri, melangkah ke dunia untuk menjadi seorang musafir.

“Lady Haruhime ... apakah ada masalah?” Mikoto bertanya, merasakan ada sesuatu yang salah. Dia memandang Haruhime dari samping saat renart itu menatap ke langit biru cerah sambil merenung.

“Kami... membuat janji,” kata Haruhime sambil mengangkat jari kelingkingnya. “Untuk bertemu lagi... untuk hidup bersama lagi... Itulah mengapa aku bekerja sangat keras.”

Dia memegang jari yang dia ucapkan di dadanya seolah-olah janji itu sangat disayang. Wajahnya yang tersenyum sangat indah — sama seperti pertama kali mereka bertemu, tapi sekarang dia jauh lebih kuat.

Mikoto tersenyum, merasa seolah-olah dia baru saja menyaksikan sesuatu yang mempesona dan berharga.

Dia berubah. Gadis kecil yang lemah dan pelacur yang pernah putus asa keduanya. Melalui setiap pengalaman, dia tumbuh.

PDF BY: bakadame.com

Haruhime tidak membutuhkan perlindungannya lagi, Mikoto tiba-tiba menyadari.

Karena itulah—

Agar Haruhime suatu hari bisa menyelamatkan yang lain, Mikoto akan terus mendukungnya, selalu ...

Saat itu tengah malam, dan semua orang tertidur.

Bell terbangun dengan kaget. "- !!"

Dia mendengar derit samar datang dari dinding. Melempar selimutnya, dia meraih pinggangnya untuk mengambil pisau yang tidak ada di sana.

Cahaya biru pucat mengalir masuk melalui jendela. Tidak ada yang mengancam di sana.

Setelah memastikan bahwa memang tidak ada ancaman, dia dengan gemetar menghembuskan nafas yang dia tahan. Tubuhnya sangat berkeringat.

Dia membiarkan lengannya kendur, lalu, duduk kembali di tempat tidur, menutup mulutnya dengan tangan.

Dia tidak bisa tertidur lelap.

Itu jauh lebih disukai daripada saat-saat mengerikan di level dalam, di mana dia tidak pernah tidur lebih dari lima menit setiap kali, tetapi stres jelas masih membebani dirinya. Dia adalah petualang kelas atas Level 4, dan tidak ada

PDF BY: bakadame.com

yang terjadi dalam kehidupan sehari-harinya yang seharusnya memengaruhi tidurnya. Tidak ada yang menyangka, tetapi dia terus-menerus kelelahan, bangun setiap pagi dengan sisa-sisa mimpi buruk yang tertinggal di kepalanya.

Dan tidak diragukan lagi, mereka memang mimpi buruk.

Suara pembantaian Juggernaut; jeritan para petualang; lolongan mengerikan dari monster di tiga puluhlantai tujuh. Mereka semua menggema di kedalaman tidurnya, menyiksanya.

Bell merasakan teror yang tidak dapat dipertanggungjawabkan bahwa kegelapan Dungeon dalam mimpinya akan menyeretnya masuk dan turun, dan dia tidak akan pernah bangun lagi.

“...Saya baik-baik saja. Saya baik-baik saja. Itu akan baik-baik saja.”

Ini hanya sementara. Jika dia bisa menahannya, dia akan segera terbiasa dengan udara di atas tanah, dan udara itu akan berlalu.

Bell yakin akan hal ini, jadi dia tidak memberi tahu siapa pun tentang kesulitan tidurnya atau meminta apa pun. Dia yakin tidak ada obat untuk itu kecuali waktu itu sendiri, yang lebih merupakan alasan untuk tidak mengkhawatirkan siapa pun.

Dia tiba-tiba iri pada dirinya yang lebih muda, yang meskipun sangat ingin menjadi pejuang yang hebat akan menangis kepada kakeknya setiap kali dia mengalami mimpi buruk. Bell menghela napas berat.

Ada ketukan ragu-ragu , ketukan di pintu.

PDF BY: bakadame.com

“...?”

Bell, sedikit terkejut, hendak berdiri, tetapi sebelum dia bisa, pintu terbuka dan sepasang mata hijau cerah mengintip ke dalam ruangan.

Cahaya biru redup terpantul dari rambut emas yang indah.

“Haruhime...?”

“Ya, ini aku.” Gadis renart diam-diam melangkah ke kamar dan berdiri di depan Bell dengan senyum lembut dan meyakinkan.

Sebelum Bell bisa berbicara lagi, Haruhime mengangkat sesuatu dan menempelkannya ke dadanya. “Tuan Bell, apakah Anda ingin mendengar cerita dari buku? Ini adalah kisah tentang beberapa pahlawan yang sangat baik. ”

Dia memegang satu jilid dengan ikatan yang tampak sangat tua.

Bell berkedip. “Mendengar? Tidak membaca?”

“Betul sekali. Saya sangat ingin membaca sebuah cerita dengan lantang sekarang, saat itu terjadi, ”kata Haruhime, dengan lembut menopang berat badan Bell saat dia membaringkannya di tempat tidurnya — seperti yang dilakukan pelacur yang baik hati, atau seorang kakak perempuan.

Saat itulah Bell menyadari tujuan sebenarnya dari Haruhime. Dia pasti tahu bahwa dia tidak tidur nyenyak dan ada di sini untuk menenangkannya dengan cerita pengantar tidur.

Bell tersenyum tipis.

PDF BY: bakadame.com

“... Ini seperti Seribu Satu Malam .”

Haruhime terkikik. “Benar sekali. Mungkin hanya sekali, saya ingin menjadi putri dari bangsa yang hancur, merindukan raja. ”

Bell berbaring telentang, melihat ke atas. Dia melihat gadis itu tersenyum, diterangi dari belakang oleh sinar bulan yang masuk melalui jendela.

“Nah, Guru, maukah Anda memanjakan keegoisan saya dan mendengarkan sebuah dongeng?”

Mata Bell menyipit sambil tersenyum. “Dengan senang hati,” gumamnya.

“Terima kasih banyak,” bisiknya.

Jari-jari ramping tangannya saat dia memegang tangannya sangat hangat.

Saat suaranya yang indah dan berdering mulai membuat dongeng, matanya menjadi semakin berat.

Malam ini dia akan bisa tidur. Dia tidak akan memiliki mimpi yang menakutkan.

“...”

Berasal dari dalam ruangan adalah suara samar seseorang yang sedang bercerita.

PDF BY: bakadame.com

Dengan punggung bersandar di pintu, Mikoto mendengarkan lagu pengantar tidur lembut dan tersenyum.

Ketika Haruhime diam-diam terbangun dan meninggalkan kamar yang mereka tempati dan menuju ke tempat Bell tidur, Mikoto, menyimpulkan niat baiknya, diam-diam mengikutinya.

Hestia muncul sambil menguap. “Hmm? Apakah itu kamu, Mikoto? ”

“Ah, apakah ada yang salah, Lady Hestia?”

“Aku merasa Bell takut akan sesuatu, jadi, kau tahu ... kupikir aku akan memeriksanya, mungkin pergi tidur dengannya ...”

“Kamar Sir Bell ada di sana. Ayo, ayo kita pergi bersama, oke? ”

“Hwha?” Hestia menguap lagi. “Di situkah tempatnya?”

Mikoto memimpin Hestia, yang mengusap matanya yang mengantuk dan memegang bantal di bawah lengannya, kembali ke kamarnya sendiri. Dewi berpakaian piyama mendecakkan bibirnya dengan mengantuk dan pergi dengan patuh.

Sambil menyenggol Hestia dari belakang, Mikoto menjulurkan lidahnya di kegelapan dan dalam diam meminta maaf. Dia pernah menjadi punggawa yang setia, dan seperti ninja, dia menyerang dari bayang-bayang.

Saat dia mengantar sang dewi pergi, Mikoto merenung bahwa selama dia bisa terus mendukung Haruhime seperti ini, itu sudah banyak.

PDF BY: bakadame.com

EPILOGUE HERO'S ELEGY

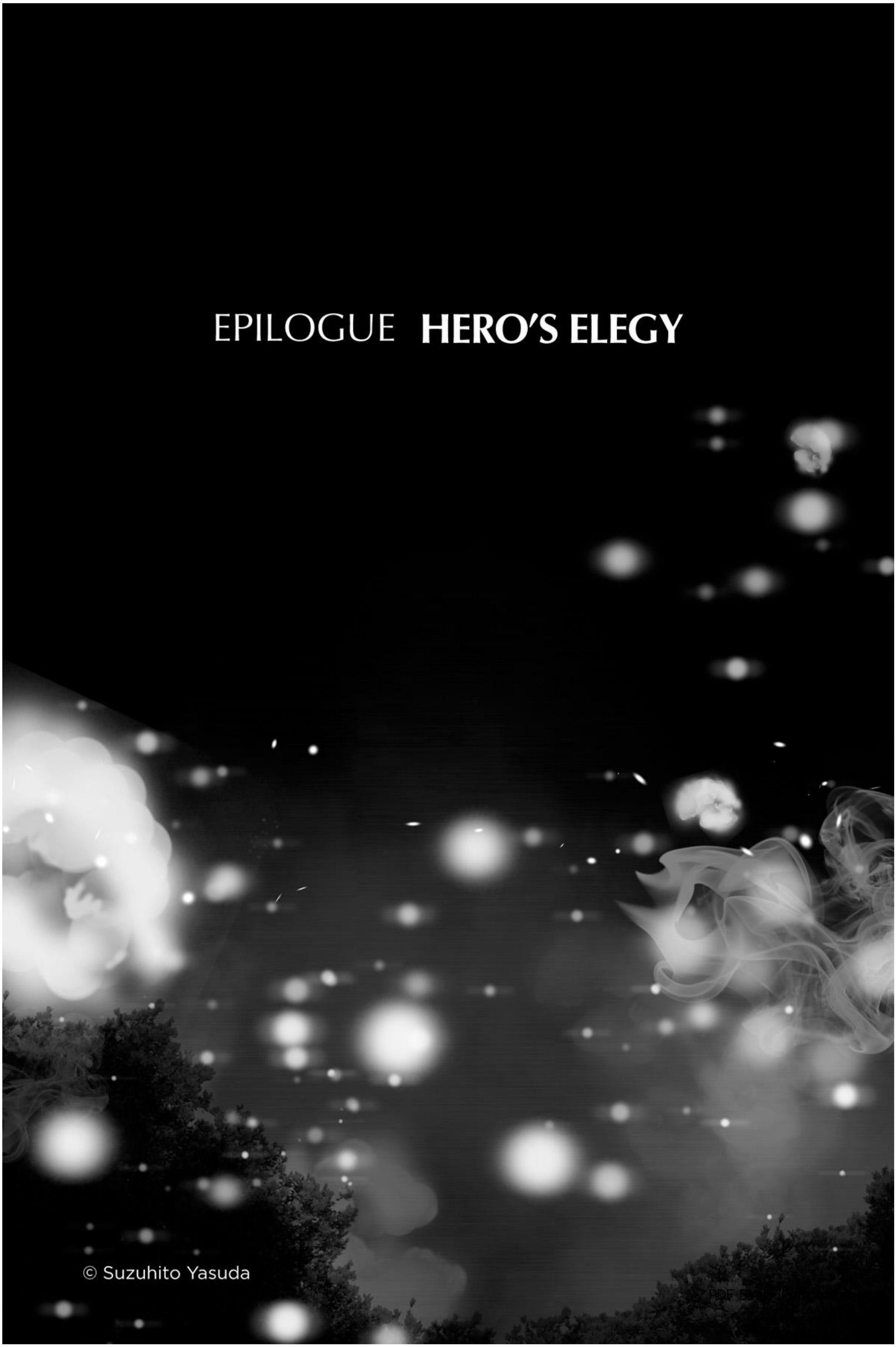

© Suzuhito Yasuda

“Kumohon... kamu harus membunuhnya.”

Saat saya berdiri di sana membeku, seorang petualang manusia yang tidak saya kenal berbicara kepada saya dengan suara bergetar. Di lengannya yang terluka, dia memegang seorang wanita binatang.

Sekilas aku tahu dia terluka parah; dia berlumuran darah. Matanya tidak akan pernah terbuka lagi.

Monster itu, tolong, bunuh dia ...

Kami berada di lantai dua puluh Dungeon; udara dingin dalam kesuraman.

Bersama dengan sisa kelompoknya yang terluka parah, tatapan petualang itu terpaku ke dalam kegelapan — dan bersinar dalam kegelapan itu adalah mata yang mengancam yang menatap ke arah kami saat mereka terus mendekat.

Apa yang terjadi di sini sudah jelas. Ini adalah cerita yang terlalu umum di Dungeon.

Monster raksasa menyerang sekelompok petualang kelas atas selama ekspedisi mereka. Seorang asli Irregular tunggal ke lantai yang lebih dalam membuat mereka kewalahan, dan mereka tidak diberi pilihan selain melarikan diri.

Di situlah kami menemukan mereka, dan bahkan saat kami mencoba membantu mereka melarikan diri, tidak ada waktu untuk menyembuhkan mereka.

PDF BY: bakadame.com

Manusia hewan betina yang terluka parah menghembuskan nafas terakhirnya di depan mata rekan-rekannya, tanpa sepatah kata pun.

“Saya tahu saya tidak punya hak untuk mengatakan ini. Saya tahu itu. Inilah kehidupan yang kami pilih. Tapi… tapi tolong…! ”

Semua petualang menerima bahaya kehidupan ini sebagai hadiah. Ada banyak cara lain yang lebih aman untuk mencari nafkah. Tetapi orang-orang ini — termasuk wanita yang baru saja meninggal — memilih kehidupan petualangan, mencari ketenaran atau kekayaan, pemenuhan ambisi mereka, atau hanyalah gambar yang tak terhindarkan dari yang tidak diketahui.

Apapun alasan mereka, setiap petualang telah memilih jalan ini dengan kesadaran penuh akan resiko yang menyertainya.

Tentu, membenci monster itu salah. Meskipun mereka mungkin sangat melukaimu, meskipun mereka mungkin membantai teman-temanmu, membenci makhluk di Dungeon itu lebih dari sekadar salah arah; itu benar-benar menggelikan.

Petualang yang berbicara kepada saya mengetahui hal ini, bahkan saat air mata jatuh dari matanya ke tubuh rekannya yang sudah mendingin. Namun, meskipun dia tahu itu adalah hal yang memalukan untuk ditanyakan, dia tidak bisa tidak memohon padaku melalui isak tangisnya. “Kumohon, Bell Cranell… balas dendam…!”

Lengan kiriku sembuh total, semua Hestia Familia telah kembali beraksi di Dungeon — dan inilah yang langsung menyapa kami.

Kematian seorang petualang yang benar-benar biasa-biasa saja. Tidak ada skandal di sini — tidak ada drama sama sekali. Ini hanya hari lain di Dungeon.

PDF BY: bakadame.com

Realitas kejam ini selalu ada di sini, menunggu. Satu-satunya pertanyaan adalah apakah Anda menyadarinya.

Saya jatuh pingsan saat rekan petualang saya meninggal, dan ketika saya melihat air mata berat rekannya itu, saya bisa merasakan kepala dan tubuh saya berkedip putih.

Semua gangguan dan kekhawatiran menghilang, dan tubuh saya dipenuhi dengan satu tujuan transparan.

Untuk membunuh makhluk yang melolong biadab bahkan sekarang semakin mendekat.

Aku mendengar suara Welf dan Lilly dari sampingku.

“Lonceng…”

“Pak. Lonceng…”

“Sir Bell…”

“Master Bell…”

Dari belakangku, aku bisa mendengar kesedihan dalam suara Mikoto dan Haruhime.

Aku mencengkeram Hestia Knife dan menyerang monster itu dengan jeritan.

PDF BY: bakadame.com

Dari masa lalu hingga saat ini, Orario telah menjadi kota yang dipenuhi kematian.

Ada saat-saat diberkati oleh kedamaian dan ada saat-saat pembantaian yang tidak terpikirkan. Orang yang disebut “pahlawan” sering menemui akhir tragis mereka di saat-saat keadilan karma yang tidak menyisakan ruang untuk simpati. Hanya satu hal yang pasti — sebagian besar peristiwa ini terjadi selama pertempuran tanpa akhir melawan monster.

Tanah ini ditumpuk tinggi dengan kematian; jumlah orang yang telah meninggal sebanyak bintang di langit. Itulah tempat yang disebut Orario.

Ironisnya, hal ini membuatnya mendapatkan reputasi kemuliaan yang kemudian disebut “pusat dunia”. Meski bentuknya berubah seiring bertambahnya usia, manusia dan monsternya akan terus membantai satu sama lain.

Itu adalah tempat yang menghasilkan kematian.

Itu adalah benteng terakhir dunia fana, dan sifat aslinya tidak pernah berubah. Ini adalah benteng kuno yang berdiri di antara labirin dan dunia luar. Simbol keinginan setiap makhluk untuk selalu mengangkat pedang.

Orario adalah tempat awal.

Namun.

Datang dari sudut lain, monster bisa dianggap sebagai korban. Terlepas dari jamannya, monster masih terus dibantai untuk melayani keserakahan penghuni permukaan yang mengambil batu ajaib atau bagian tubuh monster

PDF BY: bakadame.com

itu sendiri dan menukarnya dengan uang. Pembantaian mereka adalah harga kemuliaan. Itu tidak bisa disangkal.

Penduduk dunia fana akan menolak gagasan tersebut, tetapi deusdea cukup mampu menghibur perspektif ini.

Tapi perspektif itu sendiri tidak diragukan lagi merupakan perspektif yang tidak berguna.

Pertanyaannya telah diputuskan ribuan tahun sebelumnya, ketika monster meluap dari lubang besar dan mengamuk di permukaan. Ada yang mengambil hak untuk hidup, dan ada yang dari siapa hak itu diambil — diikuti oleh mereka yang mengklaim kembali hak itu, dan mereka yang darinya hak tersebut diklaim. Permusuhan antara penghuni permukaan dan monster membuat keadaan saat ini menjadi tak terhindarkan. Mereka ditakdirkan untuk saling membenci dan membunuh.

Namun — jika kita memutuskan untuk melacak semua itu kembali ke invasi monster di permukaan, maka tentunya kebencian penghuni permukaan harus diarahkan ke lubang besar Dungeon seperti sebelumnya. monster yang muncul darinya.

Aiz Wallenstein, misalnya, merasa seperti ini.

—Avenge me.

—Lindungi anak itu.

—Menuhi harapan di permukaan.

PDF BY: bakadame.com

Dalam kegelapan Dungeon, Aiz sendiri yang mendengar gema dari suara-suara pahit ini, banyak keinginan menggerogoti telinganya dalam suara yang dia lakukan dan tidak dia kenali. Lengan yang tak terhitung jumlahnya menjangkau dari kegelapan, memohon dengan menyedihkan— kumohon, kumohon.

Mereka adalah suara orang-orang yang telah lewat. Mereka, juga, adalah permohonan dari mereka yang belum.

Aiz muda melihat ke telapak tangan kecilnya dan mengangguk perlahan. Kemudian, seperti yang telah dilakukan banyak orang sebelumnya, dia mengulurkan tangan pedang di depannya dan menarik, menerima senjata itu. Dengan melakukan itu, dia mengisyaratkan kesiapannya.

Mimpi itu berakhir disana.

"... Nnh."

Dia perlahan membuka matanya. Penglihatannya yang masih kabur terlihat seperti langit-langit yang sudah dikenal, interior Spartan menyapanya. Dia tahu bahwa dia berada di kamarnya sendiri.

Dia pasti tertidur di tempat tidurnya setelah menyelesaikan perawatan senjatanya di sore hari. Dia duduk, memastikan bahwa pedangnya dan kain pembersihnya masih ada di sisinya. Kemudian dia merenungkan ingatannya yang berkabut.

Ruangan itu redup.

Dia memeriksa waktu dan melihat bahwa sudah malam.

PDF BY: bakadame.com

Jendela telah dibiarkan terbuka, dan matahari telah hilang, membiarkan kegelapan turun di langit timur.

“...”

Mimpi dari mana dia baru saja terbangun masih melekat di benak Aiz.

Dalam mimpinya, versi dirinya telah menerima segala sesuatunya sebagaimana adanya.

Seolah-olah dia tidak tahu apa-apa lagi — dia tidak pernah dipaksa, tidak ditekan, atau didorong oleh tujuan apa pun.

Aiz tanpa kata-kata memasukkan kembali pedangnya ke sarungnya, lalu berdiri dan pergi untuk menutup jendela, karena tirai berkibar tertiup angin.

“...?”

Saat dia mendekati ambang jendela, dia melihat sesuatu yang berbeda tentang pemandangan kota. Meskipun saat itu malam, hamparan cahaya yang biasa dari lampu batu ajaib kota yang tak terhitung jumlahnya tidak ada di sana.

Seluruh kota redup.

Dan lebih dari itu, keributan parau yang normal telah terdiam.

Aiz mengamati pemandangan itu dari jendelanya beberapa saat, lalu bergumam, “Oh. Hari ini adalah Elegia. ”

Mungkin itulah sebabnya dia bermimpi, pikirnya sambil menatap cahaya lilin yang berkedip-kedip lemah yang tersebar di jalan-jalan kota.

PDF BY: bakadame.com

Suara yang memekakkan telinga bergemuruh di seluruh negeri, terdengar seolah-olah itu berasal dari perut bumi.

Saat angin bertiup melintasi lubang besar, terkadang suara akan bergema jauh ke dalam labirin, menggetarkan telinga para petualang di dalamnya. Kadang-kadang itu mirip dengan raungan beberapa binatang yang sangat besar.

Binatang buas yang sangat besar yang dikenal sebagai Dungeon.

Aku melihat ke bawah ke lubang labirin yang menganga, angin sepoi-sepoi menggesek rambutku saat aku menaiki tanjakan panjang yang diterangi lampu batu ajaib. Tangga besar berputar keluar dari Dungeon, berlanjut ke menara pualam Babel.

Kami telah kembali ke permukaan, mengubur monster ganas dengan lolongan dan cakar di bawah kami.

Rasanya kita tidak akan balas dendam. Tidak ada perasaan bahwa akan ada konsekuensi yang lebih buruk jika monster itu lepas di dunia, atau akan ada lebih banyak korban. Saya merasa tidak ada tujuan dari apa yang telah kami lakukan.

Saya melihat air mata seorang pria yang kehilangan temannya... dan saya ingin menghentikan lebih banyak kesedihan, lebih banyak penderitaan. Itu saja.

PDF BY: bakadame.com

“Bell Cranell... terima kasih,” kata petualang itu setelah kami membunuh monster itu, wajahnya masih berlinang oleh air mata.

Saya tidak menjawab.

“Ini sudah malam ...”

Dengan ruang bawah tanah yang terhubung langsung ke Dungeon di belakangku, aku muncul ke lantai dasar Babel dan melihat keluar gerbang-gerbang besar, terbuka seperti biasa.

Sore telah turun ke Central Park, yang mengelilingi menara.

Lilly, Welf, Mikoto, Haruhime, dan aku telah bergerak bersama pihak terluka yang kami temui, mengawal tubuh dingin rekan mereka yang sudah mati keluar dari Dungeon ke permukaan dan melindunginya dari monster yang menyerang di sepanjang jalan.

Pestanya berasal dari Dellingr Familia . Petualang yang berterima kasih kepada saya karena telah membalasnya bernama Edgar. Nama petualang manusia-hewan yang mati itu adalah Celia.

Setelah Edgar dan partynya membaringkan Celia di lantai, kami tidak bergerak untuk beberapa saat.

Aula itu hampir kosong, dan beberapa petualang yang berada di sana mengawasi dari jarak yang cermat, seolah-olah terbiasa dengan pemandangan itu. Pandangan mereka bercampur — beberapa mengejek, yang lain mengasihani, dan yang lainnya hanya dingin.

PDF BY: bakadame.com

Saat aku berdiri diam di samping Edgar, Lilly dan Welf mendorongku dari belakang, seolah-olah memberitahuku bahwa tidak ada lagi yang bisa kami lakukan. Haruhime, terlihat agak tidak sehat, dan Mikoto, mendukungnya, keduanya mengangguk setuju.

Didorong oleh mereka berempat, aku mengangkat kakiku, dan berjalan keluar dari Babel.

Begitu kami melewati gerbang, kami melihat bahwa taman terlihat sangat berbeda malam ini.

“Central Park, ini ...” gumamku.

Seluruh distrik pusat kota raksasa dihiasi dengan dekorasi. Tiang kayu menghiasi area itu, dibungkus dengan bunga. Namun, anehnya, sebagian besar pos berwarna putih dan biru tampak tidak meriah.

Yang paling mencolok dari semuanya adalah bahwa lampu batu ajaib yang menerangi jalanan berwarna gelap. Sebagai gantinya adalah cahaya lilin yang hangat.

Melihat melewati Central Park, saya dapat melihat bahwa lampu batu ajaib di seluruh kota padam. Saya tidak bisa menyembunyikan kebingungan saya.

“Oh, benar, Elegia hari ini,” kata Welf, di sampingku.

“Kami bertahan di Rivira di level menengah, jadi saya benar-benar lupa, ”tambah Lilly.

Elegia...? Saya burung beo, kosong. Saya ingat mendengar Welf menggunakan kata itu di The Benevolent Mistress.

PDF BY: bakadame.com

Lilly menatapku. “Apa kamu tidak tahu tentang itu?... Oh, tentu saja. Anda mungkin petualang kelas atas, tapi Anda masih belum tinggal di Orario selama setahun penuh. ” Dia memberiku senyuman, tapi ada sesuatu yang sepi tentang itu.

Kami diam-diam menjelaskan. Elegia adalah ... yah, pada dasarnya ini adalah festival untuk meratapi pahlawan yang mati.

Untuk meratapi ... pahlawan?

“Benar, Sir Bell. Untuk menunjukkan rasa hormat kami kepada pahlawan kuno Orario yang mengorbankan diri mereka untuk membendung gelombang monster yang keluar dari lubang, ”kata Mikoto.

“Ini juga merupakan festival syukur untuk menunjukkan apresiasi atas perbuatan besar mereka,” tambah Haruhime.

Seperti yang telah mereka jelaskan, setelah beberapa saat, warga Orario biasa mulai berkumpul di taman.

Ini adalah kerumunan besar, tetapi tidak ada yang berlebihan tentang itu.

Bagi seseorang, kerumunan itu tidak bersuara; mereka memakai kesunyian mereka seperti jubah bayangan.

Haruhime melihat anak laki-laki dan perempuan membawa bunga, dan pandangan sedih terlihat di mata mereka.

PDF BY: bakadame.com

Tua dan muda, pria dan wanita, manusia dan setengah manusia, sebagian besar orang yang berkumpul mengenakan jubah putih dan membawa tempat lilin.

“Kamu mungkin tahu ini, tapi... ada monumen untuk para pahlawan di seluruh kota, dimulai dengan halaman di depan Persekutuan dan Makam Pertama. Pada waktu yang ditentukan, orang akan mulai dari Central Park dan mengunjungi masing-masing secara bergantian, ”kata Lilly.

“Kemudian mereka kembali ke sini dan bernyanyi. Untuk menawarkan rasa hormat dan terima kasih mereka, “kata Welf kepada saya.

Mereka selanjutnya menjelaskan bahwa Elegia, festival para pahlawan, akan berlangsung sampai matahari terbit. Sampai saat itu, tidak ada satu lampu batu ajaib yang akan bersinar di Orario dan lilin akan menjadi satu-satunya sumber cahaya. Seolah-olah untuk menghidupkan kembali malam-malam para pahlawan kuno itu sendiri, distrik perbelanjaan, Pleasure Quarter, distrik perajin, serta setiap kedai minum dan setiap rumah, akan melewati malam hanya dengan cahaya lilin.

Persekutuan bertanggung jawab untuk menyelenggarakan festival, dan tentu saja, saya melihat karyawan berseragam mereka di sana-sini. Di antara mereka saya melihat Nona Eina dan Nona Misha.

Di bawah hamparan langit malam, kota ini dipenuhi dengan api kecil yang berkedip-kedip. Suasana jalanan yang begitu khusyuk dan sunyi membuat keaktifan mereka yang biasa terasa seperti kenangan yang jauh. Bahkan suara para dewa yang selalu bodoh dan selalu menggoda, baru hari ini, menjadi sunyi.

Orang-orang Orario saat ini hanya mengagumi para pahlawan kuno.

PDF BY: bakadame.com

“Ini juga festival bagi para petualang di masa sekarang … untuk berduka atas mereka yang tersesat di Dungeon,” gumam Lilly, dan aku merasakan sedikit getaran di dadaku.

Para petualang saat ini.

Pahlawan di masa lalu.

Sebuah festival yang diadakan di Orario sekali setiap tahun untuk menghormati keduanya — untuk berduka atas para petualang yang jatuh, dan untuk menghormati para pahlawan kuno.

Saat kami berjalan melintasi alun-alun, saya berhenti dan melihat ke belakang. Saya memikirkan Edgar dan sisa partainya, masih di menara dengan tubuh Celia.

Apakah lilin yang memenuhi kota malam ini merupakan persembahan untuknya? Akankah cahaya sedih mereka menenangkan kesedihan mereka?

Saat ini, itu satu-satunya hal yang dapat saya pikirkan.

Aiz pergi keluar.

Melihat pemandangan malam yang diterangi cahaya lilin, dia mendapati dirinya terlalu gelisah untuk tinggal di kamarnya — mungkin karena mimpinya yang tidak biasa yang baru saja dia alami.

PDF BY: bakadame.com

Alih-alih pakaian petualangan normalnya, dia mengenakan gaun putih sederhana dan mengikat rambut panjang emasnya ke belakang.

Ditarik oleh cahaya sedih, Aiz berkelana ke kota sendirian, tidak memberitahu siapa pun.

Ada begitu banyak orang lagi, tahun ini...

Elegia sudah mulai.

Berangkat dari Central Park untuk mengunjungi berbagai monumen kota, orang-orang membentuk barisan saat mereka berjalan di sepanjang jalan yang lebar. Beberapa dibuat untuk halaman Guild, yang lain untuk Makam Pertama, dan yang lainnya untuk pinggiran kota, masing-masing membayar menghormati pahlawan yang belum pernah mereka temui atau petualang yang kalah di Dungeon.

Sebagian besar penduduk Orario memberikan bunga kepada setiap petualang yang mereka kenal untuk Elegia. Keluarga, kekasih, mantan rekan — para petualang yang tertarik ke Dungeon sering kali mengenal banyak orang. Di satu tempat, seorang gadis manusia memegang karangan bunga saat air mata berkumpul di sudut matanya. Di tempat lain, seorang wanita elf mengatasi kesedihannya untuk bergabung dalam barisan.

Saat karyawan Persekutuan mengawasi prosesi dengan hati-hati untuk mencegah kekacauan, Aiz tetap memandang rendah saat dia berjalan melawan lalu lintas ke satu sisi jalan.

Saat dia melihat ke arah cahaya lilin yang berkedip-kedip, wajah dari banyak orang yang dia ucapkan selamat tinggal datang dan pergi dalam benaknya.

PDF BY: bakadame.com

Orang-orang yang dekat dengannya, orang-orang yang telah menunjukkan kebaikannya, orang-orang yang berharga.

Di antara mereka adalah wajah dari Loki Familia . Aiz telah kehilangan mentor dan junior karena kekejaman Dungeon.

Saat-saat kematian mereka muncul di benaknya, bersama dengan kata-kata terakhir mereka, bergema. Kesedihan karena kehilangan mereka menjadi rasa sakit yang berkembang di lubuk hatinya.

Jika seseorang harus kehilangan seseorang, sebaiknya tidak kehilangan mereka ke Dungeon, pikirnya.

Mengapa tidak berhenti menjadi tawanan bagi yang tidak diketahui dan berhenti bermain petualangan? Jadi orang yang bodoh mungkin berkata dengan jari mereka menunjuk pada seorang petualang.

Tapi Aiz — dan setiap petualang kelas atas lainnya — punya alasan mengapa mereka tidak bisa berhenti bertarung. Tentu saja mereka masing-masing memiliki ambisi dan harapan yang berbeda-beda, tetapi Aiz dan yang lainnya di keluarganya juga memiliki tugas yang ditetapkan di hadapan mereka atas nama seluruh dunia.

Kemudian, saat dia tenggelam dalam pikirannya, wajahnya diterangi oleh lilin—

“Hei! Itu Putri Pedang! ” seru suara dari kerumunan yang dia lewati. “Dia tidak membawa pedangnya, tapi itu benar-benar dia!”

“Wow, dia benar-benar lebih cantik dari elf! Dia seperti seorang dewi! ”

PDF BY: bakadame.com

“Apa yang Putri Pedang lakukan di sini ?!”

Dari luar prosesi datanglah sekelompok anak yang bermain-main di sekitar Aiz, seperti yang diharapkan.

Mata Aiz berkilauan dengan semua ketajaman yang diharapkan dari seorang petualang kelas atas saat dia mencoba untuk menjaga jarak. anak-anak.

“Tidak, kamu harus memanggilnya Nona Pedang Putri! Petualang kelas atas sangat penting, kalian! ” menceramahi seorang gadis setengah elf dari dalam kelompok anak-anak. Dengan buket di pelukannya, dia berbalik untuk memanggil Aiz. “Um, Nona Putri Pedang, aku mendengar dari ibuku bahwa di ujung dunia ada, um, naga yang sangat kuat, sangat menakutkan!”

Tangan Aiz bergerak-gerak.

Dia melihat saat gadis setengah elf itu tersandung pada kata-katanya, terus menekan meskipun terlihat ketakutan. “Dia berkata bahwa festival hari ini adalah untuk berdoa kepada para pahlawan besar agar melindungi kita dari naga itu! Dan juga bagi para petualang untuk mengalahkan naga itu, karena semua orang sangat takut padanya! ”

“...”

“Um, Nona Pedang Putri, tolong kalahkan naga menakutkan itu!” gadis itu selesai ketika anak-anak lain memandang dengan terengah-engah.

“...Aku akan.” Aiz mengangguk ke gadis itu. “Aku bersumpah aku akan mengalahkannya.” Dia kemudian melontarkan senyum singkat yang dipenuhi dengan ketetapan hati.

PDF BY: bakadame.com

Wajah anak-anak tersenyum pada jawaban Aiz. Mereka saling memandang dengan gembira, lalu berteriak, “Semoga berhasil!” sebelum bergabung kembali dengan prosesi saat terus menyusuri jalan.

Setelah dia melambai dan melihat mereka pergi, Aiz melanjutkan perjalanannya sendiri. Orang-orang mulai memperhatikannya, jadi dia memutuskan untuk pergi ke tempat yang lebih sedikit penduduknya.

Tempat yang dia pilih adalah pemandangan yang sepi. Saat dia merenungkan percakapannya dengan anak-anak, dia menatap ke langit malam yang dipenuhi bintang.

—Sebuah naga yang sangat kuat, sangat menakutkan di ujung dunia.

Itu adalah percobaan terakhir dari Tiga Misi Besar.

Semua manusia berteriak untuk itu — untuk kekalahan Naga Hitam.

Naga kuno itu terbang dari Orario. Itu dikatakan sebagai penjelmaan kiamat.

Dan itu adalah tugas Aiz dan keluarganya untuk mengalahkannya, karena itulah peran yang diberikan kepada familia terkuat di kota.

Aiz dan anggota Loki Familia lainnya harus terus berjuang. Mereka harus menjadi lebih kuat. Bahkan jika itu berarti terus meletakkan tubuh rekan mereka di tanah.

Mereka adalah orang-orang yang memiliki tanggung jawab untuk menjatuhkan raja naga, yang telah membawa kehancuran ke kota Orario — ke Kota Labirin, tempat para petualang terkuat di dunia berkumpul.

PDF BY: bakadame.com

Aiz menahan rambutnya saat angin menggerakkannya dan melihat ke arah cahaya lilin di kota. Waktu berlalu, dan saat bulan melintasi langit, akhirnya dia mendengar nyanyian datang dari Central Park.

Keanggunan yang akan mengakhiri festival telah dimulai.

Orang-orang kota berkumpul di distrik pusatnya, hampir melimpah darinya, saat mereka menyatukan suara mereka dalam doa dan nyanyian. Melampaui batas spesies dan faksi, emosi mereka yang membaur naik ke langit malam Orario. Seperti yang gadis itu katakan, doa yang diucapkan oleh Elegia membawa kesedihan dan rasa syukur secara bersamaan.

Dan Aiz, seorang petualang dengan tingkatan tertinggi, tahu betul apa arti dari doa itu.

Dunia menginginkan seorang pahlawan .

Petualang yang tersebar di seluruh kota mendengar lagu itu.

Seorang prajurit prum di kamar manor. Seorang ratu peri tinggi. Seorang prajurit kurcaci tua. Manusia serigala paruh baya duduk di atap. Sepasang saudara perempuan Amazon. Seorang prajurit boaz di lantai atas menara pualam.

Masing-masing dari mereka mendengar lagu itu memanggil pahlawan generasi baru.

“...”

Korban akan terus meningkat. Pahlawan dibangun di atas fondasi yang terbuat dari banyak nyawa.

PDF BY: bakadame.com

Sampai teriakan dunia dijawab—

Sampai niat ilahi apa pun yang pasti disembunyikan para dewa akhirnya membuahkan hasil—

Sampai sudut terakhir dari Dungeon ditaklukkan—

—Cahaya duka yang memenuhi penglihatannya tidak akan pernah padam.

“Sulit untuk menatap mata anak-anak itu,” gumam Aiz. Sulit untuk mendengarkan lagu yang melayang di udara.

Aiz memiliki keinginan yang kuat. Itu berbeda dengan keinginannya orang-orang.

Ada sesuatu yang harus dia dapatkan kembali.

Ketika waktu untuk pertarungan yang dijanjikan itu tiba, bagi Aiz dendam akan menjadi pribadi.

Persis seperti seorang petualang yang rekan senegaranya dibunuh oleh monster di Dungeon — bukan karena kepahlawanan yang berpikiran tinggi tetapi hanya sebagai boneka kecil yang absurd, diatur oleh hasratnya.

Lagu indah itu menindas.

“Aku ...” Sendirian, suara Aiz bergetar, seolah mencoba melarikan diri dari nyanyian itu.

PDF BY: bakadame.com

Dia tidak mengambil pedang karena pilihan. Itu hanyalah kesimpulan alami ketika hanya mengambil pedang yang dia miliki. Kelanjutan dari mimpinya yang pernah dilihatnya dan warna nada dari lagu tersebut bergejolak di dalam dirinya.

Ketika kata-kata itu keluar, dia meludahkannya seperti sesuatu yang kotor.

"... Aku tidak bisa menjadi pahlawan siapa pun ."

"..."

"Sir Bell?"

Bell berhenti dan melihat ke langit malam saat lagu itu melayang di udara.

"... Para dewa juga bernyanyi."

Dia mendengar ratapan untuk orang mati, himne terima kasih kepada para pahlawan, dan bahkan lagu doa untuk para pahlawan baru. Dan di antara suara-suara itu, Bell menyadari, adalah suara para dewa.

Suara dewi pencinta anggur yang menikmati minuman malam di bawah sinar bulan. Suara dewi berambut perak yang berubah-ubah. Seorang pria berwajah gajah menangis panas, air mata pengap. Seorang dewi bengkel berdiri di dekat jendela. Dewa yang tampak sensitif berdiri di atas tembok kota. Dan seorang dewi muda menunggu seorang anak laki-laki kembali ke rumah.

Dewa-dewa ini dan lebih banyak lagi semuanya menyanyikan keanggunan anak-anak mereka.

PDF BY: bakadame.com

Tiba-tiba, Bell teringat kata-kata yang diucapkan kakeknya padanya ketika dia masih muda.

“Orario memiliki segalanya. Jika Anda memainkan kartu Anda dengan benar, kekayaan dan ketenaran bisa menjadi milik Anda. Tapi semua yang menginjakkan kaki di sana akan terhanyut dalam arus sejarah. Itulah sifat tempat itu. Karena itulah... kamu juga bisa menjadi pahlawan di sana. ”

Kehidupan dan kematian para pahlawan dan petualang.

Kisah petualangan yang sedang berlangsung. Dan heroik yang baru saja berputar epos.

—Kota Labirin Orario. Sebuah tempat permulaan, dihiasi dengan pahlawan. Dan tempat yang dijanjikan, di mana begitu banyak nyawa akan ditukar hanya dengan segelintir pahlawan.

Kisah itu akan terus diteruskan — terlepas dari apakah itu yang diharapkan orang.

Pada saat itu, Bell merasa bahwa dia akhirnya mulai mengerti maksud kakeknya.

“Aku ... ingin menjadi pahlawan ...” Bell membisikkan keinginan masa kecil rahasianya ke udara malam. Kemudian dia mengungkapkan perasaan yang telah dibangkitkan keanggunan tanpa henti di dalam hatinya. “Jadi... kenapa semuanya begitu menyedihkan?”

Bisikan pelan anak laki-laki itu: Aku akan meninggalkan sekuntum bunga, agar aku tidak melupakan apa yang terjadi di sini.

PDF BY: bakadame.com

Bisikan pelan gadis itu: Aku akan meninggalkan sekuntum bunga lagi tahun ini, jadi aku tidak kehilangan diriku.

Anak laki-laki dan perempuan itu mendengar lagu yang sama, memandang ke langit yang sama, dan tenggelam dalam pikiran yang sangat berbeda.

Langit timur diliputi cahaya.

Lagu-lagu itu berbunyi sampai fajar, lalu memudar. Elegia sudah berakhir.

Ini masih pagi sekali.

Bermandikan sinar matahari, saya menuju Makam Pertama, di bagian tenggara kota. Aku akan meninggalkan bunga untuk petualang yang jatuh, Celia.

Sebelum datang ke sini, saya bertanya pada Dellingr Familia , dan mereka memberi tahu saya bahwa Edgar telah menguburkannya. Kelelahan berlama-lama di wajah mereka saat mereka mengucapkan terima kasih lagi.

Di sudut pekuburan berdiri sebuah batu tanpa ada ukiran apapun di atasnya; Dellingr Familia telah membeli ruang kecil ini untuk digunakan sebagai kuburan Celia.

Kuburan Pertama — juga dikenal sebagai Makam Petualang — adalah kuburan besar yang dipenuhi dengan deretan batu nisan yang tak terhitung jumlahnya seperti ini. Batu nisan khas, termasuk penanda di sini dan bahkan batu paving di kakiku, terbuat dari batu putih, yang oleh orang-orang di dunia fana dengan sewenang-wenang datang untuk dikaitkan dengan surga.

PDF BY: bakadame.com

“...”

Udaranya sangat jernih. Hampir dingin.

Aku membeli bunga dari toko pasangan lansia yang baik yang direkomendasikan Lilly kepadaku, dan aku meletakkannya di depan batu, lalu memejamkan mata.

Saya tidak tahu bagaimana berdoa agar jiwa seseorang menemukan kedamaian, tetapi saya berduka atas kematian seorang petualang.

Setelah semuanya berakhir, saya perlahan membuka mata saya.

Saya melihat sekeliling saya.

“Ini kedua kalinya aku datang ke sini...” gumamku.

Kaki saya membawa saya atas kemauan mereka sendiri ke tengah kuburan, dan sebuah monumen besar mulai terlihat.

Pertama kali saya melihatnya adalah hari pertama saya di Orario. Kali kedua sekarang, setengah tahun kemudian.

Aku berhenti di depan kuburan para pahlawan, yang berdiri seperti yang kuingat.

... Apakah saya berubah sama sekali sejak saat itu?

Di sana, di depan monumen yang gelap gulita, saya membandingkan masa lalu dengan masa kini.

PDF BY: bakadame.com

Saya mendapatkan banyak pengalaman. Aku sudah cukup kuat untuk menghadapi monster. Saya telah mengalami banyak kesulitan dengan kematian. Namun, tidak ada jawaban yang jelas atas pertanyaan saya yang muncul.

Monumen dengan nama banyak pahlawan yang diukir di dalamnya tidak memberi saya jawaban.

Tapi sekarang aku merasa bahwa perasaan sedih di dadaku adalah segalanya.

Ada begitu banyak bunga yang tersisa di sini sehingga hampir bisa disalahartikan sebagai ladang, seolah-olah menjadi bukti dari banyak orang yang berkunjung ke sini semalam selama Elegia.

Saya berdiri di depan monumen dan terus merenungkan betapa sedikit yang saya ketahui saat itu, ketika—

"–?"

Saya merasa ada orang lain yang mengunjungi pemakaman yang sebelumnya sepi ini.

Apakah itu...?

Saya melihat ke belakang.

Yang mengejutkan saya, ada seorang gadis dengan rambut emas dan mata emas berjalan melewati barisan kuburan petualang ke arah saya. "Aiz..."

Memperhatikan saya, matanya menunjukkan kejutan serupa.

PDF BY: bakadame.com

Sinar matahari putih menghujani ruang di antara kami.

Aku tidak tahu kenapa, tapi pada saat itu, entah bagaimana, melihatnya diterangi oleh matahari pagi, aku merasa dia sedang menangis.

“Bell...” Aiz bergumam dengan ekspresi bisu yang biasa. Dia mendekati saya, seolah-olah untuk menghalau halusinasi saya. “Apakah kamu juga mengunjungi kuburan seseorang?”

“Y-ya...”

“Hmm.”

Aiz mendatangiku, lalu meletakkan bunganya di depan salah satu batu nisan. Tatapannya tidak kembali padaku.

Kami berdua meninggalkan diri kami pada momen tanpa kata sampai dia akhirnya mendongak.

“Baiklah, kalau begitu ...” katanya singkat saat dia berjalan melewati saya.

Aku sangat ingin bertemu dengannya, tapi aku tidak bisa memaksa diriku untuk memanggilnya.

Ada sesuatu di antara kita sekarang yang tidak bisa disebut atau dijelaskan.

“...”

Seolah kesadaranku ditarik, aku berbalik sepenuhnya saat melihatnya pergi.

PDF BY: bakadame.com

Aku memutuskan untuk pergi ke nisan tempat Aiz meninggalkan bunganya.

Itu adalah kuburan para pahlawan kuno yang eksploitasinya memenuhi Dungeon Oratoria , kitab suci masa kecilku.

Ini adalah tempat peristirahatan para pria dan wanita hebat yang mempertaruhkan nyawa mereka untuk mempertahankan Orario dari monster yang muncul dari lubang besar, menyelamatkan nyawa yang tak terhitung jumlahnya dalam prosesnya.

Apakah ini juga untuk Elegia...? Apakah Aiz ingin meninggalkan bunga untuk para pahlawan juga...?

Ada banyak sekali bunga yang tersisa di depan monumen ini — dan tunggul dari banyak lilin yang padam juga.

Aiz meninggalkan bunganya di depan satu batu terbesar di monumen.

Saya membaca nama pahlawan yang diukir di batu. “Pahlawan, Albert...?”

Dia adalah pahlawan legendaris, muncul tidak hanya di Dungeon Oratoria , tapi di banyak cerita lain juga.

Angin sepoi-sepoi mengaduk kelopak bunga yang ditinggalkan Aiz di dasar spidol hitam, dan kemudian, pada saat itu—

Itu bukan pertanda.

Tidak ada yang jatuh dari langit.

PDF BY: bakadame.com

Tapi baut yang luar biasa dan membutakan melintas di benak saya saat saya mempertimbangkan nama di spidol.

Suara kakek saya dan satu baris dari puisi tertentu datang kepada saya seperti kilat.

Pahlawan hebat Albert ... dalam buku dia adalah Albehrt Eusebius, Juara Pedang ... dia dipanggil dengan banyak nama, sebenarnya ... tunggu, tidak, itu tidak benar, itu—

Otak saya mencoba mengingat sesuatu. Ada sesuatu dalam ingatanku yang mencoba keluar.

Betul sekali.

Sebuah baris dari buku dongeng yang saya baca.

Sebuah gelar bangsawan yang tercatat di Dungeon Oratoria pemberian kakekku.

Nama lain untuk pahlawan hebat itu—

"'Valdstejn, Raja Mercenary.'"

Jantungku berdegup kencang saat aku mengucapkan nama itu dengan lantang.

Dia adalah pahlawan terkuat di Dungeon Oratoria , muncul di chapter terakhir.

Di zaman kuno, pasukan ekspedisi yang dipimpinnya disebut tentara bayaran — tetapi mereka identik dengan apa yang sekarang kita sebut petualang.

PDF BY: bakadame.com

Dengan kata lain, namanya berarti “Raja Petualang”.

Valdstejn... Valdstejn... Wallenstein ?

Saya bisa merasakan mata saya gemetar.

Bahkan saat ini, tidak jarang orang meminjam nama-nama pahlawan untuk anak-anaknya. Contohnya jauh dari langka. Tetapi apakah ini benar-benar hanya kebetulan?

Salah satu petualang terkuat di zaman modern, diberi nama pahlawan terkuat dalam sejarah? Aiz Wallenstein, Putri Pedang, meninggalkan bunga di kuburan Raja Mercenary?

“...”

Aku perlahan berbalik.

Saat dia surut di ujung pandanganku, aku masih bisa melihat rambut panjang emasnya.

Saya tercengang karena tidak bisa berkata-kata saat objek dari semua kerinduan saya memudar menjadi sinar matahari pagi dan lenyap sama sekali.

PDF BY: bakadame.com

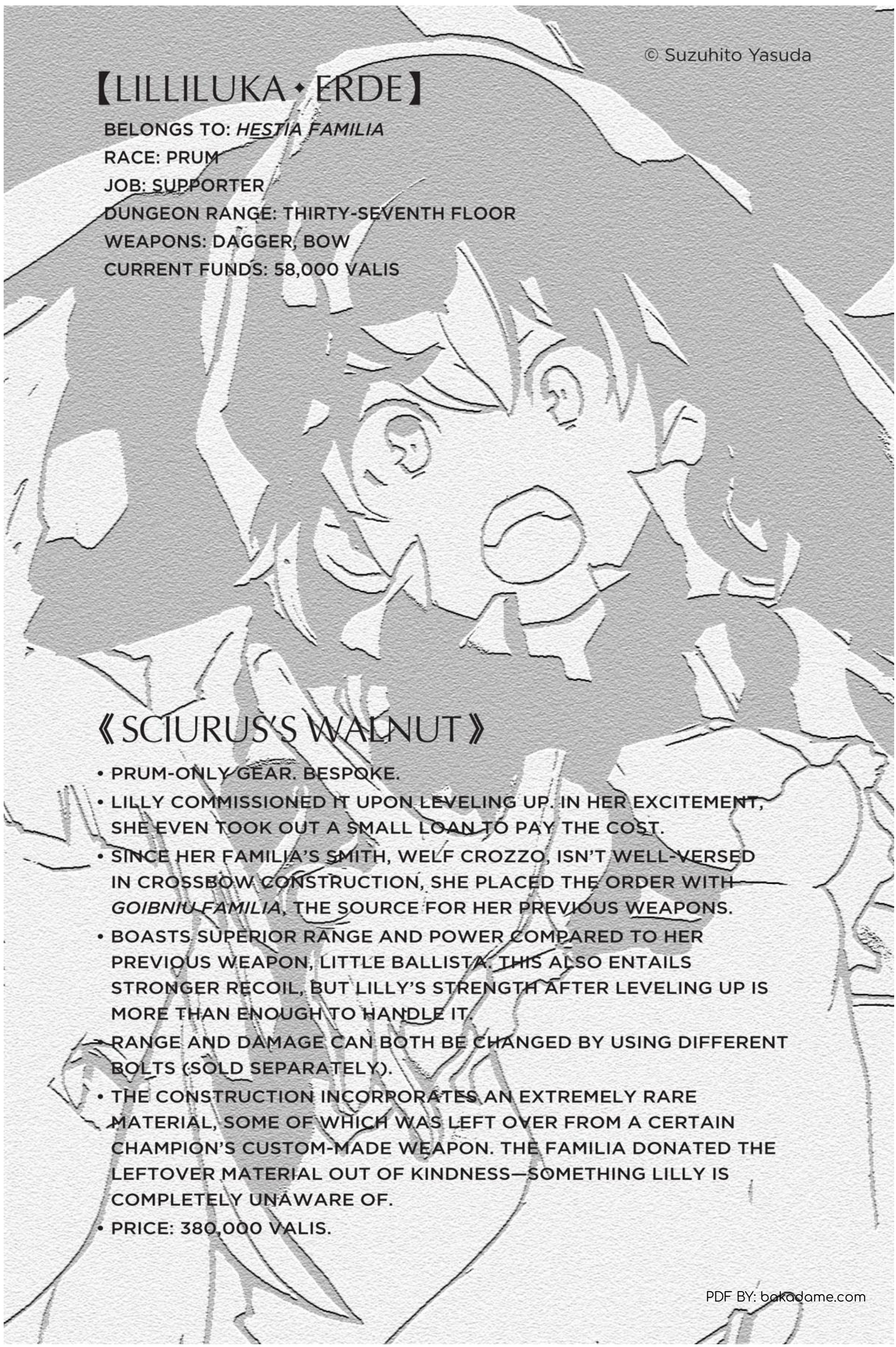

© Suzuhito Yasuda

【LILLILUKA・ERDE】

BELONGS TO: *HESTIA FAMILIA*
RACE: PRUM
JOB: SUPPORTER
DUNGEON RANGE: THIRTY-SEVENTH FLOOR
WEAPONS: DAGGER, BOW
CURRENT FUNDS: 58,000 VALIS

《SCIURUS'S WALNUT》

- PRUM-ONLY GEAR. BESPOKE.
- LILLY COMMISSIONED IT UPON LEVELING UP. IN HER EXCITEMENT, SHE EVEN TOOK OUT A SMALL LOAN TO PAY THE COST.
- SINCE HER FAMILIA'S SMITH, WELF CROZZO, ISN'T WELL-VERSED IN CROSSBOW CONSTRUCTION, SHE PLACED THE ORDER WITH *GOIBNIU FAMILIA*, THE SOURCE FOR HER PREVIOUS WEAPONS.
- BOASTS SUPERIOR RANGE AND POWER COMPARED TO HER PREVIOUS WEAPON, LITTLE BALLISTA. THIS ALSO ENTAILS STRONGER RECOIL, BUT LILLY'S STRENGTH AFTER LEVELING UP IS MORE THAN ENOUGH TO HANDLE IT.
- RANGE AND DAMAGE CAN BOTH BE CHANGED BY USING DIFFERENT BOLTS (SOLD SEPARATELY).
- THE CONSTRUCTION INCORPORATES AN EXTREMELY RARE MATERIAL, SOME OF WHICH WAS LEFT OVER FROM A CERTAIN CHAMPION'S CUSTOM-MADE WEAPON. THE FAMILIA DONATED THE LEFTOVER MATERIAL OUT OF KINDNESS—SOMETHING LILLY IS COMPLETELY UNAWARE OF.
- PRICE: 380,000 VALIS.

PDF BY: bakadame.com

STATUS

Lv. 2

STRENGTH: I0 DEFENSE: I0 DEXTERITY: I0 AGILITY: I0
MAGIC: I0 RESISTANCE: I

《MAGIC》

【CINDER ELLA】

- SHAPE-SHIFTING MAGIC
- TARGET WILL ASSUME THE FORM ENVISIONED AT THE TIME OF CASTING. WITHOUT A CLEAR IMAGE, SPELL WILL FAIL.
- MIMICKING AN EXISTING FORM IS RECOMMENDED
- ACTIVATION CHANT: "YOUR SCARS ARE MINE. MY SCARS ARE MINE."
- DEACTIVATION CHANT: "STROKE OF MIDNIGHT'S BELL."

《 SKILL 》

【 ARTER ASSIST 】

- ACTIVATES AUTOMATICALLY WHEN WEIGHT CARRIED EXCEEDS A CERTAIN THRESHOLD
- AMOUNT OF ASSISTANCE IS PROPORTIONAL TO WEIGHT CARRIED

【COMMAND CALL】

- EXPANSION OF TELEPATHIC COMMUNICATION RANGE WHILE SHOUTING ABOVE A CERTAIN LEVEL
- DURING MELEE COMBAT, AREA OF EFFECT INCREASES BASED ON SCOPE OF BATTLE
- INFORMATION WILL BE TRANSMITTED ONLY TO RECEIVERS WITH THE SAME FALNA. MAXIMUM DISTANCE DEPENDS ON THE SENDER'S LEVEL.

BACKPACK: HERMES SPECIAL

GIGI BARU UNTUK MENCOCOKKAN SENJATANYA. DIBUAT DENGAN STURDILY, DENGAN PENINGKATAN KAPASITAS BAWA.

PDF BY: bakadame.com

SEBAGAI NAMA MENYARANKAN, INI DIRANCANG OLEH HERMES FAMILIADAN DIJUAL LANGSUNG DI PASAR. PER HERMES: “AKU PATRON DEITY OF TRAVELLERS, SETELAH SEMUA.”

CUKUP MAHAL, SEBAGAI TERJUAL DI SAMPING BARANG MAGIC PERSEUS. LILLY TIDAK MENGUMUMI INI, TAPI MEMUTUSKAN ITU LAYAK DENGAN INVESTASI.

HARGA 49.800 VALIS. INSIDENTAL, A BACKPACK STANDAR HANYA SEKITAR 2.000 VALIS.

PDF BY: bakadame.com

Afterword

Izinkan saya menyingkir satu hal: Saya bersumpah kali ini saya tidak ingin menulis cerita harem.

Saya ingin menulis busur slice-of-life.

Tetapi ada banyak karakter wanita, dan karena perasaan mereka terhadap protagonis secara alami semakin meluap, itu tidak bisa dihindari.

Begitulah volume kelima belas berakhir.

Pertama-tama — bab bernomor dalam volume ini adalah versi revisi dari tujuh cerita pendek bonus eksklusif yang disertakan dengan edisi khusus Blu-ray 2015. Dengan semua karakter yang baru saja membangun banyak pengalaman dan berkembang pesat, saya diizinkan menggunakan momen ini untuk mengumpulkan dan merekam backstories mereka.

Kebetulan, pada awalnya — atau sejujurnya, hingga saat ini — saya tidak berniat membiarkan prum supporter saya naik level. Saya berencana untuk membuatnya terus sebagai perwakilan dari yang lemah dan tidak berbakat, atau setidaknya yang berada di setting dengan perspektif tentang berbagai hal, tetapi editor tertentu terus memberi banyak tekanan pada saya, berkata, “Kamu harus biarkan Lilly naik level atau itu akan menjadi buruk, maaan! ” Aku tidak yakin, tapi aku membaca ulang ceritanya sampai Volume 14, dan dengan semua yang terjadi tiba-tiba terasa aneh jika dia tidak melakukannya.naik level, dan jika dia tidak mendapatkan kesempatannya di sini, neraka macam apa yang diperlukan untuk karakter lain sebelum dia melakukannya. (Bisa dikatakan, ada kurcaci yang mengalami neraka di

PDF BY: bakadame.com

Volume 7 dari spin-off tanpa naik level, tapi karena alasan plot, itu tidak bisa dihindari. Maaf, Jagen!)

Bagaimanapun, selamat untuk pendukung favorit semua orang!

Tapi mungkin itulah sensasi mendongeng yang sebenarnya — ketika Anda mulai takut dengan karakter yang benar-benar menghancurkan merencanakan Anda dengan sangat hati-hati. Ada pandangan mentah Anda tentang proses kreatif.

Jika saya harus memberi nama pada tema buku ini, itu adalah kontras antara pengalaman masa lalu dan kedewasaan saat ini.

Ketika saya memikirkannya, saya pikir saya ingin menyampaikan seperti apa pahlawan kami yang tiba-tiba jauh lebih kuat ketika mereka baru saja memulai. Ketika saya mencoba menjelaskannya dengan serius, itu selalu terdengar agak memalukan, tetapi saya pribadi sangat menyukai hal-hal "lihat seberapa jauh mereka telah datang".

Salah satu hal hebat yang saya pelajari dari penulis novel ringan yang lebih berpengalaman adalah bahwa melihat seberapa banyak karakter tumbuh selama satu volume adalah yang terbaik. Jika saya bisa sedikit mengingatkan orang-orang tentang skala yang dialami pahlawan kita, siapa yang mereka temui, dan bagaimana mereka menderita, maka saya akan sangat bahagia.

Dari perspektif itu, epilog dianggap sesat. Saya harap Anda tidak keberatan menunggu lebih lama lagi untuk melihat masa lalu pahlawan wanita terkuat kita. Aku benar-benar menderita apakah akan memasukkan "Hero's Elegy" ke dalam volume ini, tapi aku benar-benar ingin menggali bagian dunia itu di sini, jadi di dalamnya masuk. Saya harus benar-benar bertanya pada diri

PDF BY: bakadame.com

sendiri hal-hal seperti “Apa itu petualang? Apa labirin itu? Apakah pahlawan itu? ” dan itu salah satu episode favorit saya.

Saya minta maaf karena kata penutup saya semakin lama belakangan ini. Biarkan saya berterima kasih kepada orang-orang.

Seperti biasa, saya berhutang budi kepada editor saya, Matsumoto, pemimpin redaksi, Kitamura, dan semua orang di GA Bunko. Terima kasih banyak telah menghabiskan waktu bersama saya di tempat khusus ini. Kepada ilustrator Suzuhito Yasuda, terima kasih banyak lagi atas ilustrasinya yang luar biasa. Saya minta maaf karena membuat Anda menggambar begitu banyak halaman judul bab raksasa. Saya selalu takut bahwa tidak banyak judul yang terus mendapatkan ilustrasinya sejauh ini. Terima kasih saya yang terdalam kepada semua orang yang terlibat dalam proses itu.

Dan untuk para pembaca saya, untuk terus membaca ini, jilid kelima belas, membutuhkan beberapa buku sebelumnya, jadi seperti biasa, terima kasih banyak telah membaca. Cerita ini tidak akan berakhir, dan saya akan senang jika Anda terus melanjutkannya.

Busur keempat akan berlanjut di sini, dan saya percaya busur berikutnya volume akan menjadi perhatian para wanita cantik di kedai.

Sungguh hal yang mengerikan sampai pada titik ini, dan saya hanya berharap saya bisa melewatinya. Saya hanya ingin menghindarinya berubah menjadi komedi romantis. Oh — tidak bagus, ya? Saya melihat. Baiklah, saya akan mencoba menambahkan banyak gula untuk dimuntahkan bersama dengan darah. Nggh.

Terima kasih sudah ikut denganku sejauh ini.

PDF BY: bakadame.com

Aku akan pergi.

Fujino Omori

PDF BY: bakadame.com

TRANSLATED BY:
MEIONOVEL (MEIONOVEL.ID)
PDF BY:
BAKADAME (BAKADAME.COM)
BAKA!
Dame!
BASECAMP OTAKU INDONESIA
Days with my Step Sister
presented by
ghost mikawa
Re:ゼロ
Re: Life in a different world from zero
から始める異世界生活
ようこそ実力
Welcome to the Classroom of the Second-year
至上主義の教室へ